CONBINED REPORT
LAPORAN GABUNGAN
2024

Primadaya Plastisindo



A Spirit of Optimism for Sustainable Growth

Semangat Optimisme untuk Tumbuh Berkelanjutan

PENJELASAN TEMA • *Theme Explanation*

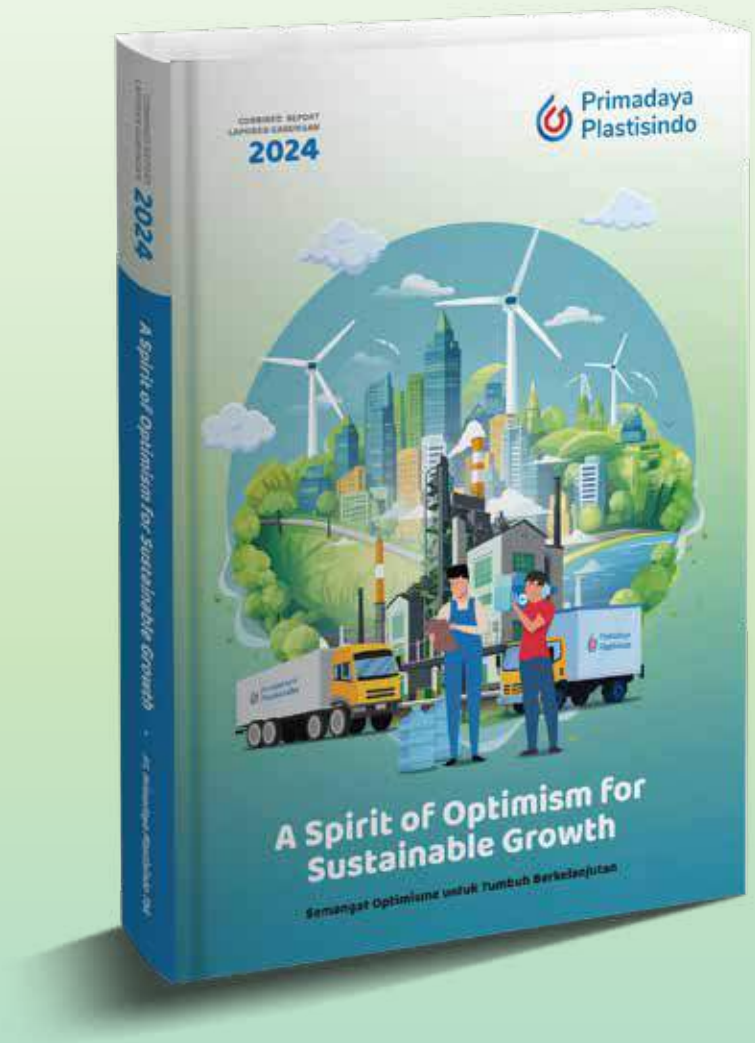

A Spirit of Optimism for Sustainable Growth

Semangat Optimisme untuk Tumbuh Berkelanjutan

PT Primadaya Plastisindo Tbk (PDPP) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi jenis kemasan plastik dan tisu steril yang tengah mengembangkan bisnisnya. Upaya pengembangan juga akan terus dilakukan untuk menemukan bahan baku terbaik yang ramah lingkungan, seperti pemanfaatan bahan organik sebagai pengganti material resin dalam produksi plastik. Perusahaan tetap berupaya untuk memperhatikan dampak lingkungan sekaligus menjaga performa keuangan yang stabil dan berkelanjutan.

PT Primadaya Plastisindo Tbk (PDPP) operates in the manufacturing sector, specializing in plastic packaging solutions and sterile wipes, and is currently in a phase of business expansion. Ongoing development initiatives are in place to identify optimal, environmentally conscious raw materials, including potential utilization of organic materials as substitutes for resin in plastic production. The Company remains committed to environmental stewardship while maintaining stable and sustainable financial performance.

Perusahaan optimis mampu membukukan kinerja positif yang tumbuh berkelanjutan, terlebih masyarakat masih belum mampu mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan plastik, terutama dalam berbagai sektor industri seperti makanan, minuman, kosmetik, obat-obatan, bahkan otomotif yang masih mengandalkan wadah plastik untuk berbagai keperluan. Namun demikian, isu terkait kemasan plastik tetap menjadi fokus yang tak bisa diabaikan. Perusahaan dan pelanggan yang loyal berkomitmen untuk terus mendukung upaya pengurangan sampah melalui pengolahan limbah plastik menjadi produk yang memiliki nilai jual.

The Company maintains optimistic outlook for continued positive growth, particularly given persistent reliance on plastic usage across various industrial sectors, including food and beverage, cosmetics, pharmaceuticals, and even automotive, which still depend on plastic containers for diverse applications. Nevertheless, plastic packaging subjects remains a key area of focus. The Company and its loyal customer base are committed to supporting waste reduction efforts through the upcycling of plastic waste into commercially viable products.

Maraknya persaingan pada industri kemasan plastik juga membuat Perusahaan harus lincah dan waspada. Salah satu yang Perusahaan lakukan adalah dengan melakukan penambahan cabang di Solo, agar lebih dekat pada pelanggan utama, serta efisiensi dalam melakukan pengiriman produk ke lokasi-lokasi pelanggan yang terdekat.

Increased competition within the plastic packaging industry necessitates agility and vigilance. As part of its strategic response, the Company has expanded its operational footprint by establishing a branch in Solo. This strategic move aims to enhance proximity to key clients and optimize logistics for more efficient product delivery to nearby customer locations.

DAFTAR ISI • *Table of Contents*

KILAS KINERJA 2024
2024 PERFORMANCE HIGHLIGHT

8 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

10 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

13 Ikhtisar Saham
Share Highlights

15 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, Atau Efek Lainnya
Overview Of Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, Or Othersecurities

16 Sertifikasi
Certifications

18 Peristiwa Penting 2024
Highlight Events

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

23 Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Report

33 Laporan Direksi
Report Of The Board Of Directors [Ojk D1]

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

48 Informasi Umum dan Identitasperusahaan
General Information and Corporate Identity

50 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History Of The Company

52 Visi, Misi, Dan Kebijakan Mutu
Vision, Mission, and Quality Policy

54 Jejak Langkah
Milestones

56 Skala Usaha
Business Scale [OJK C3]

61 Bidang Usaha
Business Activities [OJK C4]

62 Keanggotaan Dalam Asosiasi
Membership In Association [Ojk C5]

63 Perubahan Perseroan Yang Bersifat Signifikan
Significant Changes In The Company [Ojk C6]

64 Struktur Organisasi
Organisational Structure

66 Profil Manajemen
Management Profile

74 Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions And/Or Professions

75 Sumber Daya Manusia
Human Resources

77 Akses Publik Terhadap Perseroan
Public Access To The Company

78 Teknologi Informasi
Information Technology

79 Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Dan Unit Audi Internal
Education And/Or Training Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, Committees, Corporate Secretary, And Internal Audit Unit

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

92 Tinjauan Kondisi Perekonomian
Analysis Of Economic Conditions

94 Tinjauan Operasional
Operational Review

100 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

107 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

107 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Accounts Receivable Collection Rate

108 Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan
Capital Structure And Management Policy On Capital Structure, Including Policy Determination Basis

109 Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Capital Expenditures

109 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization Of Capital Goods Investment

110 Perbandingan Target Dan Proyeksi Yang Ingin Dicapai
Comparison Of Targets And Projected Achievements

111 Kebijakan Dan Pembagian Dividen
Dividend Policy And Distribution

112 Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information And Facts Occurring After The Accountant's Report Date

112 Informasi Tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Information On The Use Of Proceeds From Public Offering

113 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen (Esop/Msop)
Employee And/Or Management Stock Ownership Program (Esop/Msop)

113 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition, And Debt/Capital Restructuring

113 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Containing Conflicts Of Interest And/Or Transactions With Affiliated Parties

114 Prospek Usaha
Business Prospects

115 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

115 Perubahan Peraturan Perundang- Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes In Regulatory Legislation With Significant Impact On The Company

116 Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Perseroan
Changes In Accounting Policies And Their Impact On The Company



TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

120 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation

131 Kebijakan dan Struktur Governansi Korporat
Corporate Governance Policy and Structure

146 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

160 Direksi
Board Of Directors

166 Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris Dan Direksi
Transparency Of Information About The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

174 Komite Audit
Audit Committee

180 Fungsi Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee Functions

180 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

184 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

190 Akuntan Publik
Public Accountant

192 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

193 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System [Ojk E3]

198 Perkara Penting
Important Cases

198 Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access To Company Information And Data

198 Kode Etik
Code Of Conduct

200 Pakta Integritas
Integrity Pact

201 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System

203 Kebijakan Anti Korupsi Dan Anti Gratifikasi
Anti-Corruption And Anti-Gratification Policy

204 Transparansi Praktik Bad Governance
Transparency Of Bad Governance Practices

205 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Of Composition Of The Board Of Commissioners and Board Of Directors

206 Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan
Competency Development Related to Sustainable Business [OJK E2]

206 Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan
Issues With The Implementation Of Sustainable Business [OjkE5]

207 Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Berkelanjutan
Risk Assessment Of Sustainable Business Implementation [OjkE3]

209 Pemangku Kepentingan
Stakeholders [Ojk E4]

210 Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan
Responsible Party For Implementing Sustainable Business [OjkE1]



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN BERKELANJUTAN
SOCIAL REPORT AND SUSTAINABILITY

214 Memperkuat Keberlanjutan Dan Stabilitas Perekonomian Perseroan
Strengthening The Company's Economic Sustainability And Stability

221 Mempererat Kebersamaan Dalam Mewujudkan Masa Depan Berkelanjutan
Strengthening Collaboration For Sustainable Future

229 Bersama Menjaga Keseimbangan Dan Kelestarian Lingkungan
Collaboratively Preserving Environmental Balance And Sustainability

234 *Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024*
Statement Of Responsibility By Members Of The Board Of Directors And The Board Of Commissioners

235 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

236 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Prior Year's Feedback on Sustainability Report

237 Daftar Pengungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ SEOJK.04/2021
List of Disclosures According to SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021

258 Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 [OJK G4]
List of Disclosure according to Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017



LAPORAN KEUANGAN 2024
2024 FINANCIAL REPORT



KILAS KINERJA 2024

2024 Performance Highlight


IM 02
is1500

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Overview

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan, untuk memperkuat kinerja jangka panjang Perseroan yang berkelanjutan

The Company is committed to consistently embedding sustainability principles into all its business operations, with the objective of strengthening the Company's long-term sustainable performance.

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance [OJK B.1]

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan ***Financial Performance***		(Disajikan dalam Rupiah penuh/ Expressed in full Rupiah)	
Laba Bersih *Net Income*	23.836.978.048	33.988.123.516	20.594.943.805
Total Aset *Total Assets*	597.455.837.299	465.660.284.991	453.707.374.402
Pendapatan *Revenues*	420.551.076.256	439.902.625.251	339.197.903.920
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense - Net*	(6.589.764.804)	(9.537.583.351)	(6.006.777.687)
Kuantitas Produksi yang Dijual ***Production Quantity Sold:***		(Disajikan dalam Pieces/ in pieces)	
Jumlah Produksi Galon *Total Jug Production*	8.957.299	10.136.834	7.647.961
Jumlah Produksi Sedotan *Total Straw Production*	2.256.897.500	4.195.284.872	3.985.161.311
Jumlah Produksi Tissue *Total Tissue Production*	163.258.206	107.426.819	113.555.812
Jumlah Produksi Screw Cap *Total Screw Cap Production*	304.441.223	75.658.000	110.463.534
Jumlah Produksi Botol *Total Bottle Production*	44.237.386	47.218.980	46.583.184
Pelibatan Pihak Lokal ***Local Community Engagement***		(Mitra Bisnis/ Business Partner)	
Jumlah pemasok domestik dibandingkan total pemasok *Number of domestic suppliers compared to total suppliers*	1.484	1.432	1.275

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Asesmen Pabrik *Factory Assessment*	(PROPER)	(PROPER)	(PROPER)
Penggunaan Energi: *Energy Use:*			
Listrik/ Electricity (kWh)	21.918.309	20.834.602	17.980.273
BBM/ Fuel (liter)	4.470	4.300	4.146
Air/ Water (m3)	32.077	31.180	37.610
Biaya Pengelolaan Lingkungan dan Lainnya yang Terkait *Environmental Management Costs and Other Related Expenses*	546.645.846	643.112.760	-

Produk Ramah Lingkungan

Penggunaan kemasan plastik menjadi salah satu masalah utama terkait dengan pencemaran lingkungan. Walau demikian, penggunaan kemasan plastik masih sulit dihindari, baik oleh pelaku usaha maupun masyarakat secara umum. Perseroan memahami dampak negatif yang ditimbulkan oleh plastik terhadap lingkungan, dan sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap sosial lingkungan, Perseroan telah mendirikan Unit Recycle pada salah satu cabang Perseroan. Unit Recycle ini difokuskan pada daur ulang produk kemasan galon, di mana Perseroan mengolah kembali galon bekas untuk dijadikan produk jadi yang aman digunakan kembali. Tak hanya itu, limbah yang dihasilkan dari proses penggilingan galon bekas juga didaur ulang menjadi bahan baku yang bernilai, yang nantinya digunakan sebagai sumber bahan baku untuk produk jadi yang bermanfaat. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berupaya untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan kemasan plastik terhadap lingkungan, sekaligus memberikan kontribusi positif dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

Eco-Friendly Products

The prevalence of plastic packaging poses significant environmental challenge. While its complete avoidance remains complex for both businesses and the broader community, the Company acknowledges the adverse environmental impact of plastic. Demonstrating our commitment to social and environmental responsibility, the Company has established a dedicated Recycling Unit at one of our operational branches. This unit focuses on the recycling of gallon packaging products, where used gallons are reprocessed into finished goods suitable for reuse. Furthermore, the residual materials generated from the gallon grinding process are also recycled into valuable raw materials, which are subsequently utilized as input for beneficial end products. Through these proactive measures, the Company endeavors to mitigate the negative environmental consequences associated with plastic packaging, while simultaneously making positive contribution to environmental sustainabilityefforts and promoting a circular economy model.

Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance [OJK B.3]

Uraian *Description*	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Total Pegawai *Total Employees*	orang *people*	1.102	1.124	1.083
Jumlah Pegawai Pria *Total Male Employees*	orang *people*	871	923	936
Jumlah Pegawai Wanita *Total Female Employees*	orang *people*	231	201	147

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Key Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan — *Statement of Financial Positions*

Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain | *Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated*

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Total Aset *Total Assets*	597.455.837.299	465.660.284.991	453.707.374.402
Total Liabilitas *Total Liabilities*	198.188.351.812	79.973.392.949	95.986.888.698
Total Ekuitas *Total Equity*	399.267.485.487	385.686.892.042	357.720.485.704
Total Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	597.455.837.299	465.660.284.991	453.707.374.402

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya — *Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income*

Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain | *Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated*

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	420.551.076.256	439.902.625.251	339.197.903.920
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(350.677.401.873)	(363.198.151.283)	(280.404.327.248)
Laba Kotor *Gross Profit*	69.873.674.383	76.704.473.968	58.793.576.672
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(32.125.789.226)	(29.064.099.829)	(27.485.824.716)
Beban Pemasaran *Marketing Expenses*	(2.350.657.236)	(1.061.548.215)	(1.252.806.744)
Laba Usaha *Income from Operations*	35.397.227.921	46.578.825.924	30.054.945.212
Pendapatan (Beban) Lain-lain *Others Revenues (Expenses)*	(4.970.485.069)	(3.053.119.057)	(3.453.223.720)
Laba Bersih *Net Income*	23.836.978.048	33.988.123.516	20.594.943.805
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Year*	23.777.030.499	34.691.406.338	20.862.079.012
Laba per Lembar Saham Dasar *Earnings Per Share*	7,79	12,91	7,82

Keterangan: Perseroan tidak memiliki entitas anak, dengan demikian tidak menyajikan jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, serta jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali.
Note: As the Company does not have any subsidiaries, the presentation of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, as well as total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, is not applicable.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain | *Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated*

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	37.156.919.750	68.102.092.620	17.192.221.089
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	(136.004.030.432)	(109.611.156.070)	(73.470.634.909)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	95.887.915.449	(22.611.233.664)	127.323.729.729
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase in Cash and Cash Equivalent*	(2.959.195.233)	(64.120.297.114)	71.045.315.909
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year*	9.358.976.918	73.479.274.032	2.433.958.123
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalent at End of the Year*	6.399.781.685	9.358.976.918	73.479.274.032

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Imbal Hasil Ekuitas (%) *Return on Equity (ROE) (%)*	5,97	9,00	5,76
Imbal Hasil Aset (%) *Return on Assets (ROA) (%)*	3,99	7,00	4,54
Rasio Lancar (x) *Current Ratio (x)*	1,48	5,00	4,00
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) *Total Liabilities to Equity Ratio (x)*	0,50	0,21	0,27
Rasio Total Liabilitas Terhadap Aset (x) *Total Liabilities to Assets Ratio (x)*	0,33	0,17	0,21
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan (%) *Profit (Loss) to Revenue/Sales Ratio (%)*	5,67	17,00	17,00

Pendapatan Bersih (dalam Rupiah penuh) *Net Revenues (in full Rupiah)*



Laba Bersih (dalam Rupiah penuh) *Net Income (in full Rupiah)*

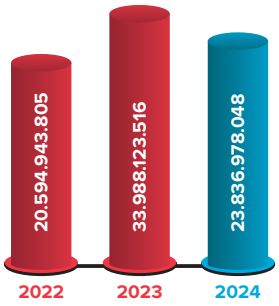

Laba Komprehensif Tahun Berjalan (dalam Rupiah penuh) *Comprehensive Income for the Year (in full Rupiah)*

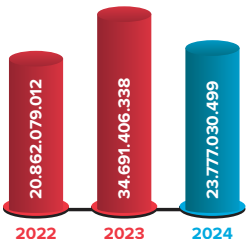

Total Aset (dalam Rupiah penuh) *Total Assets (in full Rupiah)*



Total Liabilitas (dalam Rupiah penuh) *Total Liabilities (in full Rupiah)*

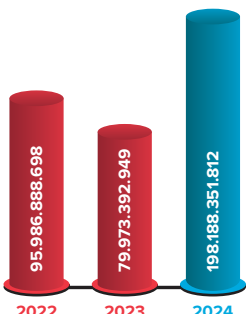

Total Ekuitas (dalam Rupiah penuh) *Total Equity (in full Rupiah)*



IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Informasi Saham Perseroan

Saham PT Primadaya Plastisindo Tbk dengan kode 'PDPP' diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 9 November 2022. Sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yang merupakan saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru") dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Penawaran Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah). Sampai dengan akhir perdagangan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024, saham 'PDPP' tidak pernah mengalami penghentian sementara (suspension).

Pada tanggal 13 Desember 2023, sesuai dengan surat yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia nomor S-10902/BEI. PP1/12-2023 mengenai Persetujuan Pencatatan Efek, BEI telah menyetujui pencatatan Saham Tambahan Perseroan dengan jumlah saham tambahan sebanyak 92.591.438 saham yang berasal dari Dividen Saham dan sebanyak 468.750.000 saham yang berasal dari Saham Bonus. Sehingga jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan adalah sebanyak 3.061.341.438 saham.

Company Share Information

PT Primadaya Plastisindo Tbk's shares, with the ticker symbol 'PDPP', have been traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since November 9, 2022. A total of 500,000,000 (five hundred million) common shares, representing 20% (twenty percent) of the Company's total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering (IPO), which were new shares issued from the Company's portfolio ("New Shares") with a Nominal Value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share and an Offering Price of Rp200,- (two hundred Rupiah) per share, were applicable to all New Shares ("Offered Shares"). Share orders through the Electronic Public Offering System were required to be accompanied by sufficient funds in the investor's Cash Account (RDN) linked to their Securities Sub-Account used for placing the share orders. The total value of the Public Offering amounted to Rp100,000,000,000,- (one hundred billion Rupiah). Up to the close of trading on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2024, 'PDPP' shares had not experienced any temporary trading suspensions.

On December 13, 2023, in accordance with the letter issued by the Indonesia Stock Exchange number S-10902/BEI.PP1/12-2023 concerning the Approval for Securities Listing, the IDX approved the listing of Additional Shares of the Company, totaling 92,591,438 shares originating from a Stock Dividend and 468,750,000 shares originating from Bonus Shares. As a result, the Company's total issued andpaid-up capital amounted to 3,061,341,438 shares.

Pergerakan Saham

Share Performance

Pergerakan Saham Perseroan
Share Performance of the Company 2023-2024

Uraian *Description*	2024			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) *Highest Stock Price (Rp)*	520	610	575	494
Harga Terendah (Rp) *Lowest Stock Price (Rp)*	492	600	565	482
Harga Penutupan (Rp) *Closing Stock Price (Rp)*	505	605	570	486
Volume Perdagangan Saham (lembar) *Trading Volume Activity (shares)*	8.747.500	2.823.600	3.782.500	1.864.600
Jumlah Saham Beredar (lembar) *Number of Outstanding Shares (shares)*	3.061.341.438	3.061.341.438	3.061.341.438	3.061.341.438

Uraian *Description*	2024			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*	1.545.977.426.190	1.852.111.569.990	1.744.964.619.660	1.487.811.938.868.

Uraian *Description*	2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) *Highest Stock Price (Rp)*	274	320	350	406
Harga Terendah (Rp) *Lowest Stock Price (Rp)*	188	218	270	286
Harga Penutupan (Rp) *Closing Stock Price (Rp)*	226	276	288	396
Volume Perdagangan Saham (lembar) *Trading Volume Activity (shares)*	7.673.000	5.904.500	518.200	27.018.700
Jumlah Saham Beredar (lembar) *Number of Outstanding Shares (shares)*	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000	3.061.341.438
Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*	565.000.000.000	700.000.000.000	720.000.000.000	1.193.923.160.820

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham Perseroan oleh Bursa tempat Perseroan mencatatkan sahamnya.

Information on Temporary Trading Suspension and/or Delisting of Shares

Throughout the 2024 financial year, there were no instances of temporary trading suspension or delisting of the Company's shares by the Exchange on which the Company is listed.

Informasi tentang Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dan penurunan nilai nominal saham, namun, Perseroan membagikan dividen kepada para Pemegang Saham.

Berikut adalah informasi terkait dividen yang dibagikan Perseroan di tahun 2023 dan 2024.

Information on Corporate Action

Throughout the 2024 financial year, the Company did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, or reductions in the par value of its shares. However, the Company did distribute dividends to its Shareholders.

The following is information regarding the dividends distributed by the Company in financial years 2023 and 2024.

Uraian *Description*	2024 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2023) *(Regarding the Stock Dividend for the 2023 Financial Year)*	2023 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2022) *(Regarding the Stock Dividend for the 2022 Financial Year)*
Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) *Total Dividend Distributed (Rp)*	10.196.437.054	6.736.243.340

Uraian *Description*	2024 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2023) *(Regarding the Stock Dividend for the 2023 Financial Year)*	2023 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2022) *(Regarding the Stock Dividend for the 2022 Financial Year)*
Rasio Pembayaran Dividen (%) *Dividend Payout Ratio (%)*	29,99	32,71
Nilai Dividen per lembar Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	3,33	2,69
Tanggal Pengumuman *Announcement Date*	14 Juni 2024 *June 14, 2024*	7 Juni 2023 *June 7, 2023*
Tanggal Pembayaran *Payment Date*	18 Juli 2024 *July 18, 2024*	7 Juli 2023 *July 7, 2023*
Jumlah Saham Beredar Sebelum Pelaksanaan Pembagian Dividen (lembar saham) *Number of Outstanding Shares Before Dividend Distribution (shares)*	3.061.341.438	2.500.000.000
Jumlah Saham Beredar Sesudah Pelaksanaan Pembagian Dividen (lembar saham) *Number of Outstanding Shares After Dividend Distribution (shares)*	3.061.341.438	2.500.000.000
Harga Saham Sebelum Pelaksanaan Pembagian Dividen (Rp) *Share Price Before Dividend Distribution (Rp)*	585	278
Harga Saham Sesudah Pelaksanaan Pembagian Dividen (Rp) *Share Price After Dividend Distribution (Rp)*	630	286

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK, OBLIGASI KONVERSI, ATAU EFEK LAINNYA

Overview of Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, or Other Securities

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya, dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, maupun efek lainnya.

As of December 31, 2024, the Company had not issued any bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Consequently, there is no information to report regarding outstanding bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities.



SERTIFIKASI
Certifications

Sertifikasi yang Masih Berlaku
Valid Certifications

Penerima Sertifikasi *Certification Recipient*	Jenis Sertifikasi *Certification Type*	Badan atau Lembaga Pemberi Sertifikasi *Certification Issuing Body or Institution*	Tanggal Terbit *Issuance Date*	Tanggal Berakhir *End Date*
Cabang Sukabumi *Sukabumi Branch*	FSSC 22000	BSI	4 Februari 2025	13 Maret 2027
Cabang Tangerang *Tangerang Branch*	ISO 9001	Bureau Veritas	8 Agustus 2024	19 Agustus 2027
Semua Cabang *All Branches*	Sertifikat Halal	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	16 November 2022	16 November 2026
Cabang Binjai *Binjai Branch*	FSSC 22000	BSI	22 Agustus 2024	10 September 2026
Cabang Cileungsi *Cileungsi Branch*	ISO 9001:2015	Bureau Veritas	9 Juni 2023	22 Januari 2026
Cabang Lampung *Lampung Branch*	ISO 9001:2015	PT TüV SüD Indonesia	24 Juli 2023	23 Juli 2026
Cabang Lampung *Lampung Branch*	FSSC 22000	BSI	7 November 2023	17 November 2026
Cabang Solo *Solo Branch*	FSSC 22000	BSI	27 November 2023	27 November 2026
Cabang Tangerang *Tangerang Branch*	UN Marking	Kementerian Perhubungan RI	12 Desember 2024	12 Desember 2026


bsi.

Certificate of Registration

BSI Assurance UK Limited certifies that the Food Safety Management System of:

PT Primadaya Plastisindo Tbk
Jl. PLN Angkrong RT 025 RW 011, Sundawenang, Parungkuda, Sukaburni, Jawa Barat 43357
Indonesia

Has been assessed and determined to comply with the requirements of:

FSSC 22000

Certification scheme for food safety management systems consisting of the following elements:

ISO 22000:2018,
ISO/TS 22002-4:2013
Additional FSSC 22000 requirements (Version 6)

This certificate is applicable for the scope of:

Production (injection blow molding) of polycarbonate plastic bottle intended for use the food industry. Production (injection molding) of polyethylene plastic cap intended for use the food industry. Production (extrusion) of polypropylene plastic drinking straw for use the food industry and to be sold together (and as part of) the food product.

Food Chain Subcategory:
I - Production of Packaging Material

Date of the last unannounced audit*: 16-17 December 2024
Certificate registration number: FSSC 34179
COID Code: IDN-I-8055-46363
Certification decision date: 14 March 2025
Initial certification date: 14 March 2025
Issue date: 04 February 2026
Valid until: 13 March 2027

*At least one (1) surveillance audit is required to be undertaken unannounced after the initial certification audit and within each three (3) year period thereafter.

Authorized by:
Mark Tighe
Managing Director Assurance – UK & Ireland

FSSC 22000

Accredited Certification Body: BSI Assurance UK Limited, 389 Chiswick High Road, London W4 4AL United Kingdom
The authenticity of this certificate can be verified in the FSSC 22000 database of Certified Organizations available on www.fssc.com

Cabang Sukabumi
Sukabumi Branch
FSSC 22000

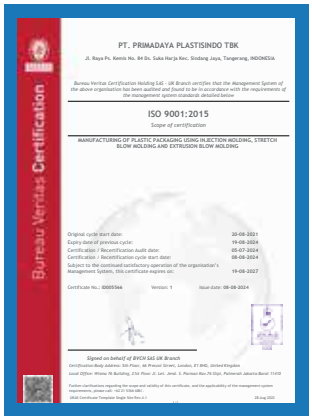
PT. PRIMADAYA PLASTISINDO TBK

Jl. Raya Ps. Kemis No. 84 Ds. Suka Harja Kec. Sindang Jaya, Tangerang, INDONESIA

Bureau Veritas Certification Holding SAS - UK Branch certifies that the Management System of the above organisation has been audited and found to be in accordance with the requirements of the management system standards detailed below

ISO 9001:2015

Scope of certification

MANUFACTURING OF PLASTIC PACKAGING USING INJECTION MOLDING, STRETCH BLOW MOLDING AND EXTRUSION BLOW MOLDING

Original cycle start date: 20-08-2021
Expiry date of previous cycle: 19-08-2024
Certification / Recertification audit date: 05-07-2024
Certification / Recertification cycle start date: 08-08-2024
Subject to the continued satisfactory operation of the organisation's Management System, this certificate expires on: 19-08-2027

Certificate No.: ID005566 Version: 1 Issue date: 08-08-2024

Signed on behalf of BVCH SAS UK Branch

Certification Body Address: 5th Floor, 66 Prescot Street, London, E1 8HG, United Kingdom

Local Office: Wisma 76 Building, 23rd Floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.76 Slipi, Palmerah Jakarta Barat 11410

Further clarifications regarding the scope and validity of this certificate, and the applicability of the management system requirements, please call: +62 21 5366 0861

UKAS Certificate Template Style Rev.no.1 28 Aug 2023

Bureau Veritas Certification

Cabang Tangerang
Tangerang Branch
Bureau Veritas


REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)
جمهورية اندونيسيا

SERTIFIKAT HALAL
(HALAL CERTIFICATE)

شهادة الحلال

Nomor Sertifikat / Certificate Number: ID00410000847890722 رقم الشهادة

Berdasarkan keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia nomor :
Based on the decree to stipulating halal products of the Indonesian Council of Ulama :
استنادا على قرار مجلس العلماء الإندونيسي عن تحديد الحلال للمنتجات :
MUI-SI-00451091122 Tanggal 15 November 2022

Jenis Produk / Type of Product: Kemasan produk نوع المنتج
Nama Produk / Name of Product: -Terlampir / As Attached- اسم المنتج
Nama Pelaku Usaha / Name of Company: PT Primadaya Plastisindo, Tbk اسم الشركة
Alamat Pelaku Usaha / Company's Address: Jl. Raya Ps. Kemis No. 84, Ds Sukaharja, Kec. Sindang Jaya, Tangerang, Jawa Barat, 15540, Indonesia عنوان الشركة

Diterbitkan di Jakarta pada / Issued in Jakarta on: 16 November 2022 صدرت الشهادة بجاكرتا في
Berlaku sampai dengan / Valid until: 16 November 2026 سارية المفعول حتى

Telah memenuhi ketentuan perundang-undangan
Also complied with the provisions of laws and regulations
قد استوفت أحكام التشريع

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY
رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال

Muhammad Aqil Irham

Semua Cabang
All Branches
Sertifikat Halal


bsi.

Certificate of Registration

BSI Assurance UK Limited certifies that the Food Safety Management System of:

PT Primadaya Plastisindo Tbk
Jl. Permata Kemandekaan, Kebun Lada, Binjai Utara, Binjai, Sumatera Utara 20744
Indonesia

Has been assessed and determined to comply with the requirements of:

FSSC 22000

Certification scheme for food safety management systems consisting of the following elements:

ISO 22000:2018,
ISO/TS 22002-4:2013
Additional FSSC 22000 requirements (Version 6)

This certificate is applicable for the scope of:

Production (injection blow molding) of polycarbonate plastic bottle as well as production (compression molding) of high-density polyethylene plastic screw cap intended for use the food industry. Production (extrusion) of polypropylene plastic drinking straw for use the food industry and intended to be sold together (and as part of) the food product.

Food Chain Subcategory:
I - Production of Packaging Material

Date of the last unannounced audit*: 02-04 July 2024
Certificate registration number: FSSC 73445
COID Code: IDN-I-14850-1-7134
Certification decision date: 11 September 2023
Initial certification date: 11 September 2023
Issue date: 22 August 2024
Valid until: 10 September 2026

*At least one (1) surveillance audit is required to be undertaken unannounced after the initial certification audit and within each three (3) year period thereafter.

Authorised by:
Matt Hill
Managing Director Assurance – UK & Ireland

FSSC 22000

Accredited Certification Body: BSI Assurance UK Limited, 389 Chiswick High Road, London W4 4AL United Kingdom
The authenticity of this certificate can be verified in the FSSC 22000 database of Certified Organizations available on www.fssc.com

Cabang Binjai
Binjai Branch
FSSC 22000


Bureau Veritas Certification

ISO 9001:2015

Cabang Cileungsi
Cileungsi Branch
ISO 9001:2015


CERTIFICATE

ISO 9001 : 2015

Cabang Lampung
Lampung Branch
ISO 9001:2015


bsi.

Certificate of Registration

BSI Assurance UK Limited certifies that the Food Safety Management System of:

PT Primadaya Plastisindo Tbk
Jl. Ir. Sutami Km 9, No. 88, Campang Jaya, Sukabumi, Bandar Lampung, Lampung 35122
Indonesia

Has been assessed and determined to comply with the requirements of:

FSSC 22000

Certification scheme for food safety management systems consisting of the following elements:

ISO 22000:2018,
ISO/TS 22002-4:2013
Additional FSSC 22000 requirements (Version 6)

This certificate is applicable for the scope of:

Production (injection blow molding) of polycarbonate plastic bottle intended for use in the food industry. Production (extrusion) of polypropylene plastic drinking straw intended for use in the food industry and to be sold together (and as part of) the food products

Food Chain Subcategory:
I - Production of Packaging Material

Date of the last unannounced audit*: 02-03 September 2024
Certificate registration number: FSSC 73455
COID Code: IDN-I-17630
Certification decision date: 16 October 2024
Initial certification date: 16 November 2020
Issue date: 16 October 2024
Valid until: 17 November 2026

*At least one (1) surveillance audit is required to be undertaken unannounced after the initial certification audit and within each three (3) year period thereafter.

Authorised by:
Matt Hill
Managing Director Assurance – UK & Ireland

FSSC 22000

Accredited Certification Body: BSI Assurance UK Limited, 389 Chiswick High Road, London W4 4AL United Kingdom
The authenticity of this certificate can be verified in the FSSC 22000 database of Certified Organizations available on www.fssc.com

Cabang Lampung
Lampung Branch
FSSC 22000


bsi.

Certificate of Registration

BSI Assurance UK Limited certifies that the Food Safety Management System of:

PT Primadaya Plastisindo Tbk
Jl. Kencur No. 24 B & C, Kwarasan, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah 57552
Indonesia

Has been assessed and determined to comply with the requirements of:

FSSC 22000

Certification scheme for food safety management systems consisting of the following elements:

ISO 22000:2018,
ISO/TS 22002-4:2013
Additional FSSC 22000 requirements (Version 6)

This certificate is applicable for the scope of:

Production (compression molding) of high-density polyethylene screw cap for use of food industry. Production (extrusion) of polypropylene plastic drinking straw to be sold together (and as a part of) the food product for use the food industry.

Food Chain Subcategory:
I - Production of Packaging Material

Date of the last unannounced audit*: Not Applicable – First unannounced audit not yet due
Certificate registration number: FSSC 73744
COID Code: IDN-I-14720
Certification decision date: 27 November 2024
Initial certification date: 27 November 2024
Issue date: 27 November 2024
Valid until: 27 November 2027

*At least one (1) surveillance audit is required to be undertaken unannounced after the initial certification audit and within each three (3) year period thereafter.

Authorised by:
Matt Hill
Managing Director Assurance – UK & Ireland

FSSC 22000

Accredited Certification Body: BSI Assurance UK Limited, 389 Chiswick High Road, London W4 4AL United Kingdom
The authenticity of this certificate can be verified in the FSSC 22000 database of Certified Organizations available on www.fssc.com

Cabang Solo
Solo Branch
FSSC 22000


MINISTRY OF TRANSPORTATION
DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION

LETTER OF APPROVAL

Cabang Tangerang
Tangerang Branch
UN Marking

PERISTIWA PENTING 2024
Highlight Events

Januari



PPDP Annual Performance Meeting, 29 - 31 Januari 2024, PDPP Cabang Sukabumi, Dihadiri oleh Direksi PDPP & karyawan level manajer, kegiatan ini untuk mereview kinerja dari masing-masing cabang dan merumuskan target kinerja, perdana pelaksanaan acaranya berlangsung dengan baik.

PPDP Annual Performance Meeting was held from January 29th to 31st, 2024, at the PDPP Sukabumi Branch. Attended by the Board of Directors of PDPP and management-level employees, this event served to review the performance of each branch and formulate key performance targets. This inaugural execution of the meeting was successfully conducted.

Juni



RUPS Tahunan 2024, 14 Juni 2024, Ruang Rapat PDPP Cabang Tangerang, Direktur Utama & Direktur Keuangan PDPP dihadiri oleh Corporate Secretary, Kepala Unit Audit Internal, Kepala Divisi Keuangan, Notaris Bastian Harijanto SH Mkn, perwakilan BAE Sinartama Gunita, perwakilan KAP Morhan & Rekan dan pemegang saham perseroan. kegiatan berlangsung dengan tertib.

The 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on June 14, 2024, at the PDPP Tangerang Branch Meeting Room. The President Director and Finance Director of PDPP were in attendance, along with the Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit, Head of Finance Division, Notary Bastian Harijanto SH Mkn, representatives from the Share Registrar Sinartama Gunita, representatives from the Public Accounting Firm Morhan & Rekan, and the Company's shareholders. The meeting was conducted in an orderly and professional manner.

Agustus



Perayaan Hari Kemerdekaan RI ke 79, 17 Agustus 2024, Seluruh Cabang PDPP, Manajemen & karyawan, memeriahkan dan merayakan hari kemerdekaan RI ke 79, acara berlangsung dengan tertib dimulai dengan upacara pengibaran bendera dan ditutup dengan lomba khas tujuhbelasan.

To commemorate the 79th Indonesian Independence Day on August 17, 2024, all PDPP branches, Management, and employees enthusiastically participated in the celebrations. The event was conducted in an orderly manner, commencing with a flag-raising ceremony and concluding with traditional Indonesian Independence Day competitions.

Desember



Pelaksanaan Public Ekspose 2024, yang dilaksanakan di Kantor Cabang Tangerang, secara virtual pada tanggal 4 Desember 2024, yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Audit Internal, Corporate Secretary, perwakilan karyawan, investor dan masyarakat.

Public Expose 2024 was conducted virtually on December 4, 2024, at the Tangerang Branch Office, with participation of the Board of Commissioners, Board of Directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary, employee representatives, investors, and the public.





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

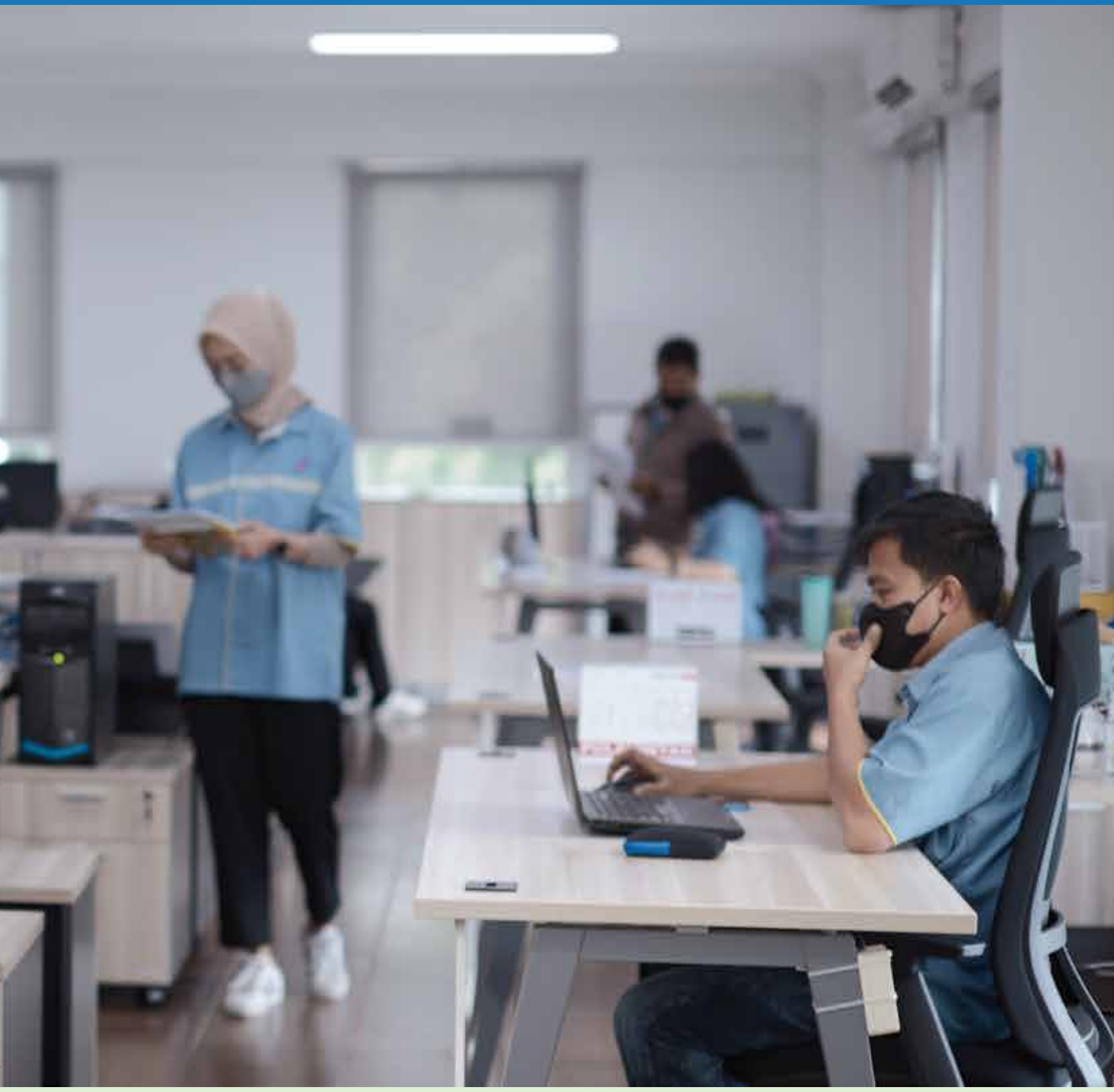



TIRTO ANGESTY

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama izinkan kami selaku jajaran Dewan Komisaris PT Primadaya Plastisindo Tbk, memulai Laporan ini dengan mengajak seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat untuk bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi, memberikan saran, dan memberikan arahan kepada Direksi sepanjang tahun 2024. Selama periode tersebut, Dewan Komisaris bersyukur dapat mencapai kinerja yang sesuai dengan harapan dan tanggung jawabnya sesuai dengan arahan Pemegang Saham berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan perannya dalam melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan terlaksana sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Selain itu, salah satu fokus utama Dewan Komisaris adalah memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan berada dalam koridor kepatuhan terhadap berbagai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada pelaksanannya, pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup aspek operasional lainnya yang memiliki dampak signifikan terhadap keseluruhan kinerja Perseroan. Berbagai keputusan strategis dan kebijakan operasional dievaluasi secara cermat oleh Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Perseroan berada di jalur yang benar dalam mencapai tujuan dan visinya.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi inisiatif strategis yang diterapkan oleh Direksi untuk meningkatkan nilai dan memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri. Hal tersebut juga tak lepas dari peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, sebagaimana arahan Pemegang Saham.

Maka dari itu, pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi untuk tahun buku 2024, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Laporan Dewan Komisaris ini meliputi penilaian atas kinerja Direksi, serta pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi, juga pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha Perseroan yang disusun oleh

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Primadaya Plastisindo Tbk, we commence this Report with expressing gratitude to the Almighty God. We take this opportunity to present an overview of the Board of Commissioners' implementation of its duties in supervising, advising, and providing guidance to the Board of Directors throughout the 2024 financial year. During this period, the Board of Commissioners is pleased to report that its performance aligned with the expectations and responsibilities entrusted to it by the Shareholders, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

The Board of Commissioners has diligently fulfilled its functions and roles in overseeing the Company's operational activities to ensure their execution in accordance with the established business plan. Furthermore, primary focus of the Board has been to ensure that all Company activities adhere strictly to applicable laws and regulations.

In its execution, the oversight conducted by the Board of Commissioners extended beyond financial aspects, encompassing other operational areas with significant implications for the Company's overall performance. Various strategic decisions and operational policies were carefully evaluated by the Board to ensure the Company remains on track to achieve its objectives and vision.

The Board of Commissioners also acknowledges and commends strategic initiatives implemented by the Board of Directors to enhance Company's value and strengthen its position within the industry. This is also a testament to the Board's oversight of the Company's management by the Board of Directors, consistent with the Shareholders' directives.

Therefore, on this occasion, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present this oversight report on the management of the Company by the Board of Directors for the 2024 financial year. This serves as our accountability to the Shareholders and all other Stakeholders. This Board of Commissioners' Report includes an assessment of the Board of Directors' performance, oversight of the formulation and implementation of strategies by the Directors, the Board of Commissioners' perspective on

Direksi, serta penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat di lingkup Perseroan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Sebagai salah satu organ tata kelola prusahaan, Dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Evaluasi ini dilakukan secara komprehensif, meliputi berbagai aspek seperti pencapaian strategis, pengelolaan risiko, ketaatan terhadap peraturan dan etika, serta kinerja Direksi sepanjang masa jabatannya. Dengan melakukan penilaian secara objektif dan transparan, Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa Direksi telah bekerja sesuai dengan visi dan misi, serta tujuan Perseroan, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi Perseroan yang telah berusaha memberikan kinerja terbaik di tahun 2024. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah menunjukkan komitmennya dalam melakukan pengelolaan Perseroan, serta mampu memitigasi risiko dan tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi atas pencapaian RKAP tahun 2024, terutama mengingat kondisi perekonomian yang penuh tantangan dan dinamika. Di mana Perseroan tetap mampu membukukan laba bersih sebesar Rp23,84 miliar dengan total pendapatan sebesar Rp420,55 miliar atau mencapai 82% terhadap target. Dewan Komisaris menilai, Direksi telah mampu menerapkan strategi yang cukup baik untuk memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri, di tengah kondisi yang penuh tantangan di sepanjang tahun 2024.

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Direksi, yang pada tahun 2024 Direksi tercatat mampu merealisasikan aspirasi Pemegang Saham. Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi tersebut, merupakan kriteria penilaian kinerja Direksi, oleh Dewan Komisaris baik secara korporasi maupun individu. Di mana aspek pencapaian KPI Direksi tahun 2024 mengacu pada prespektif utama yang telah disepakati. Peran Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian yang objektif dan komprehensif terhadap kinerja

the Company's business prospects as prepared by the Board of Directors, and the implementation of Corporate Governance principles within the Company.

Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance and its Evaluation Basis

As integral component of the Company's governance structure, the Board of Commissioners is responsible for overseeing and evaluating the performance of the Board of Directors in the execution of their duties and responsibilities. This evaluation is conducted comprehensively, encompassing various aspects such as strategic achievements, risk management, regulatory and ethical compliance, as well as the Board of Directors' overall performance throughout their tenure. By undertaking objective and transparent assessment, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has operated in alignment with the vision, mission, and objectives of the Company, thereby delivering added value to Shareholders and other stakeholders.

The Board of Commissioners extends its strong appreciation to the Board of Directors for their dedicated efforts in delivering optimal performance during 2024. The Board of Commissioners acknowledges the commitment demonstrated by the Board of Directors and the entire management team in the stewardship of the Company, as well as their ability to mitigate risks and challenges encountered throughout the year. The Board of Commissioners commends the Board of Directors' achievement of the 2024 Corporate Work Plan (RKAP), particularly considering the challenging and dynamic economic conditions. Notably, the Company maintained profitability, recording a net profit of Rp23.84 billion on total revenue of Rp420.55 billion, achieving 82% of the set target. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively implemented sound strategies to strengthen the Company's presence within the industry amidst the demanding conditions of 2024.

The Board of Commissioners also conducts performance evaluations of the Board of Directors based on the achievement of the Directors' Key Performance Indicators (KPIs), wherein the Board of Directors demonstrated the realization of Shareholder aspirations in 2024. The Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance serves as the performance evaluation criteria for the Board of Directors, both at a corporate and individual level. The achievement of the Board of Directors' 2024 KPIs aligns with key perspectives previously agreed

Direksi sangat penting untuk memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur yang tepat dalam mencapai tujuan strategisnya.

upon. The Board of Commissioners' role in providing an objective and comprehensive evaluation of the Board of Directors' performance is crucial to ensuring the Company remains on the appropriate trajectory to achieve its strategic objectives.

Dewan Komisaris secara cermat mengevaluasi pelaksanaan tugas Direksi Perseroan dan menyimpulkan bahwa setiap anggota Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan bidang tugas masing-masing, terutama dalam menghadapi dinamika pasar yang kompleks. Salah satu faktor kunci yang mendukung pencapaian kinerja positif Perseroan di tahun 2024, adalah koordinasi yang solid antara anggota Direksi serta anatara Direksi dan Dewan Komisaris juga organ pendukung lainnya. Sinergi yang kuat di antara organ Perseroan ini, memungkinkan adopsi strategi yang tepat, pengambilan keputusan yang efektif, serta implementasi program-program yang mendukung visi dan misi Perseroan.

The Board of Commissioners diligently evaluated the implementation of the Board of Directors' duties and concludes that each member of the Board of Directors has effectively discharged their responsibilities in accordance with their respective areas of accountability, particularly in navigating the complex market dynamics. A key factor contributing to the Company's positive performance in 2024 was the robust coordination among members of the Board of Directors, as well as between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other supporting organs. This strong synergy across the Company's organizational structure facilitated the adoption of appropriate strategies, effective decision-making, and the implementation of programs that support the Company's vision and mission.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung dan memperkuat sinergi dengan Direksi dan segenap organ Perseroan guna menghadapi dinamika pasar yang terus berubah dan memastikan kesuksesan jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners is committed to continued support and the strengthening of synergy with the Board of Directors and all Company organs to navigate the evolving market dynamics and ensure the long-term success of the Company.

Pengawasan dan Peran Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Oversight and the Role of the Board of Commissioners in the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

Dewan Komisaris sebagai representasi Pemegang Saham memandang bahwa Direksi telah berupaya untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan. Dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, Dewan Komisaris memiliki peran memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan tersebut dijalankan melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

As representative body of the Shareholders, the Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors' efforts to optimize the Company's performance. In initial formulation of performance targets for the year, the Board of Commissioners played a role in providing guidance and input based on its collective expertise and capabilities, including directives and insights for the strategic work plans developed by the Board of Directors. Consequently, the Board of Commissioners bears responsibility of ensuring the effective implementation of these strategic plans. This oversight is executed through various established working relationship mechanisms between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pengawasan terhadap kinerja dan pencapaian Perseroan salah satunya dilakukan melalui rapat gabungan bersama Direksi. Dalam setiap kesempatan rapat gabungan, pembahasan mengenai progres dan rencana anggaran, kendala dan langkah yang di ambil oleh Direksi untuk

Oversight of the Company's performance and achievements is, in part, conducted through joint meetings with the Board of Directors. During each joint meeting, discussions regarding progress and budget plans, challenges encountered, and mitigating actions

menghadapi kendala tersebut, tidak pernah luput dari perhatian. Dewan Komisaris memberikan perhatian lebih dalam pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategis Direksi, yang pada tahun 2024 menerapkan beberapa kebijakan strategis dalam memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri di tengah tantangan dan persaingan yang semakin ketat.

undertaken by the Board of Directors to address these challenges, consistently receive thorough attention. The Board of Commissioners places particular emphasis on the supervision of the Board of Directors' strategic policy implementation, which in 2024 involved the adoption of several strategic policies aimed at strengthening the Company's presence within the industry amidst increasing challenges and competition.

Dalam pelaksaannya, frekuensi rapat gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi dilakukan sesuai kebutuhan Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan mengundang Direksi yang dilakukan per triwulan, atau sebanyak 4 (empat) kali. Rapat koordinasi tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk dapat melakukan evaluasi terhadap kemajuan dan pencapaian kinerja operasi, kondisi keuangan dan bisnis Perseroan. Di samping itu, melalui rapat gabungan ini, diharapkan dapat memperoleh data, informasi dan hasil analisis serta evaluasi yang lengkap dan memadai dari Direksi atas permasalahan tertentu maupun kondisi terkini Perseroan sehingga dapat dilaksanakan pengambilan keputusan dengan cepat dan tepat.

In practice, the frequency of joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Company's needs. Throughout 2024, the Board of Commissioners convened quarterly meetings with the Board of Directors, totaling four (4) sessions. These coordination meetings served as a forum for the Board of Commissioners to evaluate progress and achievements of operational performance, the Company's financial condition, and its business activities. Furthermore, these joint meetings are intended to elicit comprehensive and adequate data, information, and analytical evaluations from the Board of Directors regarding specific issues and the Company's current status, thereby facilitating swift and informed decision-making.

Berdasarkan pengawasan yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi dan mengambil langkah yang tepat dalam memanfaatkan peluang sekaligus menjawab tantangan yang dihadapi, sesuai dengan arahan Pemegang Saham. Dewan Komisaris juga berharap, hubungan harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah terjalin selama ini, akan terus meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Based on oversight conducted throughout 2024, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has applied appropriate strategies and taken effective measures in capitalizing on opportunities and addressing challenges encountered, in accordance with the Shareholders' directives. The Board of Commissioners also expresses its expectation that the harmonious relationship established with the Board of Directors will continue to enhance the Company's performance achievements in the years to come.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Board of Commissioners' Perspective on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Dewan Komisaris sangat mendukung atas upaya Perseroan dalam mencapai kinerja positif di tahun 2025, yang didasarkan pada prospek usaha yang disusun oleh Direksi dengan melihat peluang dan fundamental yang dimiliki Perseroan. Ditambah lagi dengan proyeksi dari beberapa lembaga, yang sebagian besar memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 masih tetap stabil. Bank Indonesia (BI) memproyeksikan, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2025 diprakirakan tetap baik dalam kisaran 4,7–5,5% (yoy). Hal tersebut sejalan dengan berbagai respons kebijakan yang akan ditempuh BI guna terus mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam kaitan ini, BI terus mengoptimalkan bauran kebijakannya untuk tetap menjaga

The Board of Commissioners strongly supports the Company's endeavors to achieve positive performance in 2025, predicated on the business prospects formulated by the Board of Directors, which considers the Company's inherent opportunities and fundamentals. This is further supported by projections from various institutions, the majority of which anticipate continued stable economic growth for Indonesia in 2025. Bank Indonesia (BI) projects Indonesia's economic growth in 2025 to remain robust within the range of 4.7–5.5% (year-on-year). This aligns with various policy responses that BI will undertake to continuously foster economic growth. In this regard, BI is optimizing its policy mix to maintain stability and

stabilitas dan turut mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan dengan optimalisasi stimulus kebijakan makroprudensial dan akselerasi digitalisasi transaksi pembayaran yang ditempuh BI dengan kebijakan stimulus fiskal Pemerintah.

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional Perseroan guna keberlanjutan usaha periode tahun 2025 agar tetap berada dalam arah, panduan, kebijakan, dan rambu-rambu Governansi Korporat. Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah di susun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam rencana kerja Perseroan untuk tahun 2025, secara garis besar sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi merupakan rencana yang realistis menyangkut dengan kondisi Perseroan serta proyeksi perekonomian global maupun nasional di masa yang akan datang. Berdasarkan perkiraan pertumbuhan ekonomi dan rencana yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi memiliki pandangan yang tajam serta komprehensif dalam memanfaatkan setiap celah peluang yang ada. Rencana yang telah disusun merupakan langkah yang tepat dalam menghadapi dinamika ekonomi dan industri di tahun mendatang. Dewan Komisaris tetap yakin bahwa tujuan Perseroan dapat tercapai, namun Dewan Komisaris juga tetap memberikan arahan pada Direksi untuk tetap waspada dan penuh kehatian-hatian dalam melakukan setiap langkah yang akan diambil untuk keberlangsungan usaha Perseroan ke depan.

Pandangan atau Tanggapan Dewan Komisaris atas Penerapan Governansi Korporat di Lingkup Perseroan

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi upaya Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap ketentuan yang telah diatur oleh pemegang saham dengan menerapkan prinsip dan praktik Governansi Korporat dalam melaksanakan kegiatan usaha yang dijalankan. Dewan Komisaris senantiasa mendukung setiap upaya Perseroan dalam memprioritaskan praktik Governansi Korporat untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan mempertahankan keunggulan dan eksistensi Perseroan dalam industri.

concurrently support sustainable economic growth. These efforts are being pursued through the optimization of macroprudential policy stimuli and acceleration of payment transaction digitalization, in conjunction with the Government's fiscal stimulus policies.

The Board of Commissioners advises the Board of Directors to exercise prudence in the execution of the Company's operations to ensure business sustainability throughout the 2025 period, remaining aligned with the direction, guidelines, policies, and tenets of Corporate Governance. The Board of Commissioners views business prospects formulated by the Board of Directors, as articulated in the Company's work plan for 2025, to be generally sound and consistent with the Company's short-term and long-term objectives.

Based on its oversight, the Board of Commissioners assesses that the business prospects prepared by the Board of Directors constitutes realistic plan, considering the Company's current standing and the projected global and national economic landscape. Drawing upon economic growth forecasts and the established plans, the Board of Commissioners recognizes the Board of Directors' astute and comprehensive perspective in capitalizing on available opportunities. The formulated plan represents an appropriate course of action in navigating the economic and industry dynamics of the coming year. The Board of Commissioners remains confident in the Company's ability to achieve its objectives; however, the Board also directs the Board of Directors to maintain vigilance and exercise due diligence in every step taken to ensure the Company's future sustainability.

Board of Commissioners' Views and Responses Regarding the Implementation of Corporate Governance within the Company

The Board of Commissioners highly appreciates the Company's commitment to consistently adhere to the provisions established by the shareholders through diligent implementation of Corporate Governance principles and practices in its business operations. The Board of Commissioners remains steadfast in its support of all Company endeavors to prioritize Corporate Governance practices, thereby enhancing stakeholder value and sustaining the Company's competitive edge and presence within the industry.

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat di lingkup Perseroan telah berjalan dengan baik, di mana organ Governansi Korporat baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalin kerjasama dengan baik, sehinga fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi telah berjalan sesuai dengan perangkat kebijakan Governansi Korporat Perseroan.

In general, the Board of Commissioners observes that the implementation of Corporate Governance principles within the Company has progressed effectively. The Corporate Governance organs, both those reporting to the Board of Commissioners and the Board of Directors, have fostered a collaborative working relationship. Consequently, the functions, duties, and responsibilities of each supporting organ of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been executed in accordance with the Company's Corporate Governance policy framework.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) di lingkup Perseroan. telah mencakup berbagai aspek, termasuk pengendalian di bidang keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal yang diimplementasikan oleh Perseroan telah memadai bahkan telah mencukupi untuk diberlakukan dalam pengendalian operasional dan keuangan Perseroan saat ini. Dewan Komisaris melalui peran Komite di bawah Dewan Komisaris turut berperan aktif terkait penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

The Board of Commissioners also notes that the Internal Control System (ICS) within the Company encompasses various critical aspects, including controls in financial, operational, and regulatory compliance areas. The Board of Commissioners assesses that the Internal Control System implemented by the Company is adequate and sufficient for the current operational and financial control requirements of the organization. Through active involvement of its sub-committees, the Board of Commissioners plays significant role in reviewing the effectiveness of the Company's internal control system.

Sementara dalam penerapan Manajemen Risiko, Dewan Komisaris memandang Perseroan senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pengelolaan risiko di lingkup Perseroan telah diwujudkan dalam bentuk framework yang disusun dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Perserioan. Dewan Komisaris melalui peran Komite di bawah Dewan Komisaris, juga senantiasa melakukan pengawasan atas kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perseroan dalam kegiatan usaha yang dijalankan.

Regarding the implementation of Risk Management, the Board of Commissioners recognizes the Company's consistent adherence to applicable regulations and laws in Indonesia. Risk management within the Company has been formalized through a framework developed in accordance with prevailing regulations. This policy is routinely reviewed to anticipate changes in business conditions, regulations, and the Company's internal environment. The Board of Commissioners, through its sub-committees, also continuously oversees the adequacy of the Company's Risk Management System in its ongoing business activities.

Adapun terkait dengan penerapan Whistleblowing System (WBS), Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan telah merancang prosedur kebijakan WBS yang memadai dan bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif dari seluruh Insan Perseroan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa WBS Perseroan telah dikelola dengan cukup baik, di mana Perseroan secara terus menerus melakukan evaluasi efektivitas penerapan WBS dengan melakukan pemantauan secara berkala.

Regarding the implementation of the Whistleblowing System (WBS), the Board of Commissioners observes that the Company has established adequate WBS policy procedures designed to encourage active participation from all Company Personnel and other parties in reporting instances of misconduct within the organization. The Board of Commissioners considers the Company's WBS to be managed effectively, with the Company continuously evaluating its implementation effectiveness through regular monitoring.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengarahan, pengawasan, pemantauan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang efektif sepanjang tahun 2024. Komite Audit mampu menyelesaikan program kerja yang telah disusun untuk tahun 2024, serta menyampaikan hasil temuan dan langkah-langkah tindak lanjut terkait rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan juga telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dalam mebantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik serta dapat memberikan masukan yang konstruktif pada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki peranan yang signifikan dalam mengidentifikasi temuan-temuan yang kemudian ditindaklanjuti dan menjadi rekomendasi dalam pengawasan di tahun mendatang.

Sementara itu, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0057/SK/PDP-HO/VIII/2022 tertanggal 4 Agustus 2022, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners' Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In the implementation of its duties pertaining to guidance, oversight, monitoring, and the provision of counsel on the management of the Company, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee demonstrated effective performance throughout 2024. Audit Committee successfully completed its planned work program for 2024 and reported its findings and follow-up actions regarding recommendations to the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee also convened four (4) meetings to assist the Board of Commissioners in its oversight of the Company's management by the Board of Directors.

The Board of Commissioners evaluates that the Audit Committee has effectively discharged its duties and functions and has provided constructive input to the Board. The Audit Committee plays significant role in identifying key findings that are subsequently addressed and contribute to recommendations for future oversight activities.

Furthermore, in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 0057/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated August 4, 2022, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, as its functions are currently performed by the Board of Commissioners. This is in compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2024 tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang dapat dilihat pada Buku Laporan, bab Profil Perusahaan dan Bab Tata Kelola Perusahaan.

Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners

We would like to take this opportunity to report that there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners in 2024, as detailed in the Company Profile and Corporate Governance sections of this Report.

Penutup

Pada kesempatan ini, izinkan Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham yang telah memberikan arahan dan masukan yang cukup konstruktif bagi Perseroan di sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasinya kepada Direksi atas kerja sama dan komitmen yang telah ditunjukkan dalam rangka menjaga pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Dewan Komisaris sungguh berharap, perjalanan tahun 2024 bisa menjadi catatan penting bagi seluruh Insan Perseroan untuk dapat bersinergi dan berkolaborasi dengan harapan di tahun-tahun mendatang, dedikasi, komitmen, dan profesionalisme dapat terus dijaga dan ditingkatkan agar Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan.

Closing

On this occasion, the Board of Commissioners extends sincere gratitude to the Shareholders for their constructive guidance and valuable input provided to the Company throughout 2024. The Board of Commissioners also conveys its appreciation to the Board of Directors for their cooperation and commitment demonstrated in maintaining the Company's sustainable performance growth.

The Board of Commissioners further expresses its appreciation to all employees of the Company for their optimal contributions. The Board of Commissioners earnestly hopes that the experiences from 2024 will serve as significant reference point for all Company Personnel to enhance synergy and collaboration, with expectation that in the years ahead, dedication, commitment, and professionalism will be consistently upheld and further elevated to ensure the Company's continued sustainable growth.

Atas Nama Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners
PT Primadaya Plastisindo Tbk



Tirto Angesty
Komisaris Utama
President Commissioner





KENNIE ANGESTY

Direktur Utama

President Director

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors [OJK D1]

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami selaku jajaran Direksi PT Primadaya Plastisindo Tbk memulai laporan ini dengan mengajak seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat untuk bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena dengan rahmat dan karunia-Nya, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang positif di tengah berbagai tantangan.

Memasuki tahun 2024, perkembangan perekonomian dan industri masih diselimuti oleh ketidakpastian dan penuh dengan dinamika serta tantangan di berbagai sektor. Beruntung, Perseroan mampu melewati itu semua dengan hasil yang positif, meskipun belum terlalu maksimal. Hal ini merupakan hasil dari kebijaksanaan, kerja keras, dan dedikasi yang tinggi dari seluruh jajaran manajemen dan segenap karyawan yang terus berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk Perseroan. Kami pun menyadari, bahwa pencapaian ini juga tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama yang kuat dari seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan bisnis Perseroan.

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh insan yang telah memberikan kontribusi positif dalam menjaga kinerja Perseroan untuk tetap solid dan stabil di tengah berbagai dinamika yang ada. Dukungan, kerja keras, dan komitmen yang terus-menerus dari setiap insan Perseroan yang telah menjadi fondasi kuat bagi pencapaian positif yang dibukukan pada tahun 2024.

Selanjutnya, melalui laporan ini, izinkan kami menyampaikan kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan mengenai pencapaian, strategi, serta proyeksi ke depan yang diharapkan dapat terus memperkuat posisi Perseroan di pasar dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan, semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut dan memperoleh hasil yang lebih baik di masa mendatang.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, on behalf of the Board of Directors of PT Primadaya Plastisindo Tbk, we extend our deepest gratitude to the Almighty for the grace and guidance, which has enabled the Company to achieve positive performance amidst various challenges.

As we entered 2024, the economic and industrial landscape continued to exhibit uncertainty, with significant dynamics and challenges across various sectors. Nevertheless, the Company successfully navigated these conditions with positive results, although not yet at full potential. This is the outcome of wise leadership, diligent hard work, as well as unwavering dedication from the entire management team and employees, who consistently strive to deliver their best for the Company. We also acknowledge that this achievement would not have been possible without the strong support and partnership of all Shareholders and Stakeholders, who have been an integral part of the Company's business journey.

On this occasion, we would like to express our deepest gratitude to all individuals who have made positive contributions in maintaining the Company's solid and stable performance amidst various dynamics. The continuous support, hard work, and commitment from every member of the Company have been the strong foundation for the positive achievements recorded in 2024.

Furthermore, through this report, allow us to convey to all Shareholders and Stakeholders the achievements, strategies, and future projections that are expected to further strengthen the Company's position in the market and achieve the established goals. We thank you for the trust and support that has been given, and we hope that this good cooperation can continue and yield even better results in the future.

Pengaruh Kondisi Perekonomian dan Industri

Kondisi ekonomi pada tahun 2024 terbilang masih belum kondusif dan dibayangi oleh ketidakpastian perekonomian global. International Monetary Fund (IMF) melalui laporan World Economic Outlook (WEO) bulan Oktober 2024 memproyeksikan perekonomian global tahun 2024 tumbuh stagnan di level 3,2% (year on year/yoy). Pada tahun 2024, inflasi memang terlihat sudah berada dalam level moderat, walaupun beragam risiko dan ketidakpastian masih terus membayangi. Terlebih, ketegangan geopolitik global masih terus berlanjut, khususnya perang Rusia dan Ukraina, yang cukup mengganggu rantai pasok komoditas dunia

Namun, terdapat optimisme pertumbuhan ekonomi negara-negara maju di tahun 2024, di mana IMF memprediksi penguatan ekonomi negara-negara maju, seiring dengan semakin pulihnya perekonomian Amerika Serikat (AS) dan negara-negara di Eropa. Dalam keterangannya, IMF memproyeksikan ekonomi negara-negara maju akan tumbuh sebesar 1,7% di tahun 2024. Adapun perekonomian AS tahun 2024, diproyeksikan mengalami kenaikan menjadi 2,7% dari proyeksi sebelumnya yang sebesar 2,1%. Adapun krisis industri properti yang terjadi di Tiongkok, cukup berimbas pada perekonomian domestik dan keuangan global. Hal ini karena sepertiga ekonomi Tiongkok diperoleh dari sektor properti. Sementara, sebagai salah satu pasar ekspor impor internasional, pembatasan ekspor yang diberlakukan Tiongkok dapat mendorong inflasi barang.

Di satu sisi, pertumbuhan perekonomian di negara-negara berkembang diperkirakan sedikit melambat akibat ekonomi di Tiongkok, India, dan negara-negara berkembang Eropa yang tumbuh moderat. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang sebesar 4,2% di tahun 2024. India menjadi salah satu negara yang berkontribusi besar terhadap peningkatan proyeksi pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang dengan faktor solidnya konsumsi domestik.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 diprediksi tumbuh stabil di tengah dinamika perekonomian global. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 tercatat tumbuh sebesar 5,03%. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, kinerja ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2024 tidak lepas dari kinerja pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2024 yang sebesar 5,02%, di mana realisasi ini lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 5,04%.

Impact of Economic and Industrial Conditions

The economic in 2024 remains challenging, overshadowed by global economic uncertainties. The International Monetary Fund (IMF), through its October 2024 World Economic Outlook (WEO) report, projects global economic growth to remain stagnant at 3.2% (year-on-year/yoy). While inflation has shown signs of moderation in 2024, various risks and uncertainties continue to loom. Moreover, global geopolitical tensions persist, particularly the Russia-Ukraine conflict, which significantly disrupts global commodity supply chains.

However, there is optimism regarding the economic growth of advanced economies in 2024, with the IMF predicting a strengthening of these economies, driven by the continued recovery of the United States (US) and European economies. In its statement, IMF projects advanced economies to grow by 1.7% in 2024. Specifically, the US economy is projected to increase to 2.7% in 2024, up from the previous forecast of 2.1%. Furthermore, the property sector crisis in China has had a considerable impact on both domestic and global financial economies, given that one-third of China's economy is derived from the property sector. Additionally, as a key player in international import-export markets, China's export restrictions may drive up goods inflation.

Conversely, economic growth in emerging markets is projected to decelerate slightly due to moderate growth in China, India, and emerging European economies. The IMF forecasts economic growth in emerging markets to be 4.2% in 2024. India is significant contributor to the upward revision of emerging market growth projections, driven by robust domestic consumption.

Meanwhile, Indonesia's economic growth in 2024 is projected to remain stable amidst global economic dynamics. Overall, Indonesia's 2024 economic growth was recorded at 5.03%. Statistics Indonesia (BPS) notes that Indonesia's economic performance throughout 2024 is inseparable from the Q4-2024 economic growth performance of 5.02%, although this realization is lower compared to the same period in the previous year, which reached 5.04%.

Adapun permintaan untuk kemasan plastik di tahun 2024 tercatat tetap stabil, didorong oleh sektor-sektor konsumen dan e-commerce yang terus berkembang. Direksi melihat peluang untuk berinovasi dengan memanfaatkan teknologi dan bahan ramah lingkungan untuk mendukung pertumbuhan, meskipun Perseroan tetap menghadapi tantangan dalam hal biaya produksi yang mungkin meningkat akibat lonjakan harga bahan baku dan energi. Meskipun dihadapkan pada tantangan tersebut, Perseroan tetap berupaya untuk menjadi pemimpin dalam industri kemasan plastik dengan terus meluncurkan produk-produk inovatif dan berkualitas tinggi dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Pencapaian Realisasi terhadap Target
[OJK D1.b]

Pada tahun 2024, kami terus fokus pada operational efficiency and sustainability untuk memperkuat kinerja Perseroan. Perseroan berhasil meningkatkan volume produksi dan memperluas jaringan distribusi di beberapa pasar utama. Namun, dikarenakan peralihan pasar terkait jenis kemasan gallon, memberikan dampak yang kurang maksimal terhadap kinerja keuangan Perseroan. Di tahun 2024, Perseroan masih dapat membukukan laba bersih yang tercatat sebesar Rp23,84 miliar atau mencapai 42% terhadap target.

Peralihan pasar yang beralih dari jenis kemasan gallon yang menjadi pangsa pasar terbesar Perseroan cukup berdampak terhadap kinerja keuangan. Kami cukup konsisten untuk mengikuti transisi ini bersama-sama dengan para pelanggan, meskipun prosesnya membutuhkan waktu yang mengakibatkan gap dalam volume business Perseroan. Namun, kami yakin bahwa persiapan tersebut akan memantapkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap keberlanjutan dan peningkatan inovasi dalam industri kemasan plastik, di mana kami terus berinvestasi dalam teknologi-teknologi terbaru dan relevan dengan kebutuhan pasar. Setiap inisiatif yang kami ambil tentu selalu mempertimbangkan unsur ramah lingkungan. Seluruh pencapaian dalam mengurangi dampak lingkungan serta berbagai upaya dalam meningkatkan hubungan dengan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya adalah bagian penting dari perjalanan Perseroan.

Demand for plastic packaging in 2024 remained stable, driven by the continued expansion of consumer and e-commerce sectors. The Board of Directors sees opportunities to innovate by leveraging technology and environmentally friendly materials to support growth, despite the Company facing challenges in terms of potentially increased production costs due to spikes in raw material and energy prices. Despite these challenges, the Company remains committed to being a leader in the plastic packaging industry by continuously launching innovative and high-quality products while adhering to sustainability principles.

Realization of Target Achievements
[OJK D1.b]

In 2024, we maintained strong focus on operational efficiency and sustainability to bolster the Company's performance. The Company successfully increased production volume and expanded its distribution network in several key markets. However, market shifts related to gallon packaging types had a less than optimal impact on the Company's financial performance. In 2024, the Company sustained profitability, recording a net profit of Rp23.84 billion, representing 42% of the established target.

Transition in the market away from gallon packaging, which was previously the Company's primary market segment, has had substantial effect on our financial performance. We have remained consistent in navigating this transition alongside our customers, although the process has required time, resulting in temporary gap in the Company's business volume. However, we are confident that these preparations will solidify the Company's performance in the coming years.

The Company has strong commitment to sustainability and enhanced innovation within the plastic packaging industry, where we continue to invest in the latest technologies relevant to market needs. Each initiative we undertake is carefully considered for its environmental friendliness. All achievements in reducing environmental impact, as well as our various efforts to enhance relationships with customers and other stakeholders, are integral to the Company's journey.

Memperkuat Komitmen dan Nilai Keberlanjutan [OJK D1.a]

Direksi memandang keberlanjutan sebagai inti dari strategi jangka panjang Perseroan untuk keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Untuk merespons tantangan dalam penerapan nilai-nilai keberlanjutan di lingkup Perseroan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan penggunaan bahan daur ulang, serta berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan. Kami juga mendorong integrasi prinsip keberlanjutan dalam seluruh proses produksi dan rantai pasokan sambil tetap memastikan bahwa inovasi produk dan layanan kami tetap relevan di pasar. Saat ini, para konsumen sudah memeiliki kesadaran yang tinggi akan isu lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

Perseroan memiliki perhatian lebih pada isu lingkungan yang terjadi pada masyarakat dan mewujudkan bentuk kepedulian melalui adanya recycling business unit yang berfokus pada daur ulang produk gallon. Dalam setahun, Perseroan sanggup menerima hingga 1200-ton gallon bekas pakai yang dapat didaur ulang untuk menjadi bahan penggunaan produk pakai baru. Selain itu, kami juga telah memperkenalkan produk kemasan berbahan daur ulang dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Kami juga telah berhasil mengurangi emisi karbon dioksida dengan meningkatkan efisiensi energi di fasilitas produksi Perseroan. Harapan Perseroan adalah untuk mengurangi sampah dan polusi, serta senantiasa berupaya untuk bertanggung jawab secara sosial.

Lebih lanjut, Perseroan juga senantiasa berkomitmen untuk memberikan dampak sosial bagi masyarakat luas dengan mengedepankan program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pendidikan dan kesejahteraan komunitas di sekitar fasilitas produksi Perseroan. Kami juga terus meningkatkan program pelatihan untuk karyawan guna mendukung kesejahteraan mereka serta meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan. Di samping itu, Perseroan juga sangat memperhatikan masukan dari konsumen untuk terus meningkatkan kualitas produk.

Perseroan menyadari, bahwa tantangan dalam industri khusunya industri kemasan plastik akan selalu ada dari berbagai aspek yang berbeda. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan regulasi terbaru, mendengarkan masukan dari para pemangku kepentingan, dan berupaya menerapkan praktik keberlanjutan dalam operasionalnya. Semua kebijakan dan inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi

Strengthening Commitment and Sustainability Values [OJK D1.a]

The Board of Directors views sustainability as core to the Company's long-term strategy for enduring business continuity. To address the challenges in implementing sustainability values within the Company's scope, we are committed to continually enhancing operational efficiency by reducing environmental impact, increasing the use of recycled materials, and investing in environmentally friendly technologies. We also promote the integration of sustainability principles throughout the production process and supply chain, while ensuring our product and service innovations remain market-relevant. Currently, consumers are highly aware of environmental issues for a better future.

The Company pays close attention to environmental issues affecting society and demonstrates its concern through a recycling business unit focused on gallon product recycling. In a year, the Company can receive up to 1,200 tons of used gallons for recycling into new product materials. Furthermore, we have introduced packaging products made from recycled materials and reduced the use of single-use plastics. We have also successfully reduced carbon dioxide emissions by improving energy efficiency in the Company's production facilities. The Company's aspiration is to reduce waste and pollution, and consistently strive to be socially responsible.

Furthermore, the Company is also committed to providing social impact to the wider community by prioritizing social responsibility programs focused on education and community welfare around the Company's production facilities. We also continuously enhance employee training programs to support their well-being and increase sustainability awareness. Additionally, the Company pays close attention to consumer feedback to continually improve product quality.

The Company recognizes that challenges in the industry, particularly the plastic packaging industry, will always arise from various aspects. Therefore, the Company consistently follows the latest regulatory developments, listens to stakeholder feedback, and strives to implement sustainability practices in its operations. All policies and initiatives undertaken by the Company are not only aimed at fulfilling obligations to regulators, but also as strategic

kewajiban terhadap regulator, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk mencapai target-target kinerja keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Kami juga terus memperkuat penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap kegiatan usaha yang kami lakukan dengan transparansi yang lebih

tinggi dalam pelaporan kinerja keberlanjutan.Berdasarkan komitmen yang kuat terhadap aspek Environmental, Social, and Governance (ESG), Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi positif yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek ini, Perseroan dapat memastikan bahwa operasionalnya tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini juga sejalan dengan tujuan Perseroan untuk terus menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dan berkesinambungan dalam semua aspek bisnis yang dijalankan.

Secara umum, Direksi memandang penerapan aspek keberlanjutan sepanjang tahun 2024 sebagai kemajuan signifikan, meskipun kami juga menyadari adanya tantangan dalam mengimplementasikan perubahan besar-besaran di seluruh lini produksi. Salah satu inisiatif penting yang ingin kami highlight adalah komitmen kami terhadap ekonomi sirkular dengan meningkatkan penggunaan bahan kemasan yang dapat didaur ulang dan berkelanjutan.

Implementasi Strategi Usaha mengenai Dampak, Peluang, dan Risiko
[OJK D1.c]

Memasuki tahun 2024, Perseroan dihadapkan kepada berbagai tantangan untuk menjaga dan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Perseroan menyusun kebijakan strategis untuk tahun 2024 dalam rangka memperkuat posisi dan meningkatkan nilai. Beberapa kebijakan strategis yang diterapkan pada tahun 2024 termasuk peningkatan fokus pada keberlanjutan dengan mengembangkan produk kemasan. Selain itu, kami melakukan diversifikasi produk dengan meluncurkan kemasan untuk sektor-sektor baru yang sebelumnya tidak pernah kami kembangkan. Di sepanjang tahun 2024, tidak ada aksi korporasi besar, akan tetapi kami melakukan beberapa inisiatif restrukturisasi internal untuk memperkuat tim dan efektivitas operasional. Penggunaan dana hasil penawaran umum saham atau IPO (Initial Public Offering), juga akhirnya terealisasi dengan jalannya proyek-proyek yang sudah direncanakan saat IPO.

steps to achieve the Company's established sustainability performance targets. We also continue to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in every business activity we conduct, with greater transparency in sustainability performance reporting.

Based on a strong commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, the Company hopes to provide a greater positive contribution to the community and the surrounding environment. By considering these various aspects, the Company can ensure that its operations not only provide economic value, but also have positive impact on the environment and society as a whole. This is also in line with the Company's goal to continue to be a responsible and sustainable company in all aspects of its business.

In general, the Board of Directors views the implementation of sustainability aspects throughout 2024 as significant progress, although we also recognize the challenges in implementing large-scale changes across all production lines. One important initiative we want to highlight is our commitment to the circular economy by increasing the use of recyclable and sustainable packaging materials.

Implementation of Business Strategy Regarding Impacts, Opportunities, and Risks [OJK D1.c]

As 2024 commenced, the Company navigated a complex landscape, requiring a focused effort to preserve and enhance stakeholder confidence. Therefore, the Company formulated strategic policies for 2024 to reinforce its position and enhance value. Several strategic policies implemented in 2024 included an increased focus on sustainability by developing environmentally friendly packaging products. Additionally, we diversified our product range by launching packaging for new sectors that we had not previously developed. Throughout 2024, there were no major corporate actions, but we undertook several internal restructuring initiatives to strengthen our team and operational effectiveness. The utilization of funds from the Initial Public Offering (IPO) was also realized through the implementation of planned projects.

Dalam menyusun kebijakan strategis tahun 2024, Direksi Perseroan tidak hanya memperhatikan faktor-faktor internal, tetapi juga mengantisipasi dampak faktor-faktor eksternal yang mungkin memengaruhi kinerja Perseroan. Beberapa isu eksternal yang kami hadapi adalah regulasi yang semakin ketat terkait pengurangan plastik sekali pakai, serta perubahan preferensi konsumen yang semakin mengutamakan produk ramah lingkungan.

In formulating the 2024 strategic policies, the Company's Board of Directors not only considered internal factors but also anticipated the impact of external factors that could affect the Company's performance. Several external issues we faced included increasingly stringent regulations regarding the reduction of single-use plastics, and changing consumer preferences that increasingly prioritize environmentally friendly products.

Secara internal, tantangan terbesar adalah memastikan transisi ke bahan baku ramah lingkungan yang memadai dari sisi pasokan dan biaya, sambil tetap menjaga kualitas produk. Perseroan mengatasi hal ini melalui kerja sama yang erat dengan pemasok untuk menciptakan solusi yang lebih berkelanjutan. Semua pengembangan produk baru selalu mempertimbangkan formulasi bahan baku yang mudah didaur ulang. Perseroan juga senantiasa menjaga kemampuan para pelanggan atau konsumen untuk memberikan solusi kemasan terbaik untuk para user. Adapun upaya peningkatan efisiensi energi di pabrik dan pengalihan ke energi terbarukan, masih dalam tahap evaluasi atas pertimbangan efisiensi investasi. Namun, kami tetap berkomitmen untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan usaha yang kami lakukan.

Internally, the biggest challenge was ensuring a smooth transition to environmentally friendly raw materials in terms of supply and cost, while maintaining product quality. The Company addressed this through close collaboration with suppliers to create more sustainable solutions. All new product developments always consider raw material formulations that are easily recyclable. The Company also consistently maintains its ability to provide customers with the best packaging solutions for end-users. Efforts to improve energy efficiency in factories and the transition to renewable energy are still under evaluation, considering investment efficiency. However, we remain committed to consistently preserving the environment in all our business activities.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, Perseroan mengambil pendekatan yang berbasis pada strategi yang matang, inovasi berkelanjutan, dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk Pemerintah. Dengan komitmen yang kuat dan langkah-langkah strategis yang tepat, Perseroan yakin dapat mengatasi tantangan dalam menjalankan praktik keberlanjutan dan terus berkontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat.

In addressing these challenges, the Company adopted approach based on sound strategy, continuous innovation, and collaboration with various stakeholders, including the Government. With strong commitment and appropriate strategic steps, the Company is confident in overcoming the challenges in implementing sustainability practices and continuing to contribute positively to the environment and society.

Kebijakan strategis Perseroan dirumuskan melalui proses analisis mendalam yang melibatkan riset pasar dan tren industri. Direksi melibatkan semua lini manajemen dalam merumuskan strategi dan melakukan evaluasi rutin untuk memastikan implementasi berjalan sesuai rencana. Monitoring dan review atas penerapan strategi Perseroan senantiasa dilakukan melalui rapat Direksi dan senantiasa diawasi oleh komite strategis untuk menjaga konsistensi penerapan strategi dalam rangka pencapaian tujuan jangka panjang. Seluruh aspek bisnis Perseroan tidak lepas dari peran aktif Direksi yang tentunya didukung oleh Dewan Komisaris bersama jajaran organ pendukung dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang kompetitif. Rapat-rapat dan pertemuan rutin diadakan untuk membahas target usaha, anggaran, pengembangan produk dan layanan, rencana distribusi produk, ekspansi, pengelolaan sumber daya manusia, teknologi informasi, hingga tanggung jawab sosial dan lingkungan.

The Company's strategic policies are formulated through in-depth analysis process involving market research and industry trends. The Board of Directors involves all management levels in formulating strategies and conducts regular evaluations to ensure implementation proceeds as planned. Monitoring and review of the Company's strategy implementation are consistently carried out through Board of Directors meetings and are overseen by the strategic committee to maintain consistency in strategy implementation towards long-term goal achievement. All aspects of the Company's business are inseparable from the active role of the Board of Directors, supported by the Board of Commissioners and supporting bodies, in formulating competitive policies and strategies. Regular meetings are held to discuss business targets, budgets, product and service development, product distribution plans, expansion, human resource management, information technology, and social and environmental responsibility.

Penerapan kebijakan strategis Perseroan senantiasa dievaluasi baik secara bulanan, triwulanan, maupun tahunan untuk memastikan pencapaian target sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Jika ditemukan perbedaan antara pencapaian dengan target, Direksi dan jajaran terkait langsung melakukan koreksi yang diperlukan. Semua langkah strategis yang diambil Perseroan selalu disesuaikan dengan arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris serta selaras dengan tren pasar yang terus berkembang.

The implementation of the Company's strategic policies is consistently evaluated monthly, quarterly, and annually to ensure target achievement aligns with the established work plan. If discrepancies between achievement and targets are found, the Board of Directors and related parties immediately make necessary corrections. All strategic steps taken by the Company are always aligned with the directions and recommendations of the Board of Commissioners and are in line with evolving market trends.

Membangun dan Meningkatkan Budaya Prinsip Keberlanjutan [OJK F1]

Perseroan terus membangun dan berupaya meningkatkan budaya prinsip keberlanjutan di lingkup Perseroan. Salah satu hal penting yang tengah diperkuat Perseroan adalah komitmen Perseroan terhadap ekonomi sirkular, yakni model ekonomi yang bertujuan untuk menjaga nilai produk, bahan baku, dan sumber daya yang dimiliki. Ekonomi sirkular sendiri merupakan model bisnis yang berupaya untuk memperpanjang siklus hidup dari suatu produk, bahan baku, dan sumber daya yang ada agar dapat dipakai selama mungkin. Prinsip dari ekonomi sirkular mencakup pengurangan limbah dan polusi, menjaga produk dan material terpakai selama mungkin, dan meregenerasi sistem alam. Dengan mewujudkan ekonomi sirkular, Perseroan berharap dapat membantu mewujudkan perekonomian yang berkelanjutan dan memperhatikan aspek lingkungan.

Perseroan menyadari memiliki tanggung jawab yang besar dalam membangun inovasi dan memastikan keberlangsungan kehidupan saat ini serta masa depan bagi generasi selanjutnya. Hal ini tercermin dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan, di mana kelestarian lingkungan menjadi fokus utama, baik secara internal maupun eksternal. Kami telah meluncurkan program pengumpulan kembali kemasan plastik bekas untuk didaur ulang yang tidak hanya mendukung keberlanjutan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi konsumen dan masyarakat. Kami juga ingin menekankan pentingnya kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga non-pemerintah, untuk mempercepat transisi menuju model bisnis yang lebih berkelanjutan.

Lebih lanjut, Perseroan menjalankan berbagai tata nilai yang mengedepankan kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini tercermin dalam budaya kerja yang memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam setiap proses operasionalnya. Perseroan juga aktif mempromosikan budaya peduli lingkungan di antara karyawan dan memastikan bahwa setiap individu di Perseroan memahami pentingnya berkontribusi dalam menjaga lingkungan.

Developing and Strengthening a Culture of Sustainable Practices [OJK F1]

The Company continues to build and strive to enhance a culture of sustainability principles within its scope. A key focus being strengthened by the Company is its commitment to the circular economy, an economic model aimed at preserving the value of products, raw materials, and existing resources. The circular economy itself is a business model that seeks to extend the life cycle of products, raw materials, and existing resources to enable their use for as long as possible. The principles of the circular economy include reducing waste and pollution, keeping products and materials in use for as long as possible, and regenerating natural systems. By realizing the circular economy, the Company hopes to contribute to the creation of a sustainable and environmentally conscious economy.

The Company recognizes its significant responsibility in fostering innovation and ensuring the sustainability of present and future life for subsequent generations. This is reflected in every operational activity undertaken by the Company, where environmental preservation is a primary focus, both internally and externally. We have launched a program to collect used plastic packaging for recycling, which not only supports sustainability but also provides added value to consumers and the community. We also emphasize the importance of collaboration with various parties, including government and non-governmental organizations, to accelerate the transition towards a more sustainable business model.

Furthermore, the Company implements various values that prioritize environmental awareness. This is reflected in a work culture that emphasizes efficient resource utilization and the application of environmentally friendly technologies in every operational process. The Company also actively promotes an environmentally conscious culture among employees and ensures that every individual within the Company understands the importance of contributing to environmental preservation.

Adapun di sisi eksternal, Perseroan berperan aktif dalam membangun kesejahteraan masyarakat sekitar. Perseroan melakukan rekrutmen tenaga kerja dari penduduk setempat dan memberikan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan wilayah sekitar. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya membantu menciptakan lapangan kerja lokal, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Externally, the Company plays an active role in building the welfare of the surrounding community. The Company recruits local residents and provides training aimed at enhancing the competence and welfare of the surrounding area. Thus, the Company not only helps create local employment opportunities but also makes a tangible contribution to improving the quality of life in the surrounding community.

Sementara dalam proses operasional, Perseroan sangat memperhatikan dampak terhadap lingkungan, dengan menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam pengelolaan limbah yang berarti mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, memanfaatkan kembali bahan-bahan yang masih dapat digunakan, dan mendaur ulang material untuk mengurangi jejak lingkungan. Perseroan tidak hanya menghasilkan produk berkualitas tinggi, tetapi juga bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan hidup dan menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

In its operational processes, the Company pays close attention to environmental impact, applying the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) in waste management, which means reducing the amount of waste generated, reusing materials that can still be used, and recycling materials to reduce environmental footprint. The Company not only produces high-quality products but is also responsible for preserving the environment and maintaining the sustainability of natural resources.

Perseroan terus berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik keberlanjutan yang bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi semua pihak terkait, di mana Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan persentase produk berbahan ramah lingkungan, memperkuat dan meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan terkait dengan pelaksanaan keberlanjutan, serta meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya dan meningkatkan pengurangan limbah industri.

The Company remains committed to implementing responsible sustainability practices and delivering positive impacts to all stakeholders, where the Company continues to strive to increase the percentage of environmentally friendly products, strengthen and enhance stakeholder satisfaction related to the implementation of sustainability, and improve the quality of resource management and industrial waste reduction.

Tantangan yang Dihadapi dan Upaya Penanganannya

Challenges Encountered and Mitigation Efforts

Secara umum, di tahun 2024 terdapat kelesuan ekonomi yang memengaruhi daya beli masyarakat, termasuk perubahan pasar, di mana peralihan pasar terhadap pilihan kemasan yang merupakan salah satu produk unggulan Perseroan menjadi kendala utama yang kami hadapi. Selain itu, ada tantangan dalam penerapan solusi kemasan yang lebih ramah lingkungan, mengingat kebutuhan akan investasi teknologi dan riset. Untuk menghadapinya, kami memperkenalkan inisiatif efisiensi produksi, termasuk otomatisasi dalam beberapa lini produksi, serta menjalin kerja sama lebih erat dengan pemasok untuk stabilitas rantai pasokan.

In general, 2024 was marked by economic sluggishness affecting consumer purchasing power, including market shifts where the transition in packaging preferences, a key product segment for the Company, posed significant challenge. Additionally, the implementation of more environmentally friendly packaging solutions presented challenges due to necessary investments in technology and research. To address these issues, we introduced production efficiency initiatives, including automation in several production lines, and forged closer collaborations with suppliers to ensure supply chain stability.

Di samping itu, Perseroan juga menghadapi regulasi yang semakin ketat terkait pengurangan plastik sekali pakai. Perseroan juga dihadapkan dengan perubahan preferensi konsumen yang semakin mengutamakan produk ramah lingkungan. Sebagai respons atas kendala-kendala tersebut, Perseroan memperkuat komitmen untuk mengembangkan

Furthermore, the Company faced increasingly stringent regulations regarding the reduction of single-use plastics, and changing consumer preferences that increasingly prioritize environmentally friendly products. In response to these challenges, the Company strengthened its commitment to developing products with recyclable

produk dengan bahan yang dapat didaur ulang dan biodegradable agar produk yang telah tak terpakai dan dibuang dapat mudah terurai di tanah secara alami oleh mikroorganisme seperti jamur atau bakteri.

Menatap Masa Depan yang Lebih Baik

Kami berpandangan bahwa ketidakpastian pasar masih bakal terjadi di tahun-tahun yang akan datang, sehingga Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk mengoptimalkan mitigasi risiko bisnis agar dapat tumbuh berkelanjutan. Perseroan juga akan fokus pada pemeliharaan stabilitas kinerja dengan terus berinovasi dan mengedepankan penerapan ekonomi sirkuler yang lebih fokus pada aspek keberlanjutan.

Secara jangka pendek, Perseroan optimistis memliki prospek yang cukup baik, dengan pertumbuhan yang stabil terutama di pasar domestik dan Asia secara keseluruhan. Adapun untuk jangka panjang, Perseroan akan fokus pada transformasi berkelanjutan melalui investasi dalam teknologi dan pengembangan produk berbahan ramah lingkungan. Pada tahun mendatang, fokus utama Perseroan adalah memperkuat kemitraan dengan para pelanggan dan menjadi perusahaan terpilih untuk menjadi pemasok plastik.

Di sisi lain, Perseroan juga terus waspada akan isu ketergantungan pada rantai pasokan bahan baku yang rentan terhadap fluktuasi harga. Selain itu, perubahan regulasi yang lebih ketat terkait pengelolaan limbah plastik dan pelabelan produk di tahun mendatang juga diprediksi dapat menjadi tantangan jika Perseroan tidak dapat beradaptasi dengan cepat.

Adapun target utama Perseroan untuk tahun mendatang terkait ESG, adalah:

- Memperluas portofolio produk dengan meluncurkan lebih banyak pilihan untuk industri makanan dan minuman.
- Menurunkan emisi karbon lebih lanjut melalui penerapan teknologi yang lebih efisien dan penggunaan energi terbarukan secara lebih luas.
- Menjalin kerja sama yang lebih erat dengan para pelanggan untuk mendaur ulang kemasan-kemasan yang sudah terpakai.

and biodegradable materials, ensuring that end-of-life products can naturally decompose in the soil through microorganisms such as fungi or bacteria.

Envisioning a Brighter Future

We anticipate that market uncertainties will persist in the coming years, therefore the Company prioritizes a prudent approach to optimize business risk mitigation for sustainable growth. The Company will also focus on maintaining performance stability by continuously innovating and emphasizing the implementation of a circular economy with stronger focus on sustainability aspects.

In the short term, the Company is optimistic about its favorable prospects, with stable growth particularly in the domestic and broader Asian markets. For the long term, the Company will focus on sustainable transformation through investments in technology and the development of environmentally friendly products. In the coming year, the Company's primary focus will be to strengthen partnerships with customers and become the preferred supplier of plastic products.

On the other hand, the Company remains vigilant regarding the issue of reliance on raw material supply chains, which are vulnerable to price fluctuations. Additionally, stricter regulatory changes related to plastic waste management and product labeling in the coming year are predicted to pose challenges if the Company cannot adapt quickly.

The Company's primary ESG targets for the coming year are:

- *Expanding product portfolio by launching more options for the food and beverage industry.*
- *Further reducing carbon emissions through the implementation of more efficient technologies and wider use of renewable energy.*
- *Establishing closer collaborations with customers to recycle used packaging.*

Memperkuat Governansi Korporat Secara Menyeluruh dan Lebih Baik

Direksi berkomitmen untuk menerapkan Governansi Korporat secara menyeluruh dan lebih baik sebagai upaya peningkatan penerapan Governansi Korporat di lingkup Perseroan. Hal ini menjadi dasar untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang Perseroan. Penerapan Governansi Korporat di dalam proses bisnis Perseroan, antara lain, difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik, sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perseroan dapat menghasilkan output yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan.

Korporat adalah dengan terus menekankan transparansi, akuntabilitas, dan etika dalam operasional Perseroan. Kami juga melakukan peningkatan pelatihan untuk seluruh manajemen terkait penerapan Governansi Korporat serta memperkenalkan sistem pemantauan yang lebih ketat terkait pengelolaan risiko. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kebijakan kami selaku Direksi terkait Governansi Direksi terus berupaya untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan regulator, standar nasional dan internasional yang berlaku, serta prinsip-prinsip Governansi Korporat dan berkelanjutan. Kepatuhan tersebut tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi bagian integral dari budaya Perseroan yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme.

Sementara dalam rangka memperkuat penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat, organ Governansi Korporat Perseroan terus mengawasi dan memastikan penerapan prinsip-prinsip Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan, telah berjalan dengan cukup baik. Dengan menginternalisasi nilai-nilai ini, setiap insan Perseroan diharapkan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan integritas dan kualitas yang tinggi.

Penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang ketat dan konsisten telah menghasilkan dampak yang positif bagi Perseroan. Selama tahun 2024, Perseroan tidak mendapat teguran atau sanksi dari regulator terkait pelanggaran peraturan dalam menjalankan aktivitas bisnis atau terkait pelanggaran etika usaha. Hal ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam menjalankan Governansi Korporat dan beretika.

Strengthening Corporate Governance Comprehensively and to a Greater Extent

The Board of Directors is committed to implementing Corporate Governance comprehensively and further as an effort to enhance Corporate Governance implementation within the Company's scope. This serves as the foundation for ensuring the Company's long-term sustainability and success. The implementation of Corporate Governance in the Company's business processes is, among other things, focused on internalization efforts so that all elements within the Company can understand their functions effectively, thereby enabling synergy among the Company's various functions to produce relatively controlled and accountable outputs.

Our policy as the Board of Directors regarding Corporate Governance is to continuously emphasize transparency, accountability, and ethics in the Company's operations. We also conduct enhanced training for all management regarding Corporate Governance implementation and introduce stricter monitoring systems related to risk management. This aligns with the Company's commitment to strengthen trust and enhance value for shareholders and other stakeholders.

The Board of Directors continuously strives to ensure the Company's compliance with regulatory provisions, applicable national and international standards, and Corporate Governance and sustainability principles. Compliance is not only an obligation but also an integral part of the Company's culture that upholds integrity and professionalism.

Meanwhile, to strengthen the implementation of Corporate Governance principles, the Company's Corporate Governance organs continue to oversee and ensure that the principles of Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability are implemented effectively. By internalizing these values, every individual within the Company is expected to carry out their duties and responsibilities with high integrity and quality.

The strict and consistent implementation of Corporate Governance principles has yielded positive impacts for the Company. Throughout 2024, the Company did not receive any reprimands or sanctions from regulators regarding violations of regulations in conducting business activities or violations of business ethics. This demonstrates the Company's seriousness in implementing Corporate Governance and ethical practices.

Direksi meyakini, bahwa dengan melaksanakan prinsip-prinsip Governansi Korporat dengan baik, Perseroan dapat meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan, menjalankan kegiatan usaha secara sehat, dan mempertahankan kepercayaan konsumen dan masyarakat. Implementasi Governansi Korporat senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip Governansi Korporat secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka Perseroan dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

The Board of Directors believes that by implementing Corporate Governance principles effectively, the Company can enhance the quality of decision-making processes, conduct business activities soundly, and maintain the trust of consumers and the public. The implementation of Corporate Governance consistently serves as the main foundation across all elements of the Company. We believe that by consistently applying Corporate Governance principles in every business process, the Company can maintain good performance and provide added value to stakeholders.

Informasi Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2024 tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan yang dapat dilihat pada Buku Laporan, Bab Profil Perusahaan dan Bab Tata Kelola Perusahaan

Information on Changes in the Composition of the Board of Directors

On this occasion, we would like to convey that in 2024 there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors, as detailed in the Company Profile and Corporate Governance sections of this Annual Report.

Penutup

Segenap jajaran Direksi dengan rendah hati ingin mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh insan Perseroan, yang turut berkontribusi mendukung pertumbuhan dan perkembangan Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perseroan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan kemasan plastik yang kompeten, ramah lingkungan, dan melakukan praktik-praktik yang bertanggung jawab secara sosial dari waktu ke waktu.

Our Appreciation

The entire Board of Directors humbly extends its deepest appreciation and gratitude to our shareholders, stakeholders, and business partners. Deep appreciation also directed to the Board of Commissioners, related committees, and all Company personnel, who have contributed to supporting the Company's growth and development. We also express our gratitude to the Government, regulatory bodies, and the wider community for their unwavering support in driving the Company's progress. With the full support of all parties, the Company is committed to realizing its vision of becoming a competent, environmentally friendly, and socially responsible plastic packaging company over time.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors
PT Primadaya Plastisindo Tbk



Kennie Angesty
Direktur Utama
President Director


Komisaris Independen
Independent Commissioner
MUSA CHANDRA
Komisaris Utama
President Commissioner
TIRTO ANGESTY
Direktur
Director
LIM KIM GUAN
Direktur Utama
President Director
KENNIE ANGESTY
Direktur
Director
YU LIN CHAN





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile


STANDAR PENOLAKAN GALLON REJECT
RECYCLING

INFORMASI UMUM DAN IDENTITASPERUSAHAAN

General Information and Corporate Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Primadaya Plastisindo Tbk
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	16 September 2005
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Perseroan didirikan dengan nama PT Primadaya Plastisindo sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 36 tanggal 16 September 2005 yang dibuat di hadapan Raden Johanes Sarwono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 tanggal 29 November 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21, Tambahan No.11912 tanggal 13 Maret 2020 ("Akta Pendirian"). *The Company was established under the name PT Primadaya Plastisindo as stipulated in Deed of Establishment No. 36 dated September 16, 2005, made before Raden Johanes Sarwono, S.H., Notary in Jakarta. This establishment was ratified by the Ministry of Law and Human Rights as evidenced by Decree No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 dated November 29, 2005, and was subsequently announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21, Supplement No. 11912 dated March 13, 2020 ("Deed of Establishment").*
Kegiatan Usaha *Business Activities*	Bergerak dalam Bidang Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan *Operates within the Plastic Goods Manufacturing Industry, specializing in packaging solutions.*
Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2024) dan Bentuk Hukum *Share Ownership (as of December 31, 2024) and Legal Form* **[OJK C3]**	Kepemilikan Saham/ *Share Ownership:* • Tirto Angesty : 40,00% • Lim Kim Guan : 11,00% • Meng Chun Tsai : 8,00% • Yu Lin Chan : 8,00% • Su Mei Tsai Liu : 8,00% • Lee Bee Teng : 5,00% • Sugianto Kusuma : 5,00% • Masyarakat (masing-masing di bawah 5%): 15,00% Bentuk Hukum/ Legal Form: • Perusahaan Terbuka/ *Public Company*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp800.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*	Rp3.061.341.438,-

Jumlah Karyawan *Number of Employees (2024)*	• Karyawan Tetap/ *Permanent Employees*: 123 orang/ *people* • Karyawan Kontrak/ *Contract Employees:* 979 orang/ *people*
Bursa Saham, Tanggal Pencatatan, dan Kode Emiten *Stock Exchange, Listing Date, and Issuer Code*	Bursa Efek Indonesia, 9 November 2022, PDPP
Alamat *Address* **[OJK C2]**	**Kantor Pusat** Jl. Raya Narogong KM. 18 Cileungsi Bogor, Jawa Barat 16829 Telepon: +62 21 8230 045, 8233 908 Faksimili: +62 21 8230 044 Email: primadaya@pt-pdp.com Website: pt-pdp.com **Kantor/Pabrik Bandar Lampung** Jl. Ir Sutami KM 8 No. 88 Kel. Campang Jaya, Kec. Sukabumi, Bandar Lampung 35122 Telepon: +62 721 350 125 Fax: +62 721 350 128 **Kantor/Pabrik Binjai** Jl. Perintis Kemerdekaan, Kel. Kebun Lada, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara 20749 Telepon: +62 61 8825 888 Fax: +62 61 8825 777 **Kantor/Pabrik Tangerang** Jl. Raya Ps. Kemis No. 84 Ds. Sukaharja Kec. Sindang Jaya, Tangerang-Banten 15560 Telepon: +62 21 5904 086, 5904 087 Faksimili: +62 21 5904 085 **Kantor/Pabrik Sukabumi** Jl. PLN Angkrong RT 25. RW 011 Desa Sundawenang, Kec. Parungkuda, Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43357 Telepon: +62 266 6722 999 Fax: +62 266 6722 666 Kantor/**Pabrik** Surakarta Jl. Kencur No.24 B & C, Area Sawah, Kwarasan, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, 57552 Telepon: +62 271 6006 041

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Brief History of the Company



Sekilas tentang Perusahaan

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia yang berkedudukan di Cileungsi - Bogor, yang memproduksi beberapa jenis kemasan plastik dan tisu steril serta telah sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia sejak tahun 2005. Saat ini Perseroan telah mengembangkan usahanya melalui beberapa pabrik di Bandar Lampung, Binjai, Tangerang, Sukabumi, dan melebarkan sayap dengan membuka cabang baru di Kota Surakarta/Solo.

Primadaya Plastisindo adalah perusahaan manufaktur Indonesia, yang bergerak dalam bidang injeksi plastik, khusus dalam kemasan plastik, dalam bentuk Jug PC, Preform PET, Botol PET, Straw PP, Tutup Jug HDPE, Jeriken HDPE, Tutup Botol PP, dan Tisu Sanitasi Jug & Tangan.

Untuk menjamin standar mutu perusahaan, Perseroan juga telah tersertifikasi sistem pengendalian mutu internasional yaitu ISO 9001 dan FSSC 22000 dan merupakan mitra

Company at a Glance

The Company is an Indonesian legal entity domiciled in Cileungsi - Bogor, engaged in the manufacturing of various plastic packaging products and sterile wipes. Legally established and operating in accordance with the laws of the Republic of Indonesia since 2005, the Company has currently expanded its operational footprint through several manufacturing facilities located in Bandar Lampung, Binjai, Tangerang, and Sukabumi, and has further extended its reach with the establishment of a new branch in Surakarta/Solo.

Operating under the established brand Primadaya Plastisindo, the Company is an Indonesian manufacturing corporation specializing in plastic injection molding, with specific focus on plastic packaging solutions encompassing PC Jugs, PET Preforms, PET Bottles, PP Straws, HDPE Jug Caps, HDPE Jerrycans, PP Bottle Caps, and Sanitary Jug & Hand Wipes.

To ensure adherence to stringent quality standards, the Company has achieved international quality management system certifications, namely ISO 9001 and FSSC 22000.

dagang untuk merk terkenal seperti Aqua, VIT, Indofood, Lasallefood, Sinde, Repsol, Federal Oil, Pristine, Bimoli, Orang Tua, dan masih banyak lagi.

Furthermore, the Company proudly serves as a trusted business partner for prominent brands including Aqua, VIT, Indofood, Lasallefood, Sinde, Repsol, Federal Oil, Pristine, Bimoli, Orang Tua, and numerous others.

Perseroan didirikan dengan nama PT Primadaya Plastisindo sesuai dengan Akta Pendirian No. 36 tanggal 16 September 2005 yang dibuat di hadapan Raden Johanes Sarwono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 tanggal 29 November 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21, Tambahan No. 11912 tanggal 13 Maret 2020. ("Akta Pendirian").

The Company was initially established as PT Primadaya Plastisindo under the Deed of Establishment No. 36 dated September 16, 2005, made before Raden Johanes Sarwono, S.H., Notary Public in Jakarta. This foundational document received legal ratification from the Ministry of Law and Human Rights as evidenced by Decree No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 dated November 29, 2005, and its details were subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21, Supplement No. 11912 dated March 13, 2020 (the "Deed of Establishment").

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah melalui Akta No. 08 tanggal 10 Januari, dibuat di hadapan Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0011698 tanggal 15 Januari 2024.

Since its inception, the Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the most recent changes formalized through Deed No. 08 dated January 10, made before Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., Notary Public in Tangerang City. These amendments were duly received and recorded within the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0011698 dated January 15, 2024.

Informasi tentang Perubahan Nama

Sejak berdirinya, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama. Perseroan didirikan dengan nama PT Primadaya Plastisindo sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 36 tanggal 16 September 2005.

Information on the Name Change

Since its establishment, the Company has consistently operated under its original name. The Company was established as PT Primadaya Plastisindo, as stipulated in the Deed of Establishment No. 36 dated September 16, 2005.



VISI, MISI, DAN KEBIJAKAN MUTU
Vision, Mission, and Quality Policy

Visi - Vision

Menjadi perusahaan kemasan plastik yang kompeten, ramah lingkungan, dan praktik yang bertanggung jawab secara sosial dari waktu ke waktu.

To become a competent, environmentally friendly, and socially responsible plastic packaging company over time.

Misi - Mission

Peningkatan kualitas layanan dan produk, agar sesuai dengan standar internasional. Pernyataan Persetujuan terhadap Visi dan Misi Hingga akhir tahun 2024, Manajemen Perseroan telah meninjau visi dan misi Perseroan dan menganggap visi dan misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perseroan sehingga merasa belum perlu untuk melakukan perubahan.

Improving the quality of services and products, to comply with international standards. Statement of Approval of the Vision and Mission Until the end of 2024, the Company's Management has reviewed the Company's vision and mission and considers that the current vision and mission are still in accordance with the Company's conditions so that it feels that there is no need to make changes.

Kebijakan Mutu - Quality Policy

Dukungan penuh dan komitmen yang tinggi dari manajemen, serta seluruh karyawan untuk memenuhi keamanan produk dan layanan, serta persyaratan pihak terkait.
Pengembangan etos kerja dan produktivitas, agar tercapai kesejahteraan bersama, dan berdampak positif terhadap lingkungan sekitar.

Full support and high commitment from management, as well as all employees to meet product and service safety, as well as the requirements of related parties.
Development of work ethic and productivity, in order to achieve shared prosperity, and have a positive impact on the surrounding environment.



JEJAK LANGKAH
Milestones



Awal Berdiri
Establishment

Pabrik pertama PDPP berdiri di Cileungsi, memproduksi sedotan untuk klien multinasional dan domestik.

PDPP's first factory was established in Cileungsi, producing straws for multinational and domestic clients.

2005



Galon PC
PC Gallons

Ekspansi ke cetakan tiup polikarbonat untuk kendi air dengan dua lini produksi baru.

Expanded into polycarbonate blow molding for water jugs with two new production lines.

2007

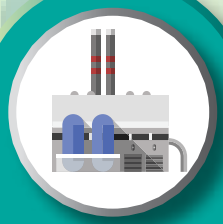

PDPP Lampung Berdiri
PDPP Lampung Established

Ekspansi ke Sumatera Selatan untuk memperluas jangkauan domestik kami untuk pelanggan lama dan baru.

Expanded into South Sumatra to expand our domestic reach for existing and new customers.

2011

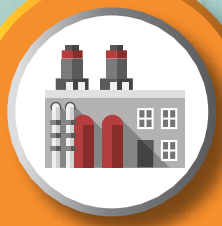

PDPP Binjai Berdiri
PDPP Binjai Established

Pabrik Sumatera kedua untuk meningkatkan kapasitas dan mengurangi biaya logistik bagi pelanggan di sisi utara pulau.

Second Sumatra factory to increase capacity and reduce logistics costs for customers on the north side of the island.

2016



PDPP Tangerang Berdiri
PDPP Tangerang Established

Mengembangkan kapasitas cetakan tiup untuk HDPE dan PET untuk memperluas pasar kami dengan pelanggan di luar ruang air minum.

Expanded HDPE and PET blow molding capacity to expand our market with customers outside the drinking water space.

2019



PDPP Sukabumi Berdiri
PDPP Sukabumi Established

Sentralisasi beberapa proses dan produk untuk mengurangi biaya operasional dengan lebih dekat dengan pelanggan utama dan memungkinkan lebih banyak ekspansi di lokasi Sukabumi yang baru.

Centralized several processes and products to reduce operational costs by being closer to key customers and allowing for more expansion at the new Sukabumi location.

2020



GO PUBLIC

2022



Pembukaan Cabang Baru di Surakarta
Opening of New Branch in Surakarta

Prioritas kami adalah untuk semakin mendekatkan diri ke key customer sambil menciptakan skala ekonomi yang baik dan untuk menarik pelanggan-pelanggan baru.

Our priority is to get closer to key customers while creating good economies of scale and to attract new customers.

2023



Pengembangan Produk

Perseroan mulai melakukan pengembangan produk berupa gallon PET (Polyethylene Terephthalate).

2024

SKALA USAHA
Business Scale [OJK C3]

Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity

(dalam Rupiah/*in Rupiah*)

Uraian *Description*	2024	2023
Total Aset *Total Assets*	597.455.837.299	465.660.284.991
Total Liabilitas *Total Liabilities*	198.188.351.812	79.973.392.949
Ekuitas *Equity*	399.267.485.487	385.686.892.042
Total Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	597.455.837.299	465.660.284.991

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position (orang/ people)

No.	Uraian *Description*	2024	2023
1.	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	2	2
2.	Direksi *Board of Directors*	3	3
3.	General Manager	0	0
4.	Senior Manager	0	1
5.	Manager	18	19
6.	Asisten Manager *Assistant Manager*	1	0
7.	Superintendent	8	0
6.	Supervisor	39	47
7.	Staff	74	87
8.	Non-Staff	957	965
Jumlah *Total*		1.102	1.124

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level
(orang/ people)

No.	Uraian *Description*	2024	2023
1.	S2 *Master's Degree*	1	4
2.	S1 *Bachelor's Degree*	79	72
3.	Diploma 1	4	5
4.	Diploma 2	1	1
5.	Diploma 3	23	18
6.	SLTA *High School*	938	983
7.	SLTP *Middle School*	45	33
8.	SD *Primary School*	5	8
Jumlah *Total*		1.102	1.124

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status
(orang/ people)

No.	Uraian *Description*	2024	2023
1.	Tidak Tetap *Non Permanent*	979	1.038
2.	Tetap *Permanent*	123	86
Jumlah *Total*		1.102	1.124

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age
(orang/ people)

No.	Uraian *Description*	2024	2023
1.	> 50 tahun/ years	23	29
2.	41 - 50 tahun/ years	86	81
3.	31 - 40 tahun/ years	254	261
4.	< 31 tahun/ years	739	753
Jumlah *Total*		1.102	1.124

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender
(orang/ people)

No.	Uraian *Description*	2024	2023
1.	Laki – laki *Male*	871	923
2.	Perempuan *Female*	231	201
Jumlah *Total*		1.102	1.124

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Shareholder Name and Share Ownership Percentage

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham
Shareholder Structure and Composition and Share Ownership Percentag

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Jumlah Nominal *Total Nominal (Rp100)*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*
Awal Tahun 2024 *Beginning of 2024*			
Tirto Angesty	1.224.536.826	122.453.682.600	40,00
Lim Kim Guan	489.814.730	48.981.473.000	16,00
Meng Chun Tsai	489.814.730	48.981.473.000	16,00
Yu Lin Chan	244.907.365	24.490.736.500	8,00
Sugianto Kusuma	153.067.129	15.306.712.900	5,00
Masyarakat *Public*	459.200.658	45.920.065.800	15,00
Jumlah *Total*	3.061.341.438	306.134.143.800	100,00
Akhir Tahun 2024 *End of 2024*			
Tirto Angesty	1.224.536.826	122.453.682.600	40,00
Lim Kim Guan	336.747.730	33.674.773.000	11,00
Meng Chun Tsai	244.907.430	24.490.743.000	8,00
Yu Lin Chan	244.907.365	24.490.736.500	8,00
Su Mei Tsai Liu	244.907.300	24.490.730.000	8,00

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Jumlah Nominal *Total Nominal (Rp100)*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*
Lee Bee Teng	153.106.920	15.310.692.000	5,00
Sugianto Kusuma	153.067.129	15.306.712.900	5,00
Masyarakat *Public*	459.160.738	45.916.073.800	15,00
Jumlah *Total*	3.061.341.438	306.134.143.800	100,00

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2024
Shareholder Details and Ownership Percentage

Based of December 31, 2024

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Jumlah Nominal *Total Nominal (Rp100)*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham *Shareholders Owning 5% or More Shares*			
Tirto Angesty	1.224.536.826	122.453.682.600	40,00
Lim Kim Guan	336.747.730	33.674.773.000	11,00
Meng Chun Tsai	244.907.430	24.490.743.000	8,00
Yu Lin Chan	244.907.365	24.490.736.500	8,00
Su Mei Tsai Liu	244.907.300	24.490.730.000	8,00
Lee Bee Teng	153.106.920	15.310.692.000	5,00
Sugianto Kusuma	153.067.129	15.306.712.900	5,00
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham *Community Shareholder Groups Who Own Less Than 5% of Shares*			
Masyarakat* *Public**	459.160.738	45.916.073.800	15,00
Jumlah *Total*	**3.061.341.438**	**306.134.143.800**	**100,00**

*) Terdapat 3.643 retail; total saham 15,00% merupakan saham agregat dari keseluruhan 3.643 retail.
*) *There are 3,361 retailers; The total shares of 15.00% are aggregate shares of all 3,361 retailers.*

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Perseroan *Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Who Own Shares of the Company*			
Tirto Angesty	1.224.536.826	122.453.682.600	40,00
Lim Kim Guan	336.747.730	33.674.773.000	11,00
Yu Lin Chan	244.907.365	24.490.736.500	8,00

Keterangan: Tidak terdapat kepemilikan saham secara tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan demikian tidak ada informasi terkait kepemilikan saham Perseroan tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada awal tahun maupun akhir tahun.
Note: There is no indirect share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors. Consequently, there is no information to report regarding indirect share ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors at the beginning or end of the year.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2024
Share Ownership by Classification as of December 31, 2024

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Investor *Number of Investors*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage (%)*
PEMODAL DOMESTIK			
Broker	5	260	0,00
Individual – Domestik/ Domestic	3.601	1.728.050.652	56,45
Individual Foreign Kitas - NPWP	8	735.409.432	24,02
Perusahaan Terbatas NPWP *NPWP Limited Company*	9	96.527.224	3,15
Yayasan NPWP *NPWP Foundation*	1	80	0,00
PEMODAL ASING			
Individual	19	489.903.768.	16,00
Institusi *Institution*	7	11.450.022	0,37
Jumlah *Total*	**3.650**	**3.061.341.438**	**100,00**

Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information on Major and/or Controlling Shareholders

Struktur Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership Structure of the Company

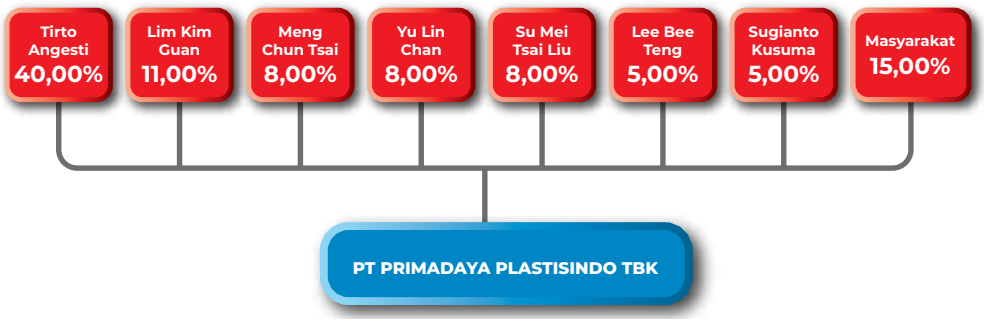

Perseroan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perseroan adalah individu, yaitu Bapak Tirto Angesty selaku Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 40,00%.

The Company has no direct or ultimate parent entity. The controlling party of the Company is an individual, Mr. Tirto Angesty, who serves as the Major and/or Controlling Shareholder with share ownership of 40.00%.

Informasi Kantor & Wilayah Distribusi
Information of Office & Distribution Area

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Raya Narogong KM. 18 Cileungsi Bogor, Jawa Barat/ West Java 16829
Telepon/ Phone: +62 21 8230 045, 8233 908
Faksimili/ Facsimile: +62 21 8230 044
Surel/ Email: primadaya@pt-pdp.com
Situs Web/ Website: pt-pdp.com

Kantor/Pabrik Bandar Lampung
(Office/Factory)

Jl. Ir Sutami KM 8 No. 88 Kel. Campang Jaya, Kec. Sukabumi, Bandar Lampung 35122
Telepon/ Phone: +62 721 350 125
Fax: +62 721 350 128

Kantor/Pabrik Tangerang
(Office/Factory)

Jl. Raya Ps. Kemis No. 84 Ds. Sukaharja Kec.Sindang Jaya, Tangerang-Banten 15560
Telepon/ Phone: +62 21 5904 086, 5904 087
Faksimili: +62 21 5904 085

Kantor/Pabrik Sukabumi
(Office/Factory)

Jl. PLN Angkrong RT 25. RW 011 Desa Sundawenang, Kec. Parungkuda, Kab. Sukabumi, Jawa Barat/ West Java 43357
Telepon/ Phone: +62 266 6722 999
Fax: +62 266 6722 666

Kantor/Pabrik Surakarta
(Office/Factory)

Jl. Kencur No.24 B & C, Area Sawah, Kwarasan, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah/ Central Java 57552
Telepon/ Phone: +62 271 6006 041

Kantor/Pabrik Binjai
(Office/Factory)

Jl. Perintis Kemerdekaan, Kel. Kebun Lada, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara 20749
Telepon: +62 61 8825 888
Fax: +62 61 8825 777

BIDANG USAHA
Business Activities [OJK C4]

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen dan investasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

I.Kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan kelompok ini mencakup usaha pembuatan kemasan dari plastik, seperti tas atau kantong plastik, sak atau karung plastik, kemasan kosmetik, kemasan film,kemasan obat, kemasan makanan dan kemasan lainnya dari plastik (wadah, botol, boks, kotak, rak dan lain-lain). (KBLI 22220);

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives encompass engagement in the sectors of industry, trade, holding company activities, management consulting, and investment.

To achieve the aforementioned objectives, the Company may undertake the following business activities:

I. Principal Business Activities:

1. *Manufacturing of Plastic Goods for Packaging This category includes the production of plastic packaging materials, such as plastic bags, sacks, cosmetic containers, film packaging, pharmaceutical packaging, food packaging, and other plastic packaging (containers, bottles, boxes, crates, trays, etc.). (ISIC 22220)*
2. *Other Plastic Goods Manufacturing, Not*

2. Industri Barang Plastik Lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (YTDL)
   Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang-barang yang belum diklasifikasikan di manapun, seperti peralatan kantor/pendidikan, peralatan kesehatan/ laboratorium dari plastik, film atau lembaran kertas kaca (cellophane), batu buatan dari plastik, tanda dari plastik (bukan listrik), berbagai barang plastik, seperti tutup kepala, peralatan penyekat, bagian dari peralatan penerangan, barang-barang kantor atau sekolah, barang-barang pakaian (jika hanya disegel atau disatukan, tidak dijahit), perlengkapan untuk furnitur, patung, tape perekat dari plastik, kertas dinding plastik, alas sepatu dari plastik, pegangan cerutu dan rokok dari plastik, sisir, pengeriting rambut dari plastik, barang kesenangan dari plastik dan sebagainya. Termasuk juga pembuatan barang dari busa plastik. Pembuatan barang-barang peralatan olahraga dimasukkan dalam kelompok 32300. Pembuatan mainan anak- anak dari plastik dimaksukkan dalam kelompok 32402. Pembuatan tas, buku saku dan sejenisnya dari kulit dan kulit buatan diklasifikasikan dalam kelompok 15121 (KBLI 22299);

   Elsewhere Classified (NEC)
   This category encompasses the production of miscellaneous plastic goods not classified elsewhere, such as plastic office/educational supplies, plastic medical/laboratory equipment, cellophane film or sheets, artificial stone made of plastic, plastic signs (non-electrical), and various other plastic items, including head coverings, insulating fittings, parts of lighting fixtures, office or school supplies, clothing accessories (if merely sealed or assembled, not sewn), furniture fittings, statues, plastic adhesive tape, plastic wallpaper, plastic shoe soles, plastic cigar and cigarette holders, combs, plastic hair curlers, plastic novelty items, and the like. It also includes the manufacture of plastic foam products. The manufacture of sports equipment is classified under group 32300. Manufacture of plastic toys is classified under group 32402. Manufacture of bags, satchels, and similar items made of leather and artificial leather is classified under group 15121 (ISIC 22299).

3. Industri Kertas Tisu
   Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kertas untuk kertas rumah tangga, kertas kebersihan pribadi dan barang kertas kapas selulosa, seperti tisu pembersih, tisu wajah, tisu toilet, lens tissue, sapu tangan, handuk, serbet, kertas toilet, napkin, napkin untuk bayi, sanitary napkin (pembalut wanita), tampon, popok dewasa, dan napkin untuk cangkir, piring dan baki dan usaha pembuatan kertas kapas dan barang dari kertas kapas, seperti handuk/lap, kertas rokok, dan cork tipping paper. (KBLI 17091).

3. *Manufacture of Tissue Paper*
   This category includes the production of paper for household and personal hygiene purposes, as well as cellulose wadding paper goods, such as cleaning tissues, facial tissues, toilet tissues, lens tissues, handkerchiefs, towels, napkins, toilet paper, baby wipes, sanitary napkins, tampons, adult diapers, and napkins for cups, plates, and trays. It also includes the manufacture of cellulose wadding and cellulose wadding goods, such as towels/ wipes, cigarette paper, and cork tipping paper. (ISIC 17091)

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai industri barang dari plastik untuk pengemasan.

To achieve the aforementioned objectives, the Company currently focuses its business operations on the manufacturing of plastic goods for packaging.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
Membership in Association [OJK C5]

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum bergabung dengan asosiasi mana pun.

As of the end of the 2024 financial year, the Company has not joined any associations.

PERUBAHAN PERSEROAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Significant Changes in the Company [OJK C6]

- Pabrik yang berlokasi di Solo sudah dapat beroperasi dengan layak.
- Penambahan unit mesin produksi di beberapa lokasi pabrik untuk meningkatkan kapasitas produksi guna memenuhi kebutuhan konsumen.

- *Solo-based facility has achieved viable operational status.*
- *Production capacity is being augmented through deployment of additional machinery units across select plant locations to meet consumer demand.*



STRUKTUR ORGANISASI
Organisational Structure

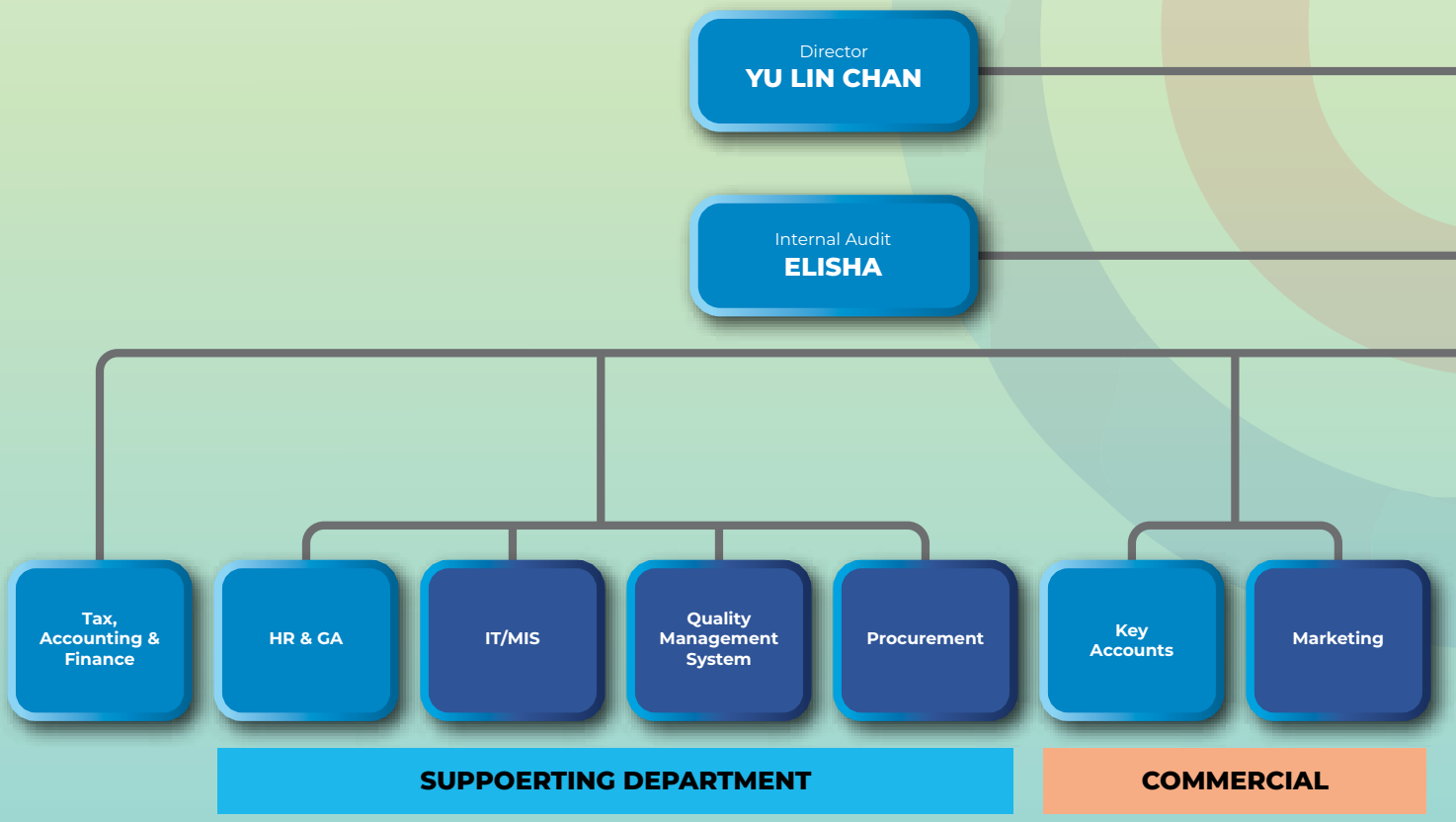

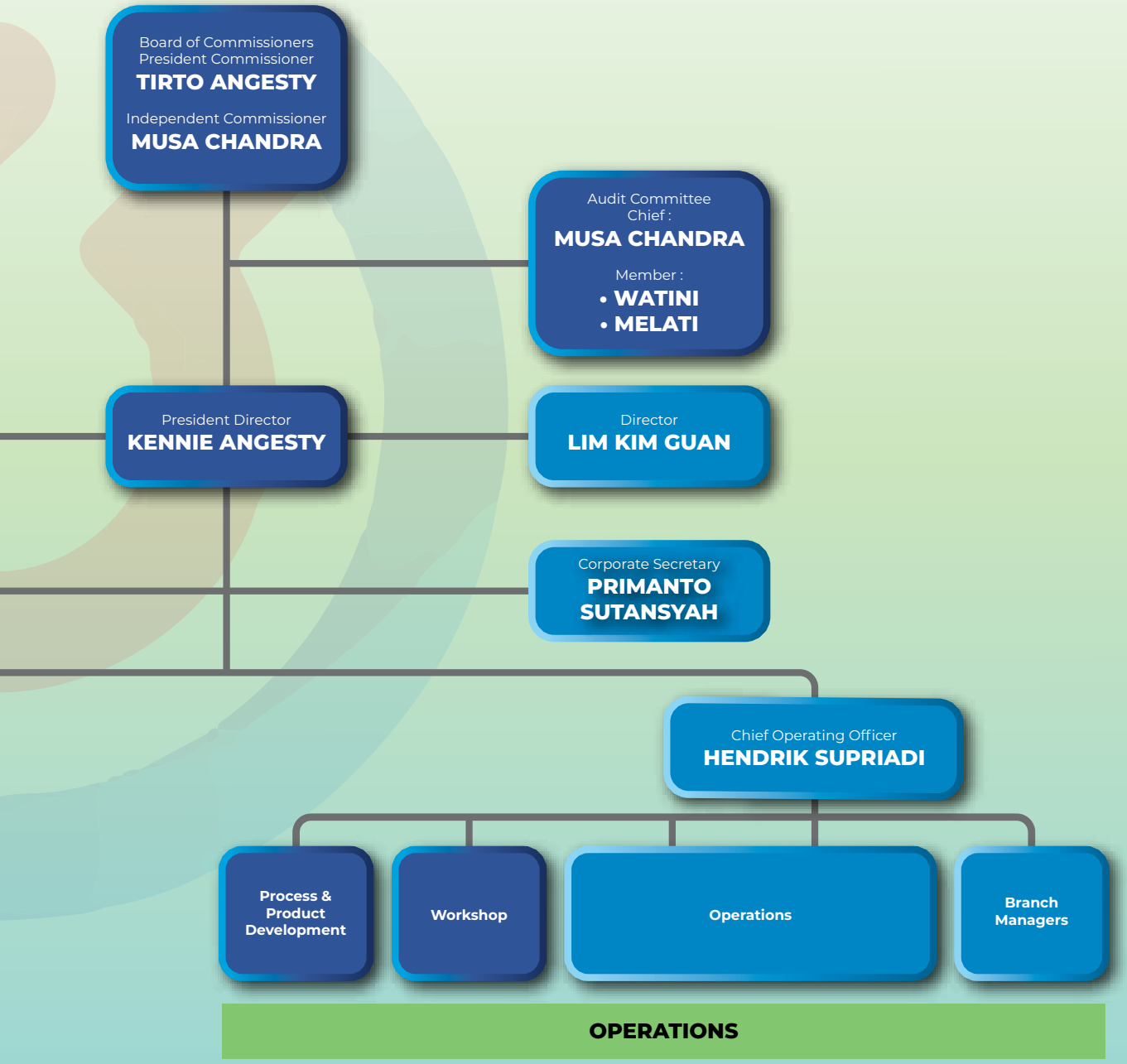
Board of Commissioners
President Commissioner
TIRTO ANGESTY
Independent Commissioner
MUSA CHANDRA
Audit Committee
Chief :
MUSA CHANDRA
Member :
• WATINI
• MELATI
President Director
KENNIE ANGESTY
Director
LIM KIM GUAN
Corporate Secretary
PRIMANTO SUTANSYAH
Chief Operating Officer
HENDRIK SUPRIADI
Process & Product Development
Workshop
Operations
Branch Managers
OPERATIONS

PROFIL MANAJEMEN
Management Profile

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Di sepanjang tahun 2024, sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris

Throughout the 2024 financial year, up to the signing date of this Annual Report, there were no changes in the structure and composition of the Board of Commissioners.



Data Pribadi
Warga negara Indonesia.
Usia 66 tahun.
Kelahiran Surabaya, 17 Februari 1958.

Dasar Pengangkatan
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 3 Agustus 2022.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Feng Chia University, Taiwan pada tahun 1985.

Pengalaman Kerja
Sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di Perseroan (2017 – April 2022), Direktur di PT Multi Sarana Plasindo (2002-sekarang) dan sebagai pengusaha yang telah berkecimpung pada industri recycling plastic pada 1986-2001.

Rangkap Jabatan
Di Dalam Perseroan: Tidak ada
Di Luar Perseroan: Direktur PT Multi Sarana Plasindo.

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan yakni Kennie Angesty.

Personal Information
Indonesian Citizen.
Age of 66 years.
Born in Surabaya at February 17, 1958.

Basis of Appointment
Appointed pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 12 dated August 3, 2022.

Educational Background
Obtained Bachelor's degree in Architecture from Feng Chia University, Taiwan, in 1985.

Professional Experience
Previously held the position of President Director at the Company (2017 – April 2022), currently serves as a Director at PT Multi Sarana Plasindo (2002 – present), and has a background as entrepreneur in the plastic recycling industry (1986 – 2001).

Concurrent Position
Within the Company: None
Outside the Company: Director, PT Multi Sarana Plasindo.

Affiliated Relationship
Has affiliated relationship with a member of the Company's Board of Directors, Kennie Angesty.



Data Pribadi
Warga negara Indonesia.
Usia 57 tahun.
Kelahiran Medan, 27 Juni 1967.

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 3 Agustus 2022.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Trisakti,Jakarta pada tahun 1 989.

Pengalaman Kerja

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Cakrawala Persada Biomas (2017-April 2022), Assistant Vice President of Accounting & Finance – Palm Oil Plantation & Mill Division di PT SMART Tbk (2014-2017), Assistant Vice President of Finance & Accounting – Research & Plant Production Division di PT SMART Tbk (2009-2014), Executive Assistant for Senior Managing Director di PT SMART Tbk (2008-2009), Financial Controller di Rimba Group (2003-2008), GM Finance & Accounting di Manunggal Pratama Group (1998-2002), Finance & Accounting Manager di PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1992-1998), Accounting Manager di Sasana Kwarta Putra Group (1990-1992) dan Branch Administration Head di Konimex Group (1989-1990).

Rangkap Jabatan

Di Dalam Perseroan:
- Ketua Komite Audit.
  Di Luar Perseroan: Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Perseroan.

Personal Information
Indonesian Citizen.
Age of 57 years.
Born in Medan, June 27, 1967.

Basis of Appointment
Appointed pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 12 dated August 3, 2022.

Educational Background

Obtained a Bachelor's degree in Accounting from STIE Trisakti, Jakarta, in 1989.

Professional Experience

Previously held the position of Chief Financial Officer at PT Cakrawala Persada Biomas (2017 – April 2022), Assistant Vice President of Accounting & Finance – Palm Oil Plantation & Mill Division at PT SMART Tbk (2014 – 2017), Assistant Vice President of Finance & Accounting – Research & Plant Production Division at PT SMART Tbk (2009 – 2014), Executive Assistant for Senior Managing Director at PT SMART Tbk (2008 – 2009), Financial Controller at Rimba Group (2003 – 2008), GM Finance & Accounting at Manunggal Pratama Group (1998 – 2002), Finance & Accounting Manager at PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1992 – 1998), Accounting Manager at Sasana Kwarta Putra Group (1990 – 1992), and Branch Administration Head at Konimex Group (1989 – 1990).

Concurrent Position

Within the Company:
- *Chairman of the Audit Committee*
  Outside the Company: None.

Affiliate Relationship
Has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Sharehold

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Di sepanjang tahun 2024, sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi

Throughout the 2024 financial year, up to the signing date of this Annual Report, there were no changes in the structure and composition of the Board of Directors."Commissioners.



Data Pribadi
Warga negara Indonesia.
Usia 31 tahun.
Kelahiran Jakarta, 21 November 1993.

Personal Information
Indonesian Citizen.
Age of 31 years.
Born in Jakarta, November 21, 1993.

Dasar Pengangkatan
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 3 Agustus 2022.

Basis of Appointment
Appointed pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 12 dated August 3, 2022.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Business Management dari Universitas Babson College, Amerika Serikat pada tahun 2014.

Educational Background
Obtained a Bachelor's degree in Business Management from Babson College, United States of America, in 2014.

Pengalaman Kerja
Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Blasfolie Internasional Indonesia (2015-sekarang).

Professional Experience
He currently also holds the position of Director at PT Blasfolie Internasional Indonesia (2015 – present).

Rangkap Jabatan
Di Dalam Perseroan: tidak ada.
Di Luar Perseroan: Direktur PT Blasfolie Internasional Indonesia.

Concurrent Position
Within the Company: None
Outside the Company: Director, PT Blasfolie Internasional Indonesia.

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris Perseroan yakni Tirto Angesty.

Affiliate Relationship
Has affiliated relationship with a member of the Company's Board of Commissioners, Tirto Angesty.



Data Pribadi
Warga negara Indonesia.
Usia 45 tahun.
Kelahiran New Taipei City, 1 Oktober 1979.

Dasar Pengangkatan
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 3 Agustus 2022.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Bachelor of Business Management dari University of Queensland, Australia pada tahun 2001.

Pengalaman Kerja
Sebelumnya pernah menjabat sebagai General Manager di Andone International Co. Ltd, Taiwan (2010-2014), Vice President Marketing di Accorda Plastic Co., Ltd., Taiwan (2003- 2010) dan Sales Marketing di Zencatek Corporation, Taiwan (2001-2003).

Rangkap Jabatan
Di Dalam Perseroan: tidak ada.
Di Luar Perseroan: tidak ada.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan > 5% yakni Meng Chun Tsai dan Su Mei Tsai Liu.

Personal Information
Indonesian Citizen.
Age of 45 years.
Born in New Taipei City, October 1, 1979.

Basis of Appointment
Appointed pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 12 dated August 3, 2022.

Educational Background
Obtained a Bachelor of Business Management degree from the University of Queensland, Australia, in 2001.

Professional Experience
Previously held the position of General Manager at Andone International Co. Ltd, Taiwan (2010 – 2014), Vice President Marketing at Accorda Plastic Co., Ltd., Taiwan (2003 – 2010), and Sales Marketing at Zencatek Corporation, Taiwan (2001 – 2003).

Concurrent Position
Within the Company: None
Outside the Company: None.

Affiliate Relationship
Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors but has affiliated relationship with Shareholders holding more than 5% of the Company's shares, Meng Chun Tsai and Su Mei Tsai Liu.



Data Pribadi
Warga negara Malaysia.
Usia 53 tahun.
Kelahiran Kedah, 30 Juli 1971.

Dasar Pengangkatan
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 85 tanggal 21 Juni 2023.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Bachelor of Public Administration dari University Utara Malaysia.

Pengalaman Kerja
Beliau bergabung di PT Primadaya Plastisindo Tbk di tahun 2005 sebagai Strategic Advisor, sekaligus pemegang saham Perseroan, kemudian merintis karir di Indonesia dengan bergabung pada PT Panca Sakti Prakasa Mulya sebagai Technical Manager pada 2002-2005. Pada tahun 1999-2002 menjadi General Manager pada Team Matrix Sdn Bhd, Malaysia. Kemudian pada tahun 1985-1997 menjadi Marketing Executive pada General Label & Labelling Berhad, Malaysia. Beliau memulai karir sejak 1991 sebagai Quality Control di Singapore Polymer Corporation, Singapore.

Rangkap Jabatan
Di Dalam Perseroan: tidak ada.
Di Luar Perseroan: Direktur Utama PT Aneka Investama.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan > 5% yakni Lee Bee Teng.

Personal Information
Malaysian Citizen.
Age of 53 years.
Born in Kedah, July 30, 1971.

Basis of Appointment
Appointed pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 85 dated June 21, 2023.

Educational Background
Obtained a Bachelor of Public Administration degree from the University Utara Malaysia.

Professional Experience
Joined PT Primadaya Plastisindo Tbk in 2005 as Strategic Advisor and also a shareholder of the Company. He then established his career in Indonesia by joining PT Panca Sakti Prakasa Mulya as Technical Manager from 2002 to 2005. From 1999 to 2002, he served as General Manager at Team Matrix Sdn Bhd, Malaysia. Prior to that, from 1985 to 1997, he was Marketing Executive at General Label & Labelling Berhad, Malaysia. He began his career in 1991 as a Quality Control professional at Singapore Polymer Corporation, Singapore.

Concurrent Position
Within the Company: None
Outside the Company: President Director, PT Aneka Investama.

Affiliate Relationship
Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors but has affiliated relationship with a Shareholder holding more than 5% of the Company's shares, Lee Bee Teng.

Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham

information on Affiliated Relationships, Concurrent Positions, and Share Ownership

Nama *Name*	Hubungan Keluarga dengan Organ Perseroan *Family Relationships with Company Organs*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissoners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris *Board of Commissoners*						
Tirto Angesty	x	✓	✓	x	x	✓
Musa Chandra	x	✓	x	✓	x	✓
Direksi *Board of Directors*						
Kennie Angesty	✓	x	x	✓	✓	x
Yu Lin Chan	x	✓	x	✓	✓	x
Lim Kim Guan	x	✓	x	✓	✓	x

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

Subsidiaries and Associate Entities

As of the end of the 2024 financial year, the Company did not have any subsidiaries or associate entities.

Informasi tentang Kronologis Pencatatan Saham dan Penerbitan Efek Lainnya

Pada tanggal 2 November 2022, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-228/D.04/2022 untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana sejumlah 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp200,- per saham. Pada tanggal 9 November 2022, seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, atau mewakili sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 2.000.000.000 (dua miliar) saham yang total mewakili 80% (delapan puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Information on the Chronology of Share Listing and Other Securities Issuance

On November 2, 2022, the Company received Effective Statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) under Letter No. S-228/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 500,000,000 shares with a nominal value of Rp100,- per share and an offering price of Rp200,- per share. Subsequently, on November 9, 2022, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Concurrent with the listing of shares from this Initial Public Offering, an additional 500,000,000 (five hundred million) common shares from the portfolio, representing 20% (twenty percent) of the Company's issued and fully paid-up capital post-IPO, were also listed. Furthermore, all existing common shares held by shareholders prior to the IPO, totaling 2,000,000,000 (two billion) shares and representing 80% (eighty percent) of the Company's issued and fully paid-up capital post-IPO, were also listed. Consequently, the total number of shares listed by the Company on the IDX amounted to 2,500,000,000 (two billion five hundred million) shares, or 100% (one hundred

Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

percent) of the Company's issued and fully paid-up capital following Initial Public Offering.

Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek yang dikeluarkan oleh BEI pada tanggal 30 September 2022 dengan surat No. S-08219/BEI.PPI/09-2022 sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI.

Shares offered in the Initial Public Offering were planned for listing on the IDX in accordance with the Principal Listing Approval issued by the IDX on September 30, 2022, under Letter No. S-08219/BEI.PPI/09-2022, subject to fulfilling share listing requirements stipulated by the IDX.

Pada tanggal 13 Desember 2023, sesuai dengan surat yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia No. S-10902/ BEI. PP1/12-2023 mengenai Persetujuan Pencatatan Efek, BEI telah menyetujui pencatatan Saham Tambahan Perseroan, dengan jumlah saham tambahan sebanyak 92.591.438 saham yang berasal dari Dividen Saham dan sebanyak 468.750.000 saham yang berasal dari Saham Bonus. Sehingga jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebanyak 3.061.341.438 saham.

Subsequently, on December 13, 2023, pursuant to letter issued by the Indonesia Stock Exchange No. S-10902/BEI. PP1/12-2023 concerning Approval for Securities Listing, the IDX approved the listing of Additional Shares of the Company, comprising 92,591,438 shares originating from Stock Dividend and 468,750,000 shares originating from Bonus Shares. As a result, the total issued and fully paid-up capital increased to 3,061,341,438 shares.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accounting Firm		
Kantor Akuntan Publik (KAP) *Public Accounting Firm (KAP)*	:	Morhan & Rekan
Akuntan Publik *Public Accountant*	:	Morhan Tirtonadi, CPA
Alamat *Address*	:	Generali Tower, 8th Fl. Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta12940,Indonesia T: +62 21 291156 10-11 I F: +62 21 2911 5612 www.morhan-rekan.com
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	:	Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2024 Jasa Non Audit: - *Audit Service: Audit of Financial Statements for the Period Ended December 31, 2024* *Non-Audit Service: -*
Periode Penugasan *Assignment Period*	:	Tahun Buku 2024 *2024 Financial Year*
Biaya Jasa (Fee)	:	Jasa Audit: Rp 155.000.000,- (belum termasuk pajak yang berlaku) Jasa Non Audit: - *Audit Service: Rp 155,000,000 (excluding applicable taxes)* *Non-Audit Service: -*

BIRO ADMINISTRASI EFEK Securities Administration Bureau		
Nama *Name*	:	PT Sinartama Gunita
Alamat *Address*	:	Sinarmas Land Plaza Tower 3, Jl. M.H. Thamrin No.51 Lantai 12, RT.9/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat/ Central Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	:	– Membuat akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan – Membuat akta Berita Acara RUPS Tahunan 2024 – *Executed an amendment to the Company's Articles of Association.* *Prepared the Minutes of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.*
Periode Penugasan *Assignment Period*	:	November 2024 s/d November 2025

NOTARIS Notary		
Nama *Name*	:	Bastian Harijanto S.H., M.kn.,
Alamat *Address*	:	Ruko The Prominence Kav. 38G No. 46. Jalan Jalur Sutera Boulevard. Panunggangan Timur, Pinang, Kota Tangerang - 15143
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	:	Membuat akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Membuat akta Berita Acara RUPS Tahunan 2024
Periode Penugasan *Assignment Period*	:	Tahun 2024

KUASA HUKUM Legal Representative		
Nama *Name*	:	Waruwu & Partners
Alamat *Address*	:	Menara Palma Lt.23, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav 6, Jakarta 12950
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	:	Jasa Retainer
Periode Penugasan *Assignment Period*	:	Januari 2024 s/d Januari 2025

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen yang sangat penting untuk keberlangsungan usaha Perseroan. Maka dari itu, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan untuk mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi. Perseroan senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM seiring dengan rencana pengembangan Perseroan di masa yang akan datang.

The Company recognizes that Human Resources (HR) constitute a critical element for the sustained success of its business operations. Therefore, the Company consistently undertakes the management and development of its HR in alignment with its vision and mission to drive business growth and foster a strong competitive edge. The Company continuously harmonizes the enhancement of HR capacity and capability with its future development plans.

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat). Untuk itu, Perseroan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut. Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai visi dan misi Perseroan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat mencapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

The Company firmly believes that sustained operational and financial success is intrinsically linked to having the right HR team – the right employees in the right roles. To this end, the Company consistently strives to maintain productive industrial relations, implement robust talent acquisition processes to attract top-tier individuals, and effectively retain this talent. The Company is convinced that achieving its vision and mission necessitates dedicated efforts to support the development and enhancement of human capital quality, thereby enabling the optimal utilization of Human Resources.

Di samping pengelolaan dan pengembangan SDM yang baik, Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perseroan.

In addition to sound HR management and development practices, the Company is committed to full compliance with labor regulations. This includes providing standard compensation that meets the applicable city/regency minimum wage requirements, ensuring timely payment of salaries and holiday allowances (THR), providing comprehensive BPJS (Social Security Agency) programs for all employees encompassing both health and employment benefits, and establishing clear employee leave entitlements within the Company Regulations.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya.

Di tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan baik hard skill maupun soft skill, guna meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan di dalam Perseroan. Secara umum, pelatihan yang diberikan kepada setiap karyawan dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam 1 bulan dan berdurasi 2 jam setiap kali pelatihan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain, pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program Jamsostek untuk seluruh karyawan,

Competency Training and Development of Employees

The Company also pursues a downstream strategy for HR development and capacity building through the implementation of targeted training and education programs for employees with identified needs. As a publicly listed entity, the Company maintains strong commitment to enhancing the competency and quality of its Human Resources through continuous training and development initiatives. The Company provides equal opportunities for all employees to participate in educational and training programs aimed at fostering their professional growth.

In 2024, the Company conducted employee training and competency development programs, encompassing both hard and soft skills, to enhance workforce productivity and performance within the organization. Generally, each employee received training sessions twice monthly, with each session lasting two hours.

Employee Welfare

The Company adheres to all applicable labor regulations, including providing standard compensation that meets minimum wage requirements, ensuring the timely disbursement of salaries and mandatory religious holiday

program BPJS untuk seluruh karyawan/fasilitas kesehatan, pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perseroan dan pembuatan buku Peraturan Perseroan.

allowances (THR), facilitating Jamsostek (legacy social security program) and BPJS (current social security program encompassing health and employment benefits) for all employees, providing overtime compensation to applicable operational-level employees, and establishing comprehensive employee leave entitlements within the Company Regulations, which are documented in the Company Rulebook.

Upah minimum, kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan, Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Regarding minimum wages, compensation, employee welfare programs, and benefits, the Company aligns with prevailing statutory regulations and legal frameworks.

AKSES PUBLIK TERHADAP PERSEROAN
Public Access to the Company

Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat di https://pt-pdp.com/. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 8/ POJK.04/2015.

The Company maintains a readily accessible website for all stakeholders, located at https://pt-pdp.com/. The establishment and upkeep of this website underscore the Company's commitment to information transparency in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015.

Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan adalah:
IBeberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan adalah:

1. Informasi Perseroan yang menjelaskan tentang Perseroan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perseroan, penghargaan, dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perseroan;
3. Investor, menjelaskan informasi mengenai struktur organisasi, tata kelola, dan prospektus.

The Company's website provides comprehensive range of information, including:

1. *Corporate Information which detailing the Company's overview, organizational structure, profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors, corporate culture, awards, and certifications.*
2. *Business Lines, outlining the Company's strategic business approach.*
3. *Investor Relations, presenting information concerning the organizational structure, corporate governance framework, and prospectus.*

Situs web merupakan salah satu media promosi dan informasi bagi masyarakat yang dianggap efektif dengan menampilkan informasi terkait sejarah pendirian Perseroan, profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, piagam komite dan internal audit, kebijakan tata kelola perusahaan, kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan, dan berita- berita terkini terkait kegiatan Perseroan. Informasi tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan pembaruan yang senantiasa dilakukan secara berkala setiap tahunnya.

Website serves as effective medium for public promotion and information dissemination, featuring details regarding the Company's history, concise profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors, committee charters and internal audit information, corporate governance policies, corporate social responsibility initiatives, and the latest news pertaining to the Company's activities. This information is available in both Bahasa Indonesia and English, with regular annual updates ensuring its continued relevance.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Perseroan sangat memahami bahwa Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu aspek penting untuk mendukung perkembangan dan kemajuan Perseroan, serta keberlanjutan usaha ke depan di tengah lingkungan bisnis yang dinamis. Perseroan tidak hanya dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut, tetapi hal tersebut menjadi sebuah kebutuhan agar pengelolaan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas. Kehadiran TI berperan penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di Perseroan.

The Company recognizes critical importance of Information Technology (IT) as fundamental enabler for its development, progress, and long-term business sustainability within a dynamic business landscape. The ability to adapt to technological advancements is not merely an expectation but necessity for the Company to ensure effective and efficient operational management and to enhance overall productivity. IT plays pivotal role in the acquisition, collection, processing, storage, dissemination, and presentation of information throughout the organization.

Pengelolaan terhadap Teknologi Informasi diharapkan mampu terlaksana secara adaptif guna merespon tantangan, dan diharapkan mampu menghadirkan daya saing yang kuat. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perseroan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perseroan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perseroan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing. Hal tersebut bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan Perseroan dan mendukung kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas Perseroan.

The strategic management of Information Technology is expected to be adaptive in responding to evolving challenges and instrumental in fostering a robust competitive advantage. The Company is committed to the continuous development and modernization of its IT systems, actively seeking to adopt cutting-edge technological infrastructure. IT development initiatives within the Company are primarily focused on accelerating business processes and facilitating integrated decision-making. Furthermore, the utilization of IT is instrumental in adapting the Company's operational model towards greater efficiency, aligning with contemporary advancements, and driving enhanced competitiveness. These efforts are aimed at accommodating the Company's evolving needs and supporting operational activities to improve time efficiency and overall productivity.

Penanggung Jawab Pengelolaan Informasi

Sekretaris Perseroan menjadi perpanjangan tangan Direksi dalam pelaksanaan teknis pengelolaan sistem informasi internal. Aktivitas pengelolaan yang dilakukan termasuk aktivitas pengendalian terhadap proses klarifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain.

Responsible Party for Information Management

The Company Secretary serves as extension of the Board of Directors in the technical implementation of internal information system management. The management activities undertaken include oversight of the clarification and disclosure of information to external parties.

Pokok-Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi

Seluruh insan Perseroan wajib untuk mematuhi Isi dari Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh insan Perseroan. Perseroan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar "need to know". Seluruh insan Perseroan

Key Principles of Information Policy and Confidentiality

All personnel within the Company are obligated to adhere to the tenets of the Information Ownership and Confidentiality Policy as follows:

1. *The Company retains ownership of all forms of intellectual property created within its purview.*
2. *Throughout its business operations, the Company may engage with Confidential Information belonging to third parties, the confidentiality of which must be strictly maintained by all Company personnel. Disclosure of such Confidential Information will be limited on a strict "need-*

wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.

3. Sebagaimana diatur di dalam Code of Conduct, bahwa setiap insan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan Perseroan bertanggung jawab untuk:
   a) Melindungi informasi rahasia Perseroan baik saat masih aktif bekerja maupun pada saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perseroan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b) Menggunakan informasi Perseroan, baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perseroan; dan
   c) Penyebaran informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perseroan.

to-know" basis. All Company personnel are responsible for safeguarding the confidentiality of proprietary information and any Confidential Information learned or communicated during their tenure. Operating under a framework of limited trust, all personnel must consistently endeavor to prevent both intentional and unintentional disclosure.

3. As stipulated in the Company's Code of Conduct, all personnel, commensurate with their authority and scope of responsibilities, have access to Company information, both public and confidential. In this regard, all Company personnel are accountable for:
   a) Protecting the confidentiality of the Company's proprietary information, both during their active employment and after termination of their employment or contractual relationship with the Company, in accordance with prevailing legal regulations.
   b) Utilizing Company information, whether general or specific, solely for the legitimate business interests of the Company.
   c) The dissemination of confidential information, whether verbal or written, to external parties, including individuals, companies, associations, or other legal entities, shall be exclusively conducted by designated Company officials.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Berikut merupakan data pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal sepanjang tahun 2024:

The following details the education and/or training undertaken by the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit throughout the 2024 financial year:

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2024
Education and/or Training of the Board of Commissioners – 2024 Financial Year

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya *Name of Training/Seminar/ Workshop*	Tempat *Venue*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Tirto Angesty	Komisaris Utama *President Commissioner*	Pelatihan Leadership and Risk Management	Jakarta (Virtual/ Online)	10 Juli 2024	Internal
Musa Chandra	Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit *Independent Commissioner*	Membangun Kepatuhan Hukum dalam Praktik Environment, Social, Governance (ESG)	Jakarta (Virtual/ Online)	19 Maret 2024	BEI
		Webinar "ESG Investing: What is it and why investors care about it?"	Jakarta (Virtual/ Online)	25 April 2024	BEI, TFA & IPPD
		Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas	Jakarta (Virtual/ Online)	26 April 2024	BEI
		Sosialisasi Peraturan Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting)	Jakarta (Virtual/ Online)	16 Mei 2024	BEI
		Sosialisasi Peraturan KSEI No VI D	Jakarta (Virtual/ Online)	3 Juni 2024	KSEI
		Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024	Jakarta (Virtual/ Online)	15 Juni 2024	OJK
		Pelatihan Leadership and Risk Management	Jakarta (Virtual/ Online)	10 Juli 2024	Internal
		Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus	Jakarta (Virtual/ Online)	18 Juli 2024	BEI & AEI
		Webinar TEC Tax Update: Pengenalan Core Tax Administration System (CTAS)	Jakarta (Virtual/ Online)	19 September 2024	AEI & Dirjen Pajak
		Webinar ESG Risks: A Modern Slavery Review in Indonesia Series 2	Jakarta (Virtual/ Online)	24 September 2024	Triage
		Webinar Kesiapan WP Terhadap Implementasi Coretax Dalam Mendukung Kegiatan Bisnis Yang Lebih Efektif dan Efisien	Jakarta (Virtual/ Online)	14 Oktober 2024	AEI & Dirjen Pajak
		Webinar Responsible Supply Chain	Jakarta (Virtual/ Online)	3 Desember 2024	BEI & GRI

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2024
Education and/or Training of the Board of Directors – 2024 Financial Year

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya *Name of Training/Seminar/ Workshop*	Tempat *Venue*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Kennie Angesty	Direktur Utama *President Director*	Sosialisasi eASY.KSEI	Jakarta (Virtual/ Online)	28 Februari 2024	KSEI
		Membangun Kepatuhan Hukum dalam Praktik Environment, Social, Governance (ESG)	Jakarta (Virtual/ Online)	19 Maret 2024	BEI
		Webinar ”ESG Investing: What is it and why investors care about it?"	Jakarta (Virtual/ Online)	25 April 2024	BEI, TFA & IPPD
		Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas	Jakarta (Virtual/ Online)	26 April 2024	BEI
		Sosialisasi Peraturan Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting)	Jakarta (Virtual/ Online)	16 Mei 2024	BEI
		Sosialisasi Peraturan KSEI No VI D	Jakarta (Virtual/ Online)	3 Juni 2024	KSEI
		Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024	Jakarta (Virtual/ Online)	15 Juni 2024	OJK
		Pelatihan Leadership and Risk Management	Jakarta (Virtual/ Online)	10 Juli 2024	Internal
		Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus	Jakarta (Virtual/ Online)	18 Juli 2024	BEI & AEI
		Webinar ESG Risks: A Modern Slavery Review in Indonesia Series 2	Jakarta (Virtual/ Online)	24 September 2024	Triage
		Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik: POJK 30/2015 & POJK 4/2024	Jakarta (Virtual/ Online)	15 Oktober 2024	AEI & OJK
		Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik: POJK 9/2023 & SEOJK 18/2023	Jakarta (Virtual/ Online)	14 November 2024	AEI & OJK
		Webinar Responsible Supply Chain	Jakarta (Virtual/ Online)	3 Desember 20 24	BEI & GRI
		Sosialisasi SPE-IDXNET terkait Penggunaan Form Pelaporan AP/KAP, Waran Terstruktur & ESG	Jakarta (Virtual/ Online)	13 Desember 20 24	BEI
Yu Lin Chan	Direktur *Director*	Sosialisasi Aplikasi e-PPT Pajakku Menu e-Bupot 21/26	Jakarta (Virtual/ Online)	19 Februari 2024	DJP KEMENKEU
		Webinar ”ESG Investing: What is it and why investors care about it?"	Jakarta (Virtual/ Online)	25 April 2024	BEI, TFA & IPPD

		Pelatihan Leadership and Risk Management	Jakarta (Virtual/ Online)	10 Juli 2024	Internal
		Webinar TEC Tax Update: Pengenalan Core Tax Administration System (CTAS)	Jakarta (Virtual/ Online)	19 September 2024	AEI & Dirjen Pajak
		Webinar Kesiapan WP Terhadap Implementasi Coretax Dalam Mendukung Kegiatan Bisnis Yang Lebih Efektif dan Efisien	Jakarta (Virtual/ Online)	14 Oktober 2024	AEI & Dirjen Pajak
		Webinar Navigating PMK 172: Strengthening Compliance & Fair Business Practices in Transfer Pricing for Listed Companies	Jakarta (Virtual/ Online)	3 Desember 2024	AEI
Lim Kim Guan	Direktur *Director*	Pelatihan Leadership and Risk Management	Jakarta (Virtual/ Online)	10 Juli 2024	Internal
		Webinar ESG Risks: A Modern Slavery Review in Indonesia Series 2	Jakarta (Virtual/ Online)	24 September 2024	Triage
		Webinar Responsible Supply Chain	Jakarta (Virtual/ Online)	3 Desember 20 24	BEI & GRI

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2024
Education and/or Training of the Audit Committee – 2024 Financial Year

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya *Name of Training/Seminar/ Workshop*	Tempat *Venue*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Watini	Anggota *Member*	Webinar TEC Tax Update: Pengenalan Core Tax Administration System (CTAS)	Jakarta (Virtual/ Online)	19 September 2024	AEI & Dirjen Pajak
		Webinar Kesiapan WP Terhadap Implementasi Coretax Dalam Mendukung Kegiatan Bisnis Yang Lebih Efektif dan Efisien	Jakarta (Virtual/ Online)	14 Oktober 2024	AEI & Dirjen Pajak
		Webinar Responsible Supply Chain	Jakarta (Virtual/ Online)	3 Desember 2024	BEI & GRI
Melaty	Anggota *Member*	Webinar TEC Tax Update: Pengenalan Core Tax Administration System (CTAS)	Jakarta (Virtual/ Online)	19 September 2024	AEI & Dirjen Pajak
		Webinar Kesiapan WP Terhadap Implementasi Coretax Dalam Mendukung Kegiatan Bisnis Yang Lebih Efektif dan Efisien	Jakarta (Virtual/ Online)	14 Oktober 2024	AEI & Dirjen Pajak
		Webinar Responsible Supply Chain	Jakarta (Virtual/ Online)	3 Desember 2024	BEI & GRI

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024
Education and/or Training of the Corporate Secretary – 2024 Financial Year

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Tania Stephanie/ Primanto Sutansyah	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	"Webinar "Connecting the Dots	Jakarta (Virtual/ Online)	11 Januari 2024	OJK
		Sosialisasi PP 58 Tahun 2023 bersama KADIN	Jakarta (Virtual/ Online)	11 Januari 2024	KADIN
		Sosialisasi POJK 18 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan	Jakarta (Virtual/ Online)	16 Januari 2024	OJK
		Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168 Tahun 2023	Jakarta (Virtual/ Online)	23 Januari 2024	KEMENKEU
		Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024	Jakarta (Virtual/ Online)	25 Januari 2024	OJK
		Sosialisasi Aplikasi e-PPT Pajakku Menu e-Bupot 21/26	Jakarta (Virtual/ Online)	19 Februari 2024	DJP KEMENKEU
		”Pemahaman PMK 172/2023	Jakarta (Virtual/ Online)	28 Februari 2024	AEI
		”ASEAN Business Entity Hub Roundtable Meeting”	Jakarta (Virtual/ Online)	28 Februari 2024	KADIN
		Sosialisasi eASY.KSEI	Jakarta (Virtual/ Online)	28 Februari 2024	KSEI
		Webinar Series: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia	Jakarta (Virtual/ Online)	14 Maret 2024	BEI

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		Membangun Kepatuhan Hukum dalam Praktik Environment, Social, Governance (ESG)	Jakarta (Virtual/ Online)	19 Maret 2024	BEI
		Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru kepada Perusahaan Tercatat BEI	Jakarta (Virtual/ Online)	24 April 2024	BEI
		Webinar ”ESG Investing: What is it and why investors care about it?"	Jakarta (Virtual/ Online)	25 April 2024	BEI, TFA & IPPD
		Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas	Jakarta (Virtual/ Online)	26 April 2024	BEI
		Webinar “Sosialisasi Pilar Governansi ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi Akuntabilitas, Keberlanjutan) dan Annual Report Award 2023”,	Jakarta (Virtual/ Online)	6 Mei 2024	BEI, KNKG & IICD
		Sosialisasi Peraturan Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting)	Jakarta (Virtual/ Online)	16 Mei 2024	BEI
		Sosialisasi Peraturan KSEI No VI D	Jakarta (Virtual/ Online)	3 Juni 2024	KSEI
		Sosialisasi ARA 2023	Jakarta (Virtual/ Online)	5 Juni 2024	BEI & KNKG
		Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity Dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik	Jakarta (Virtual/ Online)	6 Juni 2024	BEI & GRI
		Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024	Jakarta (Virtual/ Online)	13 Juni 2024	OJK

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024	Jakarta (Virtual/ Online)	14 Juni 2024	OJK
		Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024	Jakarta (Virtual/ Online)	15 Juni 2024	OJK
		Webinar Series Bagian II: "Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem"	Jakarta (Virtual/ Online)	27 Juni 2024	BEI
		Demystifying Opportunities of Carbon Markets for Manufacturing Industries	Jakarta (Virtual/ Online)	11 Juli 2024	BEI & IFC
		Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus	Jakarta (Virtual/ Online)	18 Juli 2024	BEI & AEI
		Modul 3 Program IDX Net Zero Incobator: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3	Jakarta (Virtual/ Online)	10 September 2024	BEI
		Webinar TEC Tax Update: Pengenalan Core Tax Administration System (CTAS)	Jakarta (Virtual/ Online)	19 September 2024	AEI & Dirjen Pajak
		Webinar ESG Risks: A Modern Slavery Review in Indonesia Series 2	Jakarta (Virtual/ Online)	24 September 2024	Triage
		Webinar Kesiapan WP Terhadap Implementasi Coretax Dalam Mendukung Kegiatan Bisnis Yang Lebih Efektif dan Efisien	Jakarta (Virtual/ Online)	14 Oktober 2024	AEI & Dirjen Pajak
		Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik: POJK 30/2015 & POJK 4/2024	Jakarta (Virtual/ Online)	15 Oktober 2024	AEI & OJK

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik	Jakarta (Virtual/ Online)	5 November 2024	AEI & OJK
		Webinar Sosialisasi Peraturan Bursa No I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	Jakarta (Virtual/ Online)	8 November 2024	BEI
		Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik: POJK 9/2023 & SEOJK 18/2023	Jakarta (Virtual/ Online)	14 November 2024	AEI & OJK
		Sosialisasi Peraturan Bursa No I-C tentang Pencatatan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi KolektifYang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa dan Implementasi Indicative Net Asset Value (INAV) ETF	Jakarta (Virtual/ Online)	19 November 2024	BEI
		Webinar Navigating PMK 172: Strengthening Compliance & Fair Business Practices in Transfer Pricing for Listed Companies	Jakarta (Virtual/ Online)	3 Desember 2024	AEI
		Webinar Responsible Supply Chain	Jakarta (Virtual/ Online)	3 Desember 224	BEI & GRI
		Webinar Series Part IV: Setting Yoru Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem	Jakarta (Virtual/ Online)	12 Desember 2024	BEI
		Sosialisasi SPE-IDXNET terkait Penggunaan Form Pelaporan AP/KAP, Waran Terstruktur & ESG	Jakarta (Virtual/ Online)	13 Desember 2024	BEI

*) Tania Stephanie tidak lagi menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan per 1 Agustus 2024, dan posisi digantikan oleh Primanto Sutansyah

*) Tania Stephanie no longer held the position of Corporate Secretary effective August 1, 2024, and the role was succeeded by Primanto Sutansyah.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2024
Education and/or Training of the Corporate Secretary – 2024 Financial Year

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya *Name of Training/Seminar/ Workshop*	Tempat *Venue*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Elisha	Ketua Audit Internal Head of Internal Audit	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168 Tahun 2023	Jakarta (Virtual/ Online)	23 Januari 2024	KEMENKEU
		Sosialisasi Aplikasi e-PPT Pajakku Menu e-Bupot 21/26	Jakarta (Virtual/ Online)	19 Februari 2024	DJP KEMENKEU
		”Pemahaman PMK 172/2023	Jakarta (Virtual/ Online)	28 Februari 2024	AEI
		Sosialisasi eASY.KSEI	Jakarta (Virtual/ Online)	28 Februari 2024	KSEI
		Membangun Kepatuhan Hukum dalam Praktik Environment, Social, Governance (ESG)	Jakarta (Virtual/ Online)	19 Maret 2024	BEI
		Webinar ”ESG Investing: What is it and why investors care about it?"	Jakarta (Virtual/ Online)	25 April 2024	BEI, TFA & IPPD
		Webinar “Sosialisasi Pilar Governansi ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi Akuntabilitas, Keberlanjutan) dan Annual Report Award 2023”,	Jakarta (Virtual/ Online)	6 Mei 2024	BEI, KNKG & IICD
		Sosialisasi Peraturan Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting)	Jakarta (Virtual/ Online)	16 Mei 2024	BEI
		Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024	Jakarta (Virtual/ Online)	15 Juni 2024	OJK
		Webinar TEC Tax Update: Pengenalan Core Tax Administration System (CTAS)	Jakarta (Virtual/ Online)	19 September 2024	AEI & Dirjen Pajak
		Webinar Kesiapan WP Terhadap Implementasi Coretax Dalam Mendukung Kegiatan Bisnis Yang Lebih Efektif dan Efisien	Jakarta (Virtual/ Online)	14 OktOBER 2024	AEI & Dirjen Pajak
		Webinar Navigating PMK 172: Strengthening Compliance & Fair Business Practices in Transfer Pricing for Listed Companies	Jakarta (Virtual/ Online)	3 Desember 2024	AEI
		Webinar Responsible Supply Chain	Jakarta (Virtual/ Online)	3 Desember 2024	BEI & GRI
		Sosialisasi SPE-IDXNET terkait Penggunaan Form Pelaporan AP/KAP, Waran Terstruktur & ESG	Jakarta (Virtual/ Online)	13 Desember 2024	BEI


SUKABUMI





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis


Visi, Misi &
Kebijakan Mutu
Keamanan Pangan
Visi
Misi
Kebijakan Mutu &
Keamanan Pangan

TINJAUAN KONDISI PEREKONOMIAN
Analysis of Economic Conditions



Memasuki tahun 2024, perekonomian global terus menunjukkan pemulihan dengan tetap tumbuh positif meskipun melambat. Inflasi juga sudah berada dalam level moderat, walaupun beragam risiko dan ketidakpastian masih harus diwaspadai. Eskalasi ketegangan geopolitik yang masih terus berlanjut khususnya perang Rusia dan Ukraina, cukup mengganggu rantai pasok komoditas. Di samping itu, ketahanan pangan juga terancam, seiring perubahan iklim akibat El Nino. Dengan risiko dan ketidakpastian tersebut, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan perekonomian global tahun 2024, tumbuh stagnan di level 3,2% (year on year/yoy), hingga tahun 2025 mendatang.

Di satu sisi, IMF memprediksi penguatan ekonomi negara-negara maju, seiring dengan semakin pulihnya perekonomian Amerika Serikat (AS) dan negara-negara di Eropa. Sedangkan pertumbuhan perekonomian di negara-negara berkembang diperkirakan sedikit melambat akibat ekonomi di Tiongkok, India, dan negara-negara berkembang Eropa yang tumbuh moderat. Adapun krisis industri properti yang terjadi di Tiongkok, cukup berimbas pada perekonomian domestik dan keuangan global. Hal ini karena sepertiga ekonomi Tiongkok diperoleh dari sektor properti. Sementara, sebagai salah satu pasar ekspor impor internasional, pembatasan

Global economy in 2024 continues to exhibit signs of recovery, albeit at a moderated growth pace. Inflation has eased to more manageable levels; however, various risks and uncertainties remain paramount. The ongoing escalation of geopolitical tensions, particularly the Russia-Ukraine conflict, persistently disrupts global commodity supply chains. Furthermore, food security faces significant threats due to climate change driven by El Niño. Given these risks and uncertainties, the International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to stagnate at 3.2% (year-on-year/yoy) in 2024, and this level is expected to persist into 2025.

Conversely, IMF anticipates economic strengthening in developed nations, propelled by robust recovery in the United States (US) and European countries. Conversely, growth in emerging economies is projected to experience a slight deceleration, primarily due to moderated economic expansion in China, India, and emerging European nations. The real estate sector crisis in China exerts substantial impact on both domestic and global financial economies, considering its contribution to one-third of China's economic output. Additionally, export restrictions imposed by China, a key player in international trade,

ekspor yang diberlakukan Tiongkok dapat mendorong inflasi barang.

have potential to trigger goods inflation.

IMF melalui laporan World Economic Outlook (WEO) bulan Oktober 2024, memproyeksikan ekonomi negara-negara maju akan tumbuh sebesar 1,7% di tahun 2024. Lalu di tahun 2025, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju akan mencapai 1,8%. Di mana perekonomian AS tahun 2024, diproyeksikan mengalami kenaikan menjadi 2,7% dari proyeksi sebelumnya yang sebesar 2,1%. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang sebesar 4,2% di tahun 2024. India menjadi salah satu negara yang berkontribusi besar terhadap peningkatan proyeksi pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang dengan masih solidnya konsumsi domestik.

According to IMF's October 2024 World Economic Outlook (WEO) report, the projected growth for developed economies is 1.7% in 2024. For 2025, IMF forecasts developed economies to achieve a growth rate of 1.8%. Specifically, US economic growth projection for 2024 has been revised upward to 2.7% from the previous 2.1%. IMF also projects emerging economies to grow by 4.2% in 2024, with India being significant contributor due to its resilient domestic consumption.

Sementara itu, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, berhasil mencatatkan peningkatan pertumbuhan di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%. Salah satu indikator menguatkanya perkeonomian Indonesia di tahun 2024 adalah meningkatnya ekonomi triwulan IV-2024 yang tercatat tumbuh sebesar 5,02%, atau lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada triwulan sebelumnya sebesar 4,95%.

Amidst heightened global financial market uncertainty, Indonesia, as developing nation, has successfully recorded positive economic growth. Data from Statistics Indonesia (BPS) indicates that the overall Indonesian economy grew by 5.03% in 2024. A key indicator of Indonesia's economic strengthening is the Q4-2024 economic growth, which reached 5.02%, surpassing the previous quarter's 4.95%.

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada triwulan IV-2024 didukung oleh aktivitas ekonomi domestik yang tetap terjaga. Konsumsi rumah tangga meningkat dengan tumbuh sebesar 4,98% seiring dengan aktivitas perekonomian dan mobilitas masyarakat yang tinggi selama periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru (Nataru). Pertumbuhan investasi tetap kuat sebesar 5,03% didukung oleh realisasi penanaman modal yang meningkat. Konsumsi Pemerintah melanjutkan pertumbuhan sebesar 4,17% seiring dengan penyelesaian belanja akhir tahun. Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) tumbuh tinggi sebesar 6,06% sejalan dengan peningkatan aktivitas pada periode Pilkada 2024. Sementara itu, ekspor tumbuh sebesar 7,63% ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap tumbuh positif, kenaikan harga beberapa komoditas utama ekspor Indonesia, dan peningkatan ekspor jasa yang didorong oleh kenaikan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

Positive economic growth in Q4-2024 was supported by sustained domestic economic activity. Household consumption increased by 4.98%, aligned with heightened economic activity and public mobility during the National Religious Holiday (HBKN) period of Christmas and New Year. Investment growth remained robust at 5.03%, driven by increased capital realization. Government consumption continued to grow by 4.17%, reflecting the completion of year-end expenditures. Non-Profit Institutions Serving Households (LNPRT) consumption experienced significant growth of 6.06%, coinciding with increased activity during the 2024 Regional Election. Meanwhile, exports grew by 7.63%, supported by consistent demand from key trading partners, rising prices of key export commodities, and increased service exports driven by surge in international tourist arrivals.

Pertumbuhan ekonomi yang tetap baik juga tecermin dari sisi Lapangan Usaha (LU) dan spasial. Dari sisi LU, seluruh LU pada triwulan IV-2024 menunjukkan kinerja positif. LU Industri Pengolahan dan LU Perdagangan sebagai kontributor utama pertumbuhan juga tumbuh baik seiring dengan permintaan domestik yang terjaga. LU Akomodasi dan Makan

Positive economic growth is also reflected in the sectoral (Field of Business/LU) and spatial dimensions. Sectorally, all LUs in Q4-2024 demonstrated positive performance. The Manufacturing Industry and Trade LUs, major growth contributors, also performed well, driven by sustained domestic demand. Accommodation and Food and

Minum serta LU Transportasi dan Pergudangan juga tumbuh positif seiring dengan tingginya mobilitas pada momen HBKN Nataru. Sementara itu, dari sisi spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan-IV 2024 di sebagian besar wilayah Indonesia lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya, kecuali di wilayah Bali-Nusa Tenggara (Balinusra). Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Kalimantan, Jawa, Sumatera, dan Balinusra.

Beverage, as well as Transportation and Warehousing LUs, also grew positively, reflecting high mobility during the HBKN period. Spatially, Q4-2024 economic growth in most Indonesian regions exceeded that of the previous quarter, except for the Bali-Nusa Tenggara (Balinusra) region. The highest economic growth was recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region, followed by Kalimantan, Java, Sumatra, and Balinusra.

Adapun Bank Indonesia (BI) menekankan, ke depan, pertumbuhan ekonomi 2025 diprakirakan tetap baik dalam kisaran 4,7–5,5% (yoy), sejalan berbagai respons kebijakan yang akan ditempuh guna terus mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam kaitan ini, BI terus mengoptimalkan bauran kebijakannya untuk tetap menjaga stabilitas dan turut mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan dengan optimalisasi stimulus kebijakan makroprudensial dan akselerasi digitalisasi transaksi pembayaran yang ditempuh BI dengan kebijakan stimulus fiskal Pemerintah.

Bank Indonesia (BI) emphasizes that the 2025 economic growth is projected to remain positive, within 4.7-5.5% (yoy) range, aligned with various policy responses aimed at sustaining economic growth. In this context, BI continues to optimize its policy mix to maintain stability and support sustainable economic growth, through the optimization of macroprudential policy stimuli and the acceleration of payment transaction digitalization, complemented by government fiscal stimulus policies.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Segmen Usaha Berdasarkan Kelompok Produk

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan bergerak dalam bidang industri barang dari plastik untuk pengemasan dengan memproduksi Galon, Jerigen, Botol, Sedotan, Tutup Botol, Gelas Thermo, Tisu, Material, Pellet Plastic, Houseware, Preform dan Embos. Per tahun 2024, Perseroan telah memiliki 2 pabrik yang berlokasi di pulau Sumatera (Binjai & Lampung) dan 4 pabrik yang berlokasi di pulau Jawa (Cileungsi, Tangerang, Sukabumi & Solo).

Business Segments by Product Group

The Company operates in plastic packaging industry, manufacturing products including gallons, jerrycans, bottles, straws, bottle caps, thermo cups, tissues, materials, plastic pellets, houseware, preforms, and embossed products. As of 2024, the Company has established six manufacturing facilities: two in Sumatra (Binjai & Lampung) and four in Java (Cileungsi, Tangerang, Sukabumi & Solo).

Proses Produksi

Berikut adalah penjelasan terkait proses produksi atas produk-produk yang dihasilkan Perseroan, sebagaimana terlampir di bawah ini.

Production Process

The following outlines the production processes for the Company's product offerings, as detailed below.



Produk *Product*	Penjelasan Proses Produksi *Explanation of Production Process*
Gallon *Gallon* 	Proses pembuatan gallon dengan menggunakan mesin Injection Blow Molding. Galon di proses dengan teknologi berstandard internasional, menggunakan bahan material Polycarbonate (PC) dan Polyethylene Terephthalate (PET) yang telah melalui pemeriksaan dari segi mutu dan pangan oleh tim yang handal. Proses produksi gallon dimulai dari tahap pencampuran/mixing material. Selanjutnya, hasil mixing material tersebut dimasukkan ke dalam drum dan hasil mixing akan ditarik secara otomatis untuk melewati proses pemanasan material di mesin dehumidifier dengan suhu 1200 C – 1350 C. Selanjutnya, untuk memastikan tidak ada bahaya keamanan pangan berupa serpihan logam, maka material akan melewati magnet trap. Dan yang terakhir, material tersebut akan melewati proses melting dan blowing hingga menghasilkan produk gallon yang berkualitas. *Gallon manufacturing process employs international standard Injection Blow Molding machinery. Gallons are produced using advanced technology, utilizing Polycarbonate (PC) and Polyethylene Terephthalate (PET)raw materials that undergo rigorous quality and food safety testing by a team of experts. The production process commences with raw material mixing stage. Subsequently, mixed raw materials are transferred into drums and automatically conveyed through a dehumidifier for heating at temperatures ranging from 120°C to 135°C. To ensure food safety and prevent metal fragment contamination, the raw materials are then passed through magnet trap. The final stages involve melting and blowing, resulting in high-quality gallon products.*
Straw (Sedotan)  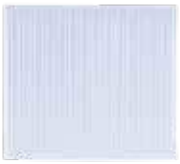	Proses pembuatan straw (sedotan) adalah dengan menggunakan mesin extrusion. Proses produksi straw dimulai dari tahapan pencampuran/mixing material dan selanjutnya dimasukkan ke dalam hopper mesin untuk proses melting. Material yang sudah melalui proses melting, kemudian akan melewati proses ekstrusi/extrusion dan selanjutkan akan didinginkan di dalam bak ekstruder yang berisi air. Air yang digunakan dalam proses pendinginan adalah air dengan standar “baku mutu air minum” yang sudah melewati serangkaian water treatment dengan metode fisika, kimia dan biologi. Selain itu, produk straw yang kami hasilkan akan melalui serangkaian proses pemeriksaan dari sisi mutu dan keamanan pangan oleh selektor produksi dan departemen QC. Produk straw yang dihasilkan kami simpan di dalam gudang barang jadi yang selalu terjaga dengan baik lingkungannya. *Straw manufacturing process employs extrusion machinery. Production workflow commences with raw material blending, followed by melting process within machine’s hopper. The melted material is then extruded and subsequently cooled in extruder tank filled with water. Water used in the cooling process meets “drinking water quality standards” and has undergone a series of water treatment processes encompassing physical, chemical, and biological methods. The resulting straw products undergo rigorous quality and food safety inspections by production selectors and the QC department. Finished straw products are then stored in a well-maintained finished goods warehouse.*
Gallon Tissue 	Produk tissue gallon yang diproduksi berasal dari material Plastik OPP Roll, kertas tissue dan alkohol. Material yang di gunakan sudah melalui tahap permeriksaan oleh tim QC perseroan. Proses produksi tissue gallon dimulai dari proses mixing alkohol dan air. Air yang digunakan adalah air dengan standar “baku mutu air minum” yang sudah melewati serangkaian water treatment. Kemudian, larutan alcohol yang sudah dimixing akan didistribusikan ke area produksi. Proses produksi tissue gallon kemudian dilanjutkan dengan setting OPP Roll & kertas tissue pada mesin tissue gallon dan selanjutnya akan melalui proses pemotongan/cutting tissue sesuai dengan standar ukuran dimensi yang telah ditetapkan. Selanjutnya, tissue gallon akan melalui proses perhitungan dan packing. Produk tissue gallon yang dihasilkan di simpan di dalam Finish Good Warehouse yang selalu terjaga kondisi lingkungan. *Gallon tissue products are manufactured using OPP Roll Plastic, tissue paper, and alcohol. All input materials undergo rigorous quality verification by the Company’s QC team. The gallon tissue production process commences with controlled mixing of alcohol and water. Water utilized adheres to “drinking water quality standards” and has been processed through comprehensive water treatment regimen. Prepared alcohol solution is subsequently distributed to the production area. The next phase involves precise setting of OPP Rolls and tissue paper on the gallon tissue machinery, followed by a standardized tissue cutting process to defined dimensional specifications. The final stages encompass product counting and packaging. Finished gallon tissue products are stored within a controlled-environment Finished Goods Warehouse.*

Produk *Product*	Penjelasan Proses Produksi *Explanation of Production Process*
Gallon Cap  	Proses pembuatan Gallon Cap dengan menggunakan mesin injection molding. Produk Gallon Cap yang dihasilkan berbahan dasar Polyethylene (PE). Material yang kami gunakan telah melalui tahap permeriksaan material oleh tim kami yang andal. Material tersebut disimpan di dalam Raw Material Warehouse yang selalu terjaga kondisi lingkungannya. Proses produksi Gallon Cap dimulai dari tahap mixing material menggunakan mesin mixer yang akan menghasilkan hasil mixing. Hasil mixing kemudian dituangkan ke dalam hopper mesin injection. Pada hopper mesin injection sudah terpasang magnet trap untuk memastikan tidak ada kontaminasi logam pada hasil mixing. Kemudian, hasil mixing akan melalui proses melting pada bagian heater dengan suhu tertentu. Setelah, melalui proses melting selesai, kemudian dilanjutkan proses injecting/moulding dan selanjutkan akan didistribusikan ke bak hasil produksi menggunakan conveyor. Produk jadi gallon cap yang kami hasilkan akan melalui serangkaian proses pemeriksaan kembali oleh selektor produksi dan departemen QC. Produk gallon cap yang dihasilkan, kami simpan di dalam Finish Good Warehouse yang selalu terjaga kondisi lingkungannya. Tentu, berikut terjemahan dengan nuansa korporat: Proses Produksi Tutup Galon: Injection Molding dengan Pengendalian Material dan Mutu yang Ketat Proses pembuatan Tutup Galon (Gallon Cap) dilakukan dengan menggunakan mesin injection molding. Produk Tutup Galon yang dihasilkan berbahan dasar Polyethylene (PE). Material yang kami gunakan telah melalui serangkaian inspeksi material yang komprehensif oleh tim ahli kami. Material tersebut disimpan dalam Raw Material Warehouse dengan kondisi lingkungan yang terkontrol secara ketat. Proses produksi Tutup Galon dimulai dengan tahap pencampuran material (mixing) menggunakan mesin mixer untuk menghasilkan campuran homogen. Hasil pencampuran kemudian dialirkan ke dalam hopper mesin injection. Pada hopper mesin injection terpasang magnet trap untuk memastikan tidak adanya kontaminasi logam pada material yang diproses. Selanjutnya, material akan melalui proses pelelehan (melting) pada bagian pemanas (heater) dengan suhu yang telah ditentukan. Setelah proses pelelehan selesai, dilanjutkan dengan proses injeksi/pencetakan (injecting/moulding) dan produk kemudian didistribusikan ke bak penampung hasil produksi menggunakan conveyor. Produk jadi Tutup Galon yang dihasilkan akan melalui serangkaian proses verifikasi mutu kembali oleh production selectors dan departemen QC. Produk Tutup Galon yang telah selesai diproduksi disimpan dalam Finished Goods Warehouse dengan kondisi lingkungan yang terjaga. *Manufacturing of Gallon Caps is executed using precision injection molding machinery. The resulting Gallon Cap products are composed of Polyethylene (PE) resin. All raw materials undergo comprehensive material inspection protocols conducted by our specialized team. These materials are stored within a strictly controlled-environment Raw Material Warehouse. The Gallon Cap production process commences with controlled blending (mixing) of raw materials utilizing automated mixing equipment to ensure homogeneity. The blended material is then transferred to the hopper of injection molding machine. An integrated magnetic separation system is installed at the hopper to prevent metallic contamination of the processed material. Subsequently, the material undergoes a controlled melting process within the heater unit at specified temperature. Following the melting phase, the injection/molding process is initiated, and finished products are conveyed to the collection bin via conveyor system. The completed Gallon Caps undergo a multi-stage quality verification process by both production selectors and the QC department. Finally, finished Gallon Caps are stored within a carefully maintained Finished Goods Warehouse.*

Produk *Product*	**Penjelasan Proses Produksi** *Explanation of Production Process*
Screw Cap (Penutup Botol) 	Produk screw cap yang kami hasilkan, diproduksi menggunakan mesin compression molding yang modern dengan material berkualitas tinggi serta pengawasan mutu yang ketat. Produk screw cap yang kami hasilkan berbahan dasar High Density Polyetylene (HDPE). Material tersebut disimpan di dalam Raw Material Warehouse yang selalu terjaga kondisi lingkungannya. Proses produksi screw cap dimulai dari tahap penuangan material ke hopper mesin yang sudah terpasang magnet trap untuk memastikan tidak ada kontaminasi logam. Kemudian, material tersebut akan melalui proses melting dan extrusion pada heater mesin dengan suhu tertentu. Material yang sudah melalui proses melting dan Extrusion kemudian akan melalui proses feeding material menggunakan pisau scrapping dan vacuum feeding dan selanjutnya akan melalui proses pencetakan/moulding dan dilanjuti tahap akhir yaitu ejection. Produk screw cap yang kami hasilkan akan melalui serangkaian proses pemeriksaan oleh selektor produksi dan departemen QC sebelum disimpan di gudang barang jadi. *Our Screw Cap products are manufactured utilizing state-of-the-art compression molding technology, employing high-grade materials and adhering to stringent quality assurance protocols. The Screw Caps are produced using High Density Polyethylene (HDPE) resin. This material is maintained within a carefully controlled-environment Raw Material Warehouse. The Screw Cap production process commences with precise feeding of material into the machine hopper, which is equipped with integrated magnetic separation system to ensure elimination of potential metallic contaminants. Subsequently, the material undergoes controlled melting and extrusion within the machine's heater unit at defined temperature parameters. The melted and extruded material is then accurately fed using scrapping knife and vacuum feeding mechanism, followed by molding process and final ejection stage. The resulting Screw Caps undergo a comprehensive series of inspections by production selectors and QC department prior to being transferred to Finished Goods Warehouse.*
Jerrycan  	Produk jerrycan diproduksi dengan mesin Extrusion Blow Molding. Produk jerrycan yang dihasilkan berbahan dasar plastik High Density Poly Etylene (HDPE). Material yang kami gunakan telah kualitasnya melalui permeriksaan material oleh departemen QC. Material tersebut disimpan di dalam Raw Material Warehouse yang selalu terjaga kondisi lingkungannya, sehingga kualitas material dapat terjaga selama proses penyimpanan. Proses produksi jerrycan dimulai dari tahap pencampuran/mixing material. Selanjutnya, hasil mixing material tersebut didistribusikan ke area produksi untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam drum dan hasil mixing akan ditarik secara otomatis untuk melewati proses proses melting 180o C – 260o C. Kemudian, dilanjutkan tahap injecting/moulding hingga dihasilkan produk jerrycan yang berkualitas. Produk jerrycan yang kami hasilkan akan melalui serangkaian proses pemeriksaan oleh selektor produksi dan departemen QC. Produk jerrycan yang dihasilkan, kami simpan di dalam Finish Good Warehouse yang selalu terjaga kondisi lingkungan. *Jerrycan products manufactured utilizing advanced Extrusion Blow Molding technology. The jerrycans are produced using High Density Polyethylene (HDPE) plastic. The quality of all input materials is verified through comprehensive material inspections conducted by QC department. These materials are stored within a meticulously maintained Raw Material Warehouse to ensure material integrity throughout the storage period. Jerrycan production process commences with controlled blending (mixing) of raw materials. Subsequently, the blended material is distributed to production area, transferred into drums, and automatically conveyed through melting process at temperatures ranging from 180°C to 260°C. The subsequent stage involves injecting/moulding, resulting in high-quality jerrycan products. The finished jerrycans undergo a rigorous series of inspections by production selectors and QC department before being stored in an environmentally controlled Finished Goods Warehouse.*

Produk *Product*	Penjelasan Proses Produksi *Explanation of Production Process*
PET Bottle   	Produk PET Bottle yang dihasilkan menggunakan mesin Injection Molding dan Stretch Blow Molding. Produk botol PET dibuat dari material Polyethylene Terephthalate (PET). Material yang digunakan sudah melalui permeriksaan material oleh departemen QC. Proses produksi botol PET terdiri dari 2 tahap utama, tahap pertama yaitu proses produksi menggunakan mesin Injection Molding yang menghasilkan PET Preform dan tahap kedua yaitu proses produksi menggunakan mesin Stretch Blow Molding yang menghasilkan produk botol PET. Pertama-tama, material dituangkan ke dalam drum yang selanjutkan akan ditarik oleh jet loader ke hopper mesin. Pada hopper mesin sudah terpasang magnet trap untuk mencegah adanya kontaminasi logam pada material. Selanjutnya, material tersebut akan melalui proses melting pada heater dengan suhu tertentu. Setelah proses melting selesai, maka dilanjutkan proses injection moulding dan akan menghasilkan produk PET preform. PET preform kemudian akan melewati proses stretching pada mesin stretch blow molding dan akhirnya akan menghasilkan botol PET. Botol PET yang kami hasilkan akan melalui serangkaian proses pemeriksaan akhir oleh selektor produksi dan departemen QC untuk kemudian di simpan pada gudang barang jadi. *Our PET Bottle products are manufactured through synchronized process utilizing both Injection Molding and Stretch Blow Molding technologies. The PET Bottles are produced from Polyethylene Terephthalate (PET) resin. All input materials undergo rigorous material inspection protocols administered by the QC department. The PET Bottle production process comprises two key phases: firstly, the production of PET Preforms via Injection Molding; and secondly, the formation of final PET Bottles using Stretch Blow Molding equipment. Initially, raw materials are fed into drums and subsequently automatically transferred by jet loader to the machine hopper. An integrated magnetic separation system is incorporated within the hopper to mitigate the risk of metallic contamination. The material then undergoes a controlled melting process within the heater unit at specified temperature parameters. Following the melting phase, the injection molding process yields the PET Preform product. These PET Preforms are then further processed through a stretching phase on the stretch blow molding machinery, culminating in the final PET Bottle product. All manufactured PET Bottles are subject to a comprehensive final inspection process conducted by production selectors and the QC department prior to transfer to the Finished Goods Warehouse.*

Kapasitas Produksi

a. PC dan PET Jug/Gallon (± 1.200.000 per bulan)
Perseroan memproduksi gallon bervariasi sesuai dengan permintaan customer. Bermacam-macam design, ukuran dan berat yang dapat disesuaikan.

b. PET Preform (± 12.600.000 per bulan)
Perseroan memproduksi PET Preform dengan variasi yang berbeda pada leher plastik, berat dan sesuai dengan kegunaan yang dibutuhkan.

c. PET Bottle (± 12.000.000 per bulan)
Perseroan memproduksi botol PET dengan banyak varian volume dan penggunaan, Minuman Ringan Berkarbonasi (CSD), beroksigen, bumbu, minyak goreng, farmasi, kimia, sabun & pembersih, jus, yogurt, dan lain-lain.

d. PP Straw (± 510.000.000 per bulan)
Perseroan memproduksi PP Straw dengan diameter, Panjang dan fungsi yang berbeda untuk mengikuti permintaan pelanggan.

e. HDPE Jerrycan (± 1.200.000 per bulan)
Perseroan memproduksi jerigen HDPE dengan banyak variasi dalam berat, volume dan aplikasi yang mengikuti local dan standar ekspor.

Production Capacity

a. PC and PET Jug/Gallon (± 1.2 Million Units Monthly)
The Company offers a diverse range of PC Jug/Gallon products, tailored to specific client requirements. This includes flexibility in design, size, and weight specifications to meet varied market demands.

b. PET Preform (± 12.6 Million Units Monthly)
The Company manufactures PET Preforms with a range of neck finishes, weights, and application-specific designs to cater to diverse downstream processing needs.

c. PET Bottle (± 12.0 Million Units Monthly)
The Company produces PET Bottles across a wide spectrum of volumes and applications, including Carbonated Soft Drinks (CSD), oxygenated beverages, condiments, cooking oil, pharmaceuticals, chemicals, soaps & detergents, juices, yogurts, and other consumer and industrial uses.

d. PP Straw (± 510 Million Units Monthly)
The Company's PP Straw production encompasses a variety of diameters, lengths, and functionalities, engineered to meet specific customer specifications and application requirements.

e. HDPE Jerrycan (± 1.2 Million Units Monthly)
The Company manufactures HDPE Jerrycans with significant variations in weight, volume, and application, adhering to both local and international export stan-

f. Cap Gallon dan Screw Cap Botol (± 2.500.000 cap gallon per bulan dan screw cap botol ± 15.000.000 per bulan)
Perseroan memproduksi tutup galon dan tutup ulir dengan logo custom untuk melindungi keaslian produk.

g. Gallon Tissue dan Sanitizing Tissue (± 18.800.000 lembar per bulan)
Perseroan memproduksi galon tissue dan sanitizing tissue serta custom merk dan telah disetujui oleh Menteri Kesehatan.

dards to serve a broad market.

f. Gallon Caps and Bottle Screw Caps (± 2.5 Million Gallon Caps Monthly and 15.0 Million Bottle Screw Caps Monthly)
The Company produces both Gallon Caps and Bottle Screw Caps, offering customized logo integration to enhance product authenticity and brand protection.

g. Gallon Tissue and Sanitizing Tissue (± 18.8 Million Sheets Monthly)
The Company manufactures Gallon Tissue and Sanitizing Tissue, including custom branding options, with formulations approved by the Ministry of Health, ensuring regulatory compliance and product efficacy.

Perkembangan Produksi

Berikut perkembangan produksi produk Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terkahir sebagaimana terlampir di bawah ini

Production Development

The following outlines the Company's product production trends over the past three years, as detailed in the attachment below.

(Disajikan dalam Pieces) | *(Expressed in Pieces)*

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Jumlah Produksi Galon *Gallon Production Volume*	8.957.299	10.136.834	7.647.961
Jumlah Produksi Sedotan *Straw Production Volume*	2.256.897.500	4.195.284.872	3.985.161.311
Jumlah Produksi Tissue *Tissue Production Volume*	163.258.206	107.426.819	113.555.812
Jumlah Produksi Screw Cap *Screw Cap Production Volume*	304.441.223	75.658.000	110.463.534
Jumlah Produksi Botol *Bottle Production Volume*	44.237.386	47.218.980	46.583.184

Pendapatan dan/atau Profitabilitas

Revenues and/or Profitability

(Disajikan dalam Rupiah penuh) | *(Expressed in full Rupiah)*

Uraian *Description*	2024		2023		2022	
	Penjualan *Sales*	Persentase *Percentage*	Penjualan *Sales*	Persentase *Percentage*	Penjualan *Sales*	Persentase *Percentage*
Galon	206.017.893.246	48,99%	233.080.148.713	52,98%	161.221.380.842	47,53%
Jerigen	62.524.855.027	14,87%	70.952.958.804	16,13%	55.840.000.130	16,46%
Botol	57.862.501.866	13,76%	61.804.535.216	14,05%	46.788.534.725	13,79%
Sedotan	20.312.077.500	4,83%	37.922.809.624	8,62%	38.293.972.716	11,29%
Tutup Botol	38.359.594.194	9,12%	9.574.147.681	2,18%	10.211.597.224	3,01%
Gelas Thermo	13.126.738.695	3,12%	8.700.477.500	1,98%	-	-
Tisu	12.734.140.095	3,03%	8.383.985.132	1,91%	8.356.477.344	2,46%

(Disajikan dalam Rupiah penuh) | *(Expressed in full Rupiah)*

Uraian *Description*	2024		2023		2022	
	Penjualan *Sales*	Persentase *Percentage*	Penjualan *Sales*	Persentase *Percentage*	Penjualan *Sales*	Persentase *Percentage*
Material	5.001.335.309	1,19%	4.418.431.061	1,00%	9.026.046.349	2,66%
Pellet Plastic	3.122.948.400	0,74%	3.899.798.120	0,89%	7.469.666.760	2,20%
Houseware	1.057.725.000	0,25%	929.958.400	0,21%	1.158.968.160	0,34%
Preform	431.266.924	0,10%	235.375.000	0,05%	807.759.670	0,24%
Embos	-	-	-	-	23.500.000	0,01%
Total	420.551.076.256	100,00%	439.902.625.251	100,00%	339.197.903.920	100,00%

Pendapatan Perseroan atas penjualan produk pada tahun 2024 adalah sebesar Rp420.551.076.256,- atau turun 4,4% dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan galon, jerigen, botol, sedotan, dan pellet plastic dibandingkan periode yang sama ditahun sebelumnya.

The Company's revenue from product sales in 2024 amounted to Rp420,551,076,256, representing a 4.4% decrease compared to the previous period. This decline was primarily attributable to lower sales volumes in the gallon, jerrycan, bottle, straw, and plastic pellet segments compared to the corresponding period in the prior year.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Adherence to Financial Accounting Standards and Information Presentation Standards

In preparing the analysis and discussion of financial performance within this Annual Report, the Company adheres to the Audited Financial Statements provided by the Public Accounting Firm Morhan & Rekan. The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), specifically Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), encompassing Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan

Di tahun 2024, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp597.455.837.299,- naik 28,30% dibanding tahun sebelumnya Rp465.660.284.991,-. Sementara total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 147,82% atau menjadi Rp198.188.351.812,- di tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya, yaitu Rp79.973.392.949,-. Adapun ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 3,52% atau menjadi Rp399.267.485.487,- di tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya, yaitu Rp385.686.892.042,-.

Statement of Financial Position

In 2024, the Company recorded total assets of Rp597,455,837,299, representing a 28.30% increase compared to the previous year's Rp465,660,284,991. Concurrently, the Company's total liabilities increased by 147.82% to Rp198,188,351,812 in 2024, compared to Rp79,973,392,949 in the prior year. Meanwhile, the Company's equity saw a 3.52% rise, reaching Rp399,267,485,487 in 2024, increased from Rp385,686,892,042 in the preceding year.

(Disajikan dalam Rupiah penuh) | *(Expressed in full Rupiah)*

Uraian *Description*	2024	2023	Perubahan *Difference*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Aset Lancar *Current Assets*	159.827.413.024	196.079.533.527	(36.252.120.503)	-18,49%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	437.628.424.275	269.580.751.464	168.047.672.811	62,34%
Jumlah Aset *Total Assets*	597.455.837.299	465.660.284.991	131.795.552.308	28,30%
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	108.257.490.777	42.736.218.974	65.521.271.803	153,32%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Curret Liabilities*	89.930.861.035	37.237.173.975	52.693.687.060	141,51%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	198.188.351.812	79.973.392.949	118.214.958.863	147,82%
Ekuitas *Equity*	399.267.485.487	385.686.892.042	13.580.593.445	3,52%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	597.455.837.299	465.660.284.991	131.795.552.308	28,30%

ASET *ASSETS*

(Disajikan dalam Rupiah penuh) | | *(Expressed in full Rupiah)*

Uraian *Description*	2024	2023	Perubahan *Difference*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Aset Lancar *Current Assets*				
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalents*	6.399.781.685	9.358.976.918	(2.959.195.233)	-31,62%
Investasi Jangka Pendek *Short-term investment*	-	50.000.000.000	-	-
Piutang Usaha – pihak ketiga *Trade Receivables – Third parties*	57.705.419.525	37.542.989.485	20.162.430.040	53,70%
Piutang lain – lain – pihak ketiga *Other receiveables – third parties*	75.279.600	743.423.170	(668.143.570)	-89,87%
Persediaan *Inventories*	76.324.961.901	94.254.237.704	(17.929.275.803)	-19,02%
Uang muka dan biaya dibayar di muka *Advances and prepaid expenses*	5.494.434.638	4.179.906.250	1.314.528.388	31,45%
Pajak dibayar di muka *Prepaid Tax*	13.827.535.675	-	-	-
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	159.827.413.024	196.079.533.527	(36.252.120.503)	-18,49%

(Disajikan dalam Rupiah penuh) | | *(Expressed in full Rupiah)*

Uraian *Description*	2024	2023	Perubahan *Difference*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*				
Uang muka dan biaya dibayar dimuka *Advances and prepaid expenses*	12.730.612.117	6.376.479.761	6.354.132.356	99,65%
Aset pajak tangguhan *Deferred tax assets*	1.892.765.322	1.226.022.223	666.743.099	54,38%
Aset Tetap – bersih *Fixed Assets – net*	420.078.808.135	259.148.672.663	160.930.135.472	62,10%
Aset hak guna – bersih *Right of use assets - net*	2.273.738.701	2.173.776.817	99.961.884	4,60%
Dana yang dibatasi penggunaannya *Restricted funds*	650.000.000	650.000.000	0	0,00%
Uang Jaminan *Security Deposit*	2.500.000	5.800.000	-3.300.000	-56,90%
Jumlah Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	437.628.424.275	269.580.751.464	168.047.672.811	62,34%
Total Aset *Total Assets*	597.455.837.299	465.660.284.991	131.795.552.308	28,30%

Di tahun 2024, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp597.455.837.299,- mengalami kenaikan 28,30% atau setara dengan Rp131.795.552.308,- dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp465.660.284.991,-. Hal ini disebabkan oleh pengadaan mesin-mesin produksi untuk Cabang Sukabumi.

In 2024, the Company's total assets amounted to Rp597,455,837,299, reflecting a 28.30% increase, or Rp131,795,552,308, compared to Rp465,660,284,991 in 2023. This growth was primarily driven by the acquisition of production machinery for the Sukabumi Branch.

Adapun aset lancar Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp159.827.413.024,- mengalami penurunan 18,49% atau setara dengan Rp36.252.120.503,- dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp196.079.533.527,-. Sementara aset tidak lancar Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp437.628.424.275,- mengalami kenaikan 62,34% atau setara dengan Rp168.047.672.811,- dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp269.580.751.464,-.

The Company's current assets in 2024 recorded at Rp159,827,413,024, representing 18.49% decrease, or Rp36,252,120,503, compared to Rp196,079,533,527 in 2023. Conversely, the Company's non-current assets in 2024 stood at Rp437,628,424,275, indicating substantial increase of 62.34%, or Rp168,047,672,811, compared to Rp269,580,751,464 in 2023.

LIABILITAS

LIABILITIES

(Disajikan dalam Rupiah penuh) | *(expressed in full Rupiah)*

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Difference	
			Nominal	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang bank jangka pendek *Short – term Bank Loans*	43.698.304.915	390.298	43.697.914.617	11.196.038,57%

(Disajikan dalam Rupiah penuh) | *(expressed in full Rupiah)*

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Difference	
			Nominal	Persentase Percentage
Utang usaha – pihak ketiga *Trade Payables – third parties*	33.466.127.358	18.267.143.862	15.198.983.496	83,20%
Utang lain – lain *Other payables*	3.719.520	568.032.450	(564.312.930)	-99,35%
Beban masih harus dibayar *Accured Expenses*	2.923.959.201	2.384.518.061	539.441.140	22,62%
Uang muka penjualan *Sales advance*	137.155.430	170.107.271	(32.951.841)	-19,37%
Utang Pajak *Taxes payable*	51.618.298	5.249.138.420	(5.197.520.122)	-99,02%
Liabilitas utang jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: *Current Portion of Long-Term Debt*				
Utang Bank *Bank loans*	27.749.433.559	15.415.777.028	12.333.656.531	80,01%
Utang pembiayaan konsumen *Consumer financing payables*	227.172.496	254.943.360	(27.770.864)	-10,89%
Liabilitas sewa *Lease liabilities*	-	426.168.224	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	108.257.490.777	42.736.218.974	65.521.271.803	153,32%
Liabilitas Jangka Panjang **Non-Current Liabilities**				
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Long-term liabilities, net of current maturities				
Utang Bank Bank Loans	82.164.122.613	30.130.229.674	52.033.892.939	172,70%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	16.630.085	243.802.581	-227.172.496	-93,18%
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan *Estimated liabilities for employee benefits*	7.750.108.337	6.863.141.720	886.966.617	12,92%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	89.930.861.035	37.237.173.975	52.693.687.060	141,51%
Total Liabilitas *Total Liabilities*	198.188.351.812	79.973.392.949	118.214.958.863	147,82%

EKUITAS

EQUITY

(Disajikan dalam Rupiah penuh) | *(Expressed in full Rupiah)*

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Difference	
			Nominal	Persentase Percentage
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	306.134.143.800	306.134.143.800	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	18.979.709.605	18.979.709.605	0	0.00%
Saldo Laba ditentukan penggunaannya Appropriated Retained Earnings	25.000.000.000	20.000.000.000	5.000.000.000	25,00%
Saldo Laba Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated Retained Earnings	47.628.664.510	38.988.123.516	8.640.540.994	22,16%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	1.524.967.572	1.584.915.121	(59.947.549)	-3,78%
Total Ekuitas Total Equity	399.267.485.487	385.686.892.042	13.580.593.445	3,52%

Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan 3,52% atau setara dengan Rp13.580.593.445,- dari Rp385.686.892.042,- di tahun 2023 menjadi sebesar Rp399.267.485.487,- di tahun 2024.

Compared to the previous year, the Company's total equity increased by 3.52%, or Rp13,580,593,445, from Rp385,686,892,042 in 2023 to Rp399,267,485,487 in 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Rupiah penuh) | *(Expressed in full Rupiah)*

Uraian *Description*	2024	2023	Perubahan *Difference*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	420.551.076.256	439.902.625.251	(19.351.548.995)	-4,40%
Beban Pokok Pendapatan *Cost of revenues*	(350.677.401.873)	(363.198.151.283)	12.520.749.410	-3,45%
Laba Kotor *Gross Profit*	69.873.674.383	76.704.473.968	(6.830.799.585)	-8,91%
Beban Pemasaran *Marketing Expenses*	(2.350.657.236)	(1.061.548.215)	(1.289.109.021)	121,44%
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(32.125.789.226)	(29.064.099.829)	(3.061.689.397)	10,53%
Laba usaha *Income from Operation*	35.397.227.921	46.578.825.924	(11.181.598.003)	-24,01%
Pendapatan Keuangan *Finance Income*	468.410.946	707.768.505	(239.357.559)	-33,82%
Beban Keuangan *Finance Costs*	(4.752.327.592)	(5.419.695.932)	667.368.340	-12,31%

(Disajikan dalam Rupiah penuh) | *(Expressed in full Rupiah)*

Uraian *Description*	2024	2023	Perubahan *Difference*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Pendapatan lain lain – bersih *Other income – net*	(686.568.423)	1.658.808.370	(2.345.376.793)	-141,39%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Income Before Income Tax*	30.426.742.852	43.525.706.867	(13.098.964.015)	-30,09%
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan *Income Tax Benefit (expense)*				
Kini *Current*	(7.239.599.620)	(9.326.927.940)	2.087.328.320	-22,38%
Tangguhan *Deferred*	649.834.816	(210.655.411)	860.490.227	-408,48%
Beban Pajak Penghasilan – Bersih *Income Tax - Expense - Net*	(6.589.764.804)	(9.537.583.351)	2.947.818.547	-30,91%
Laba bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	23.836.978.048	33.988.123.516	(10.151.145.468)	-29,87%
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: *Item that will not be reclassified to profit or loss:*				
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan *Remeasurement of estimated liabilities for employee*	(76.855.832)	901.644.644	(978.500.476)	-108,52%
Pajak penghasilan terkait *Related income tax*	16.908.283	(198.361.822)	215.270.105	-108,52%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income of the Year*	23.777.030.499	34.691.406.338	(10.914.375.839)	-31,46%
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	7,79	12,91	(5,12)	-39,66%

Pendapatan Bersih

Jumlah pendapatan bersih Perseroan mengalami penurunan 4,40% atau setara dengan Rp19.351.548.995,- dari Rp439.902.625.251,- di tahun 2023 menjadi sebesar Rp420.551.076.256,- di tahun 2024. Hal ini lebih disebabkan oleh perubahan permintaan produk oleh beberapa konsumen yang beralih ke produk PET.

Net Revenues

The Company's net revenue experienced a decrease of 4.40%, equivalent to Rp19,351,548,995, from Rp439,902,625,251 in 2023 to Rp420,551,076,256 in 2024. This was primarily driven by a shift in product demand from certain consumers towards PET products.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan di tahun 2024, tercatat sebesar Rp350.677.401.873,- mengalami penurunan 3,45% atau setara dengan Rp12.520.749.410,- dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp363.198.151.283,-. Penurunan ini disebabkan oleh ini lebih dikarenakan pengembangan produk PET yang berdampak terhadap efisiensi biaya pembelian bahan baku.

Cost of Revenues

In 2024, the cost of revenues was recorded at Rp350,677,401,873, representing decrease of 3.45% or Rp12,520,749,410 compared to Rp363,198,151,283 in 2023. This decrease was mainly attributable to efficiencies in raw material procurement resulting from the development of PET products.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan mengalami penurunan 8,91% atau setara dengan Rp6.830.799.585,- dari Rp76.704.473.968,- di tahun 2023 menjadi sebesar Rp69.873.674.383,- di tahun 2024. Penurunan ini seiring Hal ini seiring dengan menurunnya pendapatan bersih Perseroan.

Gross Profit

The Company's gross profit decreased by 8.91%, equivalent to Rp6,830,799,585, from Rp76,704,473,968 in 2023 to Rp69,873,674,383 in 2024. This decline was consistent with the decrease in the Company's net revenue.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Perseroan mencatakan laba bersih Rp23.836.978.048,- di tahun 2024, mengalami penurunan 29,87% atau setara dengan Rp10.151.145.468,- dibandingkan tahun 2023 dengan kerugian bersih yang tercatat sebesar Rp33.988.123.516,-. Hal ini lebih disebabkan Hal ini lebih disebabkan oleh peningkatan aset berupa pembelian mesin-mesin produksi.

Net Income (Loss) for the Year

The Company recorded a net income of Rp23,836,978,048 in 2024, a decrease of 29.87% or Rp10,151,145,468 compared to a net loss of Rp33,988,123,516 in 2023. This was primarily due to an increase in assets resulting from the acquisition of production machinery.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp23.777.030.499,- mengalami penurunan 31,46% atau setara dengan Rp10.914.375.839,- dibandingkan tahun 2023 dengan rugi komprehensif tahun berjalan yang tercatat sebesar Rp34.691.406.338,-. Hal ini seiring dengan penambahan aset Perseroan berupa mesin-mesin produksi.

Total Comprehensive Income (Loss) of the Year

In 2024, the Company recorded total comprehensive income of Rp23,777,030,499, a decrease of 31.46% or Rp10,914,375,839 compared to a total comprehensive loss of Rp34,691,406,338 in 2023. This was in line with the Company's increase in assets through the purchase of production machinery.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(Disajikan dalam Rupiah penuh) | *(Expressed in full Rupiah)*

Uraian *Description*	2024	2023	Perubahan *Difference*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	37.156.919.750	68.102.092.620	(30.945.172.870)	-45,44%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	(136.004.030.432)	(109.611.156.070)	(26.392.874.362)	24,08%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	95.887.915.449	(22.611.233.664)	118.499.149.113	524,07%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	(2.959.195.233)	(64.120.297.114)	61.161.101.881	-95,38%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*	9.358.976.918	73.479.274.032	(64.120.297.114)	-87,26%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the End of the Year*	6.399.781.685	9.358.976.918	(2.959.195.233)	-31,62%

Perseroan mencatatkan kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 sebesar Rp6.399.781.685,- mengalami penurunan 31,62% atau setara Rp2.959.195.233,- dibanding tahun 2023 sebesar Rp9.358.976.918,-. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang usaha dan biaya investasi yang meningkat di tahun 2024.

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2024 amounted to Rp6,399,781,685, reflecting decrease of 31.62% or Rp2,959,195,233 compared to Rp9,358,976,918 in 2023. This was primarily attributable to the settlement of trade payables and increased investment expenditure during 2024.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Solvency

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023
Rasio lancar *Current Ratio*	(x)	1,48	5
Acid Test Ratio	(x)	0,77	2,38
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Liabilities to Equity Ratio*	(x)	0,50	0,21
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset *Liabilities to Assets Ratio*	(x)	0,33	0,17
Rasio Laba Terhadap Aset *Return on Assets*	(%)	4	7
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas *Return on Equity*	(%)	6	9
Margin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	(%)	17	17
Rasio Laba Bersih *Net Income Margin*	(%)	6	8

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Rasio likuditas yang digunakan untuk menganalisis adalah Current Ratio. Rasio Lancar Perseroan turun menjadi 1,48x dari tahun sebelumnya adalah 5.00x.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its immediate obligations (current liabilities). The liquidity ratio used for analysis is the Current Ratio. The Company's Current Ratio decreased to 1.48x from the previous year's 5.00x.

Rasio Solvabilitas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi segala kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila Perseroan akan dilikuidasi diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas yang digunakan di antaranya adalah Rasio Liabilitas terhadap ekuitas dan Rasio Liabilitas terhadap Aset.

Pada tahun 2024, rasio solvabilitas ekuitas berada pada 0,50. Rasio ini naik jika dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun rasio solvabilitas aset berada pada 0,33 di tahun 2024. Rasio ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Rasio Solvency

The Company's ability to meet all its obligations both in the short term and long term if the Company is to be liquidated is measured using the solvency ratio. The solvency ratios used include the Liability to Equity Ratio and the Liability to Asset Ratio.

In 2024, the equity solvency ratio was at 0.50. This ratio increased compared to the previous year due to 0,50 The asset solvency ratio was at 0.33 in 2024. This ratio increased/decreased compared to the previous year due to0,33

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Accounts Receivable Collection Rate

Kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung nilai *Collection Period*. Semakin kecil nilai *Collection Period* menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

The Company's efficiency in collecting its receivables can be assessed by calculating the Collection Period. A shorter Collection Period indicates a more efficient and rapid collection of outstanding receivables by the Company.

	2024	2023	Perubahan Difference	
			Nominal	Persentase Percentage
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) Accounts Receivable Collection Period (Days)	41,45	29,55	11,90	40,27%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL SERTA DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure, Including Policy Determination Basis

Struktur Modal Perseroan

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp198.188.351.812,- yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp108.257.490.777,- dan liabilitas jangka Panjang sebesar Rp89.930.861.035,-. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 153,32% dibanding tahun 2023. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 141,51% dibanding tahun 2023. Sementara jumlah ekuitas Perseroan pada tahun buku 2024, mengalami sedikit kenaikan yakni sebesar 3,52% dibanding tahun 2023.

Capital Structure of the Company

As of 2024, the Company's total liabilities amounted to Rp198,188,351,812, comprising current liabilities of Rp108,257,490,777 and non-current liabilities of Rp89,930,861,035. The Company's current liabilities in 2024 increased by 153.32% compared to 2023, while non-current liabilities in 2024 saw an increase of 141.51% compared to the previous year. Concurrently, the Company's total equity for the 2024 financial year experienced a modest increase of 3.52% compared to 2023.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure, Including Policy Determination Basis

(Disajikan dalam Rupiah penuh) | *(Expressed in full Rupiah)*

Uraian *Description*	2024	2023	Perubahan *Difference*	
			Nominal	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	108.257.490.777	42.736.218.974	65.521.271.803	153,32%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	89.930.861.035	37.237.173.975	52.693.687.060	141,51%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	198.188.351.812	79.973.392.949	118.214.958.863	147,82%
Ekuitas *Equity*	399.267.485.487	385.686.892.042	13.580.593.445	3,52%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	597.455.837.299	465.660.284.991	131.795.552.308	28,30%

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Beragam pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan menjadi dasar bagi Perseroan untuk penetapan kebijakan atas struktur modal. Dengan rencana permodalan ini, Perseroan akan mampu mengelola pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan dengan tetap mengelola struktur permodalan yang memadai atau di atas memenuhi ketentuan covenants pinjaman dari bank.

Basis for Determining Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure policy is established based on various considerations, including economic forecasts, business growth potential, shareholder capital support, and target capital ratios. This capital plan will enable the Company to manage sustainable business growth while maintaining an adequate capital structure that meets or exceeds the covenants of bank loan agreements.

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, the Company had no material commitments for capital expenditures. Consequently, there is no information regarding material commitments for capital investment to be presented in this Annual Report.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments for Capital Expenditures

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, the Company had no material commitments for capital expenditures. Consequently, there is no information regarding material commitments for capital investment to be presented in this Annual Report.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
Realization of Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap yang bertujuan untuk memperkuat dan mendoronag peningkatan kinerja Perseroan. Investasi barang modal Perseroan yang dimaksud, adalah dengan rincian sebagai berikut:

The Company undertakes capital expenditures in the form of investments in fixed assets, aimed at strengthening and driving the enhancement of the Company's performance. These capital investments are detailed as follows:

(Disajikan dalam Rupiah penuh) | *(Expressed in full Rupiah)*

Uraian *Description*	2024	2023
Tanah *Land*	-	32.422.007.020
Bangunan *Buildings*	9.077.037.604	3.430.612.303
Peralatan kantor *Office equipment*	271.228.317	602.055.487

(Disajikan dalam Rupiah penuh) | *(Expressed in full Rupiah)*

Uraian *Description*	2024	2023
Mesin dan peralatan pabrik *Factory machinery and equipment*	168.910.398.075	20.192.062.769
Kendaraan *Vehicles*	35.807.496	195.600.000
Aset dalam penyelesaian *Construction in progress*	1.705.426.584	1.974.329.724
Jumlah *Total*	179.999.898.076	58.816.667.303

PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI

Comparison of Targets and Projected Achievements

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Berikut adalah perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan untuk tahun 2024 dengan realisasi tahun buku 2024, adalah sebagai berikut.

Comparison between Target and Realization

The following outlines the comparison between several targets set for 2024 and the actual results achieved during the 2024 financial year:

Pencapaian Kinerja Tahun 2024 terhadap Target
2024 Performance Achievements Against Targets

Uraian *Description*	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2024 *Achievement of Realization of 2024 Target* *(%)*
	(1:2)
Pendapatan	82%
Laba Usaha	33%
Laba Sebelum Pajak	41%
Laba Bersih	42%

Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan

Adapun proyeksi kinerja Perseroan di tahun 2025 adalah sebagaimana dijelaskan pada pembahasan di bawah ini.

Projections for the Next Year

The Company's performance projections in 2025 are as explained below.

Uraian *Description*	**Proyeksi Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024** *2025 Projection against 2024 Realization* *(%)*
Pendapatan Bersih	110,57%
Laba Usaha	117,24%
Laba Sebelum Pajak	119,96%
Laba Bersih	119,44%

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN
Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dasar tentang Pembagian Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Adapun Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Basic Policy on Dividend Distribution

In accordance with Indonesian regulations, decisions regarding dividend distribution are subject to shareholder approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on the recommendation of the Company's Board of Directors. The Company may distribute cash dividends in years where it records a positive retained earnings balance.

Once decision has been made to pay dividends, they will be disbursed in Indonesian Rupiah. There are no negative covenants that would restrict the Company from distributing dividends to its shareholders.



Informasi Pembagian Dividen dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir

Dividend Distribution Information in the Last 2 (Two) Years

Uraian *Description*	2024 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2023) *(For Stock Dividends for Financial Year 2023)*	2023 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2022) *(For Stock Dividends for Financial Year 2022)*
Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) *Total Dividend Distributed (Rp)*	10.196.437.054	6.736.243.360
Rasio Pembayaran Dividen (%) *Dividend Payout Ratio (%)*	29,99	32,71
Nilai Dividen per lembar Saham (Rp) *Dividend Value per Share (Rp)*	3,33	2,69
Tanggal Pengumuman *Announcement Date*	14 Juni 2024	7 Juni 2023
Tanggal Pembayaran *Payment Date*	18 Juli 2024	7 Juli 2023

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan pada tahun 2024.

There were no material events or facts occurring subsequent to the independent auditor's report date in 2024.

INFORMASI TENTANG PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Information on the Use of Proceeds from Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang Berakhir pada Periode Desember 2024

Realization of Use of Proceeds from Public Offering Ending in December 2024

No	Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus		Realisasi Penggunaan Dana	
			Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp)	Biaya Penawaran Umum (Rp)	Hasil Bersih (Rp)	Pembelian Mesin – Mesin (Rp)	Modal Kerja (Rp)	Pembelian Mesin – Mesin (Rp)	Modal Kerja (Rp)
1	IPO Saham	9 November 2022	100.000.000.000	3.002.500.000	96.997.500.000	65.000.000.000	31.997.500.000	65.000.000.000	31.997.500.000

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Untuk periode tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan (ESOP/MSOP). Dengan demikian, tidak disajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga exercise.

For the 2024 financial year, the Company did not implement any Employee Stock Ownership Program (ESOP) and/or Management Stock Ownership Program (MSOP). Consequently, information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization; the program's duration; the eligibility requirements for employees and/or management; and the exercise price is not presented.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal, yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2024, there were no material developments regarding investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructurings that warrant disclosure in this Annual Report.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Di sepanjang tahun 2024, tidak ada transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Material Transactions Containing Conflict of Interest

The Company did not engage in any transactions involving a conflict of interest during the reporting year ended December 31, 2024.

Transactions with Affiliates

Throughout 2024, the Company did not enter into any transactions with related parties.

PROSPEK USAHA
Business Prospects

Tahun 2025, diprediksi bakal terjadi berbagai dinamika global yang meningkat dan dapat menjadi faktor yang turut memengaruhi perkembangan perekonomian ke depan, dengan risiko berupa volatilitas harga komoditas yang masih tinggi, meningkatnya suku bunga, kendala rantai pasok global, hingga kerentanan ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim. Bahkan, dalam laporannya, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan perekonomian global tahun 2025, akan tumbuh stagnan di level 3,2% (year on year/yoy), atau sama dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi tahun 2024.

The year 2025 is anticipated to present heightened global dynamics, potentially influencing future economic development, with risks including persistent commodity price volatility, rising interest rates, global supply chain constraints, and vulnerabilities in food and energy security due to climate change. Notably, the International Monetary Fund (IMF) projects a stagnant global economic growth of 3.2% year-on-year (yoy) for 2025, consistent with its 2024 economic growth forecast.

Namun, memasuki tahun 2025, ketegangan terdapat sedikit harapan bagi perkembangan perekonomian, dengan meredanya ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Di satu sisi, perekonomian Amerika Serikat (AS) tumbuh lebih kuat dari prakiraan yang didukung oleh stimulus fiskal yang meningkatkan permintaan domestik dan kenaikan investasi di bidang teknologi yang mendorong peningkatan produktivitas. Sebaliknya, ekonomi Eropa, Tiongkok, dan Jepang, masih lemah dipengaruhi oleh menurunnya keyakinan konsumen dan tertahannya produktivitas, sementara ekonomi India masih tertahan akibat sektor manufaktur yang terbatas. Sejalan dengan itu, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan prospek pertumbuhan ekonomi dunia 2025 diprakirakan lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya.

However, as we enter 2025, a slight optimism prevails for economic development with the easing of geopolitical tensions in the Middle East. On one hand, the United States (US) economy has demonstrated stronger-than-anticipated growth, supported by fiscal stimulus bolstering domestic demand and increased investment in technology driving productivity gains. Conversely, the economies of Europe, China, and Japan remain subdued, impacted by declining consumer confidence and stagnant productivity, while India's economy continues to be constrained by a limited manufacturing sector. In line with this, Bank Indonesia (BI) has revised its 2025 global economic growth outlook upwards from its previous projection.

Adapun pada tahun 2025, BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi cenderung lebih rendah dari prakiraan sebelumnya. Ekspor diprakirakan lebih rendah sehubungan dengan melambatnya permintaan negara-negara mitra dagang utama, kecuali AS. Konsumsi rumah tangga juga diprediksi masih lemah, khususnya golongan menengah ke bawah sehubungan dengan belum kuatnya ekspektasi penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja. Pada saat yang sama, dorongan investasi swasta juga belum kuat karena masih lebih besarnya kapasitas produksi dalam memenuhi permintaan, baik domestik maupun ekspor. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2025 mencapai kisaran 4,7%–5,5%, sedikit lebih rendah dari kisaran prakiraan sebelumnya 4,8%–5,6%.

Domestically, Bank Indonesia (BI) anticipates a slightly moderated economic growth trajectory for 2025 compared to earlier forecasts. Export growth is projected to be lower, primarily due to a slowdown in demand from key trading partners, with the exception of the US. Household consumption is also expected to remain tepid, particularly among lower to middle-income segments, reflecting subdued income expectations and employment availability. Concurrently, the impetus for private investment remains moderate, given the existing capacity to meet both domestic and export demand. Bank Indonesia forecasts Indonesia's economic growth for 2025 to be within the range of 4.7%–5.5%, slightly lower than the previous forecast range of 4.8%–5.6%.

Sementara itu, memasuki tahun 2025, terjadi perang dagang antara dua negara besar yakni AS dan Tiongkok, yang dapat berdampak kurang kondusif terhadap perkembangan perekonomian global. Akibat eskalasi perkembangan geopolitik global tersebut, dapat berdampak terhadap meningkatnya nilai tukar rupiah terhadap dolar. Hal ini tentu saja dapat mengakibatkan meningkatnya biaya produksi di tengah daya beli masyarakat yang diprediksi akan mengalami penurunan. Meski demikian, Perseroan tetap optimis akan mampu mencatatkan hasil yang positif dan dapat memperkuat

Furthermore, the onset of a trade dispute between the US and China in 2025 introduces potentially unfavorable factor for global economic development. The escalation of these global geopolitical developments could lead to appreciation of the US dollar against the Indonesian Rupiah, potentially increasing production costs amidst anticipated decline in public purchasing power. Despite these challenges, the Company remains optimistic in its ability to achieve positive results and strengthen its position within the industry. To this end, the Company has

eksistensinya dalam industri. Di mana Perseroan telah mengambil sejumlah inisiatif strategis untuk tahun 2025, guna memperkuat keberlangsungan usaha Perseroan dan menjaga portofolio bisnis yang sehat. Selain menerapkan prinsip kehati-hatian, Perseroan juga akan meningkatkan inovasi teknologi dalam produk dan layanan, dalam rangka memenuhi perkembangan pasar yang cenderung dinamis.

undertaken several strategic initiatives for 2025 aimed at reinforcing business sustainability and maintaining a sound business portfolio. In addition to adhering to prudent principles, the Company will also enhance technological innovation in its products and services to effectively meet the demands of an increasingly dynamic market.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Perseroan melakukan pemasaran melalui business to business dengan memasarkan langsung pada brand owner dan ke pasar bebas melalui distribusi produk free item market. Adapun penjualan kepada brand owner, dilakukan sesuai dengan permintaan pelanggan, di mana desain dan spesifikasi produk yang diproduksi, bergantung pada permintaan pelanggan. Sebaliknya, pada penjualan melalui pasar bebas (free item market), desain dan spesifikasi produk berasal dari Perseroan, dan pembelian bebas di lakukan secara umum dan tidak memiliki merek pada kemasan produk.

The Company employs business-to-business (B2B) marketing strategy, directly engaging with brand owners, and also accesses the open market through the distribution of free item market products. Sales to brand owners are executed based on specific client requests, with product design and specifications tailored to their individual requirements. Conversely, sales through the open market (free item market) involve products with designs and specifications determined by the Company, available for general purchase without specific branding on the product packaging.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN
Changes in Regulatory Legislation with Significant Impact on the Company

Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan, di mana Perseroan senantiasa memperhatikan setiap adanya perubahan perundang-undangan. Adapun disepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan.

The Company is committed to regulatory compliance and diligently monitors all legislative changes. Throughout 2024, there were no changes in regulatory legislation that had significant impact on the Company's operations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Adapun perubahan-perubahan kebijakan akuntansi yang dianggap relevan sejak tanggal 1 Januari 2024 serta dampaknya bagi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Penerapan amendemen PSAK di atas, tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

The Company has adopted several amendments and revisions to accounting standards relevant to financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024. The changes in accounting policies considered relevant since January 1, 2024, and their impact on the Company, are as follows:

- *Amendment to PSAK 116, "Lease," regarding Lease Liability in Sale and Leaseback Transactions;*
- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements," regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements," regarding Long-term Liabilities with Covenants; and*
- *Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures," regarding Supplier Financing Arrangements.*

The adoption of these PSAK amendments did not result in any substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial periods.




PPP



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Implementation

Tata Kelola Perusahaan atau Governansi Korporat (Corporate Governance) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Di mana Governansi Korporat adalah salah satu pilar yang berkaitan erat dengan kepercayaan, baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha. Penerapan Governansi Korporat pada sebuah perusahaan atau organisasi, akan mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Adapun diterapkannya prinsip-prinsip Governansi Korporat bagi perusahaan di Indonesia, sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

Corporate Governance encompasses the fundamental principles underpinning the processes and mechanisms for managing the Company, grounded in prevailing legal frameworks and ethical business conduct. Corporate Governance serves as crucial pillar intrinsically linked to stakeholder trust, both in the implementing organization and the broader business environment. The implementation of Corporate Governance within a company or organization fosters healthy competition and conducive business climate. Consequently, the adoption of Corporate Governance principles by Indonesian companies is paramount for supporting sustainable economic growth and stability.

Untuk dapat mewujudkan Perseroan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik Governansi Korporat terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen.

To realize a Company that earns stakeholder confidence, achieves excellent performance, and fosters sustainable growth, the integration of Corporate Governance principles into all business activities is essential. Adhering to this commitment, the Company consistently monitors developments in best-practice Corporate Governance at the national, regional, and international levels that are relevant and aligned with its specific needs. This forms part of the Company's unwavering commitment to cultivating a robust and independent enterprise.

Tujuan Penerapan Governansi Korporat

Dalam melaksanakan penerapan Governansi Korporat, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Governansi Korporat secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masingmasing pimpinan dalam Perseroan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan; dan
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Governansi Korporat secara konsisten.

Objectives of Corporate Governance Implementation

In executing the implementation of Corporate Governance, the Company adheres to prevailing legal regulations, notably Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Application of Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies. The Company is committed to consistently applying the principles of Corporate Governance with the following strategic objectives:

1. *To maximize the Company's core values by enhancing principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability;*
2. *To ensure the Company's management is conducted professionally, transparently, and efficiently;*
3. *To foster independence in decision-making, aligned with respective roles and responsibilities of leadership within the Company;*
4. *To ensure every employee within the Company operates in accordance with their defined authority and responsibilities; and*
5. *To consistently embed business practices that are aligned with the principles of Corporate Governance.*

Komitmen Penerapan Governansi Korporat

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat yang mampu meningkatkan nilai Perseroan. Adapun beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik Governansi Korporat adalah sebagai berikut:

Faktor Internal:

1. Budaya Perseroan yang mendukung penerapan Governansi Korporat dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar Governansi Korporat.
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar Governansi Korporat.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan Governansi Korporat dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan Governansi Korporat di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi Governansi Korporat secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perseroan dalam implementasi Governansi Korporat.

Commitment of Corporate Governance Implementation

Implementation of Corporate Governance within both internal and external environments of the Company is expected to yield benefits that enhance shareholder value. Several key factors play critical role in the successful execution of Corporate Governance practices, as outlined below:

Internal Factors:

1. *A corporate culture that champions the integration of Corporate Governance principles into the Company's management mechanisms and operational workflows.*
2. *Various regulations and policies issued by the Company are benchmarked against fundamental principles of Corporate Governance.*
3. *The Company's risk management framework is predicated on Corporate Governance standards.*
4. *An effective internal audit function is in place within the Company to mitigate potential irregularities.*
5. *Transparent information disclosure to the public, enabling comprehensive understanding of the Company's progress and dynamics.*

External Factors:

1. *A robust legal framework that ensures the consistent and effective enforcement of the rule of law.*
2. *Support for Corporate Governance implementation from the public sector/government institutions, which are also expected to practice Good Governance and Clean Government to realize a commitment to Beyond Governance.*
3. *The development of societal value system that underpins the adoption of Corporate Governance within the community. This system anticipates the active participation of various societal stakeholders to voluntarily support the application and socialization of Corporate Governance.*
4. *A prevailing anti-corruption sentiment within the public sphere where the Company operates, coupled with improvements in educational quality and expanded employment opportunities. Enhancements in the public environment significantly influence the Company's quality and score in Corporate Governance implementation.*

Prinsip-Prinsip Penerapan Governansi Korporat

Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar Governansi Korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip Governansi Korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan. Berikut adalah empat pilar Governansi Korporat yang menjadi landasan Perseroan:

Principles for Corporate Governance Implementation

The Indonesian Corporate Governance Principles encompass the rights of shareholders and stakeholders and their fulfillment, fundamental regulations concerning the management and oversight of Indonesian companies, including aspects of ethics, risk management, and disclosure.

The Indonesian Corporate Governance Principles are structured around eight core tenets, categorized into three principal groups: (1) the initial three principles delineate functions of the Company's management and supervisory bodies, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) a set of principles governs the processes and outcomes generated by the Board of Directors and the Board of Commissioners; and (3) a group of principles addresses the providers of resources, who are primary beneficiaries of effective corporate governance implementation. These principles and their derivatives are underpinned by four pillars of Corporate Governance: ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability.

The embodiment of these four pillars within the Indonesian Corporate Governance Principles is instrumental in driving long-term value creation for the Company. The following are the four foundational pillars of Corporate Governance upon which the Company is built:

Pilar Governansi Korporat *Corporate Governance Pillar*	**Penerapan di Lingkup Perseroan** *Implementation Within the Company*
Perilaku Beretika *Ethical Behavior*	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independent sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. *In the conduct of its operations, the Company consistently prioritizes integrity, treats all stakeholders with respect, fulfills its commitments, and diligently cultivates and safeguards moral values and trust. The Company is mindful of the interests of shareholders and other stakeholders, operating on principles of fairness and equity, and is managed independently, ensuring that each corporate body functions without undue influence or dominance from others.*
Akuntabilitas *Accountability*	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. *The Company is committed to transparently and fairly accounting for its performance. To this end, the Company adheres to sound and measurable management practices aligned with corporate interests, while duly considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a fundamental prerequisite for achieving sustainable performance.*

Pilar Governansi Korporat *Corporate Governance Pillar*	Penerapan di Lingkup Perseroan *Implementation Within the Company*
Transparansi *Transparency*	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. *To maintain objectivity in its business dealings, the Company provides material and relevant information in an accessible and comprehensible manner for all stakeholders. The Company proactively discloses not only legally mandated information but also matters crucial for informed decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.*
Keberlanjutan *Sustainability*	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. *The Company adheres to all applicable laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities towards society and the environment. This commitment aims to contribute to sustainable development through collaborative engagement with all relevant stakeholders to enhance their well-being in a manner that is congruent with the Company's business objectives and the broader sustainable development agenda.*

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Governansi Korporat perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu people, planet, dan profit.

Adapun dalam rangka memperkuat dan meningkatkan penerapan Governansi Korporat di lingkup Perseroan, secara berkala Perseroan rutin melakukan evaluasi agar penerapan Governansi Korporat di lingkup Perseroan terlaksana dengan baik.

Pedoman Penerapan Governansi Korpo

Pedoman Governansi Korporat diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman Governansi Korporat, diharapkan semua nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman governansi korporat Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap keten-

Furthermore, the Company is steadfast in its commitment to upholding compliance with all pertinent laws and regulations governing Corporate Governance. To this end, the Company continuously updates its various guidelines, standard operating procedures, and internal manuals in accordance with evolving legal frameworks, followed by targeted dissemination and implementation. In all planning and decision-making processes, the Company also endeavors to consistently integrate sustainability principles and practices, with due consideration for the triple bottom line: people, planet, and profit.

Moreover, to fortify and enhance the application of Corporate Governance across the organization, the Company periodically conducts rigorous evaluations to ensure its effective implementation throughout all levels of operation.

Guidelines for Corporate Governance Implementation

Corporate Governance Guidelines are consistently applied across all business lines and management aspects of the Company, serving as foundational operational standard. Through diligent implementation of these Guidelines, it is anticipated that all of the Company's core values will be optimally enhanced, fostering mutually beneficial stakeholder relationships.

Objectives underpinning the development of the Company's Corporate Governance Guidelines include, but are not limited to, the following:

1. *To encourage the Company's governing bodies (General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors) to base their decisions*

tuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar Governansi Korporat;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perseroan yang lebih baik.

and actions on high ethical standards and strict adherence to the Articles of Association and prevailing legal regulations, while remaining accountable to all stakeholders.
2. *To promote and support the development and management of the Company's resources and the management of business risks through the application of prudent principles, aligned with the fundamental tenets of Corporate Governance.*
3. *To cultivate a heightened awareness and sense of social responsibility towards the community and environmental sustainability, particularly within the Company's operational vicinity.*
4. *To foster attitudes and behaviors that are responsive to the Company's evolving needs and changes in the business environment, thereby cultivating a more robust corporate culture.*



Implementasi Rekomendasi OJK

Efektivitas penerapan tata kelola dapat tercipta saat Perseroan memahami aspek-aspek apa saja yang dapat dikembangkan serta yang memerlukan perhatian lebih. Perseroan telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No.21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai berikut:

Implementation of OJK Recommendation

Effective implementation of governance is achieved when the Company possesses clear understanding of areas for further development and those requiring enhanced focus. The Company has embedded Corporate Governance principles in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 21/SEOJK.04/2015 concerning the Application of Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies, as follows:

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan *Implementation Explanation*	Keterangan *Note*
I.	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. *Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in safeguarding Shareholder Rights*			
	Prinsip 1 *Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS* *Principle 1: Enhancing the Value and Effectiveness of the General Meeting of Shareholders (GMS)*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both openly and secretly, which prioritize independence and the interests of shareholders.*	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. *The Company has established documented technical procedures for vote tabulation, as outlined within the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders.*	Comply
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual General Meeting of Shareholders.*	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. *The entire Board of Directors and Board of Commissioners were in attendance at the Annual General Meeting of Shareholders.*	Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders is readily accessible on the Public Company's website for a minimum period of one (1) year.*	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 (satu) tahun terakhir pada situs web Perseroan. *The Company has published a summary of the minutes from the previous year's General Meeting of Shareholders on its corporate website.*	Comply
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Principle 2: Enhancing the Quality of Communication between the Public Company and its Shareholders or Investors.*	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company maintains formal Shareholder and Investor Communication Policy.*	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik serta dalam Kebijakan Pengungkapan informasi. *The Company has established comprehensive Shareholder and Investor Communication Policy, which is articulated within the Good Corporate Governance (GCG) Charter or Code of Conduct, as well as the Information Disclosure Policy.*	Comply
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *This Shareholder and Investor Communication Policy is disclosed on the Public Company's corporate website for stakeholder reference.*	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik dalam Situs Web Perseroan. *This policy is readily accessible to stakeholders through its inclusion in the Good Corporate Governance (GCG) Charter or Code of Conduct, published on the Company's corporate website*	Comply

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Penjelasan Penerapan *Implementation Explanation*	Keterangan *Note*
II.	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners*				
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of the Board of Commissioners' size is predicated on thorough assessment of the Public Company's specific circumstances.*	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. *The Company is in full compliance with prevailing regulations applicable to Public Companies, as stipulated in Article 20 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which mandates a Board of Commissioners comprising more than two (2) members.*	Comply
		7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Composition of the Board of Commissioners is strategically determined to ensure a diverse blend of expertise, knowledge, and requisite experience.*	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. *In accordance with shareholder policy, the selection of the Board of Commissioners has duly considered the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the specific conditions and business imperatives of the Company.*	Comply
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners maintains a self-assessment policy to evaluate its own performance.*	Dewan Komisaris berkomitmen untuk memiliki kebijakan (Self-Assessment) guna menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners is committed to maintaining a self-assessment policy to evaluate its performance.*	Explain
		9.	Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed within the Company's Annual Report.*	Ke depannya, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. *Moving forward, the Company's Board of Commissioners is committed to disclosing its self-assessment policy for evaluating Board performance within the Board of Commissioners Performance Assessment section of the Annual Report.*	Explain

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Penjelasan Penerapan *Implementation Explanation*	Keterangan *Note*
		10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners maintains a policy addressing the resignation of Board members in the event of involvement in financial malfeasance.*	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. *In accordance with the Company's Articles of Association, in conjunction with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/ POJK.04/2014, members of the Board of Commissioners are required to meet the qualifications stipulated by prevailing laws and regulations within the Capital Market sector, including the condition of never having been convicted of a criminal offense detrimental to state finances and/or related to the financial sector. In the event of a Board member's resignation, the matter will be resolved through the mechanism of a General Meeting of Shareholders (RUPS).*	Comply
		11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners, or the Nomination and Remuneration Committee fulfilling this function, establishes a succession policy within the Director nomination process.*	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter) Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. *Succession policy within the Director nomination process is formalized within the Working Guidelines (Charter) of the Nomination and Remuneration Committee, a function currently overseen by the Company's Board of Commissioners.*	Comply

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Penjelasan Penerapan *Implementation Explanation*	Keterangan *Note*
III.	Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi *Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors*				
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.*	12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of Board of Directors members takes into account specific circumstances of the Public Company and the imperative for effective decision-making.*	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. *Determination of the Company's Board of Directors' size adheres to prevailing legal and regulatory requirements, specifically Article 2, paragraphs (1) and (2) of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which mandates a minimum of two (2) Directors, one (1) of whom is appointed as the President Director.*	Comply
		13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Composition of the Board of Directors is strategically determined to ensure a diverse range of expertise, knowledge, and requisite experience.*	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. *In accordance with shareholder policy, the Company's Board of Directors have been selected with due consideration for a diverse range of expertise, knowledge, experience, as well as the specific circumstances and business operations of the Company.*	Comply
		14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance functions possess the requisite skills and/or knowledge in the field of accountancy.*	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. *The Director overseeing accounting and finance functions within the Company is the Finance Director, who possesses requisite knowledge and extensive experience in accounting and finance, as evidenced in the Director's professional history and educational background detailed in the Board of Directors Profile section.*	Comply

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Penjelasan Penerapan *Implementation Explanation*	Keterangan *Note*
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Principle 6 Improving the Quality of Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.*	15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors maintains a self-assessment policy to evaluate its own performance.*	Direksi berkomitmen untuk memiliki kebijakan (Self-Assessment) guna menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors is committed to maintaining self-assessment policy to evaluate its performance.*	Explain
		16.	Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed within the Company's Annual Report.*	Ke depannya, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi. *Moving forward, the Company's Board of Directors is committed to disclosing its self-assessment policy for evaluating Board performance within the Board of Directors Performance Assessment section of the Annual Report.*	Explain
		17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors maintains a policy addressing the resignation of Board members in the event of involvement in financial malfeasance.*	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi Direksi adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. *In accordance with the Company's Articles of Association, in conjunction with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/ POJK.04/2014, members of the Board of Directors are required to meet the qualifications stipulated by prevailing laws and regulations within the Capital Market sector, including the condition of never having been convicted of criminal offense detrimental to state finances and/or related to the financial sector. In the event of a Director's resignation, the matter will be resolved through the mechanism of a General Meeting of Shareholders (RUPS).*	Comply
IV.	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan *Aspect 4: Stakeholder Participation*				

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Penjelasan Penerapan *Implementation Explanation*	Keterangan *Note*
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Principle 7: Increase Corporate Governance Aspects through Stakeholder Engagement*	18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Public Company maintains a policy aimed at preventing insider trading activities.*	Kebijakan mengenai insider trading telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan. *Policy regarding insider trading is documented within the Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Code of Conduct.*	Comply
		19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. *The Public Company adheres to anti-corruption and anti-fraud policy.*	Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti-fraud sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia di dalam lingkungan Perseroan. *The Company is committed to the implementation of its anti-corruption and anti-fraud policy within its operational environment, in accordance with prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.*	Explain
		20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has policy governing the selection and capability enhancement of suppliers and vendors.*	Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor di dalam lingkungan Perseroan. *The Company is committed to implementing its policy on the selection and capability enhancement of suppliers and vendors within its operational environment.*	Explain
		21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company maintains a policy ensuring the fulfillment of creditor rights.*	Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur, selama keberlangsungan operasionalnya. Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku. *The Company is committed to upholding creditor rights throughout its operational continuity. The Company remains focused on fulfilling the rights of creditors as stipulated in each Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with prevailing banking standards.*	E_xplain
		22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *The Public Company operates a whistleblowing system policy.*	Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan sistem whistleblowing dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan. *The Company has established its whistleblowing policy within the framework of its Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Code of Conduct.*	Comply
		23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has policy regarding the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan Penilaian Kinerja, dan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company has incentive policy based on Performance Evaluation and has not yet implemented a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.*	Explain

No	Prinsip *Principle*		Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan *Implementation Explanation*	Keterangan *Note*
V.	Aspek 5 : Keterbukaan Informasi *Aspect 5: Information Disclosure*				
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Principle 8: Increase the Implementation of Information Disclosure*	24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company leverages information technology extensively, beyond its corporate website, as a key medium for information disclosure.*	Pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi tersedia di dalam situs web Perseroan. Dan selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti Media online, Instagram, Linkedin, Facebook, dan Twitter. *Fulfillment of information disclosure obligations is readily available on the Company's corporate website. Furthermore, beyond the website, the Company endeavors to optimize the utilization of technology and other social media platforms, such as online news portals, Instagram, LinkedIn, Facebook, and Twitter.*	Comply
		25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report provides transparency regarding the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners through the major and controlling shareholders.*	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan 2024 bagian bab Profil Perusahaan. *The Company has provided transparency regarding the ultimate beneficial owners within the description of the Major and Controlling Shareholders section of the Company Profile chapter in the 2024 Annual Report.*	Comply

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR GOVERNANSI KORPORAT

Corporate Governance Policy and Structure

Dalam Pedoman Umum Governansi Korporat terbaru, yang dimaksud sebagai korporasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk berdasarkan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut menetapkan struktur governansi korporat yang meliputi tiga organ yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

Within the most recent General Guidelines on Corporate Governance, a corporation is defined as a legal entity established under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This legislation stipulates a corporate governance structure comprising three key organs: the ownership organ, the management organ, and the supervisory organ.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham korporasi yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh

The General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes the ownership organ of the corporation. In its capacity as the ownership organ, the GMS represents the collective body of the corporation's shareholders, who jointly exercise certain of their rights through this forum.

Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggunjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

Conversely, the GMS serves as a platform for the Board of Directors and the Board of Commissioners to account for their respective management and supervisory activities, thereby simultaneously fulfilling certain rights of the shareholders.

Seperti telah disebutkan di atas, korporasi diurus oleh dua organ, yaitu: (1) organ yang terdiri dari para direktur yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan (2) organ yang terdiri dari para komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

As previously mentioned, the corporation is governed by two primary organs: (1) the Board of Directors, comprising the directors, which acts as the management organ of the corporation, and (2) the Board of Commissioners, comprising the commissioners, which serves as the supervisory organ overseeing the management activities executed by the Board of Directors. The Board of Directors is accountable for its management role, and the Board of Commissioners is accountable for its supervisory role to the shareholders through the GMS.

Namun, dalam penerapannya sebagai bentuk best practice, Perseroan menyusun struktur governansi korporat yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris serta Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

However, in its implementation of best practices, the Company has established a corporate governance structure consisting of:

Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Supporting Organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners, as well as the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary under the Board of Directors.

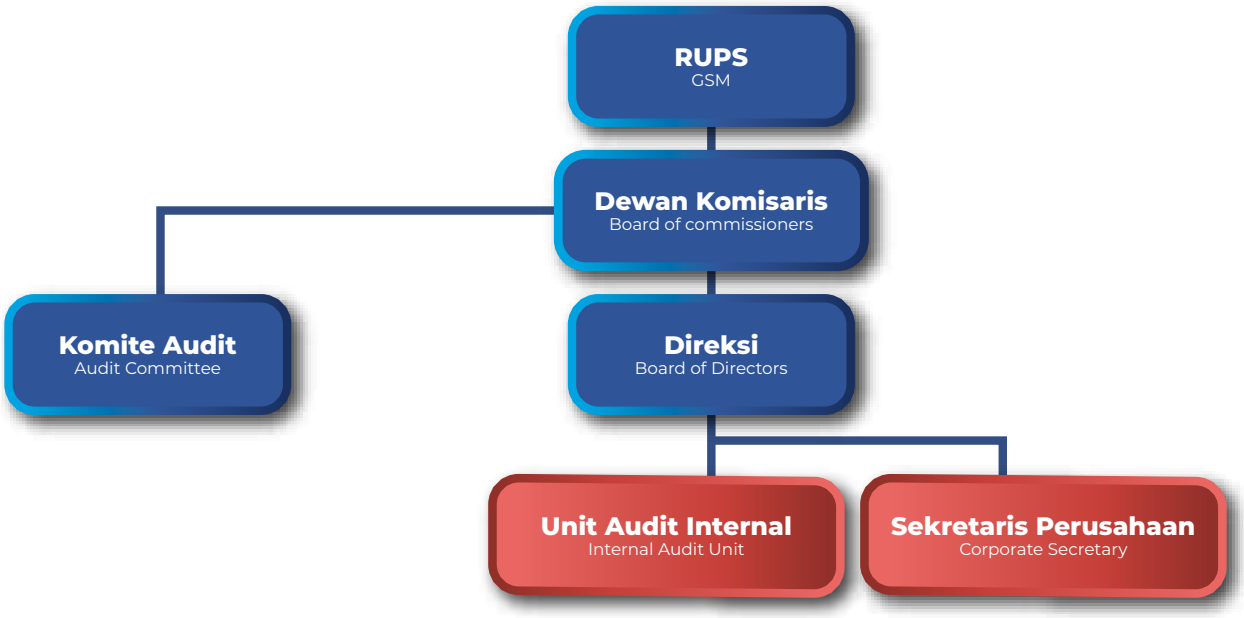

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the ultimate authority within the Company's governance structure, possessing prerogatives that are not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors. In accordance with the Company's Articles of Association, these prerogatives include, but are not limited to, decisions concerning amendments to the Company's Articles of Association, the appointment and dismissal of Directors and members of the Board of Commissioners, the determination of the division of duties and management authority among the Directors, and matters related to mergers, consolidations, acquisitions, bankruptcy, and the dissolution of the Company.

General Meeting of Shareholders is entitled to receive comprehensive information regarding the Company's operations and to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for their stewardship of the Company.

General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the Company's supreme governing body, wielding all powers not specifically delegated to the Commissioners and Directors. The GMS provides a platform for shareholders to exert influence over the Company. It functions as a forum where the Commissioners and Directors report on and are held accountable for the execution of their duties and their performance to the Shareholders. Key agenda items discussed during the GMS include the establishment of the Company's long-term direction and strategy, the evaluation of operational and financial performance, the appointment and remuneration of Commissioners and Directors, and other matters proposed by the Shareholders.

The GMS comprises the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is mandated to be held once annually, no later than six months after the financial year-end. During this meeting, the Board of Directors is obligated to present the following:

1. *The Annual Report;*
2. *Suggestions concerning the appropriation of the Company's net profit;*
3. *Suggestions regarding the appointment of a public accountant for the current financial year, based on the guidance of the Board of Commissioners; and*
4. *Other subjects requiring the approval of the GMS.*

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, RUPS memiliki hak untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Meskipun demikian, keputusan yang diambil selama pelaksanaan RUPS harus berdasarkan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing legislation, the GMS retains the right to replace or remove members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. Nevertheless, decisions made during the GMS must be in the best interests of the Company and should not unduly interfere with the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

In convening the GMS, the Company adheres to a structured preparation process, commencing with the provision of information regarding the date and venue of the GMS to all Shareholders and the distribution of the GMS agenda materials. As stipulated in the Company's Articles of Association, the GMS within the Company encompasses the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Annual GMS (AGMS)

The AGMS is convened no later than six (6) months following the close of the financial year. During the meeting, Shareholders deliberate on the predetermined agenda items and other matters requiring GMS approval in the best interests of the Company, while adhering to the provisions of the Company's Articles of Association.

RUPS Luar Biasa (RUPSPLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Extraordinary GMS (EGMS)

The EGMS may be convened at any time as deemed necessary for the Company's interests. The convening of an EGMS can be initiated upon the request of one (1) or more shareholders collectively representing one-tenth (1/10) or more of the total issued shares with voting rights.

Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Non-Pengendali

Pemegang Saham merupakan pemilik modal Perseroan yang mempunyai hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

Information on Controlling and Non-Controlling Shareholders

Shareholders, as the capital providers of the Company, possess rights and responsibilities in accordance with prevailing legislation and the Company's Articles of Association. The Company's shareholder base comprises the Majority/Controlling Shareholder and the Public Shareholders. The Controlling Shareholder is obligated to consistently meet the requisite standards of competence and probity. The assessment of competence and probity may be conducted at any time should there be reasonable grounds to suspect that the Controlling Shareholder no longer meets the stipulated requirements, based on analysis, examination findings, and/or complaints.

Perseroan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir, pengendali Perseroan adalah individu, yaitu Bapak Tirto Angesty selaku Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 40,00%.

The Company does not have an ultimate direct controlling entity; the Company's controller is an individual, Mr. Tirto Angesty, in his capacity as the Major and/or Controlling Shareholder, holding a 40.00% ownership stake in the Company.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggung jawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Rights and Responsibilities of Shareholders

As capital providers, the rights and responsibilities of shareholders are governed by the Company's Articles of Association and prevailing legislation. Certain rights afforded to shareholders include:

- *The right to attend and cast votes at the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provision that each share entitles its holder to one vote.*
- *The right to receive material information accurately, timely, and on a regular basis, enabling informed decision-making.*
- *The right to receive a share of the Company's profits in the form of dividends and other profit distributions.*
- *The right of each Shareholder to file a lawsuit against the Company with the District Court if aggrieved by actions of the Company deemed unfair and without reasonable grounds as a consequence of decisions made by the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners.*
- *The right to submit a written request for the convening of a Board of Commissioners Meeting, a Board of Directors Meeting, and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) when deemed necessary.*

Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

In addition to their rights, shareholders also bear responsibilities. Certain obligations incumbent upon shareholders include:

- *Refraining from engaging in the supervisory and management activities of the Company, which are the purview of the Board of Commissioners and the Board of Directors, respectively.*
- *Abstaining from leveraging the Company for personal gain, familial benefit, or the interests of related entities or business groups in a manner that contravenes prevailing legislation.*
- *Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.*

Dalam mengelola governansi korporat, khusus Pemegang Saham Utama/ Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut:

In the context of corporate governance management, the Principal/Controlling Shareholder specifically holds the following authorities:

- Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan Governansi Korporat kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;
- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
- Pemegang Saham merespons terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perseroan yang signifikan.

- *The Principal/Controlling Shareholder provides directives/guidance on the implementation of Corporate Governance to the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in the Minutes of the GMS.*
- *The Shareholder refrains from interfering in the operational activities of the Company, which fall under the responsibility of the Board of Directors.*
- *The Shareholder responds to information received from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors concerning indications of declining performance and significant losses incurred by the Company.*

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

Pemanggilan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam 1 (satu) surat kabar. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Jika dilakukan RUPS kedua, dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Jika dilakukan RUPS ketiga, dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Panggilan RUPS kedua dan RUPS ketiga dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan RUPS ketiga dilangsungkan.

Hak Suara RUPS

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

GMS Implementation Mechanism

Convening the GMS

The GMS is convened by issuing a prior notification to the shareholders via registered mail and/or through an advertisement in one (1) national newspaper. This notification is dispatched no later than fourteen (14) days prior to the date of the GMS, excluding the date of notification and the date of the GMS itself.

In the event of a second GMS being convened, the notification for the second GMS must explicitly state that the initial GMS was held but did not achieve the requisite quorum. Similarly, if a third GMS is convened, the notification for the third GMS must explicitly state that the second GMS was held but did not achieve the requisite quorum. The notifications for the second and third GMS are issued within a period of seven (7) days prior to the respective dates of the second and third GMS.

Voting Rights at the GMS

At the GMS, each share confers upon its holder the right to cast one (1) vote, subject to the provisions of prevailing legislation. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Company may act as proxies [1] in the GMS; however, the votes they cast in their capacity as proxies shall not be counted in the vote tally.

Voting and Vote Tallying Process

Voting on individuals is conducted via unsigned, closed ballots. Voting on other matters is typically conducted orally, unless the Chairman of the General Meeting of Shareholders (GMS) determines otherwise without objection from the shareholders present. Oral voting is the standard procedure, except when a shareholder requests that voting be conducted in writing and confidentially.

Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. Ketua RUPS tidak memiliki hak suara. Apabila suara seimbang terjadi, maka keputusan yang diajukan akan ditolak.

Blank or invalid votes are deemed non-existent and are not factored into the determination of the total votes cast at the GMS. The Chairman of the GMS does not possess voting rights. In the event of a tied vote, the proposed resolution shall be deemed rejected.

Pelaksanaan RUPS

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya. Jika semua Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir dalam rapat.

Setiap pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui video konferensi atau melalui alat komunikasi apapun yang memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling mendengar, melihat dan berbicara antara satu sama lain selama rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS melalui video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat tertulis yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Pengambilan Keputusan RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara (voting) dengan tunduk pada persyaratan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.

Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan bahwa seluruh pemegang saham telah diberikan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis mengenai usulan yang bersangkutan dan seluruh pemegang saham telah menyetujui usulan tersebut dengan menandatangani keputusan edaran tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

GMS Implementation

The GMS may be convened provided that it is attended by shareholders representing more than fifty percent (50%) of the total issued shares with voting rights of the Company. The GMS is chaired by the President Director. In the absence or unavailability of the President Director for any reason not requiring substantiation to third parties, the GMS shall be chaired by another member of the Board of Directors. Should all Directors be absent or unavailable for any reason not requiring substantiation to third parties, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unavailable for any reason not requiring substantiation to third parties, the GMS shall be chaired by an individual elected by and from among those present at the meeting.

Each shareholder may participate in the GMS via video conference or through any communication means that enables all meeting participants to simultaneously hear, see, and speak with one another during the meeting. For any GMS conducted via video teleconference or other electronic media, written minutes of the meeting must be prepared, approved, and signed by all meeting participants.

Decision-Making at the GMS

All resolutions are ideally adopted through deliberation and consensus. However, in the event that a consensus cannot be reached through deliberation, decisions are made by means of voting, subject to the quorum requirements for decision-making as stipulated in the Company's Articles of Association. In the event of an equal number of affirmative and negative votes, the motion shall be deemed rejected.

Shareholders may also adopt valid and binding resolutions without convening a General Meeting of Shareholders (GMS), provided that all shareholders have been notified in advance in writing regarding the relevant proposal and all shareholders have approved the proposal by signing a written circular resolution. Resolutions adopted in this manner shall have the same force and effect as resolutions duly adopted at a GMS.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Sirkuler

Para Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar Rapat Umum Pemegang Saham, dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dan menandatangani persetujuan tersebut.

Dalam hal ini, Para Pemegang Saham menyatakan telah diberitahu mengenai agenda, maksud, dan usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Para Pemegang Saham menyetujui agenda, maksud atau usulan yang diajukan tersebut dengan ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Primadaya Plastisindo Tbk.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, dengan informasi sebagai berikut.

RUPS Tahunan

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 14 Juni 2024, yang bertempat di Ruang Meeting Gedung B - PT Primadaya Plastisindo Tbk Cabang Tangerang.

Daftar Kehadiran RUPS

RUPS dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:

1. Para pemegang saham
2. Notaris Bastian Harijanto SH Mkn
3. Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan
4. Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPS Tahunan pada tanggal 14 Juni 2024, telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 2.296.016.182 saham atau sebesar 75% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Penunjukkan Pihak Independen

Mechanism for Implementing the Circular GMS

Shareholders may adopt legally binding resolutions outside of a formal General Meeting of Shareholders (GMS), provided that all Shareholders holding voting rights grant their written consent to the proposed resolution and duly execute such consent.

In this context, the Shareholders acknowledge that they have been duly informed of the agenda, purpose, and proposals of the General Meeting of Shareholders, and the Shareholders signify their agreement to the aforementioned agenda, purpose, or proposals through the execution of the Shareholders' Resolution in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Primadaya Plastisindo Tbk.

Resolutions adopted in this manner shall have the same legal force and effect as resolutions duly passed at a formal General Meeting of Shareholders.

Implementation of the GMS in 2024 and its Follow-up

Throughout the 2024 financial year, the Company convened one (1) Annual General Meeting of Shareholders, with the following details.

Annual GMS

The Company conducted its Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2024, held at the Meeting Room of Building B - PT Primadaya Plastisindo Tbk, Tangerang Branch.

Attendance List of the GMS

The GMS was attended by all relevant stakeholders, with the following composition:

1. *The Shareholders*
2. *Notary Public Bastian Harijanto SH Mkn*
3. *Public Accounting Firm Morhan & Rekan*
4. *Securities Administration Bureau PT Sinartama Gunita.*

Shareholder Attendance Quorum

The Annual GMS held on June 14, 2024, was attended by the Shareholders or their duly authorized Proxies, representing a total of 2,296,016,182 shares, or seventy-five percent (75%) of the total issued and fully paid-up shares of the Company.

Appointment of the Independent Party

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita dan Notaris Bastian Harijanto SH Mkn untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

The Company engaged independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Sinartama Gunita and Notary Public Bastian Harijanto SH Mkn, to conduct the vote tallying process and/or perform validation procedures.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS serta Tindak Lanjutnya

Agenda and Resolutions of the GMS, and Subsequent Follow-Up Actions

RUPS Tahunan yang Diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2024
The Annual General Meeting of Shareholders Held on June 14, 2024

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*			Status *Pelaksanaan* *Implementation Status*	Tindak Lanjut *Manajemen* *Follow up from Management*
			Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Against*	Setuju *In Favor*		
1	Persertujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023	167	67	2.296.015.948	√	Telah terealisasi
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut: Sebesar Rp10.196.437.054,00 atau sebesar 30% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp3,33,- per saham; Sebesar Rp5.000.000.000,00 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.	167	167	2.296.015.948	√	Telah terealisasi

RUPS Tahunan yang Diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2024
The Annual General Meeting of Shareholders Held on June 14, 2024

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*			Status *Pelaksanaan Implementation Status*	Tindak Lanjut *Manajemen Follow up from Management*
			Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Against*	Setuju *In Favor*		
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan, sebagai Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: Menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan tersebut serta penggantinya (apabila diperlukan) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024; Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan tersebut), dalam hal Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024; Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut.	167	67	2.296.015.948	√	Telah terealisasi

RUPS Tahunan yang Diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2024
The Annual General Meeting of Shareholders Held on June 14, 2024

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*			Status *Pelaksanaan* *Implementation Status*	Tindak Lanjut *Manajemen* *Follow up from Management*
			Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Against*	Setuju *In Favor*		
4	Penetapan Gaji/ Honorarium dan Tunjangan Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	Menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, dalam jumlah yang sama dengan jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan pada tahun buku 2023, serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya; dan Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan.	167	67	2.296.015.948	√	Telah terealisasi
5	Laporan realisasi penggunaan Dana hasil Penawaran Umum	Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.	167	67	2.296.015.948	√	Telah terealisasi

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya dan Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa, dengan informasi sebagai berikut.

- RUPS Tahunan
  Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023.
- RUPS Luar Biasa
  Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak satu kali pada tanggal 16 November 2023.

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di tahun 2023, dan tindak lanjutnya adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

Resolutions of the Previous Annual GMS and Subsequent Follow-Up Actions

Throughout the 2023 financial year, the Company convened one (1) Annual General Meeting of Shareholders and one (1) Extraordinary General Meeting of Shareholders, with the following details:

- *Annual GMS*
  The Company conducted its Annual GMS on June 7, 2023.
- *Extraordinary GMS*
  The Company convened one (1) Extraordinary GMS on November 16, 2023.

The resolutions adopted at the aforementioned Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders in 2023, and the corresponding follow-up actions, are detailed in the appendix herewith.

RUPS Tahunan yang Diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2023 The Annual GMS Held on June 7, 2023			
No.		Keputusan *Resolutions*	Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up/ Realization*
1		1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Nomor 00056/2.0961/AU.1/04/1023-1/1/III/2023 tanggal 28 (dua puluh delapan) Maret 2023 (dua ribu dua puluh tiga). 2. Mengesahkan dan menerima baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), dan memberikan pelunasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (volledig acquit et de charge) dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kepengurusan dan kewajiban pengawasan–pengawasannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua). *1. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022, as audited by Public Accounting Firm Morhan & Rekan in accordance with their report No. 00056/2.0961/AU.1/04/1023-1/1/III/2023 dated March 28, 2023.* *2. Ratification and Acceptance of the Board of Directors' Accountability Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report concerning the state and conduct of the Company's business for the 2022 financial year, and the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the implementation of their respective management and supervisory duties and responsibilities for the financial year ended December 31, 2022.*	Telah terealisasi Realized
2		1. Mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk digunakan sebagai berikut: a. Sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan modal untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan. b. Sebesar Rp6.736.243.360,- (enam miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta dua ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham Perseroan atas 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham atau masing masing akan menerima Rp2,69,- (dua koma enam puluh sembilan Rupiah) per saham secara tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Atas penerimaan dividen tunai, akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku dibidang perpajakan. c. Sisanya akan dicatatkan sebagai laba ditahan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa terhadap Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut. *1. Approval of the Appropriation of the Company's Net Profit to be allocated as follows:* *a. An amount of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) is allocated as a capital reserve to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law, to be utilized in accordance with Article 25 of the Company's Articles of Association.* *b. An amount of Rp6,736,243,360 (six billion seven hundred thirty-six million two hundred forty-three thousand three hundred sixty Rupiah) is distributed as a cash dividend, payable to the Company's shareholders holding 2,500,000,000 (two billion five hundred million) shares, with each shareholder receiving Rp2.69 (two point six nine Rupiah) per share in cash. The receipt of these cash dividends will be subject to applicable taxation regulations in the field of taxation.* *c. The remaining balance will be recorded as retained earnings.* *2. Granting of Authority and Power to the Board of Directors of the Company to undertake any and all necessary actions in connection with the aforementioned resolutions, including but not limited to further arranging the procedures for the distribution of the said dividends.*	Telah terealisasi *Realized*

RUPS Tahunan yang Diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2023 The Annual GMS Held on June 7, 2023		
No.	Keputusan *Resolutions*	Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up/ Realization*
3	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan yang akan melakukan audit atas Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga). 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. *1. Appointment of Public Accounting Firm Morhan & Rekan to conduct the audit of the Company for the financial year ending December 31, 2023.* *2. Granting of Authority and Power to the Board of Commissioners of the Company to:* *a. Determine the honorarium and other terms and conditions of the aforementioned Public Accountant's appointment.* *b. Appoint a substitute Public Accounting Firm should the aforementioned firm be unable to perform its audit duties in accordance with prevailing accounting standards and legal regulations, including capital market regulations and the regulations of Bapepam-LK and/ or OJK Regulations.*	Telah terealisasi *Realized*
4	Menyetujui pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket Remunerasi berikut Tunjangan dan Fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga), sebesar sama dengan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua). *Approval for the Granting and Delegation of Authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the Remuneration package, including Allowances and Facilities, to be provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the financial year ending December 31, 2023, at an amount equivalent to that of the 2022 financial year.*	Telah terealisasi *Realized*
5	Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 07 (tujuh) Juni 2023 (dua ribu dua puluh tiga). *The Board of Directors presented report on the Realization of Proceeds from the Company's Initial Public Offering as of December 31, 2022, at the Annual General Meeting of Shareholders convened on Wednesday, June 7, 2023.*	Telah terealisasi *Realized*

RUPS Tahunan yang Diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2023 The Annual GMS Held on June 7, 2023		
No.	Keputusan *Resolutions*	Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up/ Realization*
6	1. Mengangkat tuan LIM KIM GUAN sebagai anggota Direksi Perseroan, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah menjadi sebagai: Direktur Utama : tuan KENNIE ANGESTY Direktur : tuan YU LIN CHAN Direktur : tuan LIM KIM GUAN Komisaris Utama : tuan TIRTO ANGESTY Komisaris Independen : tuan MUSA CHANDRA 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan pengurus kepada pihak yang berwenang. *1. Appointment of Mr. LIM KIM GUAN as a member of the Board of Directors of the Company, with a term of office concurrent with that of the other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to remove him at any time. Consequently, effective from the closure of this Meeting, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company shall be as follows:* *President Director: Mr. KENNIE ANGESTY* *Director: Mr. YU LIN CHAN* *Director: Mr. LIM KIM GUAN* *President Commissioner: Mr. TIRTO ANGESTY* *Independent Commissioner: Mr. MUSA CHANDRA* *2. Granting of Authority to the Board of Directors of the Company to formalize the aforementioned resolutions in a Notarial Deed and, for this purpose, to be authorized to appear before a Notary, execute the deed, documents, or letters, and undertake any and all necessary actions to achieve the aforementioned intent, without exception, as well as to notify the relevant authorities of the change in the Company's management.*	Telah terealisasi *Realized*

RUPS Luar Biasa yang Diselenggarakan pada tanggal 16 November 2023
Extraordinary GMS Held on November 16, 2023

No.	Keputusan *Resolutions*	Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up/ Realization*
1	1. Menyetujui: a. Pembagian dividen saham yang berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba Periode 31 Desember 2022 sebanyak-banyaknya Rp28.116.353.405,00 (dua puluh delapan miliar seratus enam belas juta tiga ratus lima puluh tiga ribu empat ratus lima rupiah) dengan rasio 27 : 1 (dua puluh tujuh banding satu), sehingga setiap pemegang 27 (dua puluh tujuh) lembar saham lama akan memperoleh 1 (satu) lembar Dividen Saham; b. Pembagian Saham Bonus yang berasal dari Kapitalisasi Agio Saham Periode 31 Desember 2022, sebesar Rp46.875.000.000,00 (empat puluh enam miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta rupiah), dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus rupiah) per saham, kepada para pemegang saham Perseroan, dengan rasio 16 : 3 (enam belas banding tiga), sehingga setiap pemegang 16 (enam belas) saham lama akan memperoleh tiga (tiga) Saham Bonus; 2. Menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pembagian Dividen Saham yang berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba sebanyak-banyaknya Rp28.116.353.405,00 (dua puluh delapan miliar seratus enam belas juta tiga ratus lima puluh tiga ribu empat ratus lima rupiah) dan Saham Bonus yang berasal dari Kapitalisasi Agio Saham sebesar Rp46.875.000.000,00 (empat puluh enam miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta rupiah) sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan; 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk melaksanakan pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus, untuk menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan serta peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus tersebut, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *1. Approval of:* *a. Stock Dividend distribution sourced from the Capitalization of Retained Earnings as of December 31, 2022, up to a maximum of Rp28,116,353,405.00 (twenty-eight billion one hundred sixteen million three hundred fifty-three thousand four hundred five Rupiah), with a ratio of 27:1 (twenty-seven to one), whereby every twenty-seven (27) existing shares will entitle the holder to one (1) Stock Dividend share.* *b. Bonus Share distribution sourced from the Capitalization of Share Premium as of December 31, 2022, amounting to Rp46,875,000,000.00 (forty-six billion eight hundred seventy-five million Rupiah), through the issuance of bonus shares with a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share, to the Company's shareholders, with a ratio of 16:3 (sixteen to three), whereby every sixteen (16) existing shares will entitle the holder to three (3) Bonus Shares.* *2. Approval to amend Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to the distribution of the Stock Dividend sourced from the Capitalization of Retained Earnings up to a maximum of Rp28,116,353,405.00 (twenty-eight billion one hundred sixteen million three hundred fifty-three thousand four hundred five Rupiah) and the Bonus Shares sourced from the Capitalization of Share Premium amounting to Rp46,875,000,000.00 (forty-six billion eight hundred seventy-five million Rupiah), thereby increasing the Company's issued and paid-up capital.* *3. Granting of Authority and Power to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company, with the right of substitution, to undertake any and all necessary actions in connection with the aforementioned resolutions, including but not limited to formalizing these resolutions in notarial deeds executed before a Notary, to implement the distribution of the Stock Dividend and Bonus Shares, to determine the number of shares to be issued as well as the increase in issued and paid-up capital resulting from the Stock Dividend and Bonus Share distributions, to amend and/or restate the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association in its entirety in accordance with these resolutions (including affirming the shareholder composition in the deed if necessary), as required by and in accordance with prevailing laws and regulations, and subsequently to submit notification of the Meeting's resolutions and/or the amendments to the Company's Articles of Association as resolved in the Meeting, to the relevant authorities, as well as to perform any and all necessary actions, in compliance with applicable laws and regulations.*	Telah terealisasi *Realized*

The Board of Commissioners serves as a key organ

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang ditunjuk RUPS untuk menjalankan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi. Adapun hal tersebut telah diatur dalam beberapa regulasi antara lain Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terkait pelaksanaan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Dewan Komisaris bertugas memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam menentukan arah dan tujuan pencapaian kinerja Perusahaan. Segala pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki Board Manual yang mengatur tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

of the Company, appointed by the General Meeting of Shareholders (RUPS) to execute general and/or specific supervisory functions in accordance with the Articles of Association and to provide counsel to the Board of Directors. This framework is further defined by various regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Commissioners holds a supervisory mandate over the Board of Directors' management of the Company. Its responsibilities include providing strategic guidance and recommendations to the Board of Directors in defining the direction and objectives for achieving the Company's performance targets. All duties and responsibilities of the Board of Commissioners are governed by the Company's Articles of Association and prevailing legal regulations. In the execution of its responsibilities, the Board of Commissioners operates under a Board Manual that outlines the working relationship protocols between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is obligated to uphold the principles of good corporate governance in all its activities.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Dewan Komisaris (Board Manual). Pedoman Dewan Komisaris menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan..

Pedoman Dewan Komisaris tersebut Nomor DP-DU-002, mencakup:

1. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
2. Hak Dewan Komisaris;
3. Kriteria anggota Dewan Komisaris;
4. Masa jabatan Dewan Komisaris;
5. Program pengenalan Dewan Komisaris;
6. Etika jabatan Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
9. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
10. Benturan kepentingan Dewan Komisaris;
11. Hubungan kerja dengan Direksi;
12. Komite yang membantu Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Charter and Rules of Procedure

The Board of Commissioners executes its oversight function of the Company's performance in accordance with the Board Charter (Board Manual). This document broadly outlines the working framework between the Board of Commissioners and the Board of Directors, grounded in applicable legal regulations and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners Charter, reference number DP-DU-002, encompasses the following key areas:

1. *Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners;*
2. *Rights of the Board of Commissioners;*
3. *Criteria for Board of Commissioners membership;*
4. *Term of office for the Board of Commissioners;*
5. *Induction program for new Board members;*
6. *Code of conduct for the Board of Commissioners;*
7. *Meetings of the Board of Commissioners;*
8. *Reporting and accountability mechanisms;*
9. *Performance evaluation of the Board of Commissioners;*
10. *Management of conflicts of interest for the Board of Commissioners;*
11. *Working relationship with the Board of Directors;*
12. *Committees assisting the Board of Commissioners.*

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi halhal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
    - Tidak pernah dinyatakan pailit;
    - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan ber salah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
    - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
    - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menja bat:
        a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS;
        b. Pertanggungjawabannya sebagai ang gota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Ko misaris kepada RUPS;
        c. Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otori tas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perun-dang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

Criteria for Members of the Board of Commissioners

The Company acknowledges the full authority of the Shareholders, exercised through the General Meeting of Shareholders (RUPS), to appoint the Board of Commissioners. Recognizing the importance of a Board that performs in alignment with Shareholder expectations and the Company's needs, it is imperative to establish a policy outlining the requisite criteria for Board of Commissioners membership. The determination of these criteria is guided by the regulations set forth by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan). The criteria for the Company's Board of Commissioners include, but are not limited to, the following:

1. *Possessing sound ethics, morality, and integrity;*
2. *Having the legal capacity to enter into agreements;*
3. *Within the five years preceding appointment and during tenure:*
    - *Never having been declared bankrupt;*
    - *Never having served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who was found culpable for causing a company to be declared bankrupt;*
    - *Never having been convicted of a criminal of fense that caused financial loss to the State and/ or related to the financial sector;*
    - *Never having served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure:*
        a. Failed to convene a General Meeting of Shareholders (RUPS);
        b. Had their accountability as a member of the Board of Directors and/ or the Board of Commis sioners rejected by the RUPS or failed to provide accountabil ity as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the RUPS;
        c. Caused a Company holding a license, approval, or registration from the Finan cial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or finan cial statements to the Financial Ser vices Authority (Otoritas Jasa Keuangan).
4. *Demonstrating a commitment to complying with appli-cable laws and regulations;*
5. *Possessing the requisite knowledge and/or expertise in fields relevant to the Issuer or Public Company's needs.*

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

   a. Meninggal Dunia;
   b. Masa jabatannya berakhir;
   c. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Mengundurkan diri
   e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
   f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

Term of Office of the Board of Commissioners

1. The term of office for the Board of Commissioners is five (5) years, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to remove members of the Board of Commissioners at any time. Upon the expiration of their term, members of the Board of Commissioners are eligible for reappointment by the General Meeting of Shareholders.
2. The term of office for a member of the Board of Commissioners shall cease upon the occurrence of any of the following events:

a. Passed away;
b. Expiration of their term of office;
c. Removal by the General Meeting of Shareholders;

d. Resignation;
e. Being declared bankrupt or placed under guardianship by a court decision;
f. Failure to continue meeting the qualifications for membership on the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and other applicable laws and regulations.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Board of Commissioners Orientation Program

The Company maintains an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. The objective of this program is to provide a thorough understanding of the Company's business activities, future strategic initiatives, operational guidelines, and other pertinent matters relevant to the Board's responsibilities. The execution of this onboarding program is governed by the Board Charter.

In addition to presentations on the Company, the onboarding program includes the provision of supporting documentation, such as the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Long-Term Corporate Plan (RJPP), the Articles of Association, the Corporate Governance Policy, the Code of Ethics, the Work Programs of the Board of Commissioners and its Committees, the Board Charter, the Board of Directors Charter, the Charter of Committees under the Board of Commissioners, and relevant regulations pertaining to the execution of the Board's duties. Furthermore, to facilitate a firsthand understanding of the Company's business processes, the onboarding program also incorporates site visits.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

To ensure seamless alignment between the Board of Commissioners and other Company organs, newly appointed members will undergo this Onboarding Program. The program may encompass presentations, meetings, visits to Company facilities, project and plant tours, or other relevant activities. The responsibility for administering this onboarding program lies with the President Commissioner, or in their absence, with the President Director.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi good corporate governance;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

Perseroan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

Orientation Program provided to members of the Board of Commissioners will include, but not be limited to, the following key areas:

1. *Principles and implementation of good corporate governance;*
2. *Overview of the Company, encompassing its objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, short-term and long-term business strategies, competitive positioning, risks, and other strategic matters;*
3. *Information regarding delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, and the audit committee;*
4. *Clarification of the duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
5. *Relevant prevailing laws and regulations, as well as Company policies.*

The Company will conduct professional development programs for the Board of Commissioners, with agendas and content tailored to the specific needs of the Board and the Company. These development programs will be held regularly, at a minimum on an annual basis.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku yakni POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu paling kurang terdiri dari dua orang. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

Composition of the Board of Commissioners in 2024

Determination of the composition and number of members of the Board of Commissioners adheres to prevailing regulations, specifically OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the minimum number of Board of Commissioners members, which stipulates at least two individuals. The composition and number of Board members are established by the General Meeting of Shareholders (RUPS), taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans to facilitate effective, accurate, and timely decision-making, as well as the ability to act independently. Members of the Board of Commissioners are appointed and removed through the RUPS and serve a term of five (5) years.

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris, dengan demikian susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024, adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

Throughout 2024, there were no changes to the structure and composition of the Board of Commissioners. Consequently, the structure and composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024, are as detailed below.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Composition and Structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Periode Jabatan *Term of Office*
Tirto Angesty	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta No. 12/2022 tanggal 3 Agustus 2022 *Deed No. 12/2022 dated August 3, 2022*	3 Agustus 2022 - 3 Agustus 2027 *August 3, 2022 - August 3, 2027*
Musa Chandra	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 12/2022 tanggal 3 Agustus 2022 *Deed No. 12/2022 dated August 3, 2022*	3 Agustus 2022 - 3 Agustus 2027 *August 3, 2022 - August 3, 2027*

Sementara, pada saat Laporan Tahunan ini di susun, juga tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Adapun profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Furthermore, as of the date of this Annual Report, there have been no changes to the structure and composition of the Board of Commissioners. The profiles of all members of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Independensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Independence

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

Appointment of the Board of Commissioners is conducted in accordance with the Company's prevailing regulations, with due consideration for qualifications and requirements, particularly regarding independence. The Board of Commissioners affirms the independent status of each individual member with respect to potential conflict-of-interest situations.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi Independence Statement	Tirto Angesty	Musa Chandra
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. *Has not been an individual who works or holds the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last six (6) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for a subsequent period.*	X	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan . *Does not possess any direct or indirect ownership of shares in the Company.*	X	✓

Pernyataan Independensi Independence Statement	Tirto Angesty	Musa Chandra
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan , anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan . *Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.*	X	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan . *Does not have any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*	X	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. *Meets the independence criteria as stipulated in applicable regulations.*	X	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasukkepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (stakeholders) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 28 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang–undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati–hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners is tasked with overseeing the policies and actions of the Board of Directors in managing the Company and providing counsel to the Board of Directors when deemed necessary for the best interests of the Company, including the interests of Shareholders and stakeholders in general. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, under all circumstances, possesses the capacity to fulfill its duties.

Pursuant to Article 28 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on duties, responsibilities, and authorities, the Company's Board of Commissioners is responsible for:

1. *Supervising and being accountable for the oversight of management policies, the overall conduct of management concerning both the Company and the issuer's business, and providing advice to the Board of Directors.*
2. *Under specific circumstances, the Board of Commissioners is obligated to convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders (GMS) in accordance with its authority as stipulated in prevailing laws and the Articles of Association.*
3. *Members of the Board of Commissioners are obligated to perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with due diligence.*
4. *To support the effective execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish [1] other committees as deemed necessary.*
5. *The Board of Commissioners is obligated to evaluate the performance of the committees assisting in the execution of its duties and responsibilities at the end of each financial year.*

Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
8. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
9. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Ko-

Authority of the Board of Commissioners

Pursuant to the Company's Articles of Association, the authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *The Board of Commissioners is tasked with supervising and is accountable for the oversight of management policies, the general conduct of management concerning both the Company and its business operations, and providing advice to the Board of Directors.*
2. *Under specific circumstances, the Board of Commissioners is obligated to convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders in accordance with its authority as stipulated in prevailing laws and regulations and the Articles of Association.*
3. *Members of the Board of Commissioners are obligated to execute their duties and responsibilities as intended with good faith, full responsibility, and due diligence.*
4. *To support the effective execution of its duties and responsibilities as intended, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other committees, including but not limited to a Nomination and Remuneration Committee, taking into consideration the prevailing regulations in the Capital Market sector.*
5. *The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of committees assisting in the execution of its duties and responsibilities as intended at the end of each fiscal year.*
6. *The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors, stating the reasons thereof.*
7. *The Board of Commissioners may undertake management actions of the Company in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company.*
8. *The Board of Commissioners, at any time during the Company's office hours, has the right to enter the buildings and premises or other locations used or controlled by the Company and has the right to examine all books, correspondence, and other evidence, verify and reconcile the cash on hand and other assets, and has the right to be informed of all actions undertaken by the Board of Directors.*
9. *The Board of Directors and each member thereof are obligated to provide explanations regarding all matters inquired by the Board of Commissioners.*
10. *If all members of the Board of Directors are temporarily suspended or if, for any reason, the Company does not have any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obligated to manage the Company. In such cases, the Board of*

misaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan Good Corporate Governance Perseroan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan ;
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan ;
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Commissioners has the right to grant temporary authority to one or more of its members at the Board of Commissioners' responsibility.

Professional Ethics

In the implementation of their duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles of professional ethics:

1. *Members of the Board of Commissioners must comply with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, the Company's Good Corporate Governance Guidelines, and established Company policies.*
2. *Members of the Board of Commissioners shall not hold concurrent positions that violate applicable laws and regulations, including positions as administrators of political parties, legislative candidates/members, regional head/deputy regional head candidates, or other positions that may create a conflict of interest.*
3. *Members of the Board of Commissioners are prohibited from deriving personal gain from the Company's activities beyond the remuneration and other benefits as Board of Commissioners members determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).*
4. *Members of the Board of Commissioners are prohibited from giving, offering, or receiving, either directly or indirectly, anything of economic value to customers or government officials to exert influence or as compensation for their actions and other acts with similar intent, in accordance with applicable laws and regulations.*
5. *Members of the Board of Commissioners shall refrain from actions that could undermine the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
6. *Members of the Board of Commissioners are prohibited from having familial relationships up to the third degree, both lineal and collateral, including relationships arising from marriage.*
7. *Members of the Board of Commissioners must conduct themselves as positive role models for the Board of Directors and Company employees.*
8. *Members of the Board of Commissioners are obligated to maintain the confidentiality of Company information.*
9. *Confidential information acquired during their tenure as members of the Board of Commissioners must remain confidential in accordance with applicable laws and regulations.*

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait program orientasi atau pengenalan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris yang baru. Selain pemaparan atas Perseroan , dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan , Kebijakan Tata Kelola Perseroan , Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan , program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi Governansi Korporat;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan .

Perseroan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan . Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

Board of Commissioners Orientation Program

The Company has established a policy regarding an orientation or induction program for all newly appointed members of the Board of Commissioners. In addition to an overview of the Company, the orientation program includes the provision of supporting documents such as the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Articles of Association, the Company's Corporate Governance Policy, the Code of Ethics, the Work Program of the Board of Commissioners and its Committees, the Board of Commissioners' Charter, the Board of Directors' Charter, and the Charters of the Committees under the Board of Commissioners, as well as regulations relevant to the execution of the Board of Commissioners' duties. Furthermore, to gain a direct understanding of the Company's business processes, the orientation program also encompasses site visits.

To ensure the Board of Commissioners operates in alignment with other Company organs, newly appointed members will undergo an Induction Program. This program may include presentations, meetings, visits to Company facilities, project and plant tours, or other relevant activities. The responsibility for organizing this Induction Program rests with the President Commissioner, or in their absence, with the President Director.

The Induction Program provided to members of the Board of Commissioners will include, but not be limited to, the following:

1. *Principles and implementation of Corporate Governance;*
2. *An overview of the Company, encompassing its objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, short-term and long-term business strategy and plans, competitive position, risks, and other strategic issues;*
3. *Information pertaining to delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, and the audit committee;*
4. *Details regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
5. *Relevant prevailing laws and regulations, as well as Company Policies.*

The Company will conduct professional development programs for the Board of Commissioners with agendas and materials tailored to the needs of the Board and the Company. These development programs will be held regularly, at least once annually.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris, sehingga tidak terdapat program orientasi atau pengenalan bagi Dewan Komisaris baru.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Adapun informasi terkait program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komsiaris Emiten atau Perusahaan Publik, ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Internal

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan sebanyak 4 (empat) kali rapat internal untuk membahas kinerja Perseroan . Adapun pelaksanaan dan agenda rapat, serta frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners; therefore, no orientation or induction program for new Board members was conducted.

Board of Commissioners Competency Development Program

To support implementation of their responsibilities, the Board of Commissioners participates in Training Programs aimed at enhancing their competencies, conducted through both formal and informal channels. Information regarding the Board of Commissioners' competency development programs throughout 2024 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Board of Commissioners Meeting

Policy on Meeting Frequency

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the general provisions for Meetings of the Board of Commissioners are as follows:

1. *The Board of Commissioners is required to convene meetings at least once every two (2) months.*
2. *The Board of Commissioners' meetings as referred to in paragraph (1) may be held if attended by a majority of the total members of the Board of Commissioners.*
3. *The Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically, at least once every four (4) months.*
4. *The attendance of the Board of Commissioners members at the meetings as referred to in paragraphs (1) and (3) must be disclosed in the Annual Report of the Issuer or Public Company.*

Internal Meetings

Throughout 2024, the Board of Commissioners conducted four (4) internal meetings to discuss the Company's performance. Details regarding the execution and agenda of these meetings, as well as the frequency and attendance rate of the Board of Commissioners, are outlined below.

Pelaksanaan dan Agenda Rapat Tahun 2024
Implementation and Meeting Agenda in 2024

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	20 Maret 2024 *March 20, 2024*	Laporan atas kinerja Perseroan tahun 2023, Laporan Triwulanan, Laporan Kepatuhan, Kinerja Keuangan Perseroan *Report on the Company's performance in 2023, Quarterly Report, Compliance Report, Company's Financial Performance*
2	15 Mei 2024 *May 15, 2024*	Laporan Triwulanan, Laporan Kepatuhan, Kinerja Keuangan Perseroan *Quarterly Report, Compliance Report, Company's Financial Performance*
3	21 Agustus 2024 *August 21, 2024*	Laporan Triwulanan, Laporan Kepatuhan, Kinerja Keuangan Perseroan *Quarterly Report, Compliance Report, Company's Financial Performance*
4	20 November 2024 *November 20, 2024*	Laporan Triwulanan, Laporan Kepatuhan, Kinerja Keuangan Perseroan *Quarterly Report, Compliance Report, Company's Financial Performance*

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Tahun 2024
Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in the 2024 Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Tirto Angesty	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Musa Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan sebanyak 4 kali rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas kinerja Perseroan . Adapun pelaksanaan dan agenda rapat, serta frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout 2024, the Board of Commissioners conducted 4 joint meetings with the Board of Directors to discuss the Company's performance. Details regarding implementation and agenda of these joint meetings, as well as frequency and attendance rate of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, are outlined below.

Pelaksanaan dan Agenda Rapat Tahun 2024
Implementation and Meeting Agenda in 2024

No	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
1	20 Maret 2024 *March 20, 2024*	Laporan atas kinerja Perseroan tahun 2023, Laporan Triwulanan, Laporan Kepatuhan, Kinerja Keuangan Perseroan *Report on the Company's performance in 2023, Quarterly Report, Compliance Report, Company's Financial Performance*
2	15 Mei 2024 *May 15, 2024*	Laporan Triwulanan, Laporan Kepatuhan, Kinerja Keuangan Perseroan *Quarterly Report, Compliance Report, Company's Financial Performance*
3	21 Agustus 2024 *August 21, 2024*	Laporan Triwulanan, Laporan Kepatuhan, Kinerja Keuangan Perseroan *Quarterly Report, Compliance Report, Company's Financial Performance*
4	20 November 2024 *November 20, 2024*	Laporan Triwulanan, Laporan Kepatuhan, Kinerja Keuangan Perseroan *Quarterly Report, Compliance Report, Company's Financial Performance*

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Tahun 2024
Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the 2024 Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Tirto Angesty	Komisaris Utama *President Commissioner*	4	4	100%
Musa Chandra	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	4	100%
Direksi *Board of Directors*				
Kennie Angesty	Direktur Utama *President Director*	4	4	100%
Yu Lin Chan	Direktur *Director*	4	4	100%
Lim Kim Guan	Direktur *Director*	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
2. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
4. Bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
6. Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2024

Throughout 2024, the activities of the Board of Commissioners included providing recommendations as a follow-up to Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Broadly, the activities of the Board of Commissioners encompassed:

1. *Overseeing the management of the Company conducted by the Board of Directors and providing counsel to the Board of Directors regarding the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as prevailing laws and regulations.*
2. *Providing advice that serves the best interests of the Company and aligns with the Company's objectives and purposes.*
3. *Executing duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders.*
4. *Being accountable to the General Meeting of Shareholders.*
5. *Being responsible for analyzing and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors.*
6. *Being responsible for evaluating the performance of committees under the Board of Commissioners.*

Selain kegiatan di atas, selama tahun 2024 Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kunjungan ke lapangan untuk melakukan pengawasan atas kemajuan dilapangan yang tengah berlangsung.

In addition to the aforementioned activities, during 2024, the Board of Commissioners, together with the Board of Directors, conducted site visits to monitor ongoing progress in the field.

Penilaian Kinerja Komite dan Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees and Supporting Organs Under the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, yaitu Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berfungsi secara langsung di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, kedua komite ini telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan menerapkan berbagai inisiatif baru yang mendukung aktivitas Dewan Komisaris.

In implementing its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by auxiliary organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which function directly under the coordination of the Board of Commissioners. Throughout 2024, both committees demonstrated strong performance by implementing various new initiatives that supported the activities of the Board of Commissioners.

Komite Audit dibentuk untuk memberikan bantuan dalam mendorong implementasi Governansi Korporat, pembentukan struktur pengendalian internal yang kuat, peningkatan transparansi dan laporan keuangan, serta evaluasi independensi dan objektivitas auditor eksternal. Kinerja optimal Komite Audit selama tahun 2024 telah memberikan dukungan yang signifikan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan.

The Audit Committee was established to assist in promoting the implementation of Corporate Governance, the establishment of a robust internal control structure, enhanced transparency in financial reporting, and the evaluation of the independence and objectivity of the external auditor. The optimal performance of the Audit Committee during 2024 provided significant support to the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

Meskipun Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara resmi, tugas dan tanggung jawabnya telah dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Baik Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi, selain melaksanakan program kerja yang sesuai, peran keduanya juga terus ditingkatkan untuk lebih mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dengan dukungan penuh dari kedua komite tersebut, Dewan Komisaris terus mendorong penerapan praktik Governansi Korporat di semua sektor operasional Perseroan. Hal ini memastikan bahwa Perseroan dapat terus beroperasi dengan transparan, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Governansi Korporat.

Although the Company has not yet formally established a Nomination and Remuneration Committee, its duties and responsibilities have been directly executed by the Board of Commissioners. Both the Audit Committee and the function of the Nomination and Remuneration Committee, in addition to implementing their respective work programs, have seen a continuous enhancement of their roles to further support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. With the full support of these committees, the Board of Commissioners continues to promote the adoption of Corporate Governance practices across all sectors of the Company's operations. This ensures that the Company can continue to operate transparently, efficiently, and in accordance with the principles of Corporate Governance.

Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan Kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas Tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Ko-

Independent Commissioner

Independent Commissioner Criteria

The Company adheres to the prevailing regulatory criteria, specifically Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in the appointment of Independent Commissioners. The criteria for Independent Commissioners as stipulated in these regulations are as follows:

1. *The individual must not have been a person who worked or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last six (6) months, for re-appointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the subsequent period.*
2. *The individual must not hold any shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company.*
3. *The individual must not have any Affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholder of the Issuer or Public Company.*
4. *The individual must not have any business relationship, either directly or indirectly, that is related to the business activities of the Issuer or Public Company.*

Statement of Independence of Independent Commissioners

The Board of Commissioners is obligated to act professionally, independently, without any conflict of interest, and free from the intervention of any party. This is, among other things, to prevent any disruption or influence on the actions and decisions of the Members of the Board of Commissioners concerning the Company. Structurally, affiliate transactions and/or conflicts of interest among members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders are not permitted, and they must consistently:

1. *Prioritize the interests of the Company and not diminish the Company's finances in the event of a conflict of interest.*
2. *Abstain from decision-making in situations and conditions where a conflict of interest exists.*
3. *Disclose any family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commission-*

misaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Sesuai POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris dalam hal lebih dari 2 orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris.

ers and/or members of the Board of Directors and/or the controlling shareholder of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. *Make disclosures in the event that a decision must still be made under conditions where a conflict of interest exists.*

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, where the Board of Commissioners comprises more than two members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of Commissioners.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Direksi bertanggung jawab dalam menyampaikan laporannya kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan Perseroan.

The Board of Directors is the Company organ vested with the authority and full responsibility for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its objectives and purposes, representing the Company both in and out of court, ensuring the Company fulfills its social responsibilities, and considering the interests of various stakeholders in accordance with prevailing laws and regulations. The Board of Directors executes its duties and makes decisions in accordance with the division of tasks and authorities among its members. The positions of each member of the Board of Directors, including the President Director, are equivalent. The Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) through the submission of its reports, reflecting its stewardship of the Company.

Piagam Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Pedoman Kerja Direksi telah diputuskan, melalui Surat Keputusan No 0052/DIR/KPTS/IX/2022 yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur.

Board of Directors Charter

To support implementation of the Board of Directors' duties, responsibilities, and authorities in fulfilling their roles, a Board of Directors' Charter has been established through Decree No. 0052/DIR/KPTS/IX/2022, duly signed by the President Director and Director.

Kriteria Anggota Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai

Board of Directors Criteria

The Company fully recognizes the authority of the Shareholders, through the General Meeting of Shareholders (GMS), to appoint the Board of Directors. Nevertheless, to ensure that members of the Board of Directors possess the performance aligned with the Shareholders' expectations and the Company's needs,

kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pasal 4.

Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan ber salah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      • Pernah tidak menyelenggarakan RUPS;
      • Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
   • Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan dan Komposisi Direksi Tahun 2024

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dengan rincian sebagai berikut:

1. Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.
2. 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur.

it is necessary for the Company to establish a policy outlining the criteria for suitable Board members. The determination of these criteria is based on Article 4 of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014.

The criteria for members of the Company's Board of Directors include, but are not limited to, the following:

1. Possessing sound character, morals, and integrity.
2. Being legally competent to perform legal acts.
3. Within the five years preceding appointment and during their tenure:
   a. Must not have been declared bankrupt.
   b. Must not have been a member of the Board of Di rectors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
   c. Must not have been convicted of a criminal offense detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
   d. Must not have been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:
* *• Failed to convene a General Meeting of Shareholders (GMS).*
   • Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commission ers rejected by the GMS or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS.
   • Caused a company holding a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the OJK.
4. Possessing a commitment to comply with prevailing laws and regulations.
5. Possessing the knowledge and/or expertise in the fields required by the Issuer or Public Company.

Composition and Structure of the Board of Directors in 2024

The number and composition of the Company's Board of Directors are determined in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, with the following details:

1. The Board of Directors of an Issuer or Public Company must consist of at least two (2) members.
2. One (1) of the members of the Board of Directors is appointed as the President Director or Chief Executive Officer.

Komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan POJK di atas, dan di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi, dengan demikian susunan dan komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024, adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

Composition of the Company's Board of Directors is in compliance with the aforementioned POJK. Throughout 2024, there were no changes in the structure and composition of the Board of Directors. Consequently, the structure and composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, are as outlined below.

Susunan dan Komposisi Direksi per 31 Desember 2024
Composition and Structure of the Board of Directors as of December 31, 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Periode Jabatan *Term of Office*
Kennie Angesty	Direktur Utama *President Director*	Akta No. 12/2022 tanggal 3 Agustus 2022 *Deed No. 12/2022 dated August 3, 2022*	3 Agustus 2022 – 3 Agustus 2027 *August 3, 2022 – August 3, 2027*
Yu Lin Chan	Direktur *Director*	Akta No. 12/2022 tanggal 3 Agustus 2022 *Deed No. 12/2022 dated August 3, 2022*	3 Agustus 2022 – 3 Agustus 2027 *August 3, 2022 – August 3, 2027*
Lim Kim Guan	Direktur *Director*	Akta No. 85/2023 tanggal 21 Juni 2023 *Deed No. 85/2023 dated June 21, 2023*	21 Juni 2023 – 21 Juni 2028 *June 21, 2023 – June 21, 2028*

Sementara, pada saat Laporan Tahunan ini di susun, juga tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi. Adapun profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Furthermore, as of the date of this Annual Report, there have been no changes to the structure and composition of the Board of Directors. The profiles of all members of the Board of Directors can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Guidelines and Work Regulations of the Board of Directors

In the implementation of its duties, the Board of Directors operates in accordance with applicable regulations, referencing the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 12 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang, Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Menjalankan dan bertanggung jawan atas pengurusan Emiten atau Perseroan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan

Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Pursuant to Article 12 of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors of the Company is responsible for:

1. *Executing and being accountable for the management of the Issuer or Public Company in the best interests of the Issuer or Public Company in accordance with its*

tujuan Emiten atau Perseroan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang–undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati–hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk Komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap Komite setiap akhir tahun buku.

objectives and purposes as stipulated in the Articles of Association.
2. *Convening the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders as regulated by prevailing laws and regulations and the Articles of Association.*
3. *Executing their duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and due diligence.*
4. *Establishing Committees as deemed necessary to support the effective execution of their duties and responsibilities.*
5. *Conducting an evaluation of each Committee at the end of each fiscal year.*

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Scope of Duties and Responsibilities of Each Director

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Kennie Angesty	Direktur Utama President Director	Membawahi bidang memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan Oversees the leadership, management, and control of the Company.
Yu Lin Chan	Direktur Director	Membawahi bidang keuangan Perseroan serta membantu direksi utama dalam memimpin mengurus dan mengendalikan Perseroan Manages the Company's finances and supports the President Director in leading, managing, and controlling the Company.
Lim Kim Guan	Direktur Director	Merencanakan dan mengawasi operasional Perseroan, serta membuat strategi dalam pemenuhan target Perseroan. Plans and supervises the Company's operations, and develops strategies to meet the Company's targets.

Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki program pengenalan untuk anggota Direksi yang baru yang bertujuan agar dapat membantu Direksi dalam hal penerapan GCG, peningkatan kinerja, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha Perseroan . Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya. Implementasi Program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas Perseroan .

Selain pemaparan atas Perseroan , dalam program orientasi juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan , Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode

Board of Directors Orientation Program

The Company maintains an orientation program for new members of the Board of Directors, designed to facilitate their understanding of Corporate Governance (GCG) implementation, enhance performance, and align them with the Company's vision, mission, and business strategy. The responsibility for this induction program rests with the President Director, or in their absence, may be delegated to another member of the Board of Directors. The program is implemented through presentations, meetings, and site visits to the Company's facilities.

In addition to providing an overview of the Company, the orientation program includes the provision of supporting documentation such as the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Articles of Association, the

Etik, Program Kerja Direksi, Pedoman Kerja Direksi, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan , program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Corporate Governance Policy, the Code of Ethics, the Board of Directors' Work Program, the Board of Directors' Charter, and regulations relevant to the execution of the Board of Directors' duties. Furthermore, to gain firsthand insight into the Company's business processes, the orientation program also includes direct field visits.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan Direksi, sehingga dalam hal ini Perseroan tidak melaksanakan program orientasi guna menyampaikan perkenalan tentang Perseroan kepada anggota Direksi baru.

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors, therefore, the Company did not conduct an orientation program to introduce new Board members to the Company.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Development Program

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Adapun informasi terkait program pengembangan kompetensi Direksi di sepanjang tahun 2024, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

To support implementation of their responsibilities, the Board of Directors participates in training programs aimed at enhancing their competencies, conducted through both formal and informal channels. Information regarding the Board of Directors' competency development programs throughout 2024 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Rapat Internal Direksi

Board of Directors Internal Meeting

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16, Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan.

Pursuant to Article 16 of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, Meetings of the Board of Directors are held periodically, at least once a month or at any other time as deemed necessary.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat internal untuk membahas kinerja Perseroan . Adapun pelaksanaan dan agenda rapat, serta frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

Throughout 2024, the Board of Directors conducted twelve (12) internal meetings to discuss the Company's performance. Details regarding the execution and agenda of these meetings, as well as the frequency and attendance rate of the Board of Directors, are outlined below.

Pelaksanaan dan Agenda Rapat Tahun 2024
Implementation and Meeting Agenda in 2024

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	17 Januari 2024 *January 17, 2024*	Laporan kinerja operasional, keuangan, dan kepatuhan periode Desember 2023 Operational, financial, and compliance performance report for the period December 2023
2	21 Februari 2024 *February 21, 2024*	Laporan kinerja operasional, keuangan, dan kepatuhan periode Januari 2024 Operational, financial, and compliance performance report for the period January 2024

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
3	20 Maret 2024 *March 20, 2024*	Finalisasi laporan keuangan tahunan 2023, laporan kinerja operasional, keuangan, dan kepatuhan periode Februari 2024 Finalization of the 2023 annual financial report, operational, financial, and compliance performance report for the period February 2024
4	24 April 2024 *April 24, 2024*	Laporan kinerja operasional, keuangan, kepatuhan periode Maret 2024, dan koordinasi penyelenggaraan RUPS Operational, financial, and compliance performance report for the period March 2024, and coordination of the implementation of the GMS
5	15 Mei 2024 *May 15, 2024*	Finalisasi laporan keuangan triwulan I 2024, laporan kinerja operasional, keuangan, kepatuhan periode April 2024, dan koordinasi penyelenggaraan RUPS Finalization of the financial report for the first quarter of 2024, operational, financial, and compliance performance report for the period April 2024, and coordination of the implementation of the GMS
6	19 Juni 2024 *June 19, 2024*	Laporan kinerja operasional, keuangan, dan kepatuhan periode Mei 2024 Operational, financial, and compliance performance report for the period May 2024
7	17 Juli 2024 *July 17, 2024*	Laporan kinerja operasional, keuangan, dan kepatuhan periode Juni 2024 Operational, financial, and compliance performance report for the period of June 2024
8	21 Agustus 2024 *August 21, 2024*	Finalisasi laporan keuangan triwulan II 2024, laporan kinerja operasional, keuangan, dan kepatuhan periode Juli 2024 Finalization of the financial report for the second quarter of 2024, operational, financial, and compliance performance report for the period of July 2024
9	18 September 2024 *September 18, 2024*	Laporan kinerja operasional, keuangan, dan kepatuhan periode Agustus 2024 Operational, financial, and compliance performance report for the period of August 2024
10	16 Oktober 2024 *October 16, 2024*	Laporan kinerja operasional, keuangan, kepatuhan periode September 2024, dan koordinasi penyelenggaraan public ekspose Operational, financial, and compliance performance report for the period of September 2024, and coordination of the implementation of public expose
11	20 November 2024 *November 20, 2024*	Finalisasi laporan keuangan triwulan III 2024, laporan kinerja operasional, keuangan, dan kepatuhan periode Oktober 2024 Finalization of the financial report for the third quarter of 2024, operational, financial, and compliance performance report for the period of October 2024
12	18 Desember 2024 *December 18, 2024*	Laporan kinerja operasional, keuangan, dan kepatuhan periode November 2024 Operational, financial, and compliance performance report for the period of November 2024

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Tahun 2024
Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors in the 2024 Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Kennie Angesty	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%
Yu Lin Chan	Direktur *Director*	12	12	100%
Lim Kim Guan	Direktur *Director*	12	12	100%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan sebanyak 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Adapun pelaksanaan dan agenda rapat, serta frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat gabungan adalah sebagaimana telah dijelaskan pada pembahasan Dewan Komisaris.

Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Directors conducted four (4) joint meetings with the Board of Commissioners. Details regarding the execution and agenda of these meetings, as well as the frequency and attendance rate of the Board of Directors, have been previously elaborated in the section concerning the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Terkait pelaksanaan tugas di tahun 2024, Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai strategis Perseroan.
2. Menyusun dan menetapkan rencana rencana kerja dan anggaran Perseroan.
3. Menetapkan stuktur organisasi Perseroan.
4. Menyusun laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan.

Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties in 2024

Regarding implementation of duties in 2024, the Board of Directors undertook the following activities:

1. *Formulated the Company's vision, mission, and core strategic values.*
2. *Developed and established the Company's work plans and budget.*
3. *Determined the Company's organizational structure.*
4. *Prepared the Company's financial statements and annual report.*
5. *Convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.*

Informasi tentang Komite Pendukung Direksi

Per 31 Desember 2024, Direksi belum memiliki atau membentuk komite selaku organ pendukung Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Information on the Board of Directors Supporting Committee

As of December 31, 2024, the Board of Directors had not yet established any committees as supporting organs to assist in the management of the Company.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Transparency of Information about the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukkan sebagai anggota. Indikator kinerja kunci yang

Performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors are established based on the performance targets outlined in their

digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024, dijabarkan pada tabel berikut:

respective appointment agreements. The key performance indicators (KPIs) used to assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024 are detailed in the following table:

No	Indikator Kinerja Kunci *Key Performance Indicators*	Formula
1	Keuangan dan Pasar/ Finance and Market	
	Kenaikan Margin/ Margin Increase	7/10
	Cashflow lancar/ Smooth cash flow	8/8
	Ketepatan laporan keuangan/ Accuracy of financial reports	8/8
2	Fokus Pelanggan/ Customer Focus	
	Penambahan Pelanggan/ Customer Addition	5/6
	Kepuasan Pelanggan/ Customer Satisfaction	6/6
	Pemenuhan Pesanan/ Order Fulfillment	7/8
3	Efektivitas Produk dan Proses/ Product and Process Effectiveness	
	Lead Time Produk/ Product Lead Time	5/5
	Kekosongan Barang/ Out of Stock	5/5
	Pengiriman Barang/ Delivery of Goods	5/5
4	Fokus Tenaga Kerja/ Workforce Focus	
	Peningkatan kualitas SDM/ Improving the quality of human resources	5/6
	Turn over karyawan/ Employee turnover	5/5
	Performa kinerja karyawan/ Employee performance	5/6
5	Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab/ Leadership, Governance and Responsibility	
	Pengawasan Kinerja Perseroan/ Company Performance Supervision	10/10
	Pengawasan kinerja Komite/ Committee Performance Supervision	6/6
	Keterbukaan informasi Perseroan/ Company Information Disclosure	6/6

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Parties Conducting the Assessment

Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated annually by the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the established performance evaluation criteria.

Kebijakan dan Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga tetap harus mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Adapun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter) Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Policy and Nomination Process for the Board of Commissioners and Directors

The Company fully acknowledges the Shareholder's plenary authority, exercised through the GMS, to appoint members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Nevertheless, the establishment of criteria for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors must also adhere to the Company's Articles of Association. Furthermore, the succession policy within the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is

Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris telah disetujui dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2024

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris tahun 2024, per bulan dan per tahun yang terdiri dari honorarium, tunjangan, dan fasilitas dengan total Rp350.000.000,- Sementara pada tahun 2023 total remunerasi Dewan Komisaris tercatat sebesar Rp350.000.000,- .

Adapun rincian remunerasi masing-masing Dewan Komisaris di tahun 2024, adalah sebagaimana terlampir di bawah ini.

detailed in the Work Implementation Guidelines (Charter) of the Nomination and Remuneration Committee, which is concurrently held by the Company's Board of Commissioners.

Board of Commissioners Remuneration

Board of Commissioners Remuneration Policy

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

In accordance with Article 113 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, shareholders, through the General Meeting of Shareholders (GMS), hold the authority to determine the quantum of remuneration for the Board of Commissioners. Consistent with this, the Company's Articles of Association stipulate that the remuneration of the Board of Commissioners, comprising a base salary and other allowances, is determined by the Representative of the Main Shareholder of the Company in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Determination process for the Board of Commissioners' remuneration was duly approved at the Annual General Meeting of Shareholders convened on June 14, 2024.

Board of Commissioners Remuneration Structure

The General Meeting of Shareholders (GMS) resolved the components of the Board of Commissioners' remuneration for the 2024 financial year, presented on a monthly and annual basis, encompassing honoraria, allowances, and benefits, totaling Rp350.000.000,- This compares to a total Board of Commissioners' remuneration of Rp350,000,000 for the 2023 financial year.

Detailed breakdown of each individual Commissioner's remuneration for 2024 is provided below.

Remunerasi Masing-Masing Dewan Komisaris Tahun 2024

Dewan Komisaris	Jabatan	Honorium	Tunjangan	Fasilitas	Tantiem
Tirto Angesty	Komisaris Utama	√	√	√	x
Musa Chandra	Komisaris Independen	√	√	x	x

√ = Diberikan | x = Tidak Diberikan

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perseroan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target perseroan
2. Peningkatan kinerja Perseroan
3. Peningkatan kualitas SDM Perseroan
4. Penerapan governansi korporat pada Perseroan
5. Pengawasan kinerja Direksi dan Komite

Remunerasi Direksi

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2023, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Proses penetapan remunerasi Direksi telah disetujui dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2024

Struktur Remunerasi Direksi

RUPS menetapkan komponen remunerasi Direksi tahun 2024, per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji, tunjangan, dan fasilitas dengan total Rp475.000.000,- Sementara pada tahun 2023 total remunerasi Direksi tercatat sebesar Rp475.000.000,-

Adapun rincian remunerasi masing-masing Direksi di tahun 2024, adalah sebagaimana terlampir di bawah ini.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

In determining the remuneration of the Board of Commissioners, the Company adheres to several key performance indicators aligned with the policies of the Company's main shareholder. These indicators include:

1. *Achievement of corporate targets*
2. *Improvement in the Company's performance*
3. *Enhancement of the Company's human capital quality*
4. *Implementation of corporate governance principles within the Company*
5. *Oversight of the Board of Directors' and Committees' performance.*

Board of Directors Remuneration

Board of Directors Remuneration Policy

Procedure for Determining Board of Directors Remuneration

Determination and quantum of the Board of Directors' remuneration, as stipulated in the Company's Articles of Association, outlines that the remuneration comprises a base salary, benefits, and other allowances, including post-employment benefits, the total amount of which is determined by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Shareholders hold the authority to establish the level of the Board of Directors' remuneration in accordance with Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In 2023, the remuneration was determined by the Representative of the Main Shareholder of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders.

The process for determination of the Board of Directors' remuneration was duly approved at the Annual General Meeting of Shareholders convened on June 14, 2024.

Board of Directors Remuneration Structure

The General Meeting of Shareholders (GMS) resolved the components of the Board of Directors' remuneration for the 2024 financial year, presented on a monthly and annual basis, encompassing base salaries, allowances, and benefits, totaling Rp475.000.000,- This compares to a total Board of Directors' remuneration of Rp475,000,000 for the 2023 financial year.

Detailed breakdown of each individual Director's remuneration for 2024 is provided below.

Remunerasi Masing-Masing Direksi Tahun 2024

Direksi	Jabatan	Gaji	Tunjangan	Fasilitas	Tantiem
Kennie Angesty	Direktur Utama	√	√	√	x
Yu Lin Chan	Direktur	√	√	√	x
Lim Kim Guan	Direktur	√	√	√	x

√ = Diberikan | x = Tidak Diberikan

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:

   a. Tidak pernah dinyatakan pailit
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan ber salah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menja bat:
   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS

   - Pertanggungjawabannya sebagai ang gota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Ko misaris kepada RUPS.
   - Pernah menyebabkan Perseroan yang memper oleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perun-dang–undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang-yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

Indicators for Determining Board of Directors Remuneration

In establishing the remuneration framework for the Board of Directors, the Company adheres to several pertinent indicators aligned with prevailing policies. These indicators encompass the following qualifications:

1. *Possesses sound ethics, morality, and integrity.*
2. *Is legally competent to perform legal acts.*
3. *Within the 5 years preceding appointment and during tenure:*
   a. Has never been declared bankrupt.
   b. Has never served as a member of the Board of Di rectors and/or the Board of Commissioners held culpable for causing a company to be declared bankrupt.
   c. Has never been convicted of a criminal offense det rimental to state finances and/or related to the financial sector.
   d. Has never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure:
   - Failed to convene a General Meeting of Shareholders (GMS).
   - Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS.

   - Caused a company holding a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the OJK.
4. *Demonstrates commitment to complying with applica-ble laws and regulations.*
5. *Possesses the requisite knowledge and/or expertise in the fields relevant to the Issuer or Public Company's needs.*

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pemegang Saham

Disclosure of Affiliated Relationships of the Board of Commissioners and Board of Directors, and Shareholders

Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/ atau Pemegang Saham Pengendali

Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders

Perseroan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir, pengendali Perseroan adalah individu, yaitu Bapak Tirto Angesty selaku Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 40,00%.

The Company does not have a direct or ultimate controlling entity, the individual controlling the Company is Mr. Tirto Angesty, in his capacity as the Principal Shareholder and/ or Controlling Shareholder, holding a 40.00% equity stake in the Company.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Disclosure of Affiliated Relationships Between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders

	Hubungan Afiliasi dengan *Affiliated Relationship with*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*	**Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan** *Major/Controlling Shareholders of the Company*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Tirto Angesty (Komisaris Utama/ President Commissioner)	x	√	√
Musa Chandra (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	x	x	x
Direksi *Board of Directors*			
Kennie Angesty (Direktur Utama/ President Director)	√	x	√
Yu Lin Chan (Direktur/ Director)	x	x	x
Lim Kim Guan (Direktur/ Director)	x	x	x

√ = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan
√ = relationship exists | x = no relationship exists

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berikut ini tabel yang menunjukan hubungan kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi.

The table below outlines the concurrent memberships held by individuals across the Board of Commissioners and the Board of Directors.

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain *Management in Other Companies/Institutions*		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris *As a Member of the Board of Commissioners*	**Sebagai Anggota Direksi** *As a Member of the Board of Directors*	**Jabatan Lainnya** *Other Positions*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Tirto Angesty (Komisaris Utama/ *President Commissioner*)	x	√	x
Musa Chandra (Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*)	x	x	x
Direksi *Board of Directors*			
Kennie Angesty (Direktur Utama/ *President Director*)	x	√	x
Yu Lin Chan (Direktur/ *Director)*	x	x	x
Lim Kim Guan (Direktur/ *Director*)	x	√	x

√ = ada | x = tidak ada
√ = exists | x = does not exist

Penjelasan terkait kepengurusan pada perusahaan/institusi lain adalah sebagaimana terlampir pada profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi pada Bab Profil di Laporan Tahunan ini.

Details regarding directorships and executive positions held in other companies/institutions are provided within the individual profiles of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as detailed in the Profile section of this Annual Report.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Perseroan dan Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris Dan Direksi

Disclosure of Share Ownership in the Company and Other Entities by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Per 31 Desember 2024
Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership
As of December 31, 2024

	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	
	PT Primadaya Plastisindo Tbk	**Perusahaan Lain** *Other Companies >5%*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Tirto Angesty (Komisaris Utama/ President Commissioner)	√	√
Musa Chandra (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	x	x

	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	
	PT Primadaya Plastisindo Tbk	Perusahaan Lain *Other Companies >5%*
Direksi *Board of Directors*		
Kennie Angesty (Direktur Utama/ President Director)	x	√
Yu Lin Chan (Direktur/ Director)	√	x
Lim Kim Guan (Direktur/ Director)	√	√

√ = ada | x = tidak ada
√ = yes | x = no

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan

Merujuk pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilihan Saham Perusahaan Terbuka (POJK 11/2017), Perseroan telah menerapkan kebijakan terkait kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Pada tahun 2024, masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki kepemilikan saham Perseroan telah menyampaikan informasi sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Informasi terkait kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek pada situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company

In adherence to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies (POJK 11/2017), the Company has implemented a policy regarding the obligation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to disclose information to the Company concerning their direct and indirect ownership of the Company's shares, as well as any changes thereto. The submission of this information is required no later than 3 (three) business days following the occurrence of such ownership or any change in the ownership of the Company's shares.

Throughout 2024, each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners holding ownership in the Company's shares has duly submitted the requisite information in accordance with the established policy. Details pertaining to the share ownership of the Directors and Commissioners have been disclosed through the Monthly Report on Securities Holder Registration on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

\

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Supporting Organs of the Board of Commissioners

In implementation of their duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, while the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The performance of duties and responsibilities by these supporting organs is consistently subject to direct oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

The Board of Commissioners and the Board of Directors maintain a practice of applying sanctions or issuing reprimands for any lapses or errors committed by these supporting organs.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah mempunyai Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses, pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK tersebut, Perseroan telah telah membentuk suatu komite audit serta menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 tentang Surat Penunjukan Komite Audit tertanggal 3 Agustus 2022.

The Audit Committee has been established to support the Board of Commissioners in discharging its oversight duties and responsibilities. The Company maintains an Audit Committee in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Formation and[1] Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee serves as an instrumental component of the Board of Commissioners, tasked with overseeing the effectiveness of the internal control system, internal audit function, and financial reporting processes, thereby ensuring the Company is managed in accordance with sound Corporate Governance principles. To comply with the aforementioned OJK regulation, the Company has duly formed an audit committee and approved the adoption of the Audit Committee Charter, as formalized by the Board of Commissioners' Decree No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 concerning the Appointment Letter of the Audit Committee, dated August 3, 2022.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit yang telah disempurnakan pada tanggal 23 Juni 2021 sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Primadaya Plastisindo Tbk No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 tentang Penunjukan Komite Audit.

Audit Committee Charter

The Company has formulated an updated Audit Committee Charter, finalized on June 23, 2021, in accordance with OJK Regulation No. 55/2015, as formalized by the Board of Commissioners Decree of PT Primadaya Plastisindo Tbk No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 concerning the Appointment of the Audit Committee.

Susunan dan Komposisi Komite Audit

Di sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035/SK/PDPP-HO/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, dengan demikian susunan dan komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024, adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

Composition and Structure of the Audit Committee

Throughout the 2024 financial year, there were changes to the structure and composition of the Audit Committee, formalized by the Board of Commissioners' Decree No. 035/SK/PDPP-HO/III/2024 dated March 15, 2024. Consequently, the structure and composition of the Audit Committee as of December 31, 2024, are detailed below.

Susunan dan Komposisi Komite Komite Audit per 31 Desember 2024
Composition and Structure of the Audit Committee as of December 31, 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Masa Jabatan *Term of Office*
Musa Chandra	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen *Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0031/SK/PDP-HO/ VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022 *Decree of the Board of Commissioners No. 0031/SK/PDP-HO/ VIII/2022 dated August 3, 2022*	5 Tahun/ years
Watini	Anggota Komite Audit/ Pihak Independen *Member of the Audit Committee/Independent Party*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0031/SK/PDP-HO/ VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022 *Decree of the Board of Commissioners No. 0031/SK/PDP-HO/ VIII/2022 dated August 3, 2022*	5 Tahun/ years
Melaty	Anggota Komite Audit/ Pihak Independen *Member of the Audit Committee/Independent Party*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035/SK/PDPP-HO/ III/2024 tanggal 15 Maret 2024 *Decree of the Board of Commissioners No. 035/SK/PDPP-HO/ III/2024 dated March 15, 2024*	5 Tahun/ years

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan
Profile of the Chairman and Members of the Company's Audit Committee

Ketua Komite Audit
Musa Chandra

Profil Ketua Komite Audit Perseroan Musa Chandra, dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

Chairman of the Audit Committee

Profile of Musa Chandra, the Chairman of the Company's Audit Committee, can be found within the Board of Commissioners' profiles in the Company Profile section of this Annual Report.



Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee* **Watini**	
Data Pribadi *Personal Information*	Warga negara Indonesia *Indonesian Citizen* Usia 42 tahun *Age of 42 years*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Bunda Mulia, 2012 *Bachelor of Economics, Universitas Bunda Mulia, 2012*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022 *Board of Commissioners' Decree No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated August 3, 2022*
Periode Jabatan *Term of Office*	5 tahun *5 years*
Riwayat Profesi *Professional Experience*	• Manajer Akuntansi Keuangan PT Buana Lestari (2005 – Mei 2022) • Staf Akuntansi PT Lestari Indah Bali (1998 – 2005) • *Finance Accounting Manager, PT Buana Lestari (2005 – May 2022)* • *Accounting Staff, PT Lestari Indah Bali (1998 – 2005)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*

Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee* **Melaty**	
Data Pribadi *Personal Information*	Warga negara Indonesia *Indonesian Citizen* Usia 41 tahun *Age of 41 years*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Pendidikan Tinggi Strata 1 *Bachelor's Degree*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035/SK/PDPP-HO/III/2024 tanggal 15 Maret 2024 *Board of Commissioners' Decree No. 035/SK/PDPP-HO/III/2024 dated March 15, 2024*
Periode Jabatan *Term of Office*	5 tahun *5 years*
Riwayat Profesi *Professional Experience*	Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di organisasi non profit *Holds over 20 years of experience within non-profit organizations.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi *Independence Aspect*	Ketua Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan *Chairman of the Audit Committee and Corporate Governance Policy*	Anggota Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan *Member of the Audit Committee and Corporate Governance Policy*
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Having financial relationships with the Board of Commissioners and Board of Directors.*	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. *Having management relationships in the Company, subsidiaries, or affiliated companies.*	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. *Having share ownership relationships in the Company.*	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesame anggota Komite Audit. *Having family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.*	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. *Serving as administrators of political parties, local government officials.*	x	x

√ = ada | x = tidak ada
√ = exists | x = does not exist

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;

The primary mandate of the Audit Committee is to identify matters requiring attention and to provide counsel to the Board of Commissioners regarding financial statements or information submitted by the Board of Directors. The Committee also discharges other duties pertinent to the Board of Commissioners' responsibilities, including:

1. *Reviewing financial information to be disseminated by the Company, such as financial statements, projections, and other financial disclosures.*
2. *Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other relevant statutory regulations pertaining to the Company's activities.*
3. *Reviewing the execution of audits conducted by the internal auditor.*

4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atau pengaduan yang berkaitan dengan Emiten dan Perseroan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

4. Reporting to the Board of Commissioners on various risks confronting the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on any complaints or concerns related to the Issuer and Public Company.
6. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan dan Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In relation to its duties and responsibilities, the Audit Committee is vested with the following authorities:
1. To access the Company's and Public Company's documents, data, and information concerning employees, funds, assets, and other necessary data sources.
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit functions, risk management, and external auditors, as pertinent to the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. To engage independent external parties, as deemed necessary, to assist in the execution of its duties.
4. To exercise other authorities as delegated by the Board of Commissioners.

Tugas Ketua dan Anggota Komite Audit
Duties of the Chairman and Members of the Audit Committee

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. *Assisting the Board of Commissioners in providing professional and independent counsel to ensure the effective implementation of oversight and internal control processes in evaluating the Company's operational performance.*
Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Membantu Ketua Komite dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. *Supporting the Committee Chair in recommending enhancements to the management control system and its execution, and in ensuring thorough evaluation procedures for all assessments issued by the Company, as well as identifying matters requiring the Board of Commissioners' attention.*

Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Komite Audit memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun pihak ketiga eksternal. Sementara pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit yang merupakan Dewan Komisaris adalah sebagaimana yang telah diuraikan pada pembahasan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.

Audit Committee Competency Development and Corporate Governance Policy

The Audit Committee has the opportunity to participate in training and competency development programs, both internally facilitated and provided by external third parties. The training and competency development undertaken by Audit Committee members who also serve on the Board of Commissioners are detailed within the discussion on the Board of Commissioners' Competency Development.

Adapun informasi terkait program pengembangan kompetensi Komite Audit di sepanjang tahun 2024, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Information pertaining to the Audit Committee's competency development programs throughout fiscal year 2024 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Di sepanjang tahun 2024, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut risalah dan rekapitulasi kehadiran rapat-rapat Komite Audit sebagaimana terlampir di bawah ini.

Throughout the 2024 financial year, the Audit Committee convened on 4 (four) occasions. The minutes and a summary of attendance for these Audit Committee meetings are provided below.

Pelaksanaan dan Agenda Rapat Tahun 2024
Implementation and Meeting Agenda in 2024

No	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
1	20 Maret 2024 *March 20, 2024*	Laporan Keuangan tahun buku 2023, dan Laporan Kepatuhan periode November 2023 sampai dengan Februari 2024 *Financial Report for the 2023 financial year, and Compliance Report for the period November 2023 to February 2024*
2	15 Mei 2024 *May 15, 2024*	Laporan Keuangan triwulan I 2024, dan Laporan Kepatuhan periode Maret dan April 2024 *Financial Report for the first quarter of 2024, and Compliance Report for the period March and April 2024*
3	21 Agustus 2024 *August 21, 2024*	Laporan Keuangan triwulan II 2024, dan Laporan Kepatuhan periode Mei, Juni, dan Juli 2024 *Financial Report for the second quarter of 2024, and Compliance Report for the period May, June, and July 2024*
4	20 November 2024 *November 20, 2024*	Laporan Keuangan triwulan III 2024, dan Laporan Kepatuhan periode Agustus, September, dan Oktober 2024 *Financial Report for the third quarter of 2024, and Compliance Report for the period August, September, and October 2024*

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Tahun 2024
Frequency and Attendance Rate of the Audit Committee in 2024 Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Musa Chandra	Ketua *Chairman*	4	4	100%
Fredy Ngunadi Lay*	Anggota *Member*	-	-	-
Watini	Anggota *Member*	4	4	100%
Melaty*	Anggota *Member*	4	4	100%

*) Fredy Ngunadi Lay tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Audit per 15 Maret 2024, dan digantikan oleh Melaty yang diangkat pada tanggal 15 Maret 2024

**) Mr. Fredy Ngunadi Lay ceased to serve as a Member of the Audit Committee effective March 15, 2024, and was succeeded by Ms. Melaty, who was appointed on March 15, 2024.*

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit Tahun 2024

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Menelaah laporan keuangan tahunan, laporan keuangan triwulan, dan laporan kepatuhan Perseroan.
2. Menyusun laporan hasil evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan tahun buku 2023 oleh KAP Morhan & Rekan.
3. Menyelenggarakan rapat Komite Audit sebanyak 4 kali.
4. Menyusun risalah rapat Komite Audit.Menyelenggarakan diskusi internal dan diskusi gabungan dengan unit kerja Perseroan.
5. Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2024.

Report on the Implementation of the Audit Committee Work Program for 2024

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in ensuring that all processes within the Company are conducted in accordance with prevailing regulations. The key activities undertaken by the Audit Committee during fiscal year 2024 were as follows:

1. *Reviewed the annual financial statements, quarterly financial reports, and compliance reports of the Company.*
2. *Prepared evaluation report on the execution of audit services for the fiscal year 2023 annual historical financial information by the Public Accounting Firm (KAP) Morhan & Rekan.*
3. *Conducted four Audit Committee meetings.*
4. *Prepared the minutes of the Audit Committee meetings and held internal discussions as well as joint discussions with relevant Company work units.*
5. *Developed the Audit Committee's work plan for fiscal year 2024.*

FUNGSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee Functions

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat PT Primadaya Plastisindo, Tbk No. 0057/SK/PDP-HO/VIII/2022 tertanggal 4 Agustus 2022, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hal tersebut sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Pursuant to the Board of Commissioners' Circular Resolution of PT Primadaya Plastisindo, Tbk No. 0057/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated August 4, 2022, the Company has not yet established a separate Nomination and Remuneration Committee, as its functions are currently discharged by the Company's Board of Commissioners. This arrangement is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung yang berperan untuk memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, serta regulator dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjaga citra ke dalam dan ke luar Perseroan. Sebagai individu yang memiliki akses terhadap informasi material dan relevan mengenai Perseroan, Sekretaris Perusahaan menjadi salah satu elemen kunci dalam menjaga transparansi dan integritas Perseroan.

The Corporate Secretary serves as a pivotal enabling function, facilitating seamless communication among the Company's organs, fostering robust relationships between the Company and its shareholders, as well as regulatory bodies and other key stakeholders. The Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's adherence to applicable laws and regulations and safeguarding the Company's internal and external reputation. As an individual with access to material and relevant information concerning the Company, the Corporate Secretary is a crucial element in upholding the Company's transparency and integrity.

Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perusahaan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs Perseroan, media sosial, lembar feedback, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Keberadaan Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Legal Basis for Appointment and the Corporate Secretary Officer

The Corporate Secretary plays critical role in fostering effective communication both internally and externally, encompassing engagement with employees, regulatory authorities, shareholders, investors, and other stakeholders. The Corporate Secretary is also instrumental in ensuring the Company's compliance with prevailing capital market regulations.

Communication facilitated by the Corporate Secretary is conducted through various channels maintained by the Company, including its office and contact numbers, corporate website, social media platforms, feedback mechanisms, and other avenues. This multi-channel approach ensures the Company fulfills its information disclosure obligations to all stakeholders. The existence and function of the Corporate Secretary are mandated by the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Pengangkatan dan Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 111/SK/PDPP-HO/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024, Direksi menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Tania Stephanie sebagai Sekretaris Perusahaan dan mengangkat Primanto Sutansyah sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru.

Appointment and Profile of the Corporate Secretary Officer

Pursuant to the Board of Directors' Decree No. 111/SK/PDPP-HO/VIII/2024 dated August 1, 2024, the Board of Directors approved the honorable discharge of Ms. Tania Stephanie from her position as Corporate Secretary and the appointment of Mr. Primanto Sutansyah as the new Corporate Secretary.



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Primanto Sutansyah

Data Pribadi *Personal Information*	Warga negara Indonesia *Indonesian Citizen* Usia 32 tahun *Age of 32 years* Domisili Jakarta, Indonesia *Domicile: Jakarta, Indonesia*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	S1 Manajemen - Universitas Kristen Krida Wacana *Bachelor of Management, Universitas Kristen Krida Wacana*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 111/SK/PDPP-HO/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 *Board of Directors' Decree No. 111/SK/PDPP-HO/VIII/2024 dated August 1, 2024*
Riwayat Profesi *Professional Experience*	• Corporate Secretary Manager PT Arita Prima Indonesia Tbk (Januari s/d Juli 2024) • Assistant Corporate Secretary PT Ever Shine Tex Tbk (September 2022 s/d Januari 2024) • Corporate Secretary Staff PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Februari 2015 s/d Agustus 2022) • *Corporate Secretary Manager, PT Arita Prima Indonesia Tbk (January – July 2024)* • *Assistant Corporate Secretary, PT Ever Shine Tex Tbk (September 2022 – January 2024)* • *Corporate Secretary Staff, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (February 2015 – August 2022)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma Corporate Governance secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;

Duties and Responsibilities of a Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary, as mandated by the Financial Services Authority Regulation No. 35/2014 dated December 8, 2014, concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, include but are not limited to the following:

1. *Providing counsel to the Board of Directors on compliance with applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, and other prevailing laws and regulations within the Republic of Indonesia, in alignment with generally accepted Corporate Governance norms.*
2. *Monitoring developments in the Capital Market, particularly regulations pertinent to the capital market sector.*
3. *Serving as the primary point of contact between the Company and the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), stakeholders, and the public.*
4. *Cultivating and maintaining positive relationships between the Company and the mass media.*
5. *Providing service to the investment community (shareholders) regarding any information required pertaining to the Company's condition.*

6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik Corporate Governance di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

6. Executing activities that support the aforementioned Company operations, including the Annual Report, General Meeting of Shareholders (GMS), Information Disclosure, and other related matters.
7. Facilitating the implementation of sound Corporate Governance practices within the Company's environment.
8. Maintaining and organizing the Company's documentation, including minutes of the Board of Directors' and Board of Commissioners' meetings, and other relevant records.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi serta membuat risalah rapat, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk mempersiapkan bahanbahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In its implementation, the Corporate Secretary is responsible for organizing and attending Board of Directors' meetings, preparing the minutes thereof, and overseeing the conduct of the General Meeting of Shareholders (GMS). The Corporate Secretary is also tasked with preparing the necessary materials related to the Board of Directors' routine reports and activities to be submitted to shareholders and other stakeholders.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat, memastikan segala kebijakan, dan pengambilan keputusan Direksi telah sesuai dengan sistem dan prosedur pengambilan keputusan.
Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbaharui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Kepemilikan Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan Governansi Korporat dan kebijakan Perseroan lainnya kepada pihak internal dan eksternal Perseroan.

Furthermore, the Corporate Secretary is responsible for following up on all Board of Directors' resolutions by recording decisions made in decision-making forums along with the assigned responsible parties, and for monitoring and reviewing the progress of meeting outcomes. This includes ensuring that all policies and Board of Directors' decisions are in accordance with the established decision-making systems and procedures.
The Corporate Secretary is accountable for the organization of secretarial activities within the Board of Directors' environment and its administration, as well as for creating, updating, and administering the Shareholder Register and the Special Register of Share Ownership at least once annually. This role also involves disseminating Corporate Governance policies and other Company policies to both internal and external stakeholders.

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang berbentuk seminar, pelatihan, maupun program lainnya. Perseroan memfasilitasi sepenuhnya kegiatan pengembangan kompetensi tersebut. Adapun informasi terkait program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2024, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Competency Development Program

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to participate in competency development activities, including seminars, training programs, and other relevant initiatives. The Company fully supports and facilitates these competency development endeavors. Further information regarding the Corporate Secretary's competency development programs throughout the 2024 financial year can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyampaikan perkembangan pasar modal kepada Direksi dan Dewan Komisaris, salah satunya dengan penyampaian informasi adanya peraturan dan ketentuan terbaru di bidang pasar modal yang harus dijalankan oleh Perseroan.
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik (Public Expose) Tahunan.
3. Menyelenggarakan dan mengelola dokumentasi atas rapat internal perseroan seperti Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit.
4. Menginformasikan terkait keterbukaan informasi kepada publik secara berkala maupun insidentil melalui situs web perseroan dan situs web IDXNET.
5. Menjalin komunikasi dan hubungan dengan pihak eksternal seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Investor, Kantor Akuntan Publik, Biro Administrasi Efek, Notaris, Media Massa dan lain sebagainya.
6. Mengkoordinasi penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan perseroan 2024.
7. Berkoordinasi dengan internal perseroan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan untuk memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
8. Mengelola situs web Perseroan.

Implementation of Corporate Secretary Duties 2024

Throughout the 2024 financial year, the Corporate Secretary diligently executed the following key duties and activities:

1. *Provided updates on capital market developments to the Board of Directors and the Board of Commissioners, including disseminating information regarding the latest regulations and provisions in the capital market sector that the Company is required to adhere to.*
2. *Orchestrated the Annual General Meeting of Shareholders and the Annual Public Expose.*
3. *Organized and maintained comprehensive documentation for internal corporate meetings, such as meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.*
4. *Managed the timely and accurate dissemination of information disclosures to the public, both periodic and incidental, through the Company's website and the IDXNET platform.*
5. *Cultivated and maintained effective communication and relationships with external stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), investors, Public Accounting Firms, Securities Administration Bureaus, Notaries, the mass media, and other relevant parties.*
6. *Coordinated the preparation of the Company's 2024 Annual Report and Sustainability Report.*
7. *Collaborated with internal divisions to enhance corporate governance practices in order to ensure compliance with applicable laws and regulations.*
8. *Administered the Company's website.*

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, Direksi harus melakukan pengawasan internal, baik dalam aspek finansial maupun operasional. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa pencapaian kinerja Perseroan mencapai tingkat optimal dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham. Oleh karenanya, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal yang merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu Manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola Perseroan.

In managing the Company's operations, the Board of Directors is responsible for implementing internal oversight, encompassing both financial and operational aspects. This is crucial to ensure the Company's performance achieves optimal levels and remains accountable to shareholders. To this end, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit, an integral component of the internal control framework. The primary objective of the Internal Audit Unit is to assist Management in realizing its objectives/ targets by assessing the adequacy and effectiveness of internal control processes, risk management practices, and corporate governance structures.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Internal control is defined as a process designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, other members of management, and all personnel within the Company. Its purpose is to provide reasonable assurance regarding the achievement of operational effectiveness and efficiency, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Dasar yang mengatur Unit Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang diundangkan dan berlaku pada tanggal 29 Desember 2015. Untuk itu, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku Surat Penunjukan Unit Internal PT Primadaya Plastisindo Tbk No. 0023/SK/PDP-HO/VIII/2022 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 3 Agustus 2022.

The establishment and operation of the Internal Audit Unit are governed by the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, which was enacted and became effective on December 29, 2015. In compliance with these regulations and provisions, the Company has established its Internal Audit Unit, formalized by the Appointment Letter of the Internal Audit of PT Primadaya Plastisindo Tbk No. 0023/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated August 3, 2022.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Parties Responsible for Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

The Internal Audit Unit is chaired by the Head of Internal Audit who reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on a Board of Directors' Decree through the Company's internal mechanisms, subject to the approval of the Board of Commissioners.

Pengangkatan dan Profil Kepala Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dikepalai oleh Elisha yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/KEP-DIR/PDPP-2023 tanggal 15 Agustus 2023

Appointment and Profile of Head of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is headed by Ms. Elisha, who was appointed pursuant to the Board of Directors' Decree No. 01/KEP-DIR/PDPP-2023 dated August 15, 2023.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit

Kepala Unit Audit Internal *Head of Internal Audit Unit* **Elisha**	
Data Pribadi *Personal Information*	Warga negara Indonesia *Indonesian Citizen* Usia 52 tahun *Age of 52 years* Domisili Jakarta, Indonesia *Domicile: Jakarta, Indonesia*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	• 1994 - 1996 Sarjana Manajemen • 1991-1994 Manajemen Perkantoran D3 • *1994 - 1996: Bachelor of Management* • *1991 - 1994: Diploma III in Office Management*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 01/KEP-DIR/PDPP-2023 tanggal 15 Agustus 2023 *Board of Directors' Decree No. 01/KEP-DIR/PDPP-2023 dated August 15, 2023*
Riwayat Profesi *Professional Experience*	• PT Primadaya Plastisindo Tbk Branch Manager (Tangerang Branch) (2021 – 2023) • PT Primadaya Plastisindo Tbk, Finance & Accounting Manager (Tangerang Branch) (2019 – 2021) • PT LU Graha Kreasi Abadi, Manager Finance & Accounting (2016 - 2018) • PT Maxco Tunggal Perkasa, Manager Finance & Accounting (2015 - 2016) • PT Indah Kiat Paper Pulp, Internal Controller Audit Division (2012 – 2015) • CV Candi Agro Mandiri, Senior General Admin (1991 - 2008) • *PT Primadaya Plastisindo Tbk, Branch Manager (Tangerang Branch) (2021 – 2023)* • *PT Primadaya Plastisindo Tbk, Finance & Accounting Manager (Tangerang Branch) (2019 – 2021)* • *PT LU Graha Kreasi Abadi, Finance & Accounting Manager (2016 – 2018)* • *PT Maxco Tunggal Perkasa, Finance & Accounting Manager (2015 – 2016)* • *PT Indah Kiat Paper Pulp, Internal Controller, Audit Division (2012 – 2015)* • *CV Candi Agro Mandiri, Senior General Administration (1991 – 2008)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*

Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Baik Kepala maupun anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikasi yang disyaratkan.

Qualification/Certification as Internal Audit Professional

Head and members of the Company's Internal Audit Unit possess the requisite qualifications and certifications.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No.56 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam Audit Internal. Piagam tersebut berisikan kaidah-kaidah proses Audit Internal di dalam Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan oleh Audit Internal. Adapun isi Piagam Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Charter has been formulated in accordance with OJK Regulation No. 56 concerning the establishment and guidelines for the preparation of an Internal Audit Charter. This Charter outlines the principles governing the Internal Audit processes within the Company, the execution of which is the responsibility of the Internal Audit function. The contents of the Internal Audit Unit Charter are as follows:

1. Preamble

2. Visi dan Misi Unit Audit Internal
3. Kebijakan umum pengendalian intern dan audit internal
4. Kedudukan Unit Audit Internal
5. Peran Unit Audit Internal
6. Ruang lingkup Unit Audit Internal
7. Penerapan prinsip Corporate Governance
8. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal
9. Wewenang Unit Audit Internal
10. Pelaporan
11. Hubungan dengan auditor
12. Hubungan dengan auditor eksternal
13. Hubungan dengan Komite Audit
14. Hubungan dengan anak perusahaan
15. Tanggung jawab manajemen
16. Standar profesi dan kode etik
17. Jaminan mutu (quality assurance)
18. Penutup.

2. Vision and Mission of the Internal Audit Unit
3. General Policies on Internal Control and Internal Audit
4. Positioning of the Internal Audit Unit
5. Role of the Internal Audit Unit
6. Scope of the Internal Audit Unit
7. Application of Corporate Governance Principles
8. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit
9. Authority of the Internal Audit Unit
10. Reporting
11. Relationship with Auditors
12. Relationship with External Auditors
13. Relationship with the Audit Committee
14. Relationship with Subsidiaries
15. Management's Responsibilities
16. Professional Standards and Code of Ethics
17. Quality Assurance
18. Conclusion

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Untuk memperkuat fungsinya, Unit Internal Audit memiliki wewenang meliputi:
a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In the implementation of its duties, the Internal Audit Unit holds the following responsibilities:
1. Developing and executing an annual internal audit plan based on risk prioritization aligned with the Company's objectives.
2. Testing and evaluating the effectiveness of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Providing objective recommendations for improvement and information on audited activities to all levels of management.
4. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions.
6. Collaborating closely with the Audit Committee.
7. Developing programs to evaluate the quality of its internal audit activities.
8. Conducting special investigations as deemed necessary.

To strengthen its function, the Internal Audit Unit is vested with the authority to:
a. Access all relevant information pertaining to the Company in relation to its duties and activities.
b. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as individual members thereof.

c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Hasil aktivitas divisi pengawasan intern dapat berupa rekomendasi kepada para pengendali divisi untuk melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan temuan. Dengan pertimbangan tertentu, Direksi dapat mengambil tindak lanjut keputusan perbaikan sistem dan prosedur bila diperlukan, atau melaksanakan pembinaan dan/atau pelatihan kembali kepada para anggota manajemen.

Asas divisi pengawasan intern yang digunakan dalam melaksanakan tugas bukan untuk mencari kesalahan, namun mengutamakan kepastian bahwa manajemen beraktivitas sesuai dengan kaidah-kaidah dan/atau kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perseroan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa

c. Convene regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
d. Coordinate its activities with those of the external auditors.

The outcomes of the internal audit division's activities may include recommendations to division heads for implementing improvements based on identified findings. With due consideration, the Board of Directors may undertake follow-up actions such as decisions to improve systems and procedures, if necessary, or provide coaching and/or retraining to management team members.

The fundamental principle guiding the internal audit division in the execution of its duties is not to identify fault, but rather to ensure that management operates in accordance with the established principles and/or policies set forth by the Board of Directors.

Structure and Position of Internal Audit Unit

In the implementation of its oversight functions within the Company, the Internal Audit Unit is supported by Examiners. The Head Examiner is a structural position appointed and dismissed by the Board of Directors and reports directly to the Head of the Internal Audit Unit. Examiners are specialist roles appointed and dismissed by the Board of Directors or authorized officials. In the performance of audit assignments, Examiners report to the Head Examiner in their capacity as Team Leader.

The Internal Audit Unit's position as an organ assisting the President Director is consistently maintained within the organizational structure at a level commensurate with its role and responsibilities, ensuring the impartial and unconstrained articulation of its views and insights, free from undue influence or pressure from management and other parties.

Explanation of the Internal Audit Unit's position within the Company's organization:

1. *The Internal Audit Unit is structurally headed by the Head of the Internal Audit Unit.*
2. *The Head of the Internal Audit Unit is directly appointed and dismissed by the President Director, subject to the approval of the Board of Commissioners.*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, following the approval of the Board of Commissioners, should the Head of the Internal Audit Unit fail to meet the requirements of an Internal Auditor as stipulated in the Financial Services Author-*

Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.

ity Regulation No. 56/POJK.04/2015, and/or fail or be deemed incompetent in the performance of their duties.

4. *The Head of the Internal Audit Unit reports fully and directly to the President Director.*

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh Unit Audit Internal untuk dapat meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan. Adapun informasi terkait program pengembangan kompetensi Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2024, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Internal Audit Unit Competency Development

The Company provides opportunities for all members of the Internal Audit Unit to enhance their competencies through education and training programs. Further information regarding the Internal Audit Unit's competency development programs throughout the 2024 financial year can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Rapat Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti rapat baik dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit sebanyak 20 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Internal Audit Unit Meetings

Throughout the 2024 financial year, the Internal Audit Unit participated in meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on 20 occasions, detailed as follows:

Frekuensi Rapat Unit Audit Internal
Frequency of Internal Audit Unit Meetings

	Rapat Unit Audit Internal dengan *Internal Audit Unit Meeting with*		
	Direksi *Board of Directors*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Komite Audit *Audit Committee*
Jumlah Rapat (kali) *Number of Meetings (times)*	12	4	4

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Pelaksanaan tugas dan fungsi Audit Internal direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Adapun program kerja Unit Audit Internal yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2024

Implementation of the Internal Audit function's duties and responsibilities is realized through the integrated Annual Audit Work Program (AAWP), aimed at providing objective opinions, insights, considerations, and consulting services to Management and other Work Units concerning independent and objective oversight.

The key work programs executed by the Internal Audit Unit throughout the 2024 financial year include the following:

1. *Prepared audit reports and submitted them to the President Director and the Board of Commissioners.*

2. Bekerja sama dengan Komite Audit
3. Menyusun dan melakukan rencana Audit Internal tahunan;
4. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
5. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
6. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
8. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

2. Collaborated with the Audit Committee.
3. Developed and executed the annual Internal Audit plan.
4. Developed programs to evaluate the quality of its internal audit activities.
5. Tested and evaluated the effectiveness of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies.
6. Conducted examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
7. Provided objective recommendations for improvement and information on audited activities to all levels of management.
8. Monitored, analyzed, and reported on the implementation of recommended corrective actions.
9. Conducted special investigations as deemed necessary.

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

The Public Accountant serves as an external and independent organ of the Company, tasked with providing an opinion on the fair presentation of the Company's financial statements in accordance with the prevailing Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The audit of the Company's Financial Statements is conducted by an independent, competent, professional, and objective public accountant in accordance with the Standards for Professional Accountants, as well as the agreed-upon engagement terms and audit scope.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

Management bears the responsibility for the presentation of the Company's financial statements and ensures adherence to the prevailing Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) as promulgated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Daftar Akuntan Publik dan Biaya Kantor Akuntan Publik

List of Public Accountants and Public Accounting Firm Fees

Daftar Akuntan Publik dalam Tiga Tahun Terakhir
List of Public Accountants in the Last Three Years

Tahun Buku *Financial Year*	Nama Kantor Akuntan Publik *Name of Public Accounting Firm*	Nama Akuntan *Accountant Name*	Ruang Lingkup Jasa *Scope of Services*	Opini *Opinion*	Biaya *Fee (Rp)*
2024	Morhan & Rekan	Morhan Tirtonadi	Melaksananakan Audit Laporan Keuangan *Conducting the Audit of Financial Statements*	Wajar tanpa pengecualian *Presented Fairly in All Material Respects*	155.000.000
2023	Morhan & Rekan	David Kurniawan,CPA	Melaksananakan Audit Laporan Keuangan *Conducting the Audit of Financial Statements*	Wajar tanpa pengecualian *Presented Fairly in All Material Respects*	90.000.000
2022	Morhan & Rekan	David Kurniawan,CPA	Melaksananakan Audit Laporan Keuangan *Conducting the Audit of Financial Statements*	Wajar tanpa pengecualian *Presented Fairly in All Material Respects*	170.000.000
2021	Handoko & Suparmun	Haryo Suparmun,MM., MBA., CPA., BKP	Melaksananakan Audit Laporan Keuangan *Conducting the Audit of Financial Statements Conducting the Audit of Financial Statements*	Wajar tanpa pengecualian *Presented Fairly in All Material Respects*	60.000.000
2020	Handoko & Suparmun	DR.Handoko Karjantoro, AK., M,Sc., CPA.	Melaksananakan Audit Laporan Keuangan *Conducting a Financial Statement Audit*	Wajar tanpa pengecualian *Presented Fairly in All Material Respects*	60.000.000

Penunjukkan Auditor Eksternal telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/ PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, Pasal 3 terkait pembatasan masa pemberian jasa di mana KAP hanya boleh melakukan audit maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dengan seorang Akuntan Publik maksimal 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Appointment of the External Auditor was conducted in compliance with the provisions of the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 concerning Public Accountant Services, specifically Article 3 regarding the limitation of service periods. This regulation stipulates that a Public Accounting Firm (KAP) may perform audits for a maximum of 6 (six) consecutive financial years, with an individual Public Accountant limited to a maximum of 3 (three) consecutive financial years.

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik Tahun 2024

Other Services Provided by Public Accountants in 2024

Selain jasa audit keuangan tahunan, KAP Morhan & Rekan juga memberikan jasa reviu atas laporan keuangan kuartal Perseroan.

In addition to the annual financial audit services, Public Accounting Firm Morhan & Rekan also provides review services for the Company's quarterly financial reports.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan Komite Audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Financial and operational controls are maintained through diligent oversight of all business activities. The Company's Board of Directors actively supervises the Company's business operations through the internal audit unit, which is tasked with monitoring the business processes executed by Company personnel. Furthermore, the Company's Board of Commissioners periodically engages in discussions with the Audit Committee to address any identified weaknesses within the Company's business processes.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Regular reporting facilitates effective management oversight and the timely correction of any deviations in financial and operational activities. Management also ensures the placement of individuals with integrity and competence within their roles to guarantee the proper functioning of the internal control system. The Company conducts periodic reviews of its internal control system. Oversight of the Company's assets is maintained through regular reporting, which is reviewed by both internal and external auditors.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Perseroan dengan Standar Internasional

Sistem Pengendalian Internal yang dirancang, ditetapkan dan diterapkan pada Perusahaan mengacu kepada pengendalian internal berbasis *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO, 2013 yang meliputi 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:
1. Lingkungan Pengendalian.
2. Penilaian Risiko.
3. Kegiatan Pengendalian.
4. Informasi dan Komunikasi.
5. Kegiatan Pemantauan.

Compliance of the Company's Internal Control System with International Standards

The Internal Control System designed, established, and implemented within the Company is based on the internal control framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO, 2013), which encompasses the following five control components:
1. *Control Environment.*
2. *Risk Assessment.*
3. *Control Activities.*
4. *Information and Communication.*
5. *Monitoring Activities.*

Tujuan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perusahaan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

Purpose of Implementing an Internal Control System

The Internal Control System is established to safeguard the Company's investments and assets. The successful implementation and maintenance of this system are under the purview of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the respective Managers overseeing each operational area.

Review dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Dalam pengelolaan Perseroan adalah merupakan tanggung jawab manajemen atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memastikan bahwa implementasinya telah berjalan dan melekat di setiap tingkatan organisasi Perseroan.

Satuan Pengawasan Internal melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas implementasi Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh yang dilakukan untuk mendukung keputusan dan kebijakan Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang telah diterapkan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern berjalan secara efektif.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2024, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perseroan telah berjalan secara memadai.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Review and Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2024

Establishment and maintenance of a reliable and effective Internal Control System, along with ensuring its pervasive implementation across all levels of the Company's organization, is the responsibility of Management.

The Internal Audit Unit conducts comprehensive evaluation of the adequacy and effectiveness of the implemented Internal Control System to support the Board of Directors' decisions and policies regarding the effectiveness of the Company's applied Internal Control System.

Results of these evaluations are communicated to Management for follow-up and monitoring of their implementation, thereby ensuring the ongoing effectiveness of the Internal Control System.

Based on the evaluations conducted throughout the 2024 financial year, the Internal Control System within the Company has been assessed as operating adequately.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Internal Control System

The Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee affirms that the Internal Control System implemented throughout fiscal year 2024 has operated in a manner commensurate with the Company's requirements.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System [OJK E3]

Penerapan manajemen risiko adalah upaya dalam memastikan pencapaian tujuan dan pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Dengan tekad untuk mengelola risiko secara proaktif, efektif, dan efisien, Perseroan menjalankan komitmen tersebut dengan memperhatikan alokasi sumber daya dalam proses pengendalian potensi risiko.

Implementation of risk management is a strategic endeavor to ensure the sustainable achievement of the Company's objectives and business growth. With a commitment to managing risks proactively, effectively, and efficiently, the Company executes this commitment by carefully considering the allocation of resources within the process of controlling potential risks.

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran kinerja operasional dan finansial. Karena alasan tersebut, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perseroan.

Sebagai perusahaan publik dan tercatat di BEI, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko di setiap aspek bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan nonoperasional. Penerapan manajemen risiko ini menjadi kesadaran sendiri yang dilaksanakan pada setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga selalu meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifkasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko, sehingga penurunan nilai Perseroan dapat dicegah dan dapat mempertahankan daya saing dalam industri yang digeluti.
Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perseroan dilakukan dengan memerhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profl risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan atau praktek kesehatan keuangan bagi Perseroan.

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan difokuskan pada dua hal yaitu manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan. Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perseroan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya, selain untuk memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Sedangkan risiko keuangan dikelola untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan. Perseroan mengelola risiko keuangan dengan memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit, likuiditas dan harga

Basis for Implementing Risk Management System

The Company is acutely aware of the various risks that have the potential to disrupt the smooth operation of its operational and financial performance. Consequently, the Company proactively developed an integrated Enterprise Risk Management (ERM) System at an early stage, involving all relevant work units. The development of this ERM System is an integral component of the Company's long-term strategy, aimed at identifying all pertinent risks and managing the Company's risk position in accordance with its established policies and risk appetite.

As a publicly listed entity on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company recognizes the critical importance of risk management across all facets of its business. Therefore, the Company remains steadfast in its commitment to embedding risk management principles within every business activity, encompassing both operational and non-operational aspects. This implementation of risk management is a self-driven initiative executed at every organizational level within the Company.

Furthermore, the Company continuously enhances the effectiveness of its risk management practices by establishing a comprehensive process for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, as well as reporting on risk levels. This proactive approach aims to mitigate potential diminution of the Company's value and sustain its competitive edge within the industry.
The formulation of the Company's Risk Management policies and procedures takes into careful consideration the complexity of its business activities, risk profile, the level of risk the Company is willing to assume, and the regulations stipulated by authorities, as well as sound financial practices relevant to the Company.

The Company's Risk Management implementation focuses primarily on two key areas: capital risk management and financial risk management. The Company manages capital risk to ensure its ability to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through the optimization of its debt and equity balances. Financial risks, on the other hand, are managed to achieve an appropriate balance between risk and return, and to minimize the potential for adverse impacts on the Company's financial performance. The Company manages financial risks by ensuring the availability of adequate financial resources for operations and business development, as well as by managing risks related to foreign currency, interest rates, credit, liquidity, and commodity prices. The Company's

komoditas. Direksi Perseroan secara berkala melakukan peninjauan kembali atas manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan dengan mempertimbangkan besaran biaya dan risiko yang berhubungan.

Board of Directors periodically reviews both capital risk management and financial risk management practices, taking into account the associated costs and risks.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasinya

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Seluruh risiko yang disajikan memiliki dampak negative dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga memengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko-risiko berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Sementara seluruh risiko ini disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, penyebab timbulnya faktor tersebut kemudian dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan serta langkah Langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengatasinya, faktor-faktor tersebut antara lain:

Types of Risks and Mitigation Efforts

Investment in the Company's shares entails various risks. All presented risks carry negative and material implications for the Company's overall performance, encompassing operational and financial results, and may directly impact the trading price of the Company's shares. Consequently, potential investors could face the risk of losing all or a portion of their investment. Risks that are currently unknown to the Company or deemed immaterial may also affect the Company's business operations, cash flows, operating performance, financial performance, or business prospects.

Generally, investments in securities of companies within developing economies such as Indonesia carry risks that are not typically associated with investments in securities of companies in more developed economies. Should global economic, social, and political conditions undergo changes, there is a possibility that the Company's share price in the capital market may decline, and investors could face potential investment losses.

The following risks constitute material risks for the Company. While these risks are presented based on a risk weighting from the most significant to the least significant impact on the Company's business and financial performance, each listed risk has the potential to negatively and materially impact the Company's business operations, cash flows, operating performance, financial performance, or business prospects.

Several factors influence the Company's financial condition and performance. The causes of these factors, their potential impact on the Company's financial condition and performance, and the mitigation strategies implemented by the Company to address them are outlined below:

Tabel Profil dan Mitigasi Risiko
Table of Risk Profile and Mitigation

Jenis Risiko *Risk Type*	**Mitigasi** *Mitigation*
Risiko Ketersediaan Bahan Baku *Raw Material Availability Risk*	Dalam mengatasi risiko bahan baku, Perseroan memonitor jumlah pemasok dan tipe bahan baku melalui program riset dan pengembangan bahan baku, ketergantungan terhadap pemasok dikurangi dengan adanya tipe atau pemasok alternatif. Secara rutin juga Perseroan melakukan pemeriksaan berkala untuk ketersediaan bahan baku sehingga risiko ini dapat di mitigasi. *To mitigate raw material risks, the Company monitors the number of suppliers and types of raw materials through ongoing research and development programs focused on material diversification. Dependence on single suppliers is reduced by identifying and qualifying alternative material types and suppliers. Regular inventory checks are also conducted to ensure raw material availability, thereby mitigating potential supply disruptions.*
Risiko tidak diperpanjangnya kontrak Pelanggan Besar *Risk of non-renewal of contracts with major customers*	Dalam menghadapi risiko kontrak, Perseroan selalu melakukan pembaharuan dan syarat serta ketentuan untuk setiap perpanjangan kontrak. Hubungan yang memiliki dua arah akan menjadi potensi untuk hubungan yang lebih baik dan lebih jauh lagi. Walaupun terdapat risiko tidak adanya perpanjangan kontrak, risiko ini dapat di mitigasi dengan menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan menjaga kualitas serta kapasitas produksi Perseroan. *Regarding contract risks, the Company consistently reviews and updates the terms and conditions for all contract renewals. Fostering mutually beneficial relationships enhances the potential for stronger and longer-term engagements. While the risk of non-renewal exists, it is mitigated by maintaining positive client relationships and upholding the Company's product quality and production capacity.*
Risiko Perubahan Harga Bahan Baku *Raw Material Price Change Risk*	Harga bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah biji plastik yang terbuat dari turunan dari minyak bumi dan secara tidak langsung akan mengikuti harga minyak bumi. Perseroan selalu melakukan pengawasan harga material dilakukan setiap minggu dan pembelian bahan baku yang bertahap, maka risiko ini bisa lebih terkendali. *The primary raw material utilized by the Company is plastic resin, a derivative of petroleum, and is therefore indirectly influenced by crude oil prices. The Company implements a weekly monitoring process for material prices and employs a phased procurement strategy for raw materials, enabling more effective control over this risk.*
Risiko Sumber Daya Manusia *Human Resources Risk*	Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan pada seluruh pegawai. Sebagian besar dari jumlah pegawai Perseroan adalah berstatus pegawai tidak tetap di mana jika terdapat terjadinya pemogokkan kerja, Perseroan memiliki karyawan outsource untuk melanjutkan operasional Perseroan. *The Company consistently prioritizes the welfare and health of all its employees. A significant portion of the Company's workforce is comprised of non-permanent employees, which allows the Company to leverage outsourced personnel to maintain operational continuity in the event of a work stoppage.*
Risiko Kerusakan dan Gangguan pada Fasilitas Produksi *Risk of Damage and Disruption to Production Facilities*	Dalam menjalankan usahanya, ada pada saatnya kerusakan atau gangguan pada fasilitas produksi terjadi. Perseroan memiliki workshop yang dapat memperbaikki seluruh kerusakan maupun gangguan pada mesin-mesin produksi. Selain itu, Perseroan juga memiliki fasilitas untuk memanggil teknisi dari pemasok mesin. Sehingga, risiko ini dapat di mitigasi. *In the course of its operations, there are instances when production facility damage or disruptions may occur. The Company maintains an in-house workshop capable of addressing a wide range of repairs and malfunctions in its production machinery. Additionally, the Company has established protocols for engaging technicians from the machinery suppliers. These measures serve to mitigate this risk.*
Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah *Risk of Changes in Government Regulations*	Perseroan senantiasa mengikuti seluruh Peraturan Pemerintah karena Perseroan melaksanakan kegiatan operasional di Indonesia. Perseroan secara rutin memonitor segala peraturan yang berkaitan dengan bisnis dan mengambil tindakan dengan cepat jika terdapat perubahan peraturan pemerintah yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan secara signifikan. *The Company diligently adheres to all Government Regulations, as its operational activities are based in Indonesia. The Company routinely monitors all regulations relevant to its business and acts promptly to address any changes in government regulations that could significantly impact the Company's operations.*

Jenis Risiko *Risk Type*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Suku Bunga *Interest Rate Risk*	Perseroan dapat terekspos pada risiko suku bunga mengingat Perseroan fasilitas pinjaman Bank. Pinjaman Bank dikenakan suku bunga tertentu, yang besarnya ditentukan oleh suku bunga yang berlaku pada saat perjanjian ditandatangani. Namun suku bunga juga dapat berubah tergantung bunga yang berlaku di pasar. Adanya kenaikan suku bunga bank maka akan berdampak pada naiknya biaya bunga, yang pada akhirnya akan berdampak pada pendapatan bersih Perseroan. *The Company may be exposed to interest rate risk due to its existing bank loan facilities. These loans are subject to specific interest rates, the magnitude of which is determined by prevailing market interest rates at the time the loan agreement is executed. However, interest rates are also subject to fluctuations based on prevailing market conditions. An increase in bank interest rates would consequently lead to higher interest expenses, ultimately impacting the Company's net income.*
Risiko Persaingan Usaha *Business Competition Risk*	Perseroan dapat terekspos pada risiko persaingan usaha mengingat Industri plastik kemasan merupakan industri dengan tingkat persaingan yang cukup ketat. *The Company faces potential exposure to business competition risk, as the plastic packaging industry is characterized by a relatively high level of competition.*
Risiko Kredit *Credit Risk*	Perseroan dapat terekspos pada risiko kredit dikarenakan Perseroan menjual produknya secara tunai dan kredit dengan jangka waktu 30 – 60 hari. Risiko penjualan secara kredit dapat timbul jika terdapat keterlambatan pembayaran oleh pembeli *The Company may be exposed to credit risk arising from its sales terms, which include both cash and credit sales with payment periods of 30 to 60 days. The risk associated with credit sales materializes if there are delays in payments by customers.*
Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	Perseroan dapat terekspos pada risiko likuiditas yang disebabkan oleh menurunnya likuiditas akibat berkurangnya pemasukan kas yang berasal dari transaksi penjualan dan adanya keterlambatan pembayaran dari pelanggan/pembeli. *The Company may be exposed to liquidity risk stemming from a decrease in liquidity due to reduced cash inflows from sales transactions and delays in payments from customers.*
Risiko Harga *Price Risk*	Perseroan dapat terekspos pada risiko akibat kenaikan atau fluktuasi harga bahan baku yang disebabkan oleh kurangnya pasokan di pasar atau masalah transportasi yang menyebabkan tarif pengiriman naik secara signifikan dan pada akhirnya menekan margin perusahaan. *The Company faces potential exposure to risks arising from increases or fluctuations in raw material prices, which may be caused by supply shortages in the market or transportation issues leading to significantly higher shipping costs, ultimately impacting the Company's profit margins.*

Review dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2024

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2024, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak perusahaan dengan ditetapkannya risk owner dan risk officer serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

Review and Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2024

The Company conducts evaluations of its implemented risk management system to ascertain the efficiency and effectiveness of its application in addressing and managing the risks inherent in the Company's business operations. In fiscal year 2024, the risk management system was effectively and efficiently implemented. This is evidenced, at a minimum, by the established mechanisms for communicating risk profiles and managing risks down to the subsidiary level through the designation of risk owners and risk officers, as well as the periodic evaluation of the Company's existing management guideline standards.

Pernyataan Manajemen Kunci atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Key Management Statement on the Adequacy of the Company's Risk Management System

The Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee affirms that the Risk Management System implemented throughout the 2024 financial year has operated in a manner commensurate with the Company's requirements.

PERKARA PENTING
Important Cases

Permasalahan Hukum

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki perkara hukum/litigasi. Demikian pula dengan Dewan Komisaris dan Direksi, tidak terdapat perkara hukum/litigasi yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Legal Cases

As of the end of the 2024 financial year, the Company was not involved in any legal proceedings or litigation. Similarly, there were no legal proceedings or litigation involving the Company's Board of Commissioners or Board of Directors in their capacities as such.

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapatkan adanya sanksi administrasi dari otoritas terkait.

Disclosure of Administrative Sanctions by Relevant Authorities

Throughout the 2024 financial year, the Company did not receive any administrative sanctions from relevant authorities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Information and Data

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan Masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web https://pt-pdp.com/. Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi Corporate Secretary/ Investor Relations Perseroan dengan mengirim email ke corsec@pt-pdp.com atau telepon ke (021) 5904 086.

The Company is committed to consistently providing convenient access for stakeholders and the public to information regarding its financial status, corporate disclosures, products, and corporate actions through its website, https://pt-pdp.com/. The information on this website is available in both Bahasa Indonesia and English. For further inquiries, stakeholders may contact the Company's Corporate Secretary/Investor Relations department via email at [alamat email dihapus] or by telephone at (021) 5904 086.

KODE ETIK
Code of Conduct

Kode etik merupakan pedoman perilaku Insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan dengan rekan kerja maupun pemangku kepentingan. Adanya aturan dasar tersebut yang

Code of Conduct serves as behavioral guideline for all Company Personnel in the execution of their daily duties and activities, as well as in their interactions with colleagues and stakeholders. These fundamental

dimuat dalam Kode Etik Bisnis menjadikan salah satu komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip tata kelola, yang selama ini mendukung Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Seluruh aktivitas Perseroan tidak lepas dari rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perseroan, dan masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Acuan utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor sosial budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik Perusahaan

Pokok-pokok Kode Etik yang dijalankan oleh PT Primadaya Plastisindo Tbk adalah sebagai berikut:

- Kepatuhan Terhadap Peraturan
  Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku baik yang tersurat maupun tersirat.
- Benturan Kepentingan
  Perseroan telah menetapkan kebijakan penting bahwa Dewan Komisaris, Direksi, pengendali dan seluruh karyawan tidak diperkenankan mengambil keuntungan dari hubungan kerja dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi. Mereka harus menghindari setiap hubungan usaha baik langsung maupun tidak dengan konsumen, pemasok atau kompetitor Perseroan, kecuali atas nama dan untuk kepentingan Perseroan.

- Insider Trading
  Orang dalam Perseroan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan dilarang memperdagangkan saham Perseroan berdasarkan informasi atau fakta material yang belum diungkap. Dalam rangka pencegahan transaksi, orang dalam (insider trading) Perseroan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

principles, as articulated in the Business Code of Conduct, underscore the Company's commitment to governance principles, which have been instrumental in supporting the Company's progress towards its established Vision and Mission.

All of the Company's activities are intrinsically linked to a value chain that is structured based on the Company's vision and mission. This value chain has become an integral part of the Company's culture, and its implementation continues to be refined over time to enhance the Company's performance and stakeholder confidence. The primary references for the Company's Code of Conduct and Culture are its vision and mission, as well as the socio-cultural factors prevalent in the Company's operating environment. These elements collectively form an inseparable basis for the value chain that the Company has implemented through regulations binding all employees, both in their operational activities and in their capacity as Company Personnel.

Key Principles of the Company's Code of Conduct

Key Principles of the Code of Conduct of PT Primadaya Plastisindo Tbk are as follows:

- *Regulatory Compliance*
  The Company is committed to adhering to all applicable laws, regulations, and provisions, both explicit and implicit.
- *Conflict of Interest*
  The Company has established a critical policy stipulating that the Board of Commissioners, the Board of Directors, controlling shareholders, and all employees are prohibited from leveraging their professional relationship with the Company for personal gain. They must avoid any business dealings, direct or indirect, with the Company's customers, suppliers, or competitors, except when acting on behalf of and in the best interests of the Company.
- *Insider Trading*
  Company insiders or parties affiliated with the Company are prohibited from trading the Company's shares based on material non-public information. To prevent insider trading activities, the Company strictly segregates confidential data and/or information from public information and appropriately and efficiently distributes the duties and responsibilities for managing said information.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para karyawan.

Form of Socialization of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is introduced across all organizational levels within the Company and is incorporated into the employment contracts of newly hired personnel, requiring comprehension and signature by all employees. Subsequently, all employees are expected to conduct themselves in accordance with the Company's core values and to apply the Code of Conduct in their daily activities. The Company periodically organizes events to reinforce and emphasize the importance of adhering to the Code of Conduct for all employees.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep Governansi Korporat, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan.

Code of Conduct Implementation Statement

In developing its Corporate Governance framework, the Company has formulated various policies pertaining to corporate ethics. The Company endeavors to implement the highest ethical standards in the conduct of all its business activities, in alignment with its vision, mission, and established culture, through the implementation of the Company's Code of Conduct.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat adanya pengaduan terkait pelanggaran Kode Etik di lingkup Perusahaan

Number of Code of Conduct Violations

Throughout the 2024 financial year, there were no reported instances of Code of Conduct violations within the Company.

PAKTA INTEGRITAS
Integrity Pact

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan GCG ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yakni:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2024;

In order to optimize the integration of Good Corporate Governance (GCG) across all operational lines, the Company has established an Integrity Pact. This pact aims to support the achievement of transparency and integrity, thereby fostering effective, efficient, high-quality, and accountable performance. The Integrity Pact encompasses various elements designed to reinforce the implementation of GCG within the Company's work environment, namely:

- *All Company Personnel have signed a declaration of compliance with the Code of Conduct.*
- *The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have executed management contracts outlining the agreed-upon performance targets to be achieved in 2024.*

- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata Kelola pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

- *To ensure commitment and oversight, the Company has appointed personnel responsible for monitoring the implementation of governance practices throughout the organization and providing regular reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Violation Reporting System

Sistem pelaporan pelanggaran atau yang lebih dikenal sebagai *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian integral dari implementasi GCG. Hal ini ditekankan atas komitmen yang kuat dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. WBS merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia Perseroan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Governansi Korporat, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

The Whistleblowing System (WBS) is an integral component of the Company's Good Corporate Governance (GCG) implementation. This underscores the strong commitment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Company Personnel to achieving the Company's vision and mission. The WBS serves as a mechanism to prevent and mitigate potential violations, encompassing but not limited to business ethics and work ethics (code of conduct), the Company's Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, Company confidential information, conflicts of interest, and applicable regulations. The Company is consistently committed to conducting its business operations in accordance with Corporate Governance principles and in compliance with prevailing laws and regulations. Violations of Company regulations, business ethics, and work ethics are strictly to be avoided by all employees, reflecting the Company's commitment to fostering a clean and responsible work environment.

Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh Perseroan merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan stakeholders dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi stakeholders dalam suatu Kebijakan Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing).

The Company's resolution of reported violations is a key aspect of enhancing stakeholder protection, ensuring their rights are upheld in their interactions with the Company and guaranteeing that all matters are handled in accordance with applicable provisions and regulations. To this end, it is necessary to formulate aligned policies, systems, and procedures to govern the resolution of stakeholder complaints through a Whistleblowing Policy.

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran merupakan system yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu Perseroan.

The Whistleblowing Policy provides a formal channel for reporting parties to convey information regarding alleged violations within the Company.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan iktikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Para Pelapor (Whistleblower) dapat mengirimkan pengaduan pelanggaran beserta buktinya dengan cara sebagai berikut:
1. Mengirimkan secara elektronik ke alamat email corsec@pt-pdp.com
2. Menginformasikan minimal, jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, nama perorangan dan/atau instansi atau pihak lain yang terlibat.
3. Melampirkan bukti pendukung lainnya
4. Atau mengirimkan laporan pelanggaran secara hard copy ke alamat:
   PT Primadaya Plastisindo Tbk (Up: Corporate Secretary)
   Jl. Raya Ps. Kemis No. 84, Ds. Suka Harja, Kec. Sindang Jaya Tangerang – Banten 15560.

Perlindungan Bagi Pelapor atau Whistleblower

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Submission of Violation Reports

The Company facilitates ease of reporting for employees by providing various channels for submitting reports, including a dedicated email address for reporting violations as part of the Company's Whistleblowing System.

Whistleblowers are required to include comprehensive information to enable informed decision-making, encompassing the alleged violation, supporting facts, the name(s) of the reported party(ies), the method of the violation, and the time and location of its occurrence. This is to ensure that reports are made in good faith and are substantiated.

Whistleblowers may submit reports of violations, along with supporting evidence, through the following means:
1. *Electronically via email to email corsec@pt-pdp.com*
2. *Providing, at a minimum, the type of violation, the time of occurrence, and the name(s) of the individual(s) and/or entity(ies) or other parties involved.*
3. *Attaching any other supporting documentation.*
4. *Or by submitting a hard copy of the violation report to the following address:*

PT Primadaya Plastisindo Tbk (Attention: Corporate Secretary) Jl. Raya Ps. Kemis No. 84, Ds. Suka Harja, Kec. Sindang Jaya Tangerang – Banten 15560, Indonesia.

Protection for Whistleblowers

The Company is obligated to ensure the safety and security of whistleblowers against any threats or retaliatory actions resulting from their reports of violations. Furthermore, the Company is committed to maintaining the confidentiality of and providing appropriate protection to whistleblowers and/or witnesses of violations and criminal acts occurring within the Company. This protection extends not only to the reporting parties but also to those managing the whistleblowing system, individuals conducting investigations, and any parties providing information related to the reported complaint.

Pihak Pengelola dan Mekanisme Penanganan Pengaduan

Unit pelaporan pelanggan akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.

2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Management and Complaint Handling Mechanism

The Customer Reporting Unit will address all reported violations received by the Company in accordance with the following procedures:

1. *Verification to ascertain the veracity of the allegations. Specifically, any allegations of misconduct involving members of the Board of Directors will be received by the Board of Commissioners.*
2. *Should the veracity of the allegations be substantiated, the Board of Directors will determine the appropriate sanctions for the violating party, based on input from the designated review panel established in accordance with Company regulations. In the event that violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are substantiated, the shareholders will decide on the sanctions through a General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.*

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024 dan Tindak Lanjut

Sepanjang periode 1 Januari s.d Desember Tahun 2024, tidak terdapat laporan/pengaduan kepada saluran WBS yang termasuk pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

Violation Reporting and Its Follow-up in 2024

Throughout the period from January 1st to December 31st, 2024, there were no reports or complaints submitted to the Whistleblowing System that constituted the reporting of violation cases occurring within the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy

Komitmen serta Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Anti-Corruption and Anti-Gratification Commitment and Policy

All Company Personnel, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to every employee, perform their duties and responsibilities with a steadfast commitment to the values of fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as the principles of Good Corporate Governance (GCG). Beyond the conduct and attitude of its people, the Company is also committed to creating and consistently maintaining a healthy working and business environment. Furthermore, the Company actively strives to avoid behaviors and actions that could give rise to conflicts of interest and acts of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). The prevention of anti-corruption practices is also a key focus for the Company, with a tangible emphasis on the implementation of anti-corruption policies as stipulated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 regarding the Eradication of Corruption Crimes.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait gratifikasi dan donasi di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat menjaga agar tidak terdapat adanya praktik gratifikasi dan donasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk.

The Company has established policies governing gratuities and donations within its environment, ensuring that all Company Personnel maintain vigilance against any practices of gratuities and donations that could potentially be detrimental or have adverse consequences.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Kepada Karyawan

Perseroan secara rutin melaksanakan pelatihan/sosialisasi anti korupsi dan anti gratifikasi kepada karyawan perseroan, terutama pada saat penerimaan karyawan baru dan periode menjelang hari raya keagamaan.

Anti-Corruption and Anti-Gratification Training/Socialization for Employees

The Company routinely conducts anti-corruption and anti-gratuity training and awareness programs for its employees, particularly during new employee onboarding and in the periods leading up to religious holidays.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
Transparency of Bad Governance Practices

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2024.

Report on Company Activities that Pollute the Environment

As of the end of the 2024 financial year, the Company did not identify any reports of environmentally polluting activities attributable to the Company throughout the year.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (Sak)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP Morhan & Rekan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Non-Compliance in the Presentation of the Annual Report and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

All information presented within this Annual Report, particularly concerning financial performance and other matters, is derived from the Financial Statements for the years ended December 31, 2023, and December 31, 2024, which have been audited by Public Accounting Firm Morhan & Rekan. The presentation and disclosure of the Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, specifically the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2024, Perseroan belum menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2024.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Disclosure of operating segments within the financial statements is prepared with reference to PSAK No. 5 (Revised 2015) concerning Operating Segments. For the financial statements pertaining to fiscal year 2024, the Company has not yet applied this particular PSAK in its audited financial statements for the year.

Kasus Terkait dengan Buruh dan/atau Karyawan

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat pelaporan atau pengaduan kasus terkait dengan buruh dan karyawan di lingkungan kerja Perseroan yang sampai pada tingkat pengadilan.

Cases Related to Workers and/or Employees

As of December 31, 2024, there were no reported labor or employee-related cases within the Company's work environment that escalated to the level of judicial proceedings.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perseroan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

Consistency Between the Physical Annual Report and the Digital Annual Report

The Company's digital Annual Report, as disseminated to shareholders and stakeholders and uploaded to the Company's official website, is consistent with the printed and published version of the Annual Report.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perseroan . Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik di tubuh Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perseroan, serta penerapan Governansi Korporat di lingkup Perseroan .

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is integral to the Company's efforts to foster a more objective, comprehensive, optimal, and impactful decision-making process with regard to the Company's oversight and management. This diversity is expected to enrich perspectives and considerations within the decision-making processes of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, thereby adding value to the Company's operational and business aspects, as well as the implementation of Good Corporate Governance throughout the organization.

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

Determination of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors takes into account the Company's needs and complexities. The composition is based on the knowledge, expertise, professional experience, and backgrounds necessary to support the effective execution of the duties of both Boards. The Company provides equal opportunities to all individuals; therefore, the nomination of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors is reviewed and evaluated in a consistent manner, without regard to gender, race, religion, or initial source of recommendation.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*	Usia Age
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Tirto Angesty	Komisaris Utama *President Commissioner*	Feng Chia University, Taiwan	66 tahun/ years
Musa Chandra	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	STIE Trisakti	57 tahun/ years
Direksi *Board of Directors*			
Kennie Angesty	Direktur Utama *President Director*	Babson College, USA	31 tahun/ years
Yu Lin Chan	Direktur *Director*	University of Queensland, Australia	45 tahun/ years
Lim Kim Guan	Direktur *Director*	University Utara Malaysia	54 tahun/ years

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT USAHA BERKELANJUTAN
Competency Development Related to Sustainable Business [OJK E2]

Pengembangan kompetensi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 77.

Details regarding competency development initiatives can be found in the Company Profile section on pages 77.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN
Issues with the Implementation of Sustainable Business [OJK E5]

Walaupun masa pandemi sudah sepenuhnya usai, efek domino dari pandemi masih berdampak pada banyak hal, tak terkecuali pelemahan ekonomi yang berujung pada penurunan daya beli. Hal ini tentu menjadi tantangan besar bagi para pelaku usaha, termasuk juga PT Primadaya Plastisindo Tbk. Meski demikian, Perseroan telah menyiapkan dan menjalankan beragam strategi usaha untuk tetap tumbuh.

While the pandemic era has fully concluded, its ripple effects continue to impact various aspects, notably including economic softening that has resulted in decreased purchasing power. This undoubtedly presents a significant challenge for business operators, including PT Primadaya Plastisindo Tbk. Nevertheless, the Company has prepared and implemented a range of business strategies to sustain growth.

Perjuangan dan perjalanan yang dilakukan Perseroan menuju keberlanjutan tentu tidak lepas dari berbagai tantangan, baik internal atau eksternal. Namun, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjalankan nilai-nilai keberlanjutan melalui divisi-divisi terkait yang dimiliki agar tetap memberikan manfaat kepada banyak pihak yakni karyawan, pelanggan, mitra usaha, investor, pemerintah, masyarakat, dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

The Company's efforts and journey towards sustainability are naturally accompanied by various challenges, both internal and external. However, the Company consistently strives to uphold sustainability values through its relevant divisions, with the aim of continuing to provide benefits to a broad spectrum of stakeholders, namely employees, customers, business partners, investors, the government, the community, and with responsibility towards the environment.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Risk Assessment of Sustainable Business Implementation [OJK E3]

Perseroan menyadari, bahwa penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015. Di samping itu, Perseroan juga telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

The Company recognizes that the implementation of sustainable business practices is inherently linked to various risks and challenges. To address this, the Company has implemented a Quality Management System based on ISO 9001:2015. Furthermore, the Company has established a risk taxonomy, categorized into four principal areas: strategic risks, operational risks, financial risks, and compliance and legal risks. This framework is designed to facilitate a comprehensive mapping of the risks the Company may encounter, including potential risks in the economic, social, and environmental domains in the future.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko- risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

In addition, to ensure business sustainability, the Company has identified key external risks, including those related to raw materials, the Company's competitive position, changes in subsidy schemes, climate change, and other factors. In response to these potential challenges, the Company has taken steps to control these risks by centralizing several key functions, including marketing, procurement, research, and others. This centralization enables the Company to better safeguard its long-term viability, particularly in terms of competitiveness, thereby enhancing the Company's preparedness for potential policy changes related to subsidy schemes.

PEMANGKU KEPENTINGAN
Stakeholders [OJK E4]

Pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang turut menentukan keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, keberadaannya tidak dapat dikesampingkan dan harus dilibatkan agar kemajuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang dapat tercapai.

Stakeholders are integral parties whose involvement significantly influences the Company's business sustainability. Therefore, their presence cannot be disregarded and their engagement is essential for achieving the Company's progress in both the short and long term.

Dalam melibatkan pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan komunikasi dua arah dengan menggunakan beragam saluran komunikasi yang interaktif. Diharapkan, Perseroan dapat menyerap aspirasi, keinginan, atau kebutuhan mereka sehingga setiap kebijakan yang diambil mampu memenuhi harapan dan menciptakan hubungan saling menguntungkan dalam jangka panjang.

In engaging stakeholders, the Company employs two-way communication through a variety of interactive channels. It is anticipated that this approach will enable the Company to effectively capture their aspirations, desires, and needs, ensuring that every policy enacted meets expectations and fosters mutually beneficial long-term relationships.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Dasar Pemilihan *Selection Basis*	Pendekatan Keterlibatan *Involvement Approach*	Harapan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Expectations*	Tanggapan Perseroan *Company's Response*
Pelanggan *Customer*	Penting bagi Pertumbuhan Usaha *Important for Business Growth*	Situs Perseroan Kunjungan ke pelanggan existing dan calon pelanggan *Company Website* *Visit to existing and potential customers*	Produk Ramah Lingkungan Produk Value-For-Money Kemudahan Mendapatkan Produk Layanan Pasca Penjualan Masukan untuk inovasi produk (contohnya complain terkait produk) *Environmentally Friendly Products* *Value-For-Money Products* *Ease of Obtaining Products* *After Sales Service* *Input for product innovation (e.g. product-related complaints)*	Garansi terhadap Kualitas Produk *Product Quality Guarantee* *After-sales service* *Providing information via website* *Developing more innovative products according to customer needs*
Karyawan *Employees*	Aset Perseroan yang Penting dan Perlu Terus Dikelola serta Dikembangkan *Important Company Assets that Need to be Continuously Managed and Developed*	Media Internal (Whatsapp Blast dan Email Blast) Webinar Departemen HRD *Internal Media (Whatsapp Blast and Email Blast)* *Webinars* *• HRD Department*	Pengembangan Karyawan Kesejahteraan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) *Employee Development* *Welfare* *Occupational Safety and Health (K3)*	Program Pelatihan dan Pengembangan Kesempatan Pengembangan Karier Program Retensi Karyawan Penerapan K3 *Training and Development Programs* *Career Development Opportunities* *Employee Retention Programs* *K3 Implementation*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Dasar Pemilihan *Selection Basis*	Pendekatan Keterlibatan *Involvement Approach*	Harapan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Expectations*	Tanggapan Perseroan *Company's Response*
Masyarakat *Public*	Pihak yang Berpotensi Terdampak atas Operasional Perseroan *Parties Potentially Affected by the Company's Operations*	Kegiatan TJSL *TJSL Activities*	Dampak Nyata yang Positif *Positive Real Impact*	Kegiatan TJSL meliputi Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Lingkungan *TJSL activities include Education, Health, Community Empowerment, and the Environment*
Pemerintah *Government*	Sebagai Regulator Kegiatan Usaha *As a Regulator of Business Activities*	Pertemuan dan Komunikasi Saat Pemenuhan dan Sosialisasi Peraturan, seperti Perizinan dan Pelaporan Kegiatan Bersama Terkait TJSL *Meetings and Communications During Compliance and Socialization of Regulations, such as Licensing and Reporting of Joint Activities Related to TJSL*	Kepatuhan dan Kontribusi Ekonomi Sosial Lingkungan *Compliance and Contribution to Economic, Social and Environmental*	Kebijakan dan Prosedur Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku *Policies and Procedures Encouraging Economic Growth* *Complying with applicable laws and regulations*
Pemegang Saham/ Investor *Shareholders/ Investors*	Organ Tertinggi dalam Struktur Governansi Korporat yang Memiliki Hak dan yang Berinvestasi Mengharapkan Imbal Hasil *The Highest Organ in the Corporate Governance Structure that Has Rights and Who Invests Expecting Returns*	RUPST dan RUPSLB Paparan Publik Laporan Tahunan Laporan Keberlanjutan Situs Perseroan Email Perseroan *AGMS and EGMS* *Public Expose* *Annual Report* *Sustainability Report* *Company Website* *Company Email*	Pengembangan atas Kinerja Operasional dan Finansial Governansi Korporat Perlakuan yang Adil dan Setara *Development of Operational and Financial Performance* *Corporate Governance* *Fair and Equal Treatment*	Publikasi Laporan dan Pengungkapan Informasi Secara Tepat Waktu Pengembalian Manfaat Secara Konsisten *Timely Publication of Reports and Disclosure of Information* *Consistent Return of Benefits*
Pemasok *Supplier*	Mitra Kerja Penunjang Kelancaran Operasional *Partners Supporting Smooth Operations*	Chat Email Surat-Menyurat Situs Perseroan Pertemuan *Chat* *Email* *Correspondence* *Company Website* *Meeting*	Hubungan dan Dukungan yang Baik serta saling menguntungkan *Good and mutually beneficial relationship and support*	Membina Hubungan Baik dengan Penyalur Tinjauan Kinerja secara Berkala Kunjungan ke Penyalur secara berkala untuk Pengecekan dan Kontrol Area *Building Good Relationship with Distributors* *Periodic Performance Review* *Periodic Visit to Distributors for Area Check and Control*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Dasar Pemilihan *Selection Basis*	Pendekatan Keterlibatan *Involvement Approach*	Harapan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Expectations*	Tanggapan Perseroan *Company's Response*
Komunitas/Asosiasi *Communities/ Association*	Wadah Bersama sebagai kelompok usaha sejenis *Shared Spaces as a Group of Similar Businesses*	Chat Email Telepon Zoom Meeting Offline Meeting *Chat* *Email* *Phone* *Zoom Meeting* *Offline Meeting*	Memperkuat ikatan dan saling bertukar informasi untuk kepentingan usaha *Strengthening ties and exchanging information for business interests*	Partisipasi pada pertemuan rutin *Participation in routine meetings*
Kreditur *Creditor*	Membantu Kelancaran Usaha *Assisting Smooth Business*	Situs Perseroan Departemen Finance *Company Website* *Finance Department*	Pembayaran tagihan secara tepat waktu *Payment of bills on time*	Membina hubungan baik dengan kreditur Pembayaran tagihan sesuai jadwal *Building good relationship with creditors* *Payment of bills on schedule*
Media *Media*	Membantu penyebaran informasi Perseroan *Assisting in the Dissemination of Company Information*	Press release Interview Media Relations Media Gathering *Press release* *Interview* *Media Relations* *Media Gathering*	Keterbukaan kinerja Perseroan Hubungan baik antara kedua pihak *Transparency of the Company's performance* *Good relationship between the two parties*	Memberikan press release sesuai kebutuhan Menjadikan anggota Direksi narasumber untuk penulisan artikel *Providing press releases as needed* *Making members of the Board of Directors as sources for writing articles*

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Responsible Party for Implementing Sustainable Business [OJK E1]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan adalah Direktur yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Director responsible for sustainability oversees the formulation of sustainability policies, coordinates sustainability practices implemented by relevant divisions, and manages the flow of data and information pertaining to sustainability.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (Sustainable Business) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan invetasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/*Environment, Social, Governance*).

The Principles of Sustainable Business are implemented by the Company's sustainability management, encompassing organization, planning, execution, and evaluation of sustainability performance, culminating in the reporting of economic, environmental, and social impacts within the sustainability report. This report is essential for stakeholders, particularly certain investors who base their investment decisions on sustainability performance considerations (or ESG: Environment, Social, Governance).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (sustainable management) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan keuangan berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan *mailbox*.

In alignment with the requirements of sustainable management, the Company focuses on the integrated management of economic, environmental, and social factors in the conduct of sustainable finance. The highest governing body responsible for overseeing sustainability management within the Company is the Director. The Director's primary responsibilities include managing the economic, environmental, and social impacts arising from the Company's operations, as well as conducting periodic reviews and identification of environmental and social risks, including the analysis of potential opportunities related to economic, environmental, and social impacts. In fulfilling this function, the Company considers the input from stakeholders, especially investors and affected communities, through available channels such as investor visits, community engagements, email, and mailboxes.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

In the preparation of the Sustainability Report, the Board of Directors delegates the responsibility for its compilation to the Corporate Secretary to ensure that all material topics are adequately covered. Prior to publication, the report is circulated to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their feedback and approval.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEBERLANJUTAN

Social Responsibility And Sustainability



MEMPERKUAT KEBERLANJUTAN DAN STABILITAS PEREKONOMIAN PERSEROAN

Strengthening the Company's Economic Sustainability and Stability

Prospek Bisnis

Belakangan ini, para pelaku industri kemasan khususnya industri kemasan berbahan plastik, terus meningkatkan inovasi guna menghasilkan produk yang eco-friendly atau ramah lingkungan. Hal tersebut, seiring dengan industri air minum dalam kemasan yang terus memperlihatkan pertumbuhan, yang dalam satu dekade terakhir tumbuh 2% per tahun. Tren ini tentunya menggambarkan bagaimana prospek bisnis industri kemasan berbahan plastik masih cukup menjanjikan.

Namun, di tengah prospek bisnis yang cukup menjanjikan tersebut, para pelaku industri juga dituntut untuk dapat menghasilkan produk kemasan berbahan plastik yang ramah lingkungan dan sehat. Hal ini sejalan dengan tren penggunaan kemasan air minum berbahan plastik yang bebas dari risiko kontaminasi senyawa kimia berbahaya Bisfenol A atau BPA. Terlebih, belakangan ini, beberapa produsen air kemasan, terutama produsen air minum dalam kemasan bermerek, mulai beralih dari kemasan polikarbonat ke kemasan bebas BPA. Hal tersebut diinisiasi oleh market leader industri air minum dalam kemasan yang lebih dulu meninggalkan kemasan polikarbonat dan beralih kepada kemasan bebas BPA.

Menyikapi perkembangan pasar tersebut, di tahun 2024 Perseroan telah mengembangkan produk kemasannya yang terbuat dari plastik jenis Polietilena Tereftalat (PET) yang bebas BPA. Hal ini dalam rangka menjawab perubahan preferensi konsumen yang menginginkan kemasan galon air minum yang sehat, bebas BPA dan terjamin keamanan dan mutunya. Selain itu, hal ini juga sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap arahan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), otoritas tertinggi keamanan dan mutu pangan dalam negeri, yang pada April 2024, mewajibkan industri air kemasan menambahkan label baru pada kemasan, berupa peringatan bahaya BPA, selambat-lambatnya pada 2028.

Saat ini, Perseroan terus mengembangkan produk kemasannya yang terbuat dari plastik jenis PET, di mana diprediksi pada tahun-tahun mendatang, bakal lebih banyak lagi produsen air kemasan bermerek yang mengikuti jejak market leader industri air minum dalam kemasan, yang meninggalkan galon berbahan plastik keras polikarbonat dan beralih menggunakan galon yang lebih sehat, berkualitas, dan bebas BPA.

Business Prospect

The packaging industry, particularly the plastics packaging sector, has recently witnessed a sustained increase in innovation aimed at producing eco-friendly products. This trend aligns with the continuous growth of the bottled water industry, which has demonstrated an annual growth rate of 2% over the past decade. This trajectory underscores the promising business outlook for the plastics packaging industry.

However, amidst this favorable business prospect, industry players are also under increasing pressure to manufacture environmentally sound and health-conscious plastics packaging products. This demand is in line with the growing preference for bottled water packaging that is free from the risk of contamination by the hazardous chemical compound Bisphenol A (BPA). Notably, several bottled water producers, especially those with established brands, have recently begun transitioning from polycarbonate packaging to BPA-free alternatives. This shift was initiated by the market leader in the bottled water industry, which previously discontinued the use of polycarbonate packaging in favor of BPA-free options.

In response to these market developments, the Company in 2024 successfully developed its packaging products using Polyethylene Terephthalate (PET) plastic, which is BPA-free. This initiative is aimed at addressing the evolving consumer preference for healthy, BPA-free, and quality-assured water gallon packaging. Furthermore, this aligns with the Company's commitment to comply with the directives of the National Agency of Drug and Food Control (BPOM), the paramount authority for food safety and quality in Indonesia, which mandated in April 2024 that the bottled water industry include new labeling on packaging, in the form of a BPA hazard warning, no later than 2028.

Currently, the Company is actively expanding its range of packaging products made from PET plastic. It is anticipated that in the coming years, a growing number of branded bottled water producers will follow the lead of the industry's market leader by phasing out rigid polycarbonate plastic gallons in favor of healthier, higher-quality, and BPA-free alternatives.

Strategi Bisnis Berkelanjutan

Industri kemasan plastik merupakan sektor kimia hilir dan berperan penting dalam rantai pasok bagi sektor strategis lainnya. Potensi pada industri kemasan plastik akan terus berkembang dan semakin besar. Demi menjaga eksistensi pasar, perseroan memiliki beberapa strategi usaha sebagai berikut:

- Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
  Keberhasilan sebuah perusahaan dan manufaktur terdapat pada faktor sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia menjadi aset yang sangat berharga bagi Perseroan. Demi terciptanya solidaritas dan tercapainya visi misi perusahaan, perseroan akan terus melakukan peningkatan terhadap manajemen SDM, dengan cara memberikan program pelatihan dan pengembangan terhadap karyawan, baik calon karyawan, karyawan baru dan karyawan lama. Pelatihan akan diterapkan bagi karyawan baru, dan pengembangan ditujukan bagi karyawan lama agar dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik. Demi terjalinnya hubungan yang baik, Perseroan juga akan memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi.
- Memperluas pangsa pasar produk free market melalui E-commerce dan distributor
  Tidak dapat dipungkiri, e-commerce memberikan kontribusi penting dalam memperluas strategi pasar. Keberadaan platform market place di Indonesia memberikan keuntungan yang besar bagi pelaku bisnis, E-commerce akan memberikan peluang bagi perseroan dalam menjangkau penjualan ke seluruh Indonesia dengan membantu mengurangi biaya operasional, termasuk meminimalisir penyewaan gudang, strategi pemasaran yang lebih mudah dan mampu menjangkau seluruh nusantara, serta ketepatan dalam melakukan transaksi.
- Menambah mitra dagang melalui sektor Horeka
  Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki mitra dagang yang baik dengan merek-merek terkenal di Indonesia. Pasar utama kami adalah sebagai pemasok untuk sektor makanan dan minuman dan penyedia wadah dalam botol atau air minum kemasan. Seiring dengan perkembangan jaman dan perubahan gaya hidup masyarakat, kedai kopi dan minuman semakin merajalela dan memberikan peluang bagi Perseroan untuk membuka pangsa pasar baru. Perseroan menargetkan untuk dapat melakukan inovasi dengan merambah sektor kedai minuman dan berinovasi dalam mengeluarkan produk baru.

- Mengikuti Perkembangan Teknologi
  Seiring perkembangan jaman, teknologi mesin se-

Sustainable Business Strategy

The plastic packaging industry constitutes a downstream chemical sector and plays pivotal role in supply chain for other strategic sectors. Potential within the plastic packaging industry is poised for continued and significant growth. To sustain market presence, the Company employs the following business strategies:

- *Enhancing Human Capital Quality*
  Success of any corporation and manufacturing entity is predicated on robust human capital foundation. Human resources are considered an invaluable asset to the Company. To foster internal solidarity and achieve the Company's vision and mission, we will continuously enhance our HR management practices by providing comprehensive training and development programs for employees across all levels – prospective, newly onboarded, and tenured staff. Foundational training will be implemented for new hires, while development initiatives will be targeted at existing employees to elevate their performance. Furthermore, to cultivate positive employee relations, the Company will recognize and reward high-achieving individuals.
- *Expanding Free Market Reach via E-commerce and Distribution Channels*
  Significant contribution of e-commerce to market expansion strategies is undeniable. The prevalence of online marketplace platforms in Indonesia presents substantial advantages for businesses. E-commerce will provide the Company with opportunities to extend its sales reach throughout Indonesia, contributing to reduced operational expenditures, including minimizing warehousing costs, facilitating streamlined marketing strategies with nationwide coverage, and ensuring transaction efficiency.

- *Cultivating Partnerships within the Horeka (Hotel, Restaurant, and Cafe) Sector*
  To date, the Company has established strong partnerships with prominent brands in Indonesia. Our primary market focus has been as a supplier to the food and beverage sector and a provider of containers for bottled water and other packaged beverages. In line with evolving societal trends and lifestyle shifts, the proliferation of coffee shops and beverage outlets presents new market opportunity for the Company. We are targeting innovation within the beverage retail sector and aim to introduce new product lines tailored to this growing market.

- *Embracing Technological Advancement*
  In an era of rapid technological evolution, machinery

makin mutakhir. Perseroan akan terus menyiapkan investasi untuk mesin-mesin berteknologi tinggi, dengan melakukan peremajaan mesin dan mengadopsi teknologi baru agar lebih efisien, meminimalisir kerusakan dan meningkatkan kapasitas produksi.

- Diversifikasi produk dan market
  Dengan pasar fundamental yang berjalan saat ini, kami dapat melakukan diversifikasi dengan resiko yang minimal. Pemahaman terhadap berbagai macam proses dan bahan baku membuat pengembangan produk baru lebih ringan. Ketergantungan terhadap satu produk atau market akan minim dan kestabilan performa Perseroan akan lebih terjaga.

- Membuka cabang di kota besar lain di Indonesia
  Demi memperkuat bisnis dan mempertahankan eksistensi pada persaingan pasar, Perseroan akan membidik pembukaan cabang di kota besar lain di Indonesia. Industri kemasan plastik adalah industri yang sangat dibutuhkan masyarakat, tetapi lokalisasi sangat penting untuk menekan waktu dan biaya pengiriman. Dengan perluasan geografis, strategi diversifikasi produk dan lokalisasi produksi, kemampuan Perseroan untuk menyerap kebutuhan plastik akan cepat bertumbuh di daerah-daerah yang akan dikembangkan.

technology is becoming increasingly sophisticated. The Company will continue to strategically invest in advanced machinery, undertaking equipment modernization and adopting new technologies to enhance efficiency, minimize downtime, and increase production capacity.

- *Product and Market Diversification*
  Leveraging our current robust fundamental market position, we can pursue diversification strategies with mitigated risk. Our comprehensive understanding of various processes and raw materials facilitates smoother new product development. Reducing reliance on a single product or market will minimize vulnerability and enhance the stability of the Company's overall performance.
- *Establishing Branches in Key Indonesian Metropolitan Areas*
  To strengthen our business and maintain competitive edge, the Company will strategically target the establishment of branches in other major Indonesian cities. While the plastic packaging industry addresses fundamental societal need, localized presence is crucial for optimizing delivery times and reducing shipping costs. Through geographic expansion, coupled with product diversification and localized production strategies, the Company's capacity to meet plastic demand will experience accelerated growth in the targeted regions.

Pendekatan Manajemen

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk memberikan layanan berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas yang terpercaya dalam industri penjualan, pemasaran, dan distribusi produk makanan dan minuman berkualitas untuk menciptakan nilai tambah dan memenuhi kebutuhan masyarakat luas.

Perseroan memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan layanan berbasis keberlanjutan, serta sebagai manifestasi dedikasi tinggi Perseroan terhadap standar kualitas bertaraf internasional. Hal ini dibuktikan dengan Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan dan FSSC 22000, yang memanajemeni proses dan risiko keamanan pangan dan pengelolaan jaringan rantai pasokan. Ini sesuai dengan standar industri internasional yang berlaku juga untuk pelanggan mancanegara.

Management Approach

The Company is committed to embedding sustainability principles across all its business activities to deliver best-in-class services and provide enhanced value in meeting customer needs through excellent quality, high productivity, cost efficiency, and a strong reputation. This aligns with Company's objective to be a trusted entity within the sales, marketing, and distribution of high-quality food and beverage products, thereby creating added value and fulfilling the broader needs of society.

The Company steadfastly adheres to sustainability principles in its business conduct to generate services rooted in sustainability and as tangible demonstration of its unwavering dedication to international quality standards. This is evidenced by the Company's achievement of ISO 9001:2015 Quality Management System certification and FSSC 22000 certification, which govern food safety processes and risks, as well as supply chain management. This aligns with applicable international industry standards, also relevant to our international clientele.

Hal ini menjadi bukti bahwa Perseroan telah memenuhi berbagai persyaratan yang telah ditetapkan secara internasional. Hal tersebut dapat membuat terpenuhinya kebutuhan konsumen secara spesifik, yaitu di mana Perseroan bertanggung jawab atas jaminan kualitas produk-produk yang dihasilkan. Tujuan sertifikasi ini adalah untuk menjamin produk atau jasa yang dihasilkkan Perseroan memenuhi persyaratan yang ditetapkan badan standar dunia yaitu, ISO.

This serves as confirmation that the Company has met various internationally established requirements, enabling it to specifically fulfill consumer needs by ensuring quality assurance of its produced goods. The objective of these certifications is to guarantee that the Company's products or services meet the standards set by global standardization bodies, namely ISO.

Di sisi lain, Perseroan selalu mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan mengoptimalisasi layanan yang bermutu, mulai dari tahap produksi, packaging, hingga distribusi. Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa SDM, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Furthermore, the Company consistently prioritizes Best Management Practices (BMP) in all operational activities. We optimize quality service delivery from the production and packaging stages through to distribution. These initiatives are implemented in an integrated, consistent, and sustainable manner, thereby enhancing human capital performance, meeting quality and safety requirements, protecting the environment, ensuring health and safety of our workforce, and fostering a responsible supply chain.

Program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tengah masa transisi. Hal ini mendorong Perseroan untuk terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya bertahan, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini terlihat dari kinerja ekonomi Perseroan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Automation programs and technology utilization are imperative for enhancing productivity and efficiency amidst the current transitionary period. This drives the Company to continuously maximize technological development, ultimately enabling us not only to endure but also to maintain a competitive edge without compromising our commitment to sustainability principles. This is reflected in the Company's economic performance, which demonstrates an improvement compared to the preceding year.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Economic Value Generated and Distributed

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan turun sebesar 6,23% dibanding tahun sebelumnya. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

During the reporting year, the economic value generated by the Company decreased by 6.23% compared to the prior year. The following presents data pertaining to the economic value received and distributed by the Company in the reporting year.

(Disajikan dalam Rupiah penuh) | *(Expressed in full Rupiah)*

Uraian	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan *Economic Value Generated*			
Penjualan *Sales*	420.551.076.256	439.902.625.251	339.197.903.920
Laba Bersih *Net Income*	23.836.978.048	33.988.123.516	20.594.943.805
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan *Total Economic Value Generated*	444.388.054.304	473.890.748.767	359.792.847.725

(Disajikan dalam Rupiah penuh) | *(Expressed in full Rupiah)*

Uraian	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan *Economic Value Distributed*			
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(350.677.401.873)	(363.198.151.283)	(280.404.327.248)
Beban Penjualan *Selling Expenses*	(2.350.657.236)	(1.061.548.215)	(1.252.806.744)
Beban Administrasi dan Umum *Administrative and General Expenses*	(32.125.789.226)	(29.064.099.829)	(27.485.824.716)
Pendapatan (biaya) lain – lain)	(4.970.485.069)	(3.053.119.057)	(3.453.223.721)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	(390.124.333.404)	(396.376.918.384)	(312.596.182.429)

Kemitraan

Perseroan terus berupaya untuk membentuk sistem rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, sebagaimana komitmen keberlanjutan Perseroan. Penekanan utama adalah memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perunda yang berlaku terkait industri plastik, sambil menjaga keseimbangan antara aspek manusia, lingkungan, dan profitabilitas, dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Di samping itu, Perseroan juga menjalankan skema kemitraan dengan pihak ketiga yang bersifat independen. Pendekatan ini tidak hanya menjamin keberlanjutan suplai produksi, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan standar hidup masyarakat dengan memperbaiki kualitas jaringan telekomunikasi. Dampak positif ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan produktivitas masyarakat.

Perseroan juga terus berupaya melakukan peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak hanya dilakukan terhadap insan Perseroan, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang terpengaruh oleh kegiatan operasional Perseroan.

Rantai Pasokan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki banyak pelanggan atau konsumen yang menggunakan berbagai produk yang dihasilkan Perseroan. Adapun pemilihan pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat dan cermat, yang didasarkan pada kriteria-kriteria yang mencakup kepatuhan terhadap peraturan dan keamanan layanan konsumen.

Partnership

In alignment with its sustainability commitments, the Company is dedicated to establishing a sustainable and responsible supply chain ecosystem. A primary focus is ensuring rigorous adherence to all applicable regulations and legislation governing the plastic industry, while concurrently maintaining a strategic equilibrium between human capital considerations, environmental stewardship, and profitability. This holistic approach aims to enhance sustainability value across the entire business value chain.

Furthermore, the Company actively pursues partnership schemes with independent third-party entities. This strategic approach not only secures the continuity of production supply but also yields positive externalities by contributing to improved living standards within communities through the enhancement of telecommunications infrastructure. These positive impacts ultimately contribute to increased societal productivity.

The Company also maintains continuous commitment to enhancing and developing the capacity of its Human Resources (HR), an initiative that extends beyond Company personnel to encompass all stakeholders potentially impacted by the Company's operational activities.

Supply Chain

In the course of its business operations, the Company has cultivated an extensive customer and consumer base utilizing diverse range of products manufactured by the Company. Furthermore, selection of suppliers collaborating with the Company has been subject to rigorous and meticulous multi-stage vetting processes, predicated on criteria encompassing regulatory compliance and consumer service integrity.

Sementara, dalam menjalin kemitraan dengan pemasok, Perseroan berkomitmen untuk lebih mendukung pemasok-pemasok nasional (tanpa mengesampingkan opsi pemasok internasional), yang secara geografis berada dan beroperasi di Indonesia. Keputusan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memajukan potensi ekonomi di dalam negeri. Perseroan, baru akan menjalin kerja sama dengan pemasok internasional, yang berada di luar Indonesia, jika kebutuhan akan barang atau produk tertentu tidak dapat dipenuhi oleh pemasok-pemasok nasional.

In its engagement with suppliers, the Company is committed to prioritizing and supporting domestic suppliers (without precluding international options) that are geographically located and operating within Indonesia. This strategic decision reflects Company's dedication to fostering domestic economic potential. The Company will only pursue collaborations with international suppliers located outside of Indonesia when specific goods or product requirements cannot be adequately met by national suppliers.

Praktik Pengadaan

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan sebagai upaya menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang menjadi pedoman utama dalam setiap operasional bisnis Perseroan.

Pada proses pengadaan, Divisi Pengadaan memiliki tugas utama serta tanggung jawab dalam mengelola vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan menetapkan Sourcing Policy yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam seluruh proses pengadaan. Semua pemasok diharuskan mematuhi kebijakan tersebut untuk dapat bermitra dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang tercantum dalam kebijakan pengadaan menjadi bagian integral dalam proses seleksi dan penilaian kinerja pemasok.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran pasokan bagi kegiatan usaha Perseroan, pada praktiknya, Perseroan lebih memprioritaskan pemasok lokal jika memenuhi standar dan dapat memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Procurement Practice

The Company is committed to consistently implementing sustainable procurement practices as a means of fostering healthy competition. These sustainable procurement practices are also integral to the Company's efforts in upholding the principles of Corporate Governance, which serve as the primary framework guiding all of the Company's business operations.

Within the procurement process, Procurement Division holds the principal mandate and responsibility for vendor management and for ensuring the consistent application of sustainable procurement practices. The Company has established comprehensive Sourcing Policy that incorporates sustainability requirements throughout the entire procurement lifecycle. All suppliers are obligated to adhere to this policy to establish and maintain a partnership with the Company. Sustainability criteria outlined within the Sourcing Policy form intrinsic component of the supplier selection and performance evaluation processes.

In order to support economic growth of surrounding communities while also ensuring the seamless flow of supplies for the Company's business activities, the Company prioritizes local suppliers in its procurement decisions, provided they meet the Company's established standards and requirements.

Pajak
Pendekatan terhadap Pajak

Perseroan menyadari betapa pentingnya peran pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber pendapatan utama bagi negara, peran pajak sangat penting dalam mendukung pembangunan infrasturktur, peningkatan kesejahteraan masyarakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mendukung program pembangunan nasional dengan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya dengan konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan regulasi perpajakan yang berlaku.

Tax
Tax Approach

The Company recognizes the paramount importance of taxation as a vital source of funding for national development. As the state's primary revenue stream, taxation plays critical role in supporting infrastructure development, enhancing public welfare, and serving as a key instrument in shaping economic policy. The Company is committed to consistently and sustainably supporting national development programs by diligently fulfilling its tax rights and obligations in accordance with prevailing tax regulations.

Pada penerapannya, aspek perpajakan Perseroan dikelola oleh Divisi Finance, Accounting and Tax, yang secara berkala di tinjau dan kemudian disetujui oleh Direktur Keuangan. Peninjauan terkait perpajakan oleh Direktur Keuangan, sangat diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

In its implementation, the Company's taxation aspects are managed by the Finance, Accounting, and Tax Division, which are periodically reviewed and subsequently approved by the Finance Director. The Finance Director's oversight of tax matters is particularly crucial in the event of tax regulation changes that could significantly impact the Company.

Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Di mana Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Hal ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan dan keberlanjutan serta mendukung upaya Pemerintah dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

The Company is steadfast in its commitment to adhering to all applicable tax provisions. This entails dedication to executing its tax rights and obligations in full compliance with current tax regulations. It is our expectation that this commitment will foster the Company's business growth and sustainability, while concurrently supporting the Government's efforts in achieving the Sustainable Development Goals.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

Manajemen pajak di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan dan Divisi Finance, Accounting, and Tax. Baik Direktur Keuangan dan Divisi Finance, Accounting, and Tax, bertanggung jawab menerapkan dan mengawasi strategi pajak Perseroan agar dapat diimplementasikan oleh unit-unit terkait. Menyadari pentingnya peran perpajakan, Perseroan menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab terkait perpajakan di seluruh organisasi, yang mencakup semua lini bisnis dan fungsional.

Tax Governance and Risk Management

Responsibility for tax management within the Company resides with the Finance Director and the Finance, Accounting, and Tax Division. Both the Finance Director and the Finance, Accounting, and Tax Division are accountable for implementing and overseeing the Company's tax strategy to ensure its effective execution across relevant business units. Recognizing the critical role of taxation, the Company instills an awareness of tax-related rights and responsibilities throughout the organization, encompassing all business and functional lines.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak

Perseroan menyadari, bahwa pemangku kepentingan utama terkait dengan perpajakan adalah Pemerintah, khususnya otoritas perpajakan. Untuk itu, Perseroan mengusung pendekatan yang proaktif, terbuka, serta transparan dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan. Komitmen Perseroan adalah untuk tetap taat dan patuh terhadap semua regulasi dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang terkait dengan perpajakan. Pendekatan Perseroan terhadap isu-isu krusial dalam lingkup pajak didasarkan pada kepatuhan pada peraturan perpajakan yang berlaku dan mengikat setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Perseroan juga mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan eksternal seperti otoritas perpajakan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga menjadikan prosesnya lebih holistik dan sesuai dengan tuntutan regulasi serta kebutuhan pemangku kepentingan.

Stakeholders and Tax Considerations

The Company acknowledges that its primary tax stakeholder is the Government, particularly the tax authorities. To this end, the Company adopts proactive, open, and transparent approach in fulfilling its tax rights and obligations. Our commitment is to consistently adhere to all applicable public regulations and policies, including those pertaining to taxation. The Company's approach to critical tax-related issues is grounded in strict compliance with prevailing and binding tax regulations applicable to all taxpayers. Furthermore, in formulating internal tax policies, strategies, and practices, the Company also considers input from external stakeholders such as tax authorities and the Financial Services Authority (OJK), thereby ensuring more holistic process that aligns with regulatory requirements and stakeholder needs.

Laporan per Negara

Perseroan beroperasi di Indonesia, untuk itu, Perseroan hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Repubik Indonesia.

Report per Country

Operating within Indonesia, the Company exclusively reports and fulfills its tax rights and obligations within the Republic of Indonesia.

MEMPERERAT KEBERSAMAAN DALAM MEWUJUDKAN MASA DEPAN BERKELANJUTAN

Strengthening Collaboration for Sustainable Future

Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjuta

Keberadaan asimetri informasi, tingginya mobilitas dan ragam kebutuhan masyarakat, serta kehadiran digitalisasi menjadi faktor pendorong untuk menjaga kualitas serta keberlanjutan operasional Perseroan.

Perseroan senantiasa menerapkan pendekatan yang menghargai semua pemangku kepentingan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Hal ini sejalan dengan budaya dan nilai-nilai yang ditanamkan dalam organisasi, yaitu membangun hubungan timbal balik berbasis kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Perseroan juga terus memfokuskan perhatiannya pada inovasi, khususnya dalam pengembangan produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pasar.

Dalam rangka memperkuat eksistensinya, Perseroan senantiasa mengambil langkah-langkah progresif secara internal untuk memastikan keberlanjutan bisnisnya di sektor usaha dan untuk memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan.

Berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menegaskan bahwa lingkungan yang bersih dan sehat adalah bagian integral dari hak asasi manusia, Perseroan menegaskan komitmennya pada prinsip keberlanjutan. Sebagai hasilnya, seluruh kegiatan usaha Perseroan difokuskan pada menjaga keaslian dan kesehatan alam sekitar.

Enhancing Excellent and Sustainable Services [OJK F26]

The prevalence of information asymmetry, high societal mobility and diverse needs, coupled with the advent of digitalization, serve as key drivers for maintaining the quality and sustainability of the Company's operations.

The Company consistently adopts an approach that values all stakeholders in the conduct of its business activities. This aligns with the deeply ingrained culture and values within the organization, which prioritize building reciprocal relationships based on long-term partnership and mutual respect. The Company also maintains a strong focus on innovation, particularly in the development of product offerings that are responsive to evolving market needs and trends.

To fortify its market presence, the Company continuously undertakes progressive internal measures to ensure the long-term viability of its business within the sector and to deliver optimal levels of customer satisfaction.

Guided by laws and regulations affirming that a clean and healthy environment is an integral aspect of human rights, the Company unequivocally underscores its commitment to sustainability principles. Consequently, all of the Company's business activities are strategically focused on preserving integrity and health of the surrounding natural environment.

Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat Produk untuk Masyarakat

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produkyang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat.

Promoting Equitable Access to Products for the Community [OJK F17]

The Company has strategically developed its product portfolio by proactively addressing diverse needs of various consumer segments. To ensure consistent quality and integrity of our product offerings, the Company actively solicits and values feedback for continuous improvement and diligently addresses customer feedback and complaints in accordance with established service guidelines. Furthermore, to guarantee informational accuracy, all products offered by the Company are consistently accompanied by precise and reliable information.

Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan

Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman, berkualitas, dan bermutu tinggi kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan Perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan yang ketat. Setiap tahap, mulai dari perolehan izin, sertifikasi, pabrikasi, hingga distribusi, telah ditempuh dengan seksama untuk memastikan keamanan pelanggan. Sejalan dengan fokusnya pada pertumbuhan ekonomi dan penyediaan layanan yang optimal, Perseroan berupaya keras untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara adil dan aman melalui produk dan layanannya.

Perseroan memastikan setiap produk yang dihasilkan, telah memiliki kualitas dan tingkat keamanan yang cukup tinggi, karena telah melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, termasuk:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Perseroan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan
4. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
5. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti dan melalui serangkaian proses pe-

Product Safety Evaluation for Customers [OJK F27]

The Company maintains unwavering commitment to offering safe, high-quality, and excellent-grade products to its valued customers. Our product offerings are manufactured in facilities adhering to stringent safety and health standards. Every stage, from permit acquisition and certification through manufacturing and distribution, is meticulously executed to ensure customer safety. In line with our focus on economic growth and the provision of optimal services, the Company diligently strives to meet societal needs equitably and securely through its products and services.

The Company ensures that every product manufactured meets rigorous quality and safety benchmarks, having undergone thorough guidelines, processes, and inspections, including:

1. *Alignment of products with the Company's vision and mission.*
2. *Suitability of products and services to customer needs and capabilities.*
3. *Consideration of environmental stewardship, such as conservation efforts and environmental risk management.*
4. *Provision of information based on principles of transparency. All products and services offered to customers are accompanied by a clear summary of relevant product information during the offering phase and/or upon agreement signing. The content of these product summaries adheres to applicable regulations.*
5. *Verification that every product has undergone meticulous inspection and a series of quality assurance and*

meriksaan dari sisi mutu dan keamanan pangan oleh selektor produksi dan departemen Quality Control.
6. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk Perseroan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai.
7. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perseroan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

food safety checks by production selectors and the Quality Control Department.
6. *Confirmation that all products have received the necessary approvals from relevant internal stakeholders as stipulated in the Company's Product Policy, supported by robust standard operating procedures and adequate infrastructure.*
7. *For products requiring regulatory approval, the Company ensures that market launch occurs only upon receipt of the requisite authorizations from the relevant regulatory bodies.*

Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial.

The Company's steadfast commitment to product quality and safety has yielded positive outcomes, evidenced by the absence of any claims regarding non-compliance with economic and social laws and regulations.

Signifikansi Dampak Produk

Perseroan telah melakukan penilaian atau evaluasi secara menyeluruh pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap kemasan produk yang dihasilkan, Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi secara transparan mengenai manfaat produk dan komposisi bahan baku yang digunakan. Upaya ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman yang jelas kepada pelanggan mengenai produk yang mereka beli, serta menegaskan komitmen Perseroan terhadap transparansi dan kepercayaan pelanggan.

Significance of Product Impact [OJK F28]

The Company has conducted comprehensive assessments and evaluations of all products distributed and sold to its customer base. In the packaging of every product manufactured, the Company is committed to providing transparent information regarding product benefits and the composition of raw materials utilized. This initiative is undertaken with the objective of fostering clear understanding among customers regarding their purchases, as well as reinforcing the Company's dedication to transparency and customer confidence.

Insiden Ketidakpatuhan

Untuk menghindari dampak kesehatan dan keselamatan pada pelanggan, maka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan telah melengkapi setiap produk dengan informasi yang cukup. Sementara itu, jika ada keluhan atau dampak yang muncul atas penggunaan produk, Perseroan membuka layanan pengaduan melalui divisi Sales dan Marketing dengan menghubungi nomor telepon 021-5904086.

Semua produk dan layanan Perseroan telah dipastikan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku dan dievaluasi keamanannya. Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial. Selain itu, dalam tahun pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali.

Occurrences of Non-Compliance [OJK F29]

To mitigate potential health and safety impacts on our customer base, the Company has ensured that all products are accompanied by comprehensive information, in accordance with prevailing Indonesian laws and regulations. Furthermore, should any concerns or adverse effects arise from product usage, the Company provides accessible complaint channels through our Sales and Marketing Division, reachable at telephone number 021-5904086.

All of the Company's products and services have undergone rigorous verification to ensure compliance with applicable legal and regulatory frameworks and have been thoroughly evaluated for safety. The Company's unwavering commitment to product quality and safety has yielded positive results, evidenced by the absence of any claims pertaining to non-compliance with economic and social laws and regulations. Moreover, there were no product recalls during the reporting year.

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah Perseroan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan professional dan sertifikasi,. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perseroan. Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perseroan.

Program Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa pelatihan kepada pekerja.

Strategy and Policies for Employee Development [OJK F22]

Ingenuity and drive inherent in human capital are considered fundamental benchmark for the progress, stability, and productivity of the Company. Individuals possess the unique capacity and capability to effect transformation, revitalization, thoughtful consideration, and the realization of systematically and thoroughly conceived ideas. Based on this perspective, the Company maintains a strong commitment to the ongoing expansion of its operational activities through collaborations or equitable employment opportunities extended to highly competitive and determined individuals who embrace challenges and obstacles.

The Company views education and training as strategic imperative for enhancing employee quality, which ultimately yields significant benefits for the Company's advancement. Consequently, the Company regularly conducts professional development and certification programs. Furthermore, these competency enhancement initiatives are expected to foster increased employee satisfaction and loyalty to the Company. The Company provides opportunities for all personnel to pursue further education, achieve promotions, develop their careers, and access various other rights as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA) in accordance with prevailing laws and regulations. Moreover, the Company upholds a decent and safe working environment as tangible demonstration of its commitment to the welfare and comfort of all Company personnel.

Training Program [OJK F22]

To enhance skills, expertise, proficiency, and overall quality of our Human Resources, the Company implements comprehensive education and training programs for all employees. The execution of these programs is also expected to drive increased effectiveness and productivity, thereby fostering employee career development.

Throughout the 2024 financial year, the Company executed various competency enhancement programs, including targeted training initiatives for our workforce.

Kesetaraan dan Keberagaman

Kesetaraan

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memperkerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

Equality and Diversity [OJK F18]

Equality

The Company champions the principles of diversity, equality, and upholds strong commitment to non-discrimination. Across all levels and ranks of employees and management, in both recruitment processes and remuneration and promotion systems, the Company makes no distinction based on gender, race, religion, ethnicity, or social affiliation. Throughout the 2024 financial year, there were no reported incidents of discrimination within the Company's work environment.

Local Worker

As a demonstration of our commitment to local community empowerment, the Company prioritizes employment opportunities for local residents to foster enhanced prosperity within the vicinity of our operational areas. This prioritization is applied when candidates meet the requisite competency standards for the respective roles.

Ratio of Female Employee Base Salary and Remuneration to Male Employee

The principle of equality is implemented by providing equitable treatment to all Company personnel without regard to gender. The Company's remuneration system is predicated on job level, competency, and performance evaluation, and is not determined by gender. There is no differentiation in remuneration between male and female employees across all positions. Furthermore, health benefits are applied equally, with the coverage for female employees recognized on par with that of male employees.

Upholding Employee Human Rights

The Company is committed to ensuring due regard for fundamental rights of all its employees. Human Rights are considered intrinsic and universal rights and freedoms inherent to all individuals globally. In its business operations, the Company employs both expatriate personnel and local talent possessing specialized expertise. While there is no active labor union within the Company's direct operational environment, the Company's commitment to employee rights is founded on the principles of equality, fairness, and respect. The Company upholds Human Rights within its organizational framework through the following:

1. **Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa** [OJK F19]
   Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawanan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.
2. **Kesejahteraan**
   Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi pegawai dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan. Fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:
   - Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
   - Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan);
   - Tunjangan Jabatan;
   - Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR); dan
   - Dana Pensiun.
3. **Serikat Pekerja**
   Perseroan memiliki Serikat Pekerja yang dibentuk karyawan Perseroan yang bernama Serikat Pekerja Mandiri PT Primadaya Plastisindo (SPM PDP CLUB) sesuai dengan surat bukti pencatatan dengan nomor 001/SPM PDP CLUB-SK/III/2014 dan telah dicatatkan berdasarkan Surat Bukti Pencatatan Serikat Pekerja No. 751/SP-SB/SPM PDP CLUB/PP/91200/III/2014 tanggal 6 Maret 2014 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bogor.
4. **Lembaga Kerja Sama Bipartit**
   Perseroan telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipatrit pada tanggal 12 September 2022 sebagaimana telah dilakukan pencatatan pada Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Bogor berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor No. 568/2709/kpts/IX/2022 tanggal 12 September 2022.

Rasio Upah Dasar 2024

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

1. ***Absence of Child Labor and Forced Labor [OJK F19]***
   The Company adheres strictly to minimum age requirements for employment to ensure the absence of child labor within its operations. Furthermore, the Company enforces a policy prohibiting forced labor, defined as any work or service exacted from any person under the menace of any penalty for its non-performance and for which the person has not offered himself voluntarily.
2. ***Employee Welfare***
   The Company provides comprehensive range of welfare facilities and programs for employees and their families. These provisions are extended to all personnel and include:
   - *Social Security for Employment (BPJS Ketenaga kerjaan);*
   - *Health Insurance (BPJS Kesehatan);*
   - *Position Allowances;*
   - *Religious Holiday Allowance (THR); and*
   - *Pension Fund.*
3. ***Labor Union***
   The Company acknowledges the existence of an employee-formed labor union, Serikat Pekerja Mandiri PT Primadaya Plastisindo (SPM PDP CLUB), officially registered under evidence of recording number 001/SPM PDP CLUB-SK/III/2014 and formally recorded based on the Letter of Evidence of Labor Union Recording No. 751/SP-SB/SPM PDP CLUB/PP/91200/III/2014 dated March 6, 2014, issued by the Head of the Bogor Regency Social, Labor, and Transmigration Office.
4. ***Bipartite Cooperation Institution***
   The Company has established Bipartite Cooperation Institution on September 12, 2022, which has been officially recorded with Bogor Regency Manpower Office under the Decree of the Head of the Bogor Regency Manpower Office No. 568/2709/kpts/IX/2022 dated September 12, 2022.

2024 Base Salary Ratio [OJK F20]

The Company values the contributions of every employee to its progress. Employee remuneration is determined based on individual experience, competency, and performance, while also considering alignment with prevailing laws and regulations, regional/provincial minimum wage standards, industry benchmarks, and other external factors. In its implementation, the Company ensures gender neutrality in the provision of remuneration.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan transportasi serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Bekerja di industri penyedia wadah kemasan plastik, memberikan kesempatan untuk membawa dampak positif pada masyarakat luas. Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawannya untuk berkembang, sambil berkarya bagi masyarakat. Perseroan menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman dan penuh dengan berbagai kesempatan yang menjanjikan bagi setiap karyawannya. Karyawan menjadi mitra bagi Perseroan untuk maju, karena itu Perseroan menyiapkan tempat kerja yang kondusif bagi setiap karyawan untuk bersinar. Para pemimpin Perseroan memberikan dukungan penuh bagi karyawan di baris depan, baik dukungan moril, semangat, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan baik.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya.

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil

Remuneration is subject to periodic evaluation to maintain its competitiveness and motivational impact on employees. Furthermore, the Company supplements its compensation packages by providing transportation allowances and enrolling all employees and their immediate family members in the national Health Insurance (BPJS Kesehatan) program.

Decent and Safe Working Environment [OJK F21]

Operating within the plastic packaging container industry provides significant opportunity to positively impact the broader community. The Company offers its employees avenues for professional growth while contributing meaningfully to society. We provide comfortable, safe, and opportunity-rich workplace for every member of our team. Employees are considered integral partners in the Company's advancement, and as such, we cultivate conducive environment where each individual can excel. The Company's leadership provides comprehensive support to front-line employees, encompassing morale, encouragement, and the necessary resources to effectively achieve their objectives.

Occupational Health and Safety [OJK F21]

Occupational Health and Safety (OHS) is recognized as a key risk area within the Company's operational activities, encompassing both Company employees and business partners. Furthermore, effective OHS management is fundamental labor obligation and human rights imperative for decent work. In accordance with prevailing legal and regulatory frameworks, the Company is obligated to provide adequate protection to all employees against work-related accidents and illnesses.

The Company is firmly committed to observing and implementing all aspects pertaining to OHS. We assume full responsibility for safeguarding our employees and providing conducive, secure, and comfortable working environment. As a framework for fulfilling this OHS commitment, the Company has implemented Management System aligned with national laws, regulations, and other relevant requirements.

The Company's OHS management process commences with thorough identification of hazards associated with specific activities or work areas. Subsequently, each identified hazard undergoes comprehensive risk assessment, considering both the likelihood and potential

identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

severity of occurrence. The outcomes of this hazard identification and risk assessment are documented in the Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) document, which informs the determination of appropriate mitigation measures to minimize the risk of work-related accidents or illnesses.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

To enhance emergency preparedness, the Company maintains readily accessible emergency response equipment and instruments throughout its work areas. Regular simulations involving employees and relevant stakeholders are conducted according to established schedules, and the results are meticulously evaluated for continuous improvement.

Kinerja K3

OHS Performance

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai zero accident.

Throughout the 2024 financial year, there were no reported fatal accidents. Underscoring its unwavering commitment to proactive accident prevention, the Company continuously implements enhancements to its accident prevention programs with aspirational goal of achieving zero incidents.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Impact of Operations on the Local Community [OJK F23]

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses assessment untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

The Company's commitment to enhancing the quality of life within the community through allocation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) program funds has directly contributed to increased local community income, and these initiatives have garnered positive reception from residents. Implementation mechanism for all partnership programs is meticulously planned, encompassing stages of planning, execution, and evaluation. The planning phase includes comprehensive assessment process to determine the priority of community needs and evaluation of potential impacts arising from the Company's various business activities.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai–nilai utama Perseroan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perseroan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

TJSL program implementation adheres to international standards and Company's core values to maximize benefits for the community. The Company also conducts thorough evaluations to assess performance and effectiveness of program implementation.

Perseroan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif keberadaan kawasan industri dengan berlandaskan kepada perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perseroan tidak memengaruhi masyarakat Hingga saat ini, tidak terdapat dampak negatif yang signifikan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perseroan.

The Company undertakes proactive measures to mitigate any potential negative impacts arising from presence of industrial area, grounded in applicable legislation and involving environmental management to ensure that the Company's operations do not adversely affect the community. To date, there have been no significant negative impacts resulting from the Company's operational activities.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan whistleblowing system. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya Perseroan menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya.

Community Complaint [OJK F24]

The Company has established comprehensive grievance mechanism for the community, encompassing social and environmental concerns within our operational areas. This includes implementation of robust whistleblowing system. The Company actively welcomes and addresses grievances from the community regarding matters that contravene environmentally responsible practices or other pertinent issues.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Perseroan senantiasa melakukan kegiatan TJSL berupa program pemberdayaan masyarakat yakni melakukan perekrutan tenaga kerja lokal yang merupakan masyarakat sekitar lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga turut serta dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui program pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) seperti pelaku usaha di bidang katering dan laundry seragam kerja karyawan.

Social and Environmental Responsibility Activities

The Company consistently undertakes Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives in the form of community empowerment programs, specifically prioritizing the recruitment of local workforce from communities surrounding the Company's operational areas. Furthermore, the Company actively contributes to the economic advancement of the community through Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) empowerment programs, such as supporting local businesses in catering services and employee uniform laundry.

BERSAMA MENJAGA KESEIMBANGAN DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN

Collaboratively Preserving Environmental Balance and Sustainability

Komitmen Pelestarian Lingkungan

Meskipun kegiatan operasional Perseroan tidak berhubungan secara langsung dengan lingkungan, namun Perseroan tertap berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap operasional yang dilakukan. Perseroan berperan besar dalam mendorong dan mengarahkan industri serta korporasi untuk merangkul budaya keberlanjutan dan menjaga kelestarian lingkungan melalui jasa layanan teknis yang dapat meningkatkan reliabilitas dan kualitas fasilitas klien melalui perawatan dan pemeliharaan profesional. Perseroan menyadari perannya dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan operasionalnya. Di samping itu, Perseroan juga terus mengupayakan untuk beroperasi dengan mengedepankan prinsip ramah lingkungan.

Environmental Conservation Commitment [OJK F4]

While the Company's direct operational activities may not be inherently linked to the environment, we nonetheless maintain a steadfast commitment to environmental stewardship in all our undertakings. The Company plays significant role in encouraging and guiding industries and corporations towards embracing a culture of sustainability and environmental preservation. This is achieved through our provision of technical services that enhance the reliability and quality of client facilities via professional maintenance and upkeep. The Company recognizes its indirect yet crucial role in environmental sustainability through its operational activities. Furthermore, we continuously strive to operate with a strong emphasis on environmentally sound principles.

Pada tahun 2024, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan sebagai bagian dari komitmen Perseroan menjaga kelestarian lingkungan adalah sebesar 546.645.846,-. yang terdiri dari 546.645.846,-.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama, termasuk Perseroan. Oleh karena itu, sebagai korporasi yang berorientasi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam menjalankan operasional usaha. Perseroan meyakini bahwa sekecil apapun upaya yang dilakukan akan bermanfaat untuk mewujudkan bumi yang layak huni bagi manusia, terutama untuk generasi mendatang.

Dalam upaya ikut melestarikan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Perseroan merujuk pada UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut undang-undang ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, namun juga harus memiliki kepedulian lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Perseroan.

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

- Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan seperti laporan UKL – UPL yang dilakukan akan dilaporkan kepada instansi terkait secara rutin.
- Penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti efisiensi energi dan penghematan air.

In the 2024 financial year, environmental expenditures incurred by the Company as part of our commitment to environmental preservation amounted to 546.645.846,-., comprising 546.645.846,-.

Environmental Management Policy

Recognizing that environmental preservation is a collective duty and responsibility, including that of the Company, we, as a sustainability-oriented corporation, are committed to safeguarding the environment in the conduct of our business operations. The Company firmly believes that even the smallest efforts contribute to creating a habitable planet for humanity, particularly for future generations.

In our endeavor to participate in environmental preservation through protection and management, the Company adheres to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. According to this legislation, environmental protection and management constitute a systematic and integrated effort undertaken to preserve environmental functions and prevent pollution and/or environmental damage, encompassing planning, utilization, control, maintenance, supervision, and law enforcement.

The Company's business continuity is not solely contingent upon financial performance; it also necessitates environmental stewardship and the provision of benefits to surrounding communities. To realize this, the Company has established an environmental protection policy, formalized within our corporate policies.

Various programs resulting from the implementation of this policy include:

- *Environmental management and monitoring in accordance with regulatory provisions, such as routine submission of UKL-UPL (Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan) reports to relevant authorities.*
- *Implementation of sustainable resource utilization practices, such as energy efficiency and water conservation initiatives.*

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F16]

Pengelolaan Limbah

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Penggunaan Air

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap konsumsi air yang tepat guna, Perseroan melakukan kampanye internal yang disosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan untuk menghemat penggunaan air.

Penggunaan Energi

Perseroan membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain.

Perseroan melaksanakan audit energi berlandaskan pada ketentuan berikut:

- Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi. Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan.

Environmental Management and Monitoring [OJK F16]

In its environmental planning processes, the Company prioritizes the implementation of UKL-UPL (Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan) and other pertinent legal and regulatory frameworks. Throughout its environmental management practices, the Company diligently maintains the quality standards and environmental benchmarks established by the Government.

Throughout the reporting period, there were no instances of non-compliance with environmental laws and regulations. [OJK F16]

Waste Management [OJK F13]

In accordance with prevailing legal and regulatory mandates, all business activities are obligated to undertake diligent waste management and processing efforts to prevent environmental degradation. Responsible waste management encompasses strategies such as reduction, recycling, reuse, and environmentally sound disposal methods.

Water Consumption [OJK F8]

Demonstrating Company's commitment to responsible water consumption, we have implemented internal awareness campaigns disseminated to all personnel to promote water conservation practices.

Energy Consumption [OJK F6]

The Company requires energy to support its operational activities and other ancillary functions. Our energy needs are met through the utilization of primary energy sources, both generated internally and procured from external parties.

The Company conducts energy audits in accordance with the following regulatory framework:

- *Law No. 30 of 2007 concerning Energy.*
- *Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Conservation.*
- *Government Regulation (PP) No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation.*
- *Government Regulation No. 14 of 2012 concerning Energy Management.*

The table below presents total energy consumed by the Company.

Konsumsi Energi

Energy Consumption

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023
Listrik *Electricity*	kWh	21.918.309	20.834.602
	GJ	78.904,80	75.004,57
BBM *Fuel*	Liter	4.470	4.300

Upaya Penghematan Penggunaan Energi

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional yang mendorong kondisi perekonomian Perseroan setelah masa pandemi, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk Perseroan menjadi lebih bersaing.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk melakukan penghematan energi secara terus-menerus.

Energy Saving Efforts [OJK F7]

The Company is committed to energy conservation, not only to enhance operational efficiency and bolster the Company's economic resilience in the post-pandemic landscape, but also to contribute to environmental sustainability. Furthermore, energy efficiency initiatives present opportunities to enhance the competitiveness of the Company's product offerings.

The Company maintains strong commitment to energy efficiency. This is evidenced by pervasive awareness and continuous energy conservation efforts undertaken by all staff and employees.

Survei Kepuasan Lingkungan

Evaluasi dari hasil survei kepuasan lingkungan digunakan Perseroan untuk mengembangkan perencanaan program terkait lingkungan berikutnya dalam rangka meningkatkan nilai KPI Perseroan. Hasil dari survei tahun 2024 menyatakan bahwa masyarakat sekitar kantor tidak merasa terganggu atas keberadaan Perseroan dilingkungan sekitar, hal tersebut dapat terlihat dari nilai survei kepuasan lingkungan (sangat puas).

Environmental Satisfaction Survey

The Company leverages the insights derived from environmental satisfaction surveys to inform strategic planning of subsequent environmental programs, with the aim of further enhancing the Company's Key Performance Indicators (KPIs). The results of the 2024 survey indicated that communities surrounding our office premises do not perceive any disruption from the Company's presence in the vicinity, as evidenced by the "very satisfied" rating in the environmental satisfaction survey.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Number of Complaints and Follow-up [OJK F.16]

Jenis Keluhan *Types of Complaint*	Jumlah Pengaduan *Number of Complaint*			Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti *Complaints Followed-Up*			Jumlah Pengaduan yang Terselesaikan *Complaints Resolved*		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Udara, Air,tanah *Air, Water, Land*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kebisingan *Noise*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Keluhan lainnya *Other Complaints*	1	1	0	1	1	0	1	1	0



Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024

Statement Of Responsibility By Members Of The Board Of Directors And The Board Of Commissioners

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Primadaya Plastisindo Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan TahunanPerseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained within the PT Primadaya Plastisindo Tbk 2024 Annual Report has been fully disclosed and that we bear full responsibility for the accuracy and completeness of the Report's contents..

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully and in good faith.

Tangerang, 29 April 2025
Tangerang,29 April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Tirto Angesty

Komisaris Utama
President Commissioner



Musa Chandra

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Yu Lin Chan

Direktur
Director



Kennie Angesty

Direktur Utama
President Director



Lim Kim Guan

Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheet [OJK G2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Primadaya Plastisindo Tbk dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading the Sustainability Report of PT Primadaya Plastisindo Tbk by sending email or this form by fax/mail.

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan) | Your Profile (Please fill in your details)

Nama/Name : _____

Institusi/Perusahaan : _____
Company/Institution

Email : _____

Telepon/HP : _____
Tlp/Cellphone number

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Category

- ☐ Pemegang saham/investor *Stockholders/Investors*
- ☐ Perguruan Tinggi *Universities*
- ☐ Organisasi Masyarakat/NGO *Non-Governmental Organization/NGO*
- ☐ Konsumen *Customer*
- ☐ Media *Media*
- ☐ Pemerintah/OJK *Government/FSA*
- ☐ Karyawan *Employee*
- ☐ Mitra Usaha *Business Partner*
- ☐ Lainnya, sebutkan *Others, specify*

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How would you rate the writing of this report:	Tidak Setuju Disagree	Kurang Setuju Disagree Rather	Tidak Tahu No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Absolutely Agree
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan This report describes the Company's performance in sustainable development					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice, proposal, or commentary on this report:

_____

_____

_____

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G3]

Response to Prior Year's Feedback on Sustainability Report

Terdapat beberapa tanggapan terhadap Laporan Keberlanjutan pada tahun sebelumnya, di antaranya:
In the previous year, the Sustainability Report received multiple responses, which included:

_____

_____

_____

Perseroan menghargai semua masukan yang diberikan, dan telah melakukan penyesuaian sebagai berikut:
The Company values and acknowledges any feedback received, and has implemented the following modifications:

_____

_____

_____

Bila terdapat masukan, tanggapan ataupun pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan ini dapat disampaikan melalui Lembar Umpan Balik yang terdapat pada halaman _____ atau dapat disampaikan kepada:
If you have any feedback, responses, or questions regarding this Sustainability Report, you may submit them through the Feedback Sheet located on page _____ or you can send them to the following address:

PT Primadaya Plastisindo Tbk
Jl. Raya Narogong KM. 18 Cileungsi
Bogor, Jawa Barat 16829
Telepon: +62 21 8230 045, 8233 908
Faksimili: +62 21 8230 044
Email: primadaya@pt-pdp.com
Website: pt-pdp.com

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 16/ SEOJK.04/2021

List of Disclosures According to Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
I. Ketentuan Umum | *General Provisions*		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	√
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	√
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	√
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	√
II. Bentuk Laporan Tahunan | *Form of Annual Report*		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	√
III. Isi Laporan Tahunan | *Annual Report Content*		
1. Ketentuan Umum a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	1. General Provisions a. Annual report at least contains information about: 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies;	√

Keterangan *Description*	Halaman *Page*
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; 9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	
2. Uraian Isi Laporan Tahunan a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	2. Contents of Annual Report a. Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	8-18
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	b. Share Information Share information (if any) at least contains: 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	13

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) the number of convertible securities (if any); and e) the number of shares before and after the corporate actions;	√
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and	√
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	4) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	√
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains: 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d) comparison between the results achieved and the target; and e) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) description about business prospects; 3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	33-43

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	d. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	23-32
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies at least contains: 1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: a) address; b) phone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) Website address;	48-87
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	√
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;	√
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	√
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6) operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	√
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	7) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	√
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	√

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9) profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies:	√
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);	√
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Directors have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	√
i) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	√

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	10) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name and position; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including information: (1) legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commisioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	√
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	√
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	√
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	√
j) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	j) changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	√
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurrs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	√

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	√
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	√
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirest shares therein, the information shall be disclosed.	
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;	√
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	√
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	√

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	√
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	√
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f) Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and f) Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/ associations/alliances may be presented in tables.	√
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	21) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;	√
22) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan; dan	22) in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and period of service shall be disclosed; and	
23) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	23) awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification; b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if any);	√
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	F. Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:	92-116

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	√
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	√
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	√
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	√
5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	√
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	√
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	√
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	√
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	√

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	√
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	√
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	√
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year; Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	√
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes;	√

Keterangan *Description*	Halaman *Page*
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan (2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	√
15) Material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurrs in the fiscal year, containing among others: a) date, value, and object of the transaction; b) names of parties to the transaction; c) nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; e) fulfillment of the related provisions; and f) If there is an affliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: (1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and impelemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed.	

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
(h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; (i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	(h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed; (i) In case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;	√
16) perubahan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	√
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	√
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	G. Issuers or Public Companies Governance	120-210
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 2) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about: 1) GMS, at least covering: a) Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes: (1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and (2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year; b) In the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed; 2) Board of Directors, covering among others: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format. b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings;	

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format. d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors: (1) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	
e) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	e) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains: 1) performance assessment procedure; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and	√
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	√
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	3) Board of Commissioners, covering, among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter; c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format. d) trainings and/or competence developmnet for members of the Board of Commissioners: (1) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year(if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	√

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	e) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: 1) performance assessment procedure implementation; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; 3) party conducting assessment; f) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers: 1) performance assessment procedure; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; g) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed: 1) the reason for not forming the committees; and 2) nomination and remuneration procedures in the fiscal year.	√
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) Besarnya remunerasi masing-masng anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4) Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering a) Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: (1) Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and (3) Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.	
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: a) name; b) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; c) period of service of the Sharia Supervisory Board; d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;	N/A

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
6) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	6) Audit Committee, include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	√

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	7) committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) description of duties and responsibilities; h) a statement that the committee has already had committee charter; i) statement of independency of the committee; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year. m) In case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as reffered to in leters g), h), j), and l) and disclose: 1) the reason for not forming the committee; and 2) party carrying out the nomination and remuneration function.	√

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	8) Other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as member of committee; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Committee; g) statement of independency of the committee; h) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and i) description of duties and responsibilities; j) statement that the committee has already had committee charter; k) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	N/A
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	9) Corporate Secretary, include among others: a) name; b) domicile; c) career history, including: (1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; d) education history e) education and/or training which have been attended in the financial year; and f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	√

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	10) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c) qualification or certification in the internal audit profession (if any); d) education and/or training which have been attended in the financial year; and e) the structure and the position of the Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	√
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems; c) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	√
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit comittee on the adequacy of the risk management system;	√
13) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	√
14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	√

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	√
16) informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	16) information about corporate culture or corporate values (if any);	√
17) uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership* program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan ;	17) description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: a) the number of shares and/or options; b) period of implementation; c) the requirements of eligible employees and/or management; and d) the exercise price or the determination of the exercise price;	√
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a) how to report a violation; b) protection for reporters; c) the handling of complaints; d) those who manage the complaint; and e) the result of the handling of complaints, at least include: (1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) follow-up of complaints; if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.	√
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19) description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: a) programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b) training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.	

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: a) statement concerning recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); the information disclosure may be presented in a table format.	√
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	H. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies 1) Information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering: a) description of sustainability strategy b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); c) short profile of Issuers or Public Companies; d) Board of Directors description; e) Sustainable governance; f) Sustainable performance; g) Written verification from an independent party, if any; h) Feedback sheet for readers, if any; and i) Response of Issuers or Public Companies to the feedbacks of the previous year's report;	214-232
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2) Sustainability Report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guideline on the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.	
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1 dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3) Information on the Sustainability Report as stated in no. 1 can: a) Be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the Boar of Directors statement regarding Sustainability Report in the part relevant to the Board of Directors Report; and/or b) Referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the Technical Guideline for the Preperation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuers or Public Companies;	

Keterangan *Description*		Halaman *Page*
4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4) Sustainability Report as referred in no. 1 is an inseparable part of the Annual Report but it can be presented separately with the Annual Report;	
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall: a) contain information as referred in no 1); and b) be prepared based on the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter;	
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately wth the Annual Report; and	
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7) Sustainability Report presented separately wth the Annual Report shall be submitted together with the Annual Report.	
I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggung jawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan Perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	I. Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	√
J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	√

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Description*	Halaman *Page*
A	Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	√
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance Overview*	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	√
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual The quantity of production or services sold	√
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	√
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	√
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	√
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	√
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	√
B.2.a	Penggunaan energi Energy use	√
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan The resulting reduction in emissions	√
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	√
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	√
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	√
C	Profil Perusahaan *Company Profile*	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	√
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	√
C.3	Skala Perusahaan Company's Scale	√
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalisation, and total liabilities	√
C.3.b	Jumlah karyawan menurut *gender*, jabatan, usia, pendidikan, dan status Number of employees by gender, position, age, education and status	√

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Description*	Halaman *Page*
C.3.c	Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	√
C.3.d	Wilayah operasional operational area	√
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services, and business activities carried out	√
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	√
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan Ssignificant organisational changes	√
D	Penjelasan Direksi *Statement of the Board of Directors*	
D.1	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	√
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy	√
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	√
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	√
E	Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	√
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	√
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	√
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	√
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	√
F	Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	√
	Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	√
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	√

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Description*	Halaman *Page*
	Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	√
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	√
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	√
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	√
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water use	√
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	√
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	√
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	√
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	√
	Aspek Limbah Dan Efluen Waste And Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	√
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	√
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	√
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled	√
	Kinerja Sosial **Social Aspect**	

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Description*	Halaman *Page*
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	√
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	√
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labour	√
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	√
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	√
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	√
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	√
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	√
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	√
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	√
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	√
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	√
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	√
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	√
G	Lain-lain *Others*	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)	√
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	√
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Reports	√
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	√



LAPORAN KEUANGAN 2024

2024 Financial Report



PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2024 / *As Of December 31, 2024*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk

Laporan Keuangan ***Financial Statements***
Pada Tanggal 31 Desember 2024 ***As Of December 31, 2024***
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut ***And For The Year Then Ended***
Beserta Laporan Auditor Independen ***With Independent Auditor's Report***
(Mata Uang Indonesia) ***(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 56	*Notes to the Financial Statements*

Primadaya Plastisindo

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Kennie Angesty	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Ps Kemis No. 84, Ds Sukaharja, Tangerang - Banten 15560, Indonesia	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Danau Bedugul No. 18 Taman Golf RT. 01 RW. 08, Kel. Bencongan Indah, Kec. Kelapa Dua, Tangerang, Banten	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021 - 5971 3722	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Chan Yu Lin	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Ps Kemis No. 84, Ds Sukaharja, Tangerang - Banten 15560, Indonesia	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kenari Hijau Golf Raya No. 27 PIK, Kamal Muara, Jakarta Utara	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021 - 5971 3722	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Primadaya Plastisindo Tbk ("Perusahaan"); / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Primadaya Plastisindo Tbk (the "Company");*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;*
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements of the Company do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. / *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Tangerang, 25 Maret 2025 / *March 25, 2025*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*

Kennie Angesty
Direktur Utama / *President Director*

Chan Yu Lin
Direktur Keuangan / *Finance Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00043/2.0961/AU.1/04/0628-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Primadaya Plastisindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Primadaya Plastisindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian dan Keberadaan Persediaan

Lihat Catatan 2i dan 2m (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Persediaan dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 7 (Persediaan) atas laporan keuangan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00043/2.0961/AU.1/04/0628-1/1/III/2025

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Primadaya Plastisindo Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Primadaya Plastisindo Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation and Existence of Inventories

Refer to Notes 2i and 2m (Material Accounting Policy Information - Inventories and Impairment of Non-Financial Assets, respectively) and Note 7 (Inventories) to the financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian dan Keberadaan Persediaan (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7 atas laporan keuangan, jumlah tercatat persediaan sebesar Rp76.324.961.901 pada tanggal 31 Desember 2024. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

PSAK 202, "Persediaan", menyediakan panduan dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi bersih. PSAK ini juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Penilaian dan keberadaan persediaan dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas persediaan difokuskan pada risiko bahwa akan ada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan persediaan, atau bahwa penilaian persediaan tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman alur proses dan kontrol utama atas penilaian dan keberadaan persediaan;
- Kami melakukan penghitungan fisik persediaan dengan basis sampel. Kami melakukan prosedur berikut selama penghitungan persediaan: (a) memilih sampel item persediaan dan membandingkan kuantitas yang kami hitung dengan kuantitas yang tercatat; (b) mengamati sampel prosedur penghitungan persediaan manajemen untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan; dan (c) menanyakan tentang persediaan barang usang dan memeriksa kondisi barang yang dihitung;
- Kami mengevaluasi rasionalitas kebijakan persediaan seperti kebijakan penilaian persediaan dan provisi keusangan, serta memahami apakah penilaian persediaan dilakukan sesuai dengan kebijakan tersebut;
- Kami melakukan prosedur analitis serta pengujian terhadap rincian transaksi individual;
- Kami menganalisis laporan umur persediaan dan nilai realisasi bersih atas persediaan; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai persediaan telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2k dan 2m (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Key Audit Matters (continued)

Valuation and Existence of Inventories (continued)

As described in Note 7 to the financial statements, the carrying amount of inventories amounted to Rp76,324,961,901 as of December 31, 2024. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, whereby cost is determined by weighted average method.

PSAK 202, "Inventories", provides guidance on the determination of cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value. It also provides guidance on the cost formulas that are used to assign costs to inventories.

Valuation and existence of inventories is a key audit matter since our audit of inventories was focused around the risk that there would be a material misstatement relating to the existence of inventories, or that the valuation of inventories would not comply with the accounting policies applied.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained understanding of the process flows and key controls over inventory valuation and existence;*
- *We performed the physical inventory count on a sample basis. We performed the following procedures during inventory count: (a) selected a sample of inventory items and compared the quantities we counted to the quantities recorded; (b) observed a sample of management's inventory count procedures to assess compliance with policy; and (c) made inquiries regarding obsolete inventory items and inspected the condition of items counted;*
- *We evaluated the rationality of the inventory policies such as the policy of inventory valuation and provision for obsolescence, and understood whether the valuation of inventory was performed in accordance with the policy;*
- *We performed analytical procedures as well as tests of details of individual transactions;*
- *We analyzed the inventory aging report and net realizable value of inventories; and*
- *We assessed that all necessary disclosures regarding the inventories have been made and that the information is properly presented and explained.*

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Notes 2k and 2m (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 9 (Fixed Assets) to the financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 9 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp420.078.808.135 pada tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan signifikan pada akun aset tetap disebabkan oleh perolehan mesin dan peralatan pabrik untuk operasional.

PSAK 216, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah-masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatatnya dan beban penyusutan serta kerugian penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal yang terkait dengan pengeluaran sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung atas mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap".

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (continued)

Measurement and Impairment of Fixed Assets (continued)

As described in Note 9 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp420,078,808,135 as of December 31, 2024. The significant increase in the fixed assets account is due to the acquisition of machineries and factory equipment for operations.

PSAK 216, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;*
- *We examined and reviewed the internal controls related to disbursement in connection with fixed assets;*
- *We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;*
- *We examined and verified the physical existence and ownership of the Company of such fixed assets;*
- *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;*
- *We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216, "Fixed Assets".*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
MORHAN DAN REKAN

Morhan Tirtonadi, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / *Public Accountant Registration No. AP. 0628*

25 Maret 2025 / *March 25, 2025*

00043

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e,2g,4,28,29	6.399.781.685	9.358.976.918	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	5,28,29	-	50.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2e,6,28,29	57.705.419.525	37.542.989.485	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2e,28,29	75.279.600	743.423.170	*Other receivables - third parties*
Persediaan	2i,7	76.324.961.901	94.254.237.704	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j,8	5.494.434.638	4.179.906.250	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	13a	13.827.535.675	-	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		**159.827.413.024**	**196.079.533.527**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j,8	12.730.612.117	6.376.479.761	*Advances and prepaid expenses*
Aset pajak tangguhan	2p,13d	1.892.765.322	1.226.022.223	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2k,9	420.078.808.135	259.148.672.663	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih	2l,10	2.273.738.701	2.173.776.817	*Right-of-use assets - net*
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e,2h,11, 28,29	650.000.000	650.000.000	*Restricted fund*
Uang jaminan	2e,28,29	2.500.000	5.800.000	*Security deposit*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**437.628.424.275**	**269.580.751.464**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**597.455.837.299**	**465.660.284.991**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2e,11,28,29	43.698.304.915	390.298	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2e,12,28,29	33.466.127.358	18.267.143.862	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	2e,28,29	3.719.520	568.032.450	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2e,14,28,29	2.923.959.201	2.384.518.061	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	2o	137.155.430	170.107.271	*Sales advances*
Utang pajak	13b	51.618.298	5.249.138.420	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2e,15,28,29	27.749.433.559	15.415.777.028	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2e,16,28,29	227.172.496	254.943.360	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2l,17,28,29	-	426.168.224	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**108.257.490.777**	**42.736.218.974**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang bank	2e,15,28,29	82.164.122.613	30.130.229.674	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2e,16,28,29	16.630.085	243.802.581	*Consumer financing payables*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,18	7.750.108.337	6.863.141.720	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**89.930.861.035**	**37.237.173.975**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**198.188.351.812**	**79.973.392.949**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.061.341.438 saham	19	306.134.143.800	306.134.143.800	*Share capital - par value of Rp100 per share Authorized - 8,000,000,000 shares Issued and fully paid - 3,061,341,438 shares*
Tambahan modal disetor	20	18.979.709.605	18.979.709.605	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	21	25.000.000.000	20.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		47.628.664.510	38.988.123.516	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		1.524.967.572	1.584.915.121	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS		**399.267.485.487**	**385.686.892.042**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**597.455.837.299**	**465.660.284.991**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	2o,22	420.551.076.256	439.902.625.251	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,23	(350.677.401.873)	(363.198.151.283)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**69.873.674.383**	**76.704.473.968**	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran	2o	(2.350.657.236)	(1.061.548.215)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	2o,24	(32.125.789.226)	(29.064.099.829)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**35.397.227.921**	**46.578.825.924**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2o	468.410.946	707.768.505	*Finance income*
Beban keuangan	2o,25	(4.752.327.592)	(5.419.695.932)	*Finance costs*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2o,26	(686.568.423)	1.658.808.370	*Other income (expenses) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**30.426.742.852**	**43.525.706.867**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	2p,13c	(7.239.599.620)	(9.326.927.940)	*Current*
Tangguhan	2p,13d	649.834.816	(210.655.411)	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		**(6.589.764.804)**	**(9.537.583.351)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**23.836.978.048**	**33.988.123.516**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,18	(76.855.832)	901.644.644	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2p,13d	16.908.283	(198.361.822)	*Related income tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**23.777.030.499**	**34.691.406.338**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2q,27	**7,79**	**12,91**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*
			Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	**250.000.000.000**	**46.997.500.000**	**20.000.000.000**	**39.841.353.405**	**881.632.299**
Saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham (Catatan 19)	46.875.000.000	(46.875.000.000)	-	-	-
Dividen saham melalui kapitalisasi saldo laba ke modal saham (Catatan 19)	9.259.143.800	18.857.209.605	-	(28.116.353.405)	-
Dividen (Catatan 19)	-	-	-	(6.725.000.000)	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	33.988.123.516	-
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	703.282.822
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**306.134.143.800**	**18.979.709.605**	**20.000.000.000**	**38.988.123.516**	**1.584.915.121**
Pencadangan saldo laba (Catatan 21)	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-
Dividen (Catatan 19)	-	-	-	(10.196.437.054)	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	23.836.978.048	-
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(59.947.549)
Saldo pada tanggal 31 December 2024	**306.134.143.800**	**18.979.709.605**	**25.000.000.000**	**47.628.664.510**	**1.524.967.572**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying which are an integ

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		399.959.619.133	444.568.623.487	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(257.923.738.755)	(335.240.550.897)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan dan lainnya		(88.178.810.548)	(26.067.432.174)	*Cash payments for employees and others*
Penerimaan bunga		467.924.897	707.768.505	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan		(12.573.305.905)	(10.446.620.369)	*Income tax paid*
Pembayaran beban keuangan	25	(4.564.937.296)	(5.390.384.760)	*Interest paid*
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	25	(29.831.776)	(29.311.172)	*Interest paid on lease liabilities*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**37.156.919.750**	**68.102.092.620**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari (penempatan atas) investasi jangka pendek	5	50.000.000.000	(50.000.000.000)	*Receipt from (placement of) short-term investments*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	350.000.000	181.081.082	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	9	(173.645.765.720)	(53.915.435.971)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan atas uang muka pembelian aset tetap		(12.708.264.712)	(5.876.801.181)	*Placement of advances to purchase fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(136.004.030.432)**	**(109.611.156.070)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Utang bank jangka pendek				*Short-term bank loans*
Penerimaan		280.939.642.627	28.421.165.143	*Proceeds*
Pembayaran		(237.241.728.010)	(28.432.625.230)	*Repayments*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank loans*
Penerimaan		102.473.620.321	35.000.000.000	*Proceeds*
Pembayaran		(38.106.070.851)	(47.904.400.511)	*Repayments*
Pembayaran dividen	19	(10.196.437.054)	(6.725.000.000)	*Dividends paid*
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(1.726.168.224)	(2.616.988.828)	*Repayments of principal lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(254.943.360)	(353.384.238)	*Repayments of consumer financing payables*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**95.887.915.449**	**(22.611.233.664)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(2.959.195.233)**	**(64.120.297.114)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	**9.358.976.918**	**73.479.274.032**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**6.399.781.685**	**9.358.976.918**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Primadaya Plastisindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 16 September 2005 oleh Raden Johanes Sarwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 tanggal 29 November 2005. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 10 Januari 2024 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., mengenai pembagian dividen saham, sehingga, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0011698 tanggal 15 Januari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang industri plastik untuk pengemasan, kertas, tisu, dan barang plastik lainnya. Saat ini, Perusahaan menjalankan usahanya di bidang industri manufaktur terutama memproduksi pengemasan yang terbuat dari plastik.

Perusahaan terletak di Jl. Raya Narogong KM. 18 Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Perusahaan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tirto Angesty.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 2 November 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-228/D.04/2022 untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana sejumlah 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp200 per saham.

Pada tanggal 9 November 2022, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Primadaya Plastisindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 36 dated September 16, 2005 of Raden Johanes Sarwono, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 dated November 29, 2005. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated January 10, 2024 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., regarding the distribution of share dividends, which has increased the issued and paid-up capital of the Company. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0011698 dated January 15, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in plastic for packaging, paper, tissue, and other plastic products industry. Currently, the Company is engaged in the manufacturing industry, mainly production of packaging made of plastic.

The Company is located at Jl. Raya Narogong KM. 18 Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 2005.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Tirto Angesty.

b. Public Offering of Shares

On November 2, 2022, the Company obtained the Effective Statement of the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-228/D.04/2022 to conduct Initial Public Offering of 500,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offer price of Rp200 per share.

On November 9, 2022, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Tirto Angesty	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Musa Chandra	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Kennie Angesty	:	*President Director*
Direktur	:	Chan Yu Lin	:	*Director*
Direktur	:	Lim Kim Guan	:	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035/SK/PDPP-HO/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit dengan susunan:

		2024	2023		
Ketua	:	Musa Chandra	Musa Chandra	:	*Chairman*
Anggota	:	Watini	Fredy Ngunadi Lay	:	*Member*
Anggota	:	Melaty	Watini	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.111/SK/PDPP-HO/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024, para Direksi menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Tania Stephanie sebagai Sekretaris Perusahaan dan pengangkatan Primanto Sutansyah sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 123 dan 89 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Gaji, bonus dan tunjangan	2.358.166.188	2.272.946.600	*Salaries, bonus and allowances*
Imbalan kerja karyawan	194.694.994	194.694.994	*Employee benefits*
Jumlah	**2.552.861.182**	**2.467.641.594**	***Total***

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 25 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 035/SK/PDPP-HO/III/2024 dated March 15, 2024, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the following composition:

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 111/SK/PDPP-HO/VIII/2024 dated August 1, 2024, the Board of Directors approved to respectfully dismiss Tania Stephanie as the Corporate Secretary and appointed Primanto Sutansyah as the new Corporate Secretary.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had 123 and 89 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for preparation and completion of the financial statements, on March 25, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung di mana mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Amendments to PSAK

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI.

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants; and*
- *Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements.*

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or the entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal dperdagangan, yaitu, tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, restricted fund and security deposit.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan '*pass-through';* dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized, when and only when, (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Company measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables. The Company has no financial liability measured at FVTPL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position, if and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

a. kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
b. pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
c. pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Company uses provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

a. significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
b. a breach of contract, such as a default or past due event;
c. the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

d. terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
f. pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dijadikan jaminan atas utang disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Impairment of Financial Assets (continued)

d. it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
f. the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

h. Restricted Fund

Fund pledged as security for liability is presented as restricted fund and stated at nominal value.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah, dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	**Persentase / *Percentage***	
Bangunan	10 - 20	10% - 5%	*Building*
Renovasi bangunan	4	25%	*Leasehold improvements*
Peralatan kantor	4 - 8	25% - 12,5%	*Office equipment*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16	25% - 6,25%	*Machineries and factory equipment*
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	*Vehicles*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation, except for land, and impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan diamortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

l. Sewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

A fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

l. Leases

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Company as Lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Bangunan	2 - 5	*ROU assets - Buildings*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

The Company as Lessee (continued)

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments, or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di mana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Employee Benefits

The Company recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits (continued)

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations;*
- *The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Dengan demikian, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah barang dikirim dan diterima oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Company has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Accordingly, advances received before delivery of goods are recorded as sales advances and are earned after goods are delivered and received by the customer.

Sales advances are classified as current liability.

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

q. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan oleh Perusahaan adalah kurs tengah Bank Indonesia, di mana 1 Dolar Amerika Serikat ($AS) masing-masing setara dengan Rp16.162 dan Rp15.416.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia, whereby United States Dollar (US$) 1 is equivalent to Rp16,162 and Rp15,416, respectively.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi dan estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah Perusahaan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e to the financial statements.

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment of ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables - third parties is disclosed in Note 6 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2n to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 18 to the financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Kas	145.926.500	153.101.300	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	5.334.651.820	6.180.410.099	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	33.329.037	1.660.464.789	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.357.497	543.100.627	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CTBC Indonesia	77.516.831	29.900.103	*PT Bank CTBC Indonesia*
Sub-jumlah	5.461.855.185	8.413.875.618	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposit*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	792.000.000	792.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	**6.399.781.685**	**9.358.976.918**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 4.00% dan 4,75% per tahun, dengan jangka waktu penempatan 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan, dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll-over*).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan dan ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, time deposit has interest rates of 4.00% and 4.75% per annum, respectively, with a placement term of 1 (one) to 3 (three) months and can be extended automatically (automatic roll-over).

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents used as collateral on bank loans and placed to related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan investasi jangka pendek pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu penempatan 3 (tiga) sampai 6 (enam) bulan dan tingkat suku bunga sebesar 4,75% per tahun.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

As of December 31, 2023, this account represents short-term investments in PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp50,000,000,000 with a placement term of 3 (three) to 6 (six) months and an interest rate of 4.75% per annum.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	2024	2023	
PT Tirta Investama	24.918.414.707	9.292.147.079	*PT Tirta Investama*
PT Tirta Sibayakindo	4.063.778.254	240.925.389	*PT Tirta Sibayakindo*
PT Sinde Budi Sentosa	3.300.457.306	2.711.612.673	*PT Sinde Budi Sentosa*
PT Keong Nusantara Abadi	2.612.695.800	2.240.232.525	*PT Keong Nusantara Abadi*
PT CS2 Pola Sehat	2.473.335.937	3.259.108.875	*PT CS2 Pola Sehat*
PT Asianagro Agungjaya	2.273.775.060	2.723.877.691	*PT Asianagro Agungjaya*
PT Waterindex Tirta Lestari	2.015.644.563	49.591.859	*PT Waterindex Tirta Lestari*
PT Pelangi Aneka Jaya	1.879.246.827	1.751.787.594	*PT Pelangi Aneka Jaya*
PT Prabu Tirtajaya Lestari	1.395.728.765	2.356.590.828	*PT Prabu Tirtajaya Lestari*
PT So Good Food	1.217.168.280	1.076.179.876	*PT So Good Food*
PT Tirtamas Lestari	837.683.146	963.841.147	*PT Tirtamas Lestari*
PT Sumber Sukses Sentosa	791.270.551	363.580.864	*PT Sumber Sukses Sentosa*
PT Super Wahana Tehno	754.772.520	950.580.512	*PT Super Wahana Tehno*
PT Amidis Tirta Mulia	704.850.000	-	*PT Amidis Tirta Mulia*
PT Tirtasari Sumber Murni	701.608.643	353.275.619	*PT Tirtasari Sumber Murni*
PT Buana Tirta Abadi	580.112.661	46.946.340	*PT Buana Tirta Abadi*
PT Hemolis Unggul Persada	523.550.592	310.800.000	*PT Hemolis Unggul Persada*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	508.160.284	334.552.313	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Sariguna Primatirta	-	1.192.790.786	*PT Sariguna Primatirta*
PT Food Station Tjipinang Jaya	-	716.626.323	*PT Food Station Tjipinang Jaya*
PT Lasallefood Indonesia	-	533.240.071	*PT Lasallefood Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	7.006.536.030	6.531.996.280	*Others (each below Rp500,000,000)*
Jumlah	58.558.789.926	38.000.284.644	*Total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	853.370.401	457.295.159	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**57.705.419.525**	**37.542.989.485**	***Net***

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan umur / ***b. Based on aging***

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	53.461.907.836	30.641.729.871	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	4.095.387.747	5.496.228.845	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	148.123.939	462.886.933	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	318.262.723	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	853.370.404	1.081.176.272	*More than 90 days*
Jumlah	58.558.789.926	38.000.284.644	*Total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	853.370.401	457.295.159	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**57.705.419.525**	**37.542.989.485**	***Net***

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	457.295.159	181.719.873	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 24)	853.370.401	457.295.159	*Additions (Note 24)*
Pemulihan	(457.295.159)	(181.719.873)	*Recovery*
Saldo akhir	**853.370.401**	**457.295.159**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, all trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tertagihnya piutang.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 11 dan 15).

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables were used as collateral on bank loans (see Notes 11 and 15).

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Bahan baku	38.716.029.121	65.810.208.621	*Raw materials*
Barang dalam proses	2.243.269.981	1.919.137.590	*Work in process*
Barang jadi	18.456.445.690	16.277.143.428	*Finished goods*
Bahan pembantu	4.384.809.222	6.993.563.410	*Supplementary supplies*
Suku cadang	12.524.407.887	3.254.184.655	*Spare parts*
Jumlah	**76.324.961.901**	**94.254.237.704**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp112.200.000.000 dan Rp101.250.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's inventories were insured against all risks of loss and earthquake risk with a total sum insured of Rp112,200,000,000 and Rp101,250,000,000, respectively.

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *7. INVENTORIES (continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup seluruh kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the inventories that are insured.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 11 dan 15).

As of December 31, 2024 and 2023, inventories were used as collateral on bank loans (see Notes 11 and 15).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Lancar			*Current*
Uang muka:			*Advance:*
Pembelian persediaan dan suku cadang	4.822.401.840	3.884.647.867	*Purchase of inventories and spare parts*
Biaya dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Asuransi	580.349.658	202.016.657	*Insurance*
Sewa	12.129.631	50.974.261	*Rent*
Lain-lain	79.553.509	42.267.465	*Others*
Sub-jumlah	672.032.798	295.258.383	*Sub-total*
Jumlah	**5.494.434.638**	**4.179.906.250**	***Total***
Tidak lancar			*Non-current*
Uang muka:			*Advance:*
Pembelian aset tetap	**12.730.612.117**	**6.376.479.761**	*Purchase of fixed assets*

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets are as follows:*

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	102.746.102.167	-	-	-	102.746.102.167	*Land*
Bangunan	82.826.907.002	9.077.037.604	-	-	91.903.944.606	*Buildings*
Renovasi bangunan	-	-	-	3.679.756.308	3.679.756.308	*Leasehold improvements*
Peralatan kantor	4.597.835.620	271.228.317	-	-	4.869.063.937	*Office equipment*
Mesin dan peralatan pabrik	143.851.159.581	168.910.398.075	270.000.000	-	312.491.557.656	*Machineries and factory equipment*
Kendaraan	9.356.865.696	35.807.496	-	-	9.392.673.192	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	1.974.329.724	1.705.426.584	-	(3.679.756.308)	-	*Assets under construction*
Jumlah	345.353.199.790	179.999.898.076	270.000.000	-	525.083.097.866	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	14.235.895.773	4.254.187.709	-	-	18.490.083.482	*Buildings*
Peralatan kantor	2.909.166.683	915.314.461	-	-	3.824.481.144	*Office equipment*
Mesin dan peralatan pabrik	62.691.730.364	12.928.041.926	2.812.500	-	75.616.959.790	*Machineries and factory equipment*
Kendaraan	6.367.734.307	705.031.008	-	-	7.072.765.315	*Vehicles*
Jumlah	86.204.527.127	18.802.575.104	2.812.500	-	105.004.289.731	*Total*
Nilai Buku Bersih	**259.148.672.663**				**420.078.808.135**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	70.324.095.147	32.422.007.020	-	-	102.746.102.167	*Land*
Bangunan	76.902.215.699	3.430.612.303	-	2.494.079.000	82.826.907.002	*Buildings*
Peralatan kantor	3.995.780.133	602.055.487	-	-	4.597.835.620	*Office equipment*
Mesin dan peralatan pabrik	123.659.096.812	20.192.062.769	-	-	143.851.159.581	*Machineries and factory equipment*
Kendaraan	9.408.315.696	195.600.000	247.050.000	-	9.356.865.696	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	2.494.079.000	1.974.329.724	-	(2.494.079.000)	1.974.329.724	*Assets under construction*
Jumlah	286.783.582.487	58.816.667.303	247.050.000	-	345.353.199.790	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	9.662.627.763	4.573.268.010	-	-	14.235.895.773	*Buildings*
Peralatan kantor	2.191.297.173	717.869.510	-	-	2.909.166.683	*Office equipment*
Mesin dan peralatan pabrik	50.424.799.058	12.266.931.306	-	-	62.691.730.364	*Machineries and factory equipment*
Kendaraan	5.829.565.778	656.016.822	117.848.293	-	6.367.734.307	*Vehicles*
Jumlah	68.108.289.772	18.214.085.648	117.848.293	-	86.204.527.127	*Total*
Nilai Buku Bersih	**218.675.292.715**				**259.148.672.663**	***Net Book Value***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense of fixed assets was allocated to the following:*

	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	17.402.833.146	17.072.264.586	*Cost of revenues (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.399.741.958	1.141.821.062	*General and administrative expenses (Note 24)*
Jumlah	**18.802.575.104**	**18.214.085.648**	***Total***

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of acquisition of fixed assets are as follows:*

	2024	**2023**	
Pembayaran kas	173.645.765.720	53.915.435.971	*Cash payment*
Penambahan melalui uang muka pembelian aset tetap	6.354.132.356	4.724.831.332	*Additions through advances to purchase fixed assets*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	176.400.000	*Addition through consumer financing payables*
Jumlah	**179.999.898.076**	**58.816.667.303**	***Total***

Pengurangan aset tetap timbul dari transaksi penjualan aset tetap. Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Deductions in fixed assets arise from sale of fixed assets. The details of gain on sale of fixed assets are as follows:*

	2024	**2023**	
Penerimaan penjualan	350.000.000	181.081.082	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	(267.187.500)	(129.201.707)	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	**82.812.500**	**51.879.375**	***Gain on sale of fixed assets** (Note 26)*

Aset dalam penyelesaian meliputi renovasi bangunan pabrik dan kantor. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan laporan aset dalam penyelesaian atas renovasi bangunan pabrik dan kantor persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian masing-masing adalah 100% dan 25%, dan telah selesai pada Desember 2024.

Assets under construction include factory building and office renovation. As of December 31, 2024 and 2023, based on the assets under construction report of factory building and office renovation, the percentage of completion of the assets under construction is 100% and 25%, respectively, and completed in December 2024.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bangunan dan mesin-mesin Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi kepada PT Great Eastern Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp210.483.968.992 dan Rp178.932.595.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat beberapa aset tetap berupa kendaraan dan peralatan yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp18.902.203.163 dan Rp8.611.996.203.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi di mana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 11 dan 15).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's building and machineries were insured against all risks of loss and earthquake risk by PT Great Eastern Insurance Indonesia, a third party, with a total sum insured of Rp210,483,968,992 and Rp178,932,595,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

As of December 31, 2024 and 2023, there are certain fixed assets in the form of vehicles and equipment which are already fully depreciated but still in use to support the Company's operations with total acquisition costs amounted to Rp18,902,203,163 and Rp8,611,996,203, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

As of December 31, 2024 and 2023, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's fixed assets such as land and building were used as collateral on bank loans (see Notes 11 and 15).

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	5.253.548.282	1.300.000.000	-	6.553.548.282	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	3.079.771.465	1.200.038.116	-	4.279.809.581	*Buildings*
Nilai Buku Bersih	**2.173.776.817**			**2.273.738.701**	***Net Book Value***

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Modifikasi Sewa / *Lease Modification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	5.997.168.850	1.200.000.000	2.636.388.889	692.768.321	5.253.548.282	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	4.900.452.108	815.708.246	2.636.388.889	-	3.079.771.465	*Buildings*
Nilai Buku Bersih	**1.096.716.742**				**2.173.776.817**	***Net Book Value***

10. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk gudang pabrik. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai dengan 5 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp1.200.038.116 dan Rp815.708.246 (lihat Catatan 23).

10. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The Company recognized right-of-use assets for warehouse factories. The leases run for a period of 2 to 5 years.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, depreciation expense of right-of-use assets charged to cost of revenues amounted to Rp1,200,038,116 and Rp815,708,246, respectively (see Note 23).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2024	2023	
PT Bank CTBC Indonesia	43.698.304.915	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	390.298	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	**43.698.304.915**	**390.298**	***Total***

PT Bank CTBC Indonesia

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (Fasilitas atas Permintaan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 048/CFA/V/2013 tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman atas permintaan dengan limit sebesar Rp20.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 0,8% di atas tingkat suku bunga deposito per tahun.

Fasilitas pinjaman hanya dapat digunakan untuk modal kerja dan operasional.

Pada tanggal 19 November 2019, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 175/AMEND/XI/2019, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas pinjaman yaitu penambahan jaminan agunan tunai berupa deposito.

Pada tanggal 19 November 2021, melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/239/XI/2021, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas pinjaman atas permintaan dengan limit sebesar Rp30.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 0,8% di atas tingkat suku bunga deposito per tahun, jatuh tempo tanggal 27 November 2022.

Pada tanggal 24 November 2022, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 336/XI/2022, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2023.

Pada tanggal 16 Februari 2023, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 044/SPK/II/2023, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2024.

Pada tanggal 22 Februari 2024, melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/61/II/2024, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2025.

Pada tanggal 19 November 2024, melalui Akta No. 166, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas pinjaman atas permintaan dengan limit sebesar Rp20.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7,25% per tahun hingga 27 Februari 2025.

PT Bank CTBC Indonesia

Short-Term Loan Facility (Demand Loan)

Based on the Credit Agreement Letter No. 048/CFA/V/2013 dated May 8, 2013, the Company obtained a demand loan facility with a limit of Rp20,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 0.8% above time deposit rate per annum.

The loan facility can only be used for working capital and operations.

On November 19, 2019, through Credit Approval Letter No. 175/AMEND/XI/2019, the Company amended the loan facility by adding cash collateral in the form of deposit.

On November 19, 2021, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/239/XI/2021, the Company amended the loan facility with a limit of Rp30,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia.The interest rate for this loan facility is 0.8% above time deposit rate per annum, and has been due on November 27, 2022.

On November 24, 2022, through Credit Approval Letter No. 336/XI/2022, the Company extended the loan facility until February 27, 2023.

On February 16, 2023, through Credit Approval Letter No. 044/SPK/II/2023, the Company extended the loan facility until February 27, 2024.

On February 22, 2024, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/61/II/2024, the Company extended the loan facility until February 27, 2025.

On November 19, 2024, through Deed No. 166, the Company amended the demand loan facility with a limit of Rp20,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 7.25% per annum until February 27, 2025.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (Fasilitas atas Permintaan) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan utang bank pada PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp650.000.000 dengan tingkat suku bunga 2,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek *(Omnibus Line)*

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 80 tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas *omnibus line* dengan limit sebesar Rp19.300.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman hanya dapat digunakan untuk modal kerja dan operasional.

Pada tanggal 29 November 2019, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 121, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas pinjaman yaitu penambahan jaminan, sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. Raya Narogong, KM 16,5 Cileungsi, Bogor, dengan SHM No. 441 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp35.000.000.000 atas nama Perusahaan.
2. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, dengan SHGB No. 00005, No. 00006 dan No. 00048 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp40.000.000.000 atas nama Hendra Hermijanto.
3. Persediaan sebesar Rp8.000.000.000.
4. Piutang usaha sebesar Rp10.000.000.000.
5. Jaminan pribadi atas nama Tirto Angesty.
6. Jaminan pribadi atas nama Tsai Liu Su Mei.

Pada tanggal 19 November 2021, melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/239/XI/2021, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas *omnibus line* dengan limit sebesar Rp20.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7% per tahun, dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 November 2022.

Pada tanggal 24 November 2022, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 338/XI/2022, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2023.

Pada tanggal 16 Februari 2023, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 044/SPK/II/2023, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2024.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Short-Term Loan Facility (Demand Loan) (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has time deposit used as collateral for bank loan in PT Bank CTBC Indonesia amounted to Rp650,000,000 which bears an interest rate of 2.75% per annum.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no restricted fund placed to related parties.

Short-Term Loan Facility (Omnibus Line)

Based on the Credit Agreement Letter No. 80 dated May 27, 2015, the Company obtained omnibus line facility with a limit of Rp19,300,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia with interest rate of 8.50% per annum.

The demand loan facility can only be used for working capital and operations.

On November 29, 2019, through Credit Approval Letter No. 121, the Company amended the loan facility by adding more collaterals, as follows:

1. *Land and building located at Jl. Raya Narogong, KM 16.5 Cileungsi, Bogor, with SHM No. 441 and with mortgage value amounted to Rp35,000,000,000 under the name of the Company.*
2. *Land and building located at Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, with SHGB No. 00005, No. 00006 and No. 00048 and with a total insurance of Rp40,000,000,000 under the name of Hendra Hermijanto.*
3. *Inventories amounted to Rp8,000,000,000.*
4. *Trade receivables amounted to Rp10,000,000,000.*
5. *Personal guarantee under the name of Tirto Angesty.*
6. *Personal guarantee under the name of Tsai Liu Su Mei.*

On November 19, 2021, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/239/XI/2021, the Company amended the omnibus line facility of Rp20,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 7% per annum, and has been due on November 27, 2022.

On November 24, 2022, through Credit Approval Letter No. 338/XI/2022, the Company extended the loan facility until February 27, 2023.

On February 16, 2023, through Credit Approval Letter No. 044/SPK/II/2023, the Company extended the loan facility until February 27, 2024.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek *(Omnibus Line)* (lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2023, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 146/ADD/V/2023, Perusahaan melakukan amendemen terhadap Surat Perjanjian Kredit No. 80 tanggal 27 Mei 2015, sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. Raya Narogong, KM 16,5 Cileungsi, Bogor, dengan SHM No. 441 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp35.000.000.000 atas nama Perusahaan.
2. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, dengan SHGB No. 00005, No. 00006 dan No. 00048 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp40.000.000.000 atas nama Hendra Hermijanto.
3. Persediaan sebesar Rp8.000.000.000.
4. Piutang usaha sebesar Rp10.000.000.000.

Pada tanggal 22 Februari 2024, melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/61/II/2024, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2025.

Pada tanggal 19 November 2024, melalui Akta No. 166, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas *omnibus line* yang dapat dipergunakan untuk fasilitas:

1. Surat kredit berdokumen atas unjuk sebesar Rp10.000.000.000
2. Surat kredit berdokumen berjangka dengan nilai Rp10.000.000.000
3. Akad *trust* dengan nilai Rp10.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7,75% per tahun.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai dengan 27 Februari 2025 dengan ketentuan jumlah pemakaian pinjaman secara bersama-sama tidak boleh melebihi Rp20.000.000.000. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dan operasional.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15).

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/239/XI/2021 tanggal 19 November 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit sebesar Rp10.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7% per tahun. Fasilitas ini berlaku 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 24 November 2022, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 338/XI/2022, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2023.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Short-Term Loan Facility (Omnibus Line) (continued)

On May 4, 2023, through Credit Approval Letter No. 146/ADD/V/2023, the Company amended the Credit Agreement Letter No. 80 dated May 27, 2015, as follows:

1. *Land and building located at Jl. Raya Narogong, KM 16.5 Cileungsi, Bogor, with SHM No. 441 and with a total insurance of Rp35,000,000,000 under the name of the Company.*
2. *Land and building located at Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, with SHGB No. 00005, No. 00006 and No. 00048 and with a total insurance of Rp40,000,000,000 under the name of Hendra Hermijanto.*
3. *Inventories amounted to Rp8,000,000,000.*
4. *Trade receivables amounted to Rp10,000,000,000.*

On February 22, 2024, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/61/II/2024, the Company extended the loan facility until February 27, 2025.

On November 19, 2024, through Deed No. 166, the Company amended the omnibus line facility that can be used for the following facilities:

1. *Documentary letter of credit at sight amounted to Rp10,000,000,000*
2. *Usance documentary letter of credit amounted to Rp10,000,000,000*
3. *Trust receipt amounted to Rp10,000,000,000. The interest rate for this loan facility is 7.75% per anum.*

This facility has a term until February 27, 2025 with the condition that the total usage of the loan shall not exceed Rp20,000,000,000. This loan can only be used for working capital and operations.

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for several facilities obtained from the same bank (see Note 15).

Overdraft Loan Facility

Based on the Credit Approval Letter No. MKT/EXT/239/XI/2021 dated November 19, 2021, the Company obtained an overdraft loan facility of Rp10,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 7% per annum. This facility is available for 1 year after this agreement has been signed.

On November 24, 2022, through Credit Approval Letter No. 338/XI/2022, the Company extended the loan facility until February 27, 2023.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari 2023, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 044/SPK/II/2023, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2024.

Pada tanggal 22 Februari 2024, melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/61/II/2024, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2025.

Pada tanggal 19 November 2024, melalui Akta No. 166, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit sebesar Rp10.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7,25% per tahun hingga 27 Februari 2025. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dan operasional.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15).

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek

Pada tanggal 19 November 2024, melalui Akta No. 166, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dengan limit sebesar Rp30.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7,25% per tahun hingga 27 Februari 2025. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dan operasional.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 96 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 11 Maret 2022 dan Surat Persetujuan Kredit No. 013/JPC-CRM/EXT/22 tanggal 18 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa pinjaman rekening koran dengan limit kredit sebesar Rp6.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 203 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 22 November 2022, Perusahaan melakukan amendemen fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yaitu peningkatan limit kredit dari semula sebesar Rp6.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 204 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 22 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa pinjaman berulang dengan limit kredit sebesar Rp6.000.000.000.

Pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7% per tahun dan telah jatuh tempo pada 11 Maret 2023.

Pada tanggal 9 Maret 2023, melalui Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 053/PK-S/JPS/III, tingkat suku bunga diubah dari 7% menjadi 7,5% dan Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 11 Maret 2024.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Overdraft Loan Facility (continued)

On February 16, 2023, through Credit Approval Letter No. 044/SPK/II/2023, the Company extended the loan facility until February 27, 2024.

On February 22, 2024, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/61/II/2024, the Company extended the loan facility until February 27, 2025.

On November 19, 2024, through Deed No. 166, the Company amended the overdraft facility with a limit of Rp10,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 7.25% per annum until February 27, 2025. This loan can only be used for working capital and operations.

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for several facilities obtained from the same bank (see Note 15).

Short-Term Loan Facility

On November 19, 2024, through Deed No. 166, the Company obtained a short-term loan facility with a limit of Rp30,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 7.25% per annum until February 27, 2025. This loan can only be used for working capital and operations.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 96 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated March 11, 2022 and Credit Agreement Letter No. 013/JPC-CRM/EXT/22 dated February 18, 2022, the Company obtained an overdraft loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a loan limit of Rp6,000,000,000.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 203 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated November 22, 2022, the Company amended the overdraft loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk from loan limit of Rp6,000,000,000 to Rp20,000,000,000.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 204 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated November 22, 2022, the Company obtained a recurring loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a loan limit of Rp6,000,000,000.

The loan bears an interest rate of 7% per annum and has been due on March 11, 2023.

On March 9, 2023, through Renewal of Credit Agreement Letter No. 053/PK-S/JPS/III, the interest rate was changed from 7% to 7.5% per annum and the Company extended the loan facility until March 11, 2024.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan) / ***PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)***

Pada tanggal 26 Februari 2024, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 009/JPC-CRM/EXT/24, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 11 Maret 2025.

On February 26, 2024, through Credit Approval Letter No. 009/JPC-CRM/EXT/24, the Company extended the loan facility until March 11, 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15).

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (see Note 15).

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pemasok / ***a. Based on suppliers***

	2024	2023	
Huayan Precision Machinery	7.798.189.243	-	*Huayan Precision Machinery*
PT Aqua Golden Mississippi	5.189.945.691	3.869.798.658	*PT Aqua Golden Mississippi*
Tech-Long Packaging Machinery Co. Ltd.	3.810.417.768	-	*Tech-Long Packaging Machinery Co. Ltd.*
PT Marubeni Indonesia	2.685.312.000	2.919.168.000	*PT Marubeni Indonesia*
PT Argha Karya Prima Industry Tbk	1.934.395.189	1.124.886.865	*PT Argha Karya Prima Industry Tbk*
PT Akino Wahana Mulia	990.000.000	359.251.500	*PT Akino Wahana Mulia*
PT Green Spectrum	973.150.348	1.220.562.105	*PT Green Spectrum*
PT Putra Naga Indotama	944.713.137	374.280.000	*PT Putra Naga Indotama*
PT Dekisugi Teknik Presisi	916.400.000	-	*PT Dekisugi Teknik Presisi*
CV Final Trans Express	701.689.000	718.463.030	*CV Final Trans Express*
PT Bababos Bangkit Bersama	680.000.000	-	*PT Bababos Bangkit Bersama*
CV Mandiri Sukses Abadi	-	1.272.575.072	*CV Mandiri Sukses Abadi*
PT Bukitmega Masabadi	-	613.785.600	*PT Bukitmega Masabadi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	6.841.914.982	5.794.373.032	*Others (each below Rp500,000,000)*
Jumlah	**33.466.127.358**	**18.267.143.862**	***Total***

b. Berdasarkan umur / ***b. Based on aging***

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	21.071.378.571	16.281.774.058	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	4.219.472.162	587.041.743	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.807.675.634	119.335.577	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.202.096.256	9.741.500	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.165.504.735	1.269.250.984	*More than 90 days*
Jumlah	**33.466.127.358**	**18.267.143.862**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing pemasok atas transaksi utang usaha.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not provide a guarantee to each supplier for these trade payables.

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / ***a. Prepaid Taxes***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	13.492.981	-	*Article 21*
Pasal 28A	3.893.006.380	-	*Article 28A*
Pajak Pertambahan Nilai	9.921.036.314	-	*Value-Added Tax*
Jumlah	**13.827.535.675**	**-**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	24.543.210	2.300.984	*Article 4(2)*
Pasal 21	-	85.843.092	*Article 21*
Pasal 23	27.075.088	30.893.143	*Article 23*
Pasal 29	-	1.440.699.905	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	-	3.689.401.296	*Value-Added Tax*
Jumlah	**51.618.298**	**5.249.138.420**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan / *c. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax based on the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	30.426.742.852	43.525.706.867	*Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja karyawan	2.359.963.498	2.688.413.157	*Employee benefits*
Beban penyusutan aset hak-guna	1.200.038.116	815.708.246	*Depreciation of right-of-use assets*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	853.370.401	457.295.159	*Allowance for impairment of trade receivables*
Beban bunga liabilitas sewa	29.831.776	29.311.172	*Interest on lease liabilities*
Biaya sewa	(1.756.000.000)	(2.646.300.000)	*Rent expense*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.549.852.713)	(1.953.178.908)	*Employee benefits paid*
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(457.295.159)	(181.719.873)	*Recovery of allowance for impairment of trade receivables*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.268.883.636	367.660.010	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(468.410.946)	(707.768.505)	*Income already subjected to final tax*
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	**32.907.271.461**	**42.395.127.325**	***Estimated taxable income for the year***
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan (pembulatan)	**32.907.271.000**	**42.395.127.000**	***Estimated taxable income for the year*** *(rounded off)*
Beban pajak penghasilan kini	7.239.599.620	9.326.927.940	*Current income tax expense*
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			*Less prepayment of income taxes:*
Pasal 22	3.264.830.875	388.087.730	*Article 22*
Pasal 23	3.146.745.409	4.004.133.922	*Article 23*
Pasal 25	4.721.029.716	3.494.006.383	*Article 25*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 (Tagihan Pengembalian Pajak Penghasilan Pasal 28A)	**(3.893.006.380)**	**1.440.699.905**	***Estimated Income Tax Payable Article 29 (Claim for Income Tax Refund Article 28A)***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Imbalan kerja karyawan	1.509.891.178	178.224.373	16.908.283	1.705.023.834	*Employee benefits*
Sewa	(384.473.890)	384.473.890	-	-	*Leases*
Penurunan nilai piutang usaha	100.604.935	87.136.553	-	187.741.488	*Impairment of trade receivables*
Jumlah	**1.226.022.223**	**649.834.816**	**16.908.283**	**1.892.765.322**	***Total***

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Imbalan kerja karyawan	1.546.501.468	161.751.532	(198.361.822)	1.509.891.178	*Employee benefits*
Sewa	48.559.616	(433.033.506)	-	(384.473.890)	*Leases*
Penurunan nilai piutang usaha	39.978.372	60.626.563	-	100.604.935	*Impairment of trade receivables*
Jumlah	**1.635.039.456**	**(210.655.411)**	**(198.361.822)**	**1.226.022.223**	***Total***

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Listrik	2.176.940.251	2.146.859.216	*Electricity*
Jasa profesional	155.000.000	90.000.000	*Professional fees*
Lain-lain	592.018.950	147.658.845	*Others*
Jumlah	**2.923.959.201**	**2.384.518.061**	***Total***

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
PT Bank CTBC Indonesia	81.495.837.136	7.892.501.388	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	28.417.719.036	37.653.505.314	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	**109.913.556.172**	**45.546.006.702**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27.749.433.559	15.415.777.028	*Less current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**82.164.122.613**	**30.130.229.674**	***Net of current maturities***

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 032/AMEND/II/2020 tanggal 25 Februari 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka menengah dengan limit sebesar Rp25.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 9,50% per tahun dan telah jatuh tempo pada 29 November 2024.

Fasilitas pinjaman hanya dapat digunakan untuk investasi pembelian pabrik di Sukabumi.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, sebagai berikut:

1. Maksimal rasio utang bank terhadap ekuitas (tidak termasuk fasilitas pinjaman atas permintaan) adalah 125%.
2. Rasio lancar minimal 100%.
3. Rasio cakupan utang minimal 1,25x.
4. Dana hasil penjualan minimum sebesar 50% dari jumlah pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi kovenan rasio keuangan.

Pada tanggal 1 Desember 2020, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 178/AMEND/XII/2020, Perusahaan melakukan amendemen terhadap jaminan atas tiga fasilitas pinjaman sekaligus, sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. Raya Narogong, KM 16,5 Cileungsi, Bogor, dengan SHM No. 441 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp35.000.000.000 atas nama Perusahaan.
2. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, dengan SHGB No. 00005, No. 00006 dan No. 00048 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp40.000.000.000 atas nama Perusahaan.
3. Persediaan sebesar Rp8.000.000.000.
4. Piutang usaha sebesar Rp10.000.000.000.
5. Jaminan pribadi atas nama Tirto Angesty.
6. Jaminan pribadi atas nama Tsai Liu Su Mei.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Menjaminkan piutang usaha, tanah, bangunan dan persediaan kepada pihak lain;
2. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CTBC Indonesia;
3. Melakukan peleburan atau konsolidasi;
4. Membuat suatu transaksi yang tidak biasa dan wajar;
5. Menolak memberikan informasi tertulis dalam hal melakukan perubahan Anggaran Dasar dan susunan Direksi.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 41 tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka menengah dengan limit sebesar Rp7.500.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 8,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman hanya dapat digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin baru berupa 2 unit mesin galon dan 3 unit mesin *preform*. Fasilitas ini berlaku selama 60 bulan dengan masa tenggat selama 6 bulan.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

Based on the Credit Agreement Letter No. 032/AMEND/II/2020 dated February 25, 2020, the Company obtained a medium-term loan facility of Rp25,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 9.50% per annum and has been due on November 29, 2024.

This facility can only be used for investment by purchasing a factory in Sukabumi.

During the term of the loan, the Company keeps and maintains financial ratio covenants, as follows:

1. *Maximum bank debt to equity ratio (excluding demand loan facilities) is 125%.*
2. *Minimum current ratio is 100%.*
3. *Minimum debt service coverage is 1.25x.*
4. *Minimum sales proceeds of 50% of total income.*

As of December 31, 2024 and 2023, the Company complied with the financial ratio covenants.

On December 1, 2020, through Credit Agreement Letter No. 178/AMEND/XII/2020, the Company amended the collaterals of loan facility for all three loan facilities, as follows:

1. *Land and building located at Jl. Raya Narogong, KM 16.5 Cileungsi, Bogor, with SHM No. 441 and with a total sum insured of Rp35,000,000,000 under the name of the Company.*
2. *Land and building located at Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, with SHGB No. 00005, No. 00006 and No. 00048 and with a total insurance of Rp40,000,000,000 under the name of the Company.*
3. *Inventories amounted to Rp8,000,000,000.*
4. *Trade receivables amounted to Rp10,000,000,000.*
5. *Personal guarantee under the name of Tirto Angesty.*
6. *Personal guarantee under the name of Tsai Liu Su Mei.*

Negative covenants:

1. *Guarantee trade receivables, land, building and inventories to other party;*
2. *Obtain additional loan from other party without written approval from PT Bank CTBC Indonesia;*
3. *Carry out a merger or consolidation;*
4. *Make an unusual and unreasonable transaction;*
5. *Refuse to provide written information regarding changes to the Articles of Association and the composition of the Board of Directors.*

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 41 dated January 29, 2021, the Company obtained a medium-term loan facility of Rp7,500,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 8.50% per annum.

The demand loan facility can only be used to purchase new machineries in the form of 2 units of gallon machine and 3 units of preform machine. This facility is valid for 60 months with grace period of 6 months.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Jaminan fidusia atas seluruh mesin sebesar $AS710.000.
2. Jaminan pribadi atas nama Tirto Angesty.
3. Jaminan pribadi atas nama Tsai Liu Su Mei.

Pada tanggal 4 Mei 2023, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 145/ADD/V/2023, Perusahaan melakukan amendemen terhadap jaminan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 41 tanggal 29 Januari 2021, jaminan fidusia atas seluruh mesin sebesar $AS710.000.

Pada tanggal 23 Februari 2024, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 062/ADD/II/2024, Perusahaan memperbarui fasilitas pinjaman jangka menengah dari PT Bank CTBC Indonesia dengan perubahan tingkat suku bunga dari 8,5% per tahun menjadi 7,5% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh PT Bank CTBC Indonesia pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter.

Pada tanggal 19 November 2024, melalui Akta No. 166, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka menengah baru sebesar Rp81.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7,5% per tahun. Fasilitas ini berlaku 60 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 96 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 11 Maret 2022 dan Surat Persetujuan Kredit No. 013/JPC-CRM/EXT/22 tanggal 18 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa pinjaman jangka menengah sebesar Rp34.000.000.000.

Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian pabrik yang terletak di Jl. Raya Pasar Kemis No. 84, RT. 02 / RW. 02, Desa Sukaharja, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten.

Pinjaman dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun pada tahun pertama, 10,5% pada tahun kedua dan ketiga dan suku bunga mengambang pada tahun keempat dan kelima.

Fasilitas ini akan dibayarkan setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2027.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan berupa pabrik, gudang dan mess karyawan atas nama Perusahaan dengan LT/LB : 8.355 m^2 / 8.197 m^2 yang terletak di Jl. Raya Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten dengan SHM No. 229 dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp17.281.698.600 dan SHM No. 300 dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp25.707.601.400.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 359 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 30 Agustus 2023 dan Surat Persetujuan Kredit No. 046/JPC-CRM/EXT/23 tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa pinjaman jangka menengah sebesar Rp15.000.000.000.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

This loan facility is secured by:

1. *Fiduciary guarantee for all machineries amounted to US$710,000.*
2. *Personal guarantee under the name of Tirto Angesty.*
3. *Personal guarantee under the name of Tsai Liu Su Mei.*

On May 4, 2023, through Credit Approval Letter No. 145/ADD/V/2023, the Company renewed the collaterals of loan Facility Agreement Deed No. 41 dated January 29, 2021, fiduciary guarantee for all machineries amounted to US$710,000.

On February 23, 2024, through Credit Approval Letter No. 062/ADD/II/2024, the Company renewed the medium-term loan facility from PT Bank CTBC Indonesia with a change in the interest rate from 8.5% per annum to 7.5% per annum and can be reviewed by PT Bank CTBC Indonesia at any time in accordance with monetary developments.

On November 19, 2024, through Deed No. 166, the Company obtained a new medium-term loan facility amounted to Rp81,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 7.5% per annum. This facility is valid for 60 months after this agreement has been signed.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 96 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated March 11, 2022 and Credit Agreement Letter No. 013/JPC-CRM/EXT/22 dated February 18, 2022, the Company obtained a medium-term loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp34,000,000,000.

This facility can only be used to finance the purchase of factory located at Jl. Raya Pasar Kemis No. 84, RT. 02 / RW. 02, Desa Sukaharja, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten.

The loan bears an interest rate of 7% per annum for the first year, 10.5% for the second and third year and floating rate for the fourth and fifth year.

This facility will be repaid through monthly installment and will be due on March 11, 2027.

This facility is secured by land and building in the form of factory, warehouse and employee mess under the name of Company with LT/LB : 8,355 m^2 / 8,197 m^2 located at Jl. Raya Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten with SHM No. 229 with a total sum insurance of Rp17,281,698,600 and SHM No. 300 with a total sum insurance of Rp25,707,601,400.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 359 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated August 30, 2023 and Credit Agreement Letter No. 046/JPC-CRM/EXT/23 dated June 12, 2023, the Company obtained a medium-term loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp15,000,000,000.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian pabrik yang terletak di Jl. Raya Pasar Kemis No. 84, RT. 02 / RW. 02, Desa Sukaharja, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten.

Pinjaman dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun.

Fasilitas ini akan dibayarkan setiap bulan dan akan jatuh tempo pada 30 Agustus 2028.

Fasilitas ini dijamin dengan hak guna bangunan atas nama Perusahaan dengan Akta Jual Beli No. 341 sampai dengan No. 357 tanggal 30 Agustus 2023 dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp27.320.400.000.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Membayar lebih awal hutang kepada pihak lain;
2. Mengubah jenis usaha;
3. Menerima fasilitas keuangan, termasuk tapi tidak terbatas pada fasilitas pinjaman uang, fasilitas guna usaha maupun penerbitan surat hutang;
4. Mengagunkan aset kepada pihak lain;
5. Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
6. Mengambil bagian dalam permodalan perusahaan lain; dan
7. Melakukan pembelian barang modal.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

This facility can only be used to finance the purchase of factory located at Jl. Raya Pasar Kemis No. 84, RT. 02 / RW. 02, Desa Sukaharja, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten.

The loan bears an interest rate of 7.5% per annum.

This facility will be repaid through monthly installment and will be due on August 30, 2028.

This facility is secured by building use rights on behalf of the Company with Sale and Purchase Deed No. 341 to No. 357 dated August 30, 2023 with a total sum insured of Rp27,320,400,000.

Negative covenants:

1. *Repay in advance to other party;*
2. *Change in core business;*
3. *Obtain financial facilities, including but not limited to obtain loan facilities, consumer financing facilities or issuing bonds;*
4. *Guarantee asset to other party;*
5. *Lend money to other party;*
6. *Take portion on other company's capital; and*
7. *Purchase capital asset.*

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	2024	2023	
PT Maybank Indonesia Finance	124.026.000	242.045.927	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	119.776.581	256.700.014	*PT Astra Sedaya Finance*
Jumlah	**243.802.581**	**498.745.941**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	227.172.496	254.943.360	*Less current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**16.630.085**	**243.802.581**	***Net of current maturities***

PT Maybank Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. S.2020.421/HF/IV/MIF tanggal 16 April 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 12 April 2023. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 4,18% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh liabilitasnya.

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 51501223402 tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2025. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 6,95% per tahun.

PT Maybank Indonesia Finance

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. S.2020.421/HF/IV/MIF dated April 16, 2020, the Company entered into a credit agreement with PT Maybank Indonesia Finance. This agreement has a term of 36 months and has been due on April 12, 2023. The effective interest rate of this agreement is at 4.18% per annum. As of December 31, 2023, the Company has fully paid the liability.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 51501223402 dated December 21, 2022, the Company entered into a credit agreement with PT Maybank Indonesia Finance. This agreement has a term of 36 months and will be due on November 22, 2025. The effective interest rate of this agreement is at 6.95% per annum.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *16. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)*

PT Astra Sedaya Finance / ***PT Astra Sedaya Finance***

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 01100164002327453 tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 September 2023. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 7,95% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh liabilitasnya.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 01100164002327453 dated October 19, 2020, the Company entered into a credit agreement with PT Astra Sedaya Finance. This agreement has a term of 36 months and has been due on September 19, 2023. The effective interest rate of this agreement is at 7.95% per annum. As of December 31, 2023, the Company has fully paid the liability.

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 01100164002377315 tanggal 14 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2024. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 7,95% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh liabilitasnya.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 01100164002377315 dated July 14, 2021, the Company entered into a credit agreement with PT Astra Sedaya Finance. This agreement has a term of 36 months and has been due on June 14, 2024. The effective interest rate of this agreement is at 7.95% per annum. As of December 31, 2024, the Company has fully paid the liability.

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 01100164002503421 tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2025. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 4,40% per tahun.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 01100164002503421 dated December 23, 2022, the Company entered into a credit agreement with PT Astra Sedaya Finance. This agreement has a term of 36 months and will be due on November 22, 2025. The effective interest rate of this agreement is at 4.40% per annum.

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 01100164002550785 tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2026. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 7,19% per tahun.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 01100164002550785 dated March 29, 2023, the Company entered into a credit agreement with PT Astra Sedaya Finance. This agreement has a term of 36 months and will be due on February 29, 2026. The effective interest rate of this agreement is at 7.19% per annum.

17. LIABILITAS SEWA / *17. LEASE LIABILITIES*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	2024	2023	
Liabilitas sewa	-	426.168.224	*Lease liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	426.168.224	*Less current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**-**	**-**	***Net of current maturities***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The movements in lease liabilities are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	426.168.224	1.150.388.731	*Beginning balance*
Penambahan	1.300.000.000	1.200.000.000	*Additions*
Penambahan bunga	29.831.776	29.311.172	*Accretion of interest*
Pembayaran	(1.756.000.000)	(2.646.300.000)	*Repayments*
Modifikasi sewa	-	692.768.321	*Lease modification*
Saldo akhir	**-**	**426.168.224**	***Ending balance***

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *17. LEASE LIABILITIES (continued)*

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	-	456.000.000	*Less than one year*
Biaya keuangan mendatang	-	(29.831.776)	*Future finance charges*
Sebagaimana dilaporkan	**-**	**426.168.224**	***As reported***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

The following are the amounts recognized in profit or loss relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10 dan 23)	1.200.038.116	815.708.246	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 10 and 23)*
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	29.831.776	29.311.172	*Accretion of interest on lease liabilities (Note 25)*
Jumlah	**1.229.869.892**	**845.019.418**	***Total***

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berdasarkan laporan aktuaris independen KKA Bambang Sudrajad dengan laporan No. 1001/TEK-BS/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 dan KKA Riana & Rekan dengan laporan No. 6793/III/24/ KKA-RM tanggal 12 Maret 2024 menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company recorded the estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023, based on independent actuarial reports of KKA Bambang Sudrajad with report No. 1001/TEK-BS/III/2025 dated March 17, 2025 and KKA Riana & Rekan with report No. 6793/III/24/KKA-RM dated March 12, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2024	2023	
Usia pensiun	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / *per annum*	5% per tahun / *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Permanen	7,05% per tahun / *per annum*	6,75% per tahun / *per annum*	*Permanent*
Kontrak	6,75% per tahun / *per annum*	6,25% per tahun / *per annum*	*Contract*
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Beban jasa kini	1.913.026.830	2.269.533.750	*Current service cost*
Beban bunga	446.936.668	418.879.407	*Interest cost*
Jumlah	**2.359.963.498**	**2.688.413.157**	***Total***
Kerugian (keuntungan) aktuaria atas perubahan penyesuaian pengalaman	153.352.375	(901.644.644)	*Actuarial loss (gain) from changes in experience adjustments*
Keuntungan aktuaria atas perubahan asumsi keuangan	(76.496.543)	-	*Actuarial gain from changes in financial assumptions*
Jumlah	**76.855.832**	**(901.644.644)**	***Total***

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	6.863.141.720	7.029.552.115	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	2.359.963.498	2.688.413.157	*Employee benefits expense (Note 24)*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	76.855.832	(901.644.644)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pembayaran manfaat	(1.549.852.713)	(1.953.178.908)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**7.750.108.337**	**6.863.141.720**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(277.751.915)	309.228.498	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	342.749.114	(313.144.449)	*Salary growth rate*

	2023			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(248.663.652)	277.470.184	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	310.504.229	(284.016.212)	*Salary growth rate*

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
Tirto Angesty	1.224.536.826	40%	122.453.682.600	*Tirto Angesty*
Lim Kim Guan	336.747.730	11%	33.674.773.000	*Lim Kim Guan*
Tsai Meng Chun	244.907.430	8%	24.490.743.000	*Tsai Meng Chun*
Chan Yu Lin	244.907.365	8%	24.490.736.500	*Chan Yu Lin*
Tsai Liu Su Mei	244.907.300	8%	24.490.730.000	*Tsai Liu Su Mei*
Lee Bee Teng	153.106.920	5%	15.310.692.000	*Lee Bee Teng*
Sugianto Kusuma	153.067.129	5%	15.306.712.900	*Sugianto Kusuma*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	459.160.738	15%	45.916.073.800	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**3.061.341.438**	**100%**	**306.134.143.800**	***Total***

19. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***19. SHARE CAPITAL (continued)***

	2023			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp) / *Total (Rp)***	***Shareholders***
Tirto Angesty	1.224.536.826	40%	122.453.682.600	*Tirto Angesty*
Lim Kim Guan	489.814.730	16%	48.981.473.000	*Lim Kim Guan*
Tsai Meng Chun	489.814.730	16%	48.981.473.000	*Tsai Meng Chun*
Chan Yu Lin	244.907.365	8%	24.490.736.500	*Chan Yu Lin*
Sugianto Kusuma	153.067.129	5%	15.306.712.900	*Sugianto Kusuma*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	459.200.658	15%	45.920.065.800	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**3.061.341.438**	**100%**	**306.134.143.800**	***Total***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp6.725.000.000 kepada para pemegang saham terdiri atas 2.500.000.000 saham atau masing-masing pemegang saham akan menerima sebesar Rp2,69 per saham. Pada tanggal 6 Juli 2023, dividen telah dibayarkan kepada pemegang saham.

Based on the Shareholders' Meeting dated June 7, 2023, the shareholders have agreed to distribute cash dividends amounted to Rp6,725,000,000 to shareholders consisting of 2,500,000,000 shares or each shareholder will receive Rp2.69 per share. On July 6, 2023, dividends have been paid to shareholders.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 16 November 2023 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui sebagai berikut:

- Pembagian dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebanyak-banyaknya Rp28.116.353.405 kepada para pemegang saham dengan rasio 27:1.
- Pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor untuk periode 31 Desember 2022 sebesar Rp46.875.000.000. Pembagian saham bonus dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham kepada para pemegang saham dengan rasio 16:3.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated November 16, 2023 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders agreed to the following:

- *Distribution of share dividends through capitalized retained earnings of a maximum of Rp28,116,353,405 to shareholders with a ratio of 27:1.*
- *Distribution of bonus shares through capitalization of additional paid-in capital for the period of December 31, 2022 amounted to Rp46,875,000,000. The distribution of bonus shares with a par value of Rp100 per share to shareholders is with a ratio of 16:3.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp10.196.437.054 kepada para pemegang saham terdiri atas 3.061.993.109 saham atau masing-masing pemegang saham akan menerima sebesar Rp3,33 per saham. Pada tanggal 15 Juli 2024, dividen telah dibayarkan kepada pemegang saham.

Based on the Shareholders' Meeting dated June 14, 2024, the shareholders have agreed to distribute cash dividends amounted to Rp10,196,437,054 to shareholders consisting of 3,061,993,109 shares or each shareholder will receive Rp3.33 per share. On July 15, 2024, dividends have been paid to shareholders.

Pengelolaan Modal / ***Capital Management***

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

19. MODAL SAHAM (lanjutan) / *19. SHARE CAPITAL (continued)*

Pengelolaan Modal (lanjutan) / ***Capital Management (continued)***

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading entities in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Net debt is calculated as short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	2024	2023	
Jumlah liabilitas	190.249.469.747	67.691.005.538	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	6.399.781.685	9.358.976.918	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	183.849.688.062	58.332.028.620	*Net debt*
Jumlah ekuitas	399.267.485.487	385.686.892.042	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,46**	**0,15**	***Gearing ratio***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Agio saham			*Share premium*
Penawaran saham perdana	50.000.000.000	50.000.000.000	*Initial public offering*
Dividen saham	18.857.209.605	18.857.209.605	*Share dividends*
Saham bonus	(46.875.000.000)	(46.875.000.000)	*Bonus shares*
Biaya emisi saham	(3.002.500.000)	(3.002.500.000)	*Stock issuance costs*
Jumlah	**18.979.709.605**	**18.979.709.605**	***Total***

21. PENCADANGAN SALDO LABA / *21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Perusahaan telah melakukan penyisihan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 282 tanggal 30 November 2021 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keterangan No. 00003/SK/PDP-TAF/VIII/2022 tanggal 26 Agustus 2022 sebesar Rp20.000.000.000 sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahan-perubahannya.

The Company has set aside a certain amount of net profit for reserves based on the Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company No. 282 dated November 30, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, as stated in Certificate No. 00003/SK/PDP-TAF/VIII/2022 dated August 26, 2022 amounted to Rp20,000,000,000 in accordance with the provisions of Article 70 of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and the amendments thereto.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 14 Juni 2024 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk pencadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari saldo laba tahun 2023.

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated June 14, 2024 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders approved the appropriation of the general reserve amounted to Rp5,000,000,000 from the retained earnings for the year 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah pencadangan saldo laba Perusahaan masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp20.000.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's appropriated retained earnings amounted to Rp25,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively.

22. PENDAPATAN BERSIH / *NET REVENUES*

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut: / *The details of net revenues are as follows:*

	2024	2023	
Galon	206.017.893.246	233.080.148.713	*Gallon*
Jerigen	62.524.855.027	70.952.958.804	*Jerrycan*
Botol	57.862.501.866	61.804.535.216	*Bottle*
Gelas thermo	20.312.077.500	8.700.477.500	*Thermo cup*
Sedotan	38.359.594.194	37.922.809.624	*Straw*
Tutup botol	13.126.738.695	9.574.147.681	*Caps*
Tisu	12.734.140.095	8.383.985.132	*Tissue*
Material	5.001.335.309	4.418.431.061	*Materials*
Pellet plastik	3.122.948.400	3.899.798.120	*Plastic pellets*
Houseware	1.057.725.000	929.958.400	*Houseware*
Preform	431.266.924	235.375.000	*Preform*
Jumlah	**420.551.076.256**	**439.902.625.251**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh pendapatan bersih Perusahaan merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company's net revenues represent all net revenues from third parties.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan bersih dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, net revenues from particular parties with cumulative revenue value exceeding 10% of the net revenues are as follows:

	Jumlah / *Total*		
	2024	2023	
PT Tirta Investama	138.885.911.393	165.024.226.287	*PT Tirta Investama*
PT Aqua Golden Mississippi	-	44.608.015.383	*PT Aqua Golden Mississippi*

	Persentase dari Pendapatan Bersih / *Percentage to Net Revenues*		
	2024	2023	
PT Tirta Investama	33,02%	37,51%	*PT Tirta Investama*
PT Aqua Golden Mississippi	-	10,14%	*PT Aqua Golden Mississippi*

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of revenues are as follows:*

	2024	2023	
Bahan baku:			*Raw materials:*
Saldo awal	65.810.208.621	77.752.965.651	*Beginning balance*
Pembelian	215.226.543.056	237.757.141.438	*Purchases*
Saldo akhir (Catatan 7)	(38.716.029.121)	(65.810.208.621)	*Ending balance (Note 7)*
Bahan baku terpakai	242.320.722.556	249.699.898.468	*Raw materials used*
Biaya pabrikasi	110.860.113.970	113.337.634.446	*Factory overhead costs*
Biaya produksi	353.180.836.526	363.037.532.914	*Production cost*
Barang dalam proses:			*Work in process:*
Saldo awal	1.919.137.590	1.681.803.209	*Beginning balance*
Saldo akhir (Catatan 7)	(2.243.269.981)	(1.919.137.590)	*Ending balance (Note 7)*
Barang jadi:			*Finished goods:*
Saldo awal	16.277.143.428	16.675.096.178	*Beginning balance*
Saldo akhir (Catatan 7)	(18.456.445.690)	(16.277.143.428)	*Ending balance (Note 7)*
Jumlah	**350.677.401.873**	**363.198.151.283**	***Total***

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *23. COST OF REVENUES (continued)*

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut: / *The details of factory overhead costs are as follows:*

	2024	2023	
Upah langsung	41.960.286.530	43.116.686.536	*Direct labor*
Listrik	25.495.441.916	25.769.532.588	*Electricity*
Pengiriman dan pengangkutan	17.436.871.621	20.834.582.418	*Delivery and shipping*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	17.402.833.146	17.072.264.586	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Pemeliharaan dan perbaikan	2.541.131.617	2.412.311.775	*Repairs and maintenance*
Keperluan rumah tangga pabrik	1.869.004.000	1.083.389.777	*Household expenses*
Bahan bakar	1.842.334.512	1.937.506.970	*Fuel*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	1.200.038.116	815.708.246	*Depreciation of right-of-use assets (Note 10)*
Seragam	222.980.002	67.470.000	*Uniform*
Jasa cetak galon	154.711.010	125.462.500	*Gallon printing service*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	734.481.500	102.719.050	*Others (each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**110.860.113.970**	**113.337.634.446**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembelian dari pihak tertentu dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, purchases from particular parties with cumulative purchases value exceeding 10% of the net revenues are as follows:

	Jumlah / *Total*		
	2024	2023	
PT Bukitmega Masabadi	51.196.618.800	-	*PT Bukitmega Masabadi*
PT Tirta Investama	-	52.411.802.400	*PT Tirta Investama*

	Persentase dari Pendapatan Bersih / *Percentage to Net Revenues*		
	2024	2023	
PT Bukitmega Masabadi	12%	-	*PT Bukitmega Masabadi*
PT Tirta Investama	-	12%	*PT Tirta Investama*

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	16.865.481.839	14.465.220.778	*Salaries and allowances*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	2.359.963.498	2.688.413.157	*Employee benefits expense (Note 18)*
Asuransi	2.299.337.365	2.616.923.164	*Insurance*
Perjalanan dinas dan transportasi	1.447.594.611	1.076.617.198	*Travel and transportation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.399.741.958	1.141.821.062	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Legal dan izin	1.155.210.973	1.648.344.678	*Legal and permits*
Cadangan penurunan piutang usaha (Catatan 6)	853.370.401	457.295.159	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 6)*
Konsultasi	820.941.176	1.621.996.197	*Consultation*
Keamanan dan kebersihan	462.912.963	456.797.719	*Safety and cleanliness*
Pemeliharan dan perbaikan	329.639.610	386.925.239	*Repairs and maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	4.131.594.832	2.503.745.478	*Others (each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**32.125.789.226**	**29.064.099.829**	***Total***

25. BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	2024	2023	
Bunga utang bank	4.694.362.177	5.344.442.605	*Interest on bank loans*
Bunga liabilitas sewa (Catatan 17)	29.831.776	29.311.172	*Interest on lease liabilities (Note 17)*
Bunga utang pembiayaan konsumen	28.133.639	45.942.155	*Interest on consumer financing payables*
Jumlah	**4.752.327.592**	**5.419.695.932**	***Total***

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *26. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	2024	2023	
Pendapatan dari investasi jangka pendek	198.500.000	1.672.100.000	*Income from short-term investments*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	82.812.500	51.879.375	*Gain on sale of fixed asets (Note 9)*
Beban administrasi bank	(685.218.506)	(480.676.029)	*Bank administration expense*
Kerugian selisih kurs	(2.783.912)	(360.867.825)	*Losses on foreign exchange*
Lain-lain - bersih	(279.878.505)	776.372.849	*Others - net*
Bersih	**(686.568.423)**	**1.658.808.370**	***Net***

27. LABA PER SAHAM / *27. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

	2024	2023	
Laba bersih tahun berjalan	23.836.978.048	33.988.123.516	*Net income for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	3.061.341.438	2.632.574.315	*Weighted average number of shares*
Laba per Saham Dasar dan Dilusian	**7,79**	**12,91**	***Basic and Diluted Earnings per Share***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

28. INSTRUMEN KEUANGAN / *28. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga

  Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- *Cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables - third parties and other receivables - third parties*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan

  Jumlah tercatat dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- *Restricted fund and security deposit*

  The carrying amounts of restricted fund and security deposit are recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- *Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

  Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- *Long-term bank loans and consumer financing payables*

  The fair values of long-term bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Liabilitas sewa

  Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Lease liabilities*

  The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate.

The Company's exposure to interest rate risk mainly arises from loans for working capital. Loans at variable interest rates exposed the Company to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest bank loans as of December 31, 2024 and 2023 with all other variables held constant, to the income before income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024		
	Kenaikan dalam Basis Poin / *Increase in Basis Points*	**Dampak pada Laba Rugi / *Effect on Profit or Loss***	
Utang bank jangka panjang	100	(590.117.368)	*Long-term bank loans*

	2023		
	Kenaikan dalam Basis Poin / *Increase in Basis Points*	**Dampak pada Laba Rugi / *Effect on Profit or Loss***	
Utang bank jangka panjang	100	(619.645.519)	*Long-term bank loans*

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

	2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo / *Past due***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank dan setara kas	6.253.855.185	-	-	6.253.855.185	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	53.461.907.836	5.096.882.090	(853.370.401)	57.705.419.525	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	75.279.600	-	-	75.279.600	*Other receivables - third parties*
Dana yang dibatasi penggunaannya	650.000.000	-	-	650.000.000	*Restricted fund*
Uang jaminan	2.500.000	-	-	2.500.000	*Security deposit*
Jumlah	**60.443.542.621**	**5.096.882.090**	**(853.370.401)**	**64.687.054.310**	***Total***

	2023				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo / *Past due***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank dan setara kas	9.205.875.618	-	-	9.205.875.618	*Cash in banks and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha - pihak ketiga	30.641.729.871	7.358.554.773	(457.295.159)	37.542.989.485	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	743.423.170	-	-	743.423.170	*Other receivables - third parties*
Dana yang dibatasi penggunaannya	650.000.000	-	-	650.000.000	*Restricted fund*
Uang jaminan	5.800.000	-	-	5.800.000	*Security deposit*
Jumlah	**91.246.828.659**	**7.358.554.773**	**(457.295.159)**	**98.148.088.273**	***Total***

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company. Cash in banks and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following tables summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

	2024						
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Jumlah / *Total***	**Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges***	**Seperti yang dilaporkan / *As reported***	
Utang bank jangka pendek	43.698.304.915	-	-	43.698.304.915	-	43.698.304.915	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	33.466.127.358	-	-	33.466.127.358	-	33.466.127.358	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	3.719.520	-	-	3.719.520	-	3.719.520	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2.923.959.201	-	-	2.923.959.201	-	2.923.959.201	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	35.214.461.211	32.442.121.657	60.904.633.127	128.561.215.995	(18.647.659.823)	109.913.556.172	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	237.101.000	16.880.000	-	253.981.000	(10.178.419)	243.802.581	*Consumer financing payables*
Jumlah	**115.543.673.205**	**32.459.001.657**	**60.904.633.127**	**208.907.307.989**	**(18.657.838.242)**	**190.249.469.747**	***Total***

	2023						
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Jumlah / *Total***	**Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges***	**Seperti yang dilaporkan / *As reported***	
Utang bank jangka pendek	390.298	-	-	390.298	-	390.298	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	18.267.143.862	-	-	18.267.143.862	-	18.267.143.862	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	568.032.450	-	-	568.032.450	-	568.032.450	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2.384.518.061	-	-	2.384.518.061	-	2.384.518.061	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	18.389.590.424	13.470.512.440	20.002.076.339	51.862.179.203	(6.316.172.501)	45.546.006.702	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	283.092.000	237.101.000	16.880.000	537.073.000	(38.327.059)	498.745.941	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	456.000.000	-	-	456.000.000	(29.831.776)	426.168.224	*Lease liabilities*
Jumlah	**40.348.767.095**	**13.707.613.440**	**20.018.956.339**	**74.075.336.874**	**(6.384.331.336)**	**67.691.005.538**	***Total***

30. SEGMEN OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan cabang, sebagai berikut:

1. Sukabumi
2. Tangerang
3. Lampung
4. Binjai
5. Cileungsi
6. Solo

30. OPERATING SEGMENTS

The Company reported segments under PSAK 108 based on its branches, as follows:

1. *Sukabumi*
2. *Tangerang*
3. *Lampung*
4. *Binjai*
5. *Cileungsi*
6. *Solo*

30. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *30. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	2024							
	Sukabumi	Tangerang	Lampung	Binjai	Cileungsi	Solo	Jumlah / *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	176.336.145.407	124.557.853.186	55.261.441.016	32.403.512.870	24.978.938.415	7.013.185.362	420.551.076.256	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(135.836.347.225)	(112.810.614.258)	(42.450.402.900)	(27.079.487.798)	(24.024.011.725)	(8.476.537.967)	(350.677.401.873)	*Cost of revenues*
Laba (Rugi) Kotor	**40.499.798.182**	**11.747.238.928**	**12.811.038.116**	**5.324.025.072**	**954.926.690**	**(1.463.352.605)**	**69.873.674.383**	***Gross Profit (Loss)***
Beban pemasaran	(743.063.630)	(754.141.224)	(130.387.207)	(397.215.789)	(72.541.070)	(253.308.316)	(2.350.657.236)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(8.109.956.820)	(15.202.301.448)	(2.604.287.322)	(3.169.154.468)	(2.062.304.421)	(977.784.747)	(32.125.789.226)	*General and administrative expenses*
Laba (Rugi) Usaha	**31.646.777.732**	**(4.209.203.744)**	**10.076.363.587**	**1.757.654.815**	**(1.179.918.801)**	**(2.694.445.668)**	**35.397.227.921**	***Income (Losses) from Operations***
Pendapatan keuangan	193.387.892	149.609.681	57.711.540	32.997.335	28.295.148	6.409.350	468.410.946	*Finance income*
Beban keuangan	(2.020.652.084)	(2.090.117.624)	(71.749.495)	(169.561.158)	(140.616.677)	(259.630.554)	(4.752.327.592)	*Finance costs*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	217.304.246	(502.823.475)	(119.818.632)	(139.023.969)	(117.452.472)	(24.754.121)	(686.568.423)	*Other income (expenses) - net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**30.036.817.786**	**(6.652.535.162)**	**9.942.507.000**	**1.482.067.023**	**(1.409.692.802)**	**(2.972.420.993)**	**30.426.742.852**	***Income (Losses) Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN								***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	**237.540.924.533**	**128.828.693.110**	**65.144.299.288**	**63.833.309.165**	**90.325.067.260**	**11.783.543.943**	**597.455.837.299**	*Segment assets*
Liabilitas segmen	**35.274.448.685**	**138.411.924.745**	**11.395.838.550**	**7.666.696.629**	**2.760.144.380**	**2.679.298.823**	**198.188.351.812**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	252.031.629.510	148.544.299.929	15.873.774.315	59.837.747.392	30.334.558.192	18.461.088.528	525.083.097.866	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan aset tetap	(38.423.002.722)	(29.008.940.885)	(4.791.915.805)	(16.931.130.289)	(14.390.627.292)	(1.458.672.738)	(105.004.289.731)	*Accumulated depreciation of fixed assets*

30. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *30. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	2023							
	Sukabumi	Tangerang	Lampung	Binjai	Cileungsi	Solo	Jumlah / *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	196.960.927.556	138.399.997.575	47.731.346.191	27.075.011.974	29.735.341.955	-	439.902.625.251	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(159.225.956.019)	(120.338.940.081)	(35.780.161.366)	(22.064.411.308)	(25.788.682.509)	-	(363.198.151.283)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**37.734.971.537**	**18.061.057.494**	**11.951.184.825**	**5.010.600.666**	**3.946.659.446**	**-**	**76.704.473.968**	***Gross Profit***
Beban pemasaran	(420.446.841)	(414.201.764)	(78.682.042)	(41.940.079)	(97.156.716)	(9.120.773)	(1.061.548.215)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(8.435.967.646)	(11.294.897.994)	(2.941.751.052)	(2.702.244.168)	(3.531.791.450)	(157.447.519)	(29.064.099.829)	*General and administrative expenses*
Laba (Rugi) Usaha	**28.878.557.050**	**6.351.957.736**	**8.930.751.731**	**2.266.416.419**	**317.711.280**	**(166.568.292)**	**46.578.825.924**	***Income (Loss) from Operations***
Pendapatan keuangan	83.624.019	570.021.908	26.478.785	12.609.490	15.034.303	-	707.768.505	*Finance income*
Beban keuangan	-	(5.419.695.932)	-	-	-	-	(5.419.695.932)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain - bersih	411.988.835	984.985.791	139.958.972	60.525.910	61.348.862	-	1.658.808.370	*Other income - net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**29.374.169.904**	**2.487.269.503**	**9.097.189.488**	**2.339.551.819**	**394.094.445**	**(166.568.292)**	**43.525.706.867**	***Income (Loss) Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN								***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	**185.144.092.809**	**107.830.693.095**	**38.694.490.037**	**44.589.594.157**	**88.080.187.498**	**1.321.227.395**	**465.660.284.991**	*Segment assets*
Liabilitas segmen	**25.807.870.354**	**36.976.376.450**	**7.761.400.821**	**5.246.534.332**	**3.828.028.848**	**353.182.144**	**79.973.392.949**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	125.726.780.855	143.048.162.648	11.080.739.761	35.009.198.110	28.513.988.690	1.974.329.726	345.353.199.790	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan aset tetap	(40.270.294.757)	(25.871.583.112)	(2.204.506.015)	(5.514.088.620)	(12.344.054.623)	-	(86.204.527.127)	*Accumulated depreciation of fixed assets*

31. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

1. Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Tisu Galon Pristine No. 002/PKS/PDP-HO/2021 tanggal 31 Desember 2021 antara Perusahaan dan PT Super Wahana Tehno, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2027.

2. Perjanjian Pengadaan Material Kemasan No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 tanggal 6 Maret 2024 antara Perusahaan dan PT Aqua Golden Mississippi, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

3. Perjanjian Pengadaan Material Kemasan No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 tanggal 6 Maret 2024 antara Perusahaan dan PT Tirta Investama, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

4. Perjanjian Pengadaan Material Kemasan No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 tanggal 6 Maret 2024 antara Perusahaan dan PT Tirta Sibayakindo, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

1. Cooperation Agreement for the Provision of Pristine Gallon Tissue No. 002/PKS/PDP-HO/2021 dated December 31, 2021 between the Company and PT Super Wahana Tehno, effective from January 1, 2022 until December 31, 2027.

2. Packaging Material Supply Agreement No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 dated March 6, 2024 between the Company and PT Aqua Golden Mississippi, effective from January 1, 2024 until December 31, 2025.

3. Packaging Material Supply Agreement No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 dated March 6, 2024 between the Company and PT Tirta Investama, effective from January 1, 2024 until December 31, 2025.

4. Packaging Material Supply Agreement No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 dated March 6, 2024 between the Company and PT Tirta Sibayakindo, effective from January 1, 2024 until December 31, 2025.

32. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

32. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, on Lack of Exchangeability.*

The Company is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.



ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

2024

A Spirit of Optimism for Sustainable Growth

Semangat Optimisme untuk Tumbuh Berkelanjutan

Primadaya Plastisindo

PT. PRIMADAYA PLASTISINDO TBK

Jl. Raya Ps. Kemis No. 84 Ds. Suka Harja
Kec. Sindang Jaya Tangerang-Banten
15560 - Indonesia
Phone : +62 21 5904 086
Email : primadaya@pt-pdp.com

pt-pdp.com

Let's Start!